

Strengthening Foundation to Maintain Solid Performances

Memperkuat Fondasi untuk Mempertahankan Kinerja yang Solid



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk memuat pernyataan mengenai kinerja keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pemenuhan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang memiliki sifat historis. Seluruh pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Dalam laporan ini digunakan kata "Perusahaan" untuk mendefinisikan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perindustrian kaleng, bisnis real estat dan pengolahan hasil perikanan melalui anak perusahaannya.

The 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk including statements regarding the financial performance, operation results, policies, projections, plans, strategies, and the Company's objectives which are classified as forward-looking statements in compliance with the implementation of prevailing laws and regulations, except things that have historical matters. Such forward-looking statements are subject to risks and uncertainties, and may cause actual results to differ materially from expected results.

The prospective statements in this report are prepared based on assumptions concerning the updated and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities.

This report uses the word "the Company" to define PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk as a company that engaged in can industry, real estate and fishery product processing business through its subsidiaries.

Strengthening Foundation to Maintain Solid Performances

Memperkuat Fondasi untuk Mempertahankan Kinerja yang Solid

Tahun 2022 menandai berlanjutnya pemulihan ekonomi nasional hasil dari penanganan pandemi COVID-19 dan efektifnya gerakan vaksinasi yang didukung oleh seluruh lapisan masyarakat. Meskipun demikian, kondisi ekonomi pada tahun 2022 masih diliputi oleh berbagai tantangan yang perlu dihadapi dengan rencana yang tepat dan hati-hati.

PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (“Perusahaan” atau “PANI”) pada tahun 2022 telah menunjukkan pertumbuhan bisnis yang solid dengan raihan hasil positif di dua kegiatan usahanya; properti dan olahan hasil perikanan.

Strategi perluasan bisnis dalam bidang properti yang dilaksanakan pada tahun 2022 menjadi strategi yang dapat membantu Perusahaan untuk terus bertumbuh di tengah situasi yang dinamis penuh tantangan di masa mendatang. Hal tersebut merupakan komitmen Perusahaan untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar.

The year 2022 marked the continuation of the national economic recovery movement as a result of the handling of the COVID-19 pandemic and the effective vaccination campaign which was supported by all levels of society. Nevertheless, the economic conditions in 2022 were still laden with challenges that need to be faced with proper and careful planning.

PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (“the Company” or “PANI”) in 2022 has shown solid business growth by achieving positive results in its two business activities; property and fishery products.

The business expansion strategy in the property sector implemented in 2022 is a strategy that can help the Company to grow continuously amidst a dynamic and challenging situation in the future. That constitutes the Company’s commitment to continuing to innovate and adapt to market changes.



Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja

Performance Overview

- 6 Ringkasan Kinerja Keuangan 2022**
The 2022 Financial Performance Highlights
- 8 Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham**
Stock Performance
- 11 Aksi Korporasi**
Corporate Actions
- 11 Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (Delisting)**
Stock Suspension and/or Delisting

Laporan Manajemen

Management Report

- 14 Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners
- 20 Laporan Direksi**
Report of the Board of Commissioners

Profil Perusahaan

Company Profile

- 36 Informasi Perusahaan**
Company Information
- 37 Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company
- 39 Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 40 Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 41 Wilayah Operasional**
Operational Area
- 42 Struktur Organisasi**
Organizational Structure

43 Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Memberships

44 Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

48 Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

52 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliate relation between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders

53 Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

56 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

57 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Other Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

58 Sumber Daya Manusia

Human Resources

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

62 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operations Review per Business Segment

71 Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

75 Kemampuan Membayar Utang

Solvability

76 Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

77 Struktur Modal

Capital Structure

78 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

78 Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2022

Realization of Capital Goods Investment in 2022

78 Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan

Information on Material Facts after the Accountant's Report

79 Prospek Usaha

Business Prospects

80 Perbandingan Target 2022 Dengan Realisasi 2022

Comparison of 2022 Targets with 2022 Realization

81 Target 2023

2023 Target

81 Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

82 Kebijakan Dividen

Dividend Policy

83 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

The Use of Proceeds from Public Offering

83 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Capital/Debt Restructuring



- 84 Keterbukaan Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi**
Information Disclosure on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties
- 84 Pernyataan Direksi mengenai Kewajaran Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Statement from the Board of Directors on the Fairness of Transactions with Affiliated Parties
- 85 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan**
Changes of Laws and Regulations with Significant Impacts
- 85 Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes of Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 88 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 99 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 102 Dewan Direksi**
Board of Directors
- 104 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Appraisal of The Board of Commissioners and Board of Directors

- 105 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners
- 107 Komite Audit**
Audit Committee
- 111 Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 115 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 117 Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 120 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 123 Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions
- 123 Perkara Penting**
Significant Cases
- 126 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 126 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan**
Share Ownership Program by the Management and/ or Employees
- 129 Kode Etik**
Code of Conduct
- 131 Kebijakan Pengungkapan Informasi**
Information Disclosure Policy
- 126 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 129 Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy
- 131 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

- 138 Tentang Laporan Keberlanjutan 2022**
About the 2022 Sustainability Report
- 138 Periode Pelaporan**
Reporting Period
- 139 Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 140 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**
Sustainable Performance Overview
- 141 Profil Perusahaan**
Company Profile
- 143 Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance
- 163 Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainable Governance
- 167 Lembar Umpan Balik**
Feedback Form
- 169 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2022**
Statement of Board of Commissioners and Directors about Responsibility of Annual Report for Year 2022

Laporan Keuangan 2022

Financial Statements 2022



Ikhtisar Kinerja

Performance Overview

THE ESSENCE OF



Ringkasan Kinerja Keuangan 2022

The 2022 Financial Performance Highlights



Pendapatan Neto | Net Revenues

Rp872,13
miliar | billion

Naik **175,83%** bila dibandingkan tahun lalu, yakni **Rp316,18** miliar

Increase by 175.83% compared to last year's at Rp316.18 billion



Margin Laba Kotor | Gross Profit Margin

47,68%

Naik jika dibandingkan dengan tahun lalu, yakni **5,57%**

Increase compared to last year's at 5.57%



Total Aset | Total Assets

Rp15.938,44
miliar | billion

Naik **19,87%** bila dibandingkan tahun lalu, yakni **Rp13.296,25** miliar

Up by 19.87% compared to last year's at Rp13,296.25 billion

Ringkasan Kinerja Keuangan 2022
Financial Performance Highlights 2022



100%

Pemenuhan target penjualan properti di tahun 2022

Fulfillment of property sales target in 2022



Penjualan Olahan Hasil Perikanan

| Sales of Processed Fish Products

Rp294,56

miliar | billion

Naik 6,96% dibandingkan tahun lalu, yakni **Rp275,40** miliar

Up by 6.96% compared to last year's at Rp275.40 billion

Penjualan Properti | Property Sales

Rp574,08

miliar | billion

Naik 1.619,89% bila dibandingkan dengan tahun lalu, yakni **Rp33,38** miliar

Up by 1,619.89% compared to last year's at Rp33.38 billion



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Informasi data keuangan untuk tahun 2021 di bawah ini merupakan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2021. Penyajian kembali tersebut dilakukan karena Perusahaan melakukan penyertaan atas saham baru yang dikeluarkan oleh PT Bangun Kosambi Sukses (BKS), yang merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan, dengan 51% kepemilikan pada Agustus 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012): "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Penerapan PSAK 38 tersebut tidak berdampak pada saldo awal periode penyajian yaitu 1 Januari 2021.

The 2021 financial data information below is a restatement of the consolidated financial statements for 31 December 2021. This was due to the Company's investment in new shares issued by PT Bangun Kosambi Sukses (BKS), an entity under common control with the Company, with 51% ownership in August 2022 is recorded by using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012): "Business combinations of entities under common control". The implementation of PSAK 38 has no impact on the beginning balance of the earliest period presented, 1 January 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Dalam ribuan Rupiah
In thousands of Rupiah

Uraian	2022	2021*	2020	Description
Jumlah aset	15.938.444.031	13.296.259.876	98.191.212	Total assets
Aset lancar	9.632.816.363	5.257.810.480	72.454.605	Current assets
Aset tidak lancar	6.305.627.668	8.038.449.396	25.736.607	Non-current assets
Liabilitas	8.560.229.428	12.822.038.225	58.226.323	Liabilities
Ekuitas	7.378.214.603	474.221.651	39.964.889	Equity

*) Disajikan kembali | Restated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan Rupiah
In thousands of Rupiah

Uraian	2022	2021*	2020	Description
Pendapatan neto	872.132.130	316.182.830	180.460.605	Net revenues
Laba bruto	415.801.111	17.600.284	15.615.952	Gross profit
Laba tahun berjalan	288.311.135	1.680.076	224.178	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	138.191.574	1.661.181	221.360	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	150.119.561	18.895	2.818	Non-controlling interests
Jumlah	288.311.135	1.680.076	224.178	Total
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	138.841.944	1.995.862	(418)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	150.528.642	20.150	907	Non-controlling interests
Jumlah	289.370.586	2.016.012	489	Total
Laba per saham (Rupiah penuh)	27,19	4,05	0,54	Earning per share (full Rupiah)
Modal kerja bersih	1.366.607.451	(7.468.709.890)	23.107.892	Net working capital

*) Disajikan kembali | Restated

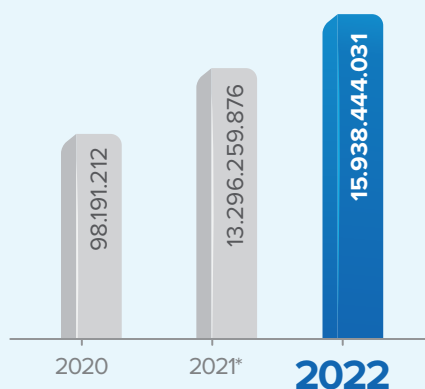
Rasio Keuangan Financial Ratio

Uraian	2022	2021*	2020	Description
Rasio lancar	1,17	0,41	1,47	Current ratio
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas	1,16	27,04	1,46	Liabilities to total equity ratio
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,54	0,96	0,59	Liabilities to total assets ratio
Rasio laba terhadap aset	1,81%	0,01%	0,23%	Return on assets (ROA)
Margin laba kotor	47,68%	5,57%	8,65%	Gross profit margin
Rasio laba terhadap ekuitas	3,91%	0,35%	0,56%	Return on equity (ROE)

Jumlah Aset

Total Assets

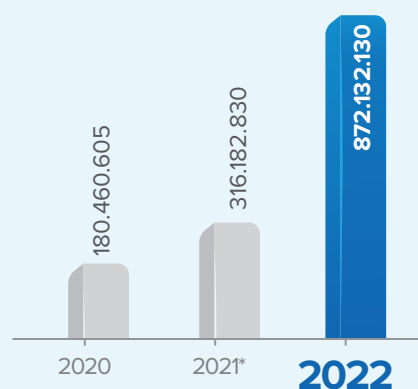
Dalam ribuan Rupiah | In thousands of Rupiah



Pendapatan Neto

Net Revenues

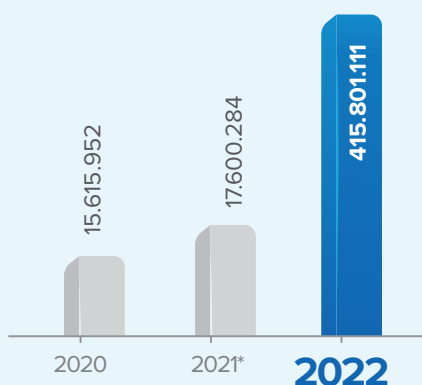
Dalam ribuan Rupiah | In thousands of Rupiah



Laba Bruto

Gross Profit

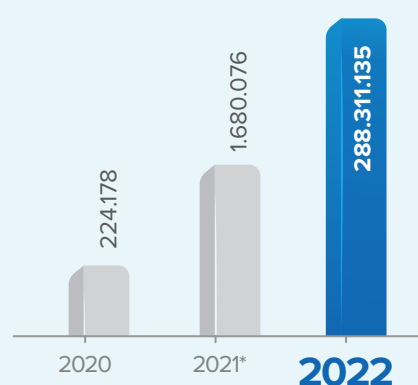
Dalam ribuan Rupiah | In thousands of Rupiah



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

Dalam ribuan Rupiah | In thousands of Rupiah



*) Disajikan kembali | Restated

Ikhtisar Saham

Stock Performance

Periode Period	Harga Saham Stock Price			Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham yang Beredar Total Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2021						
Januari - Maret January - March	126	98	100	4.803.100	410.000.000	41
April - Juni April - June	156	98	121	38.843.500	410.000.000	49,61
Juli - September July - September	320	121	306	44.623.000	410.000.000	125,46
Oktober - Desember October - December	2.980	292	1.725	30.455.800	410.000.000	707,25
2022						
Januari - Maret January - March	6.000	1.565	4.250	24.928.500	410.000.000	1.742,50
April - Juni April - June	5.975	3.950	5.050	5.644.900	410.000.000	2.070,50
Juli - September July - September	12.400	687	915	813.789.455	13.530.000.000	12.379,95
Oktober - Desember October - December	1.270	810	950	533.094.100	13.530.000.000	12.853,50



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Pada tanggal 26 Juli 2022, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I), Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas sebanyak 13.120.000.000 saham baru biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Juli 2022, berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-147/D.04/2022, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Biaya emisi saham yang tercatat atas penawaran umum ini adalah sebesar Rp9.704.917.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, seluruh penawaran umum terbatas tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On 26 July 2022, through a Registration Statement Letter in order to increase capital stock by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD I), the Company made a public offering of 13,120,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with an offering price of Rp500 (full amount) per share.

On 29 July 2022, as per Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, Chief Executive of Capital Market Supervision No. S-147/D.04/2022, the Company has obtained a Notice of Effective Statement of its Registration Statement. The share issuance costs recorded for this public offering amounted to Rp9,704,917.

On 23 August 2022, all of the limited public offerings were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (Delisting)

Stock Suspension and/or Delisting

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Juli 2022 melakukan penghentian sementara (*suspension*) atas perdagangan saham PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (IDX: PANI). Adapun penghentian sementara perdagangan saham PANI dilakukan di Pasar Reguler dan Tunai dengan tujuan untuk memberikan waktu yang memadai bagi pelaku pasar untuk mempertimbangkan secara matang berdasarkan informasi yang ada dalam setiap pengambilan keputusan investasi di saham Perusahaan. Hal tersebut dipicu oleh kenaikan signifikan saham PANI dari 1 Juli 2022 hingga penutupan 15 Juli 2022 sebesar 96% atau meningkat 4.800 point ke harga Rp9.800 per saham. Namun, penghentian sementara tersebut dicabut pada 19 Juli 2022.

On 18 July 2022, PT Bursa Efek Indonesia (IDX) carried out a temporary suspension of the shares of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (IDX: PANI). The temporary suspension on the trading of PANI's share trading is carried out at the Regular and Cash Markets in order to provide sufficient time for market participants to consider carefully based on the information available in every investment decision-making in the Company's shares. This was triggered by a significant increase in PANI's shares from 1 July 2022, to the closing date on 15 July 2022, by 96% or an increase of 4,800 points to a price of Rp9,800 per share. However, the suspension was revoked on 19 July 2022.



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Fokus Perusahaan untuk terus mengembangkan bisnis di sektor properti di tahun 2022 dapat menjadi fondasi yang kuat dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga Perusahaan siap untuk terus bertumbuh lebih baik lagi di masa yang akan datang.

The Company's focus on continuing to develop business in the property sector in 2022 could be a strong foundation for providing added value to all shareholders and stakeholders so that the Company is ready to grow even better in the future.

Erick Tonny Tjandra

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Rasa syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan rahmatnya sehingga PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dapat meraih pencapaian kinerja yang solid di tahun 2022. Hal tersebut merupakan buah dari kerja keras dan sinergi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan strategi bisnis yang telah dirancang dengan baik. Kami akan terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat posisi Perusahaan, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Saya mewakili Dewan Komisaris Perusahaan akan memaparkan pandangan kami secara ringkas mengenai kinerja Direksi dan implementasi strategi yang telah dilakukan, pandangan atas prospek usaha untuk tahun 2023, pandangan kami atas penerapan tata kelola perusahaan, serta pandangan kami mengenai penerapan CSR dan pembangunan berkelanjutan di dalam Laporan Tahunan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk untuk tahun buku 2022.

Penilaian dan Pengawasan atas Implementasi Strategi Tahun 2022

Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali pertemuan yang membahas berbagai kebijakan strategis yang telah disusun Direksi Perusahaan dalam meraih pencapaian positif di tahun 2022. Melalui pertemuan tersebut, aspek diversifikasi dan pengembangan bisnis menjadi salah satu prioritas yang tengah didorong oleh Perusahaan serta penguatan fondasi bisnis yang dilaksanakan melalui efisiensi operasional, optimalisasi manajemen risiko, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dewan Komisaris menilai seluruh kebijakan strategis Perusahaan yang telah dijalankan oleh Direksi untuk tahun 2022 telah berjalan dengan optimal dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris sangat optimis dengan kinerja operasional Perusahaan di tahun 2022, khususnya dalam bidang perikanan dan properti. Hasilnya cukup baik dan diharapkan dapat terus membaik di masa yang akan datang.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pada tahun 2022, Perusahaan mengalami pertumbuhan bisnis yang solid di dua kegiatan usahanya; hasil olahan laut dan properti, menunjukkan bahwa strategi diversifikasi bisnis yang telah dijalankan oleh Perusahaan telah memberikan hasil yang positif. Meski kondisi perekonomian di tahun 2022 akan tetap dinamis dan penuh tantangan meskipun telah melewati masa pandemi COVID-19. Namun, dengan dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang berkelanjutan serta adopsi inovasi dan teknologi baru, Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang di tengah situasi yang sulit.

Dear honorable shareholders and stakeholders,

We convey our gratitude to God Almighty for His grace and mercy, that PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk can achieve solid performance in 2022. This is the result of the hard work and synergy of all the Company's personnel in carrying out the carefully designed business strategy. We will continue to be committed to improving performance and strengthening the Company's position to provide greater benefits to all stakeholders.

On behalf of the Board of Commissioners, I will briefly present our views on the Board of Directors' performance and the strategy implementation, views on business prospects for 2023, our views on the corporate governance implementation, and our views on the implementation of CSR and sustainable development in the Annual Report of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk for the 2022 fiscal year.

Assesment and Supervision on Strategy Implementation in 2022

The Board of Commissioners has held 6 meetings to discuss various strategic policies that have been prepared by the Board of Directors to achieve positive achievements in 2022. Through these meetings, aspects of business diversification and development have become the priorities recommended by the Company, along with strengthening the existing business foundations implemented through operational efficiency, optimizing risk management, and improving the quality of human resources.

The Board of Commissioners considers that all of the Company's strategic policies that have been carried out by the Board of Directors for 2022 have proceeded optimally and were in line with the set plans. The Board of Commissioners is very optimistic about the Company's operational performance in 2022, particularly in the fisheries and property sectors. The results are quite satisfactory and are expected to continue to improve in the future.

Assesment of the Board of Directors' Performance

In 2022, the Company experienced solid business growth in two of its business activities; marine processed products and property, indicating that the business diversification strategy implemented by the Company has yielded positive results. Even though the economic conditions in 2022 remained dynamic and challenging after passing through the COVID-19 pandemic. However, with the support of sustainable fiscal and monetary policies as well as the adoption of innovations and new technologies, the Company continued to grow and develop amidst a difficult situation.

Dalam menilai kinerja Direksi, Dewan Komisaris menggunakan beberapa dasar penilaian, antara lain kemampuan dalam memecahkan masalah (*problem solving*), kemampuan dalam meningkatkan penjualan, dan kemampuan dalam menambah keuntungan Perusahaan. Meskipun baru melewati masa pandemi, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi cukup baik karena berhasil mempertahankan dan meningkatkan kinerja operasional serta mampu mengatasi tantangan yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa Direksi mampu mengambil keputusan yang tepat dan menjalankan inisiatif strategi dengan efektif dan efisien.

Dewan Komisaris pada tahun 2022 telah melaksanakan 6 kali rapat untuk menilai dan memantau pelaksanaan rencana strategis yang dilakukan oleh Direksi. Sebagai organ pengawas Perusahaan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan saran atau arahan melalui umpan balik untuk membantu mengoptimalkan kinerja Direksi dalam merumuskan dan melaksanakan strategi. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan dan mempertimbangkan aspek etika dalam pengambilan keputusan bisnis.

Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp872,13 miliar naik 175,83% jika dibandingkan dengan tahun lalu yakni Rp316,18 miliar. Di bidang properti, divisi pemasaran juga telah mencapai 100% target penjualan untuk tahun 2022. Dengan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi dalam menyelesaikan tantangan yang ada dengan baik. Hal ini menunjukkan kemampuan dan dedikasi Direksi dalam mengelola Perusahaan dengan baik dan memberikan hasil yang positif.

Dewan Komisaris sangat mendukung inisiatif strategi yang dilakukan oleh Direksi di tahun 2022, khususnya dalam pengembangan bisnis di sektor properti. Direksi berhasil mengimplementasikan strategi pengembangan yang holistik dengan menciptakan rumah yang terintegrasi dengan tempat tinggal, rekreasi, kuliner, dan kantor. Hal ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan meningkatkan daya saing Perusahaan di sektor properti. Melalui pencapaian-pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai jika Direksi telah menunjukkan kerja yang optimal dan siap bertumbuh lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diproyeksikan melambat hingga 4,9%. Meski demikian, kondisi ekonomi Indonesia pada masa pandemi COVID-19 diperkirakan akan terus membaik seiring dengan meningkatnya ekspor komoditas dan adanya fenomena permintaan drastis (*pent-up demand*) yang mendorong tumbuhnya konsumsi privat dan sektor-sektor transportasi, perhotelan, dan jasa.

In assessing the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners uses several assessment bases, including problem-solving ability, the ability to increase sales, and the ability to increase the Company's profits. Although we have just gone through the pandemic, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance is adequate since they have succeeded in maintaining and improving operational performance while overcoming existing challenges. This shows that the Board of Directors has made the right decisions and carried out strategic initiatives effectively and efficiently.

In 2022 the Board of Commissioners held 6 meetings to assess and monitor the strategic plan implementations by the Board of Directors. As the supervisory organ of the Company, the Board of Commissioners is also responsible to provide advice or directive through feedback to optimize the Board of Directors' performance in formulating and implementing strategies. In addition, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors complies with laws and regulations and considers ethical aspects in making business decisions.

The Company managed to record operating revenues of Rp872.13 billion an increase of 175.83% compared to last year's Rp316.18 billion. In the property sector, the marketing division has also achieved 100% of the sales target for 2022. With this achievement, the Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors' performance in properly solving existing challenges. This shows their ability and dedication to managing the Company well and delivering positive results.

The Board of Commissioners fully supports the strategic initiatives carried out by the Board of Directors in 2022, particularly in property business development. The Board of Directors has succeeded in implementing a holistic development strategy by creating housing that is integrated with residence, recreation, culinary experience, and offices. This is expected to provide added value for customers and increase the Company's competitiveness in the property sector. Through these achievements, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown optimal performance and is ready to grow further in the future.

Views on the Company's Business Prospects

Indonesia's economic growth in 2023 is projected to slow down to 4.9%. Nonetheless, Indonesia's economic condition during the COVID-19 pandemic is predicted to continue to improve along with the increasing commodity exports and the pent-up demand phenomenon that encourages the growth of private consumption and the transportation, hospitality, and service sectors.

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2023 telah mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan peluang bisnis di tengah kondisi ekonomi yang masih dibayangi oleh pandemi COVID-19. Sebelum memberikan persetujuan, kami melakukan evaluasi menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai faktor penting seperti kondisi pasar, persaingan, dan potensi pertumbuhan. Selain itu, kami juga memastikan bahwa strategi dan rencana yang diusulkan telah dianalisis secara cermat untuk memastikan bahwa prospek usaha memiliki dasar yang kuat dan berpotensi memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam kesimpulannya, kami sangat optimis dengan prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi dan berharap untuk mencapai kesuksesan bersama di masa depan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memiliki pandangan yang positif terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan di tahun 2022. Perusahaan sangat mendukung penerapan tata kelola yang baik dan efektif untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan transparan, akuntabel, penuh integritas, serta sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa penerapan tata kelola yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.

Dewan Komisaris juga menilai seluruh komite pendukung Dewan Komisaris telah berfungsi dengan baik dan efektif untuk memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di bidang pengawasan. Seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris juga telah menjalankan tugasnya; seperti memfasilitasi pengambilan keputusan strategis, melakukan pengawasan terhadap risiko perusahaan, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan dengan cukup baik. Namun, Dewan Komisaris tetap akan melakukan evaluasi dan peningkatan terus-menerus terhadap kinerja komite-komite pendukung untuk memastikan efektivitasnya dalam mendukung keberhasilan perusahaan. Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan kinerja dan keberlangsungan komite-komite tersebut agar dapat mengoptimalkan fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar praktik tata kelola yang berlaku.

Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan dan mengevaluasi kualitas penerapan GCG Perusahaan dan akan terus memberikan dukungan kepada Direksi dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners considers that the business prospects prepared by the Board of Directors for 2023 reflect the Company's commitment to adjusting to business challenges and opportunities amidst economic conditions that are still overshadowed by the COVID-19 pandemic. Before the approval, we conduct a thorough evaluation by considering various important factors such as market conditions, competition, and growth potential. In addition, we ensure that the proposed strategies and plans have been carefully analyzed to ensure that the business prospects have a solid basis and potential to provide added value to the company. In brief, we are optimistic about the business prospects that have been prepared by the Board of Directors and hope to achieve mutual success in the future.

Views on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners has a positive view on the corporate governance implementation in 2022. The Company strongly supports the implementation of good and effective governance to ensure that the company operates transparently, accountably, full of integrity, and adheres to the applicable regulations and standards. The Board of Commissioners also ensures that good governance implementation can improve company performance and minimize risks that may occur.

The Board of Commissioners also assesses that all supporting committees for the Board of Commissioners have functioned properly and effectively to provide input and advice to the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and responsibilities. All committees under the Board of Commissioners have also carried out their duties such as facilitating strategic decision-making, supervising corporate risks, and ensuring proper corporate governance implementation. However, the Board of Commissioners will continue to evaluate and continuously improve the performance of supporting committees to ensure their effectiveness in supporting the success of the company. The Board of Commissioners continually pays attention to the performance and sustainability of these committees so they can optimize their functions and duties following the applicable laws, regulations, and governance practice standards.

The Board of Commissioners is committed to paying attention to and evaluating the quality of the Company's GCG implementation and will continue to provide support to the Board of Directors in carrying out the business sustainably by considering the GCG principles.

Pandangan Terkait Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu prioritas Perusahaan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja dan menghasilkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, masyarakat sekitar, dan lingkungan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, pengimplementasian CSR dan pembangunan berkelanjutan harus menjadi bagian integral dari strategi bisnis Perusahaan di tahun 2022. Dalam hal ini, Dewan Komisaris tentunya akan memastikan bahwa semua upaya dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, termasuk melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan secara berkala guna mengukur keberhasilan program tersebut.

Namun, perlu diingat bahwa pandemi COVID-19 masih berlangsung dan Perusahaan juga harus memperhatikan dampaknya terhadap bisnis dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan CSR dan pembangunan berkelanjutan, Perusahaan juga harus mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris tentunya akan mendukung Perusahaan untuk terus meningkatkan komitmen dan kerja sama dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah, masyarakat, dan *stakeholder* lainnya, guna memastikan keberhasilan implementasi program tersebut.

Dewan Komisaris memiliki beberapa rekomendasi terkait peningkatan kualitas pelaksanaan CSR dan pembangunan berkelanjutan Perusahaan, di antaranya:

- Memperkuat komitmen Perusahaan terhadap CSR dan pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan program-program tersebut ke dalam strategi bisnis jangka panjang perusahaan.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Perusahaan dalam melaksanakan CSR dan pembangunan berkelanjutan dengan memastikan adanya pelaporan secara teratur dan terukur.
- Melakukan evaluasi dan pengukuran kinerja secara berkala guna memastikan bahwa program-program CSR dan pembangunan berkelanjutan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar serta memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan dan sosial yang terkait dengan operasi Perusahaan dengan cara mengintegrasikan manajemen risiko lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen Perusahaan.
- Meningkatkan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah, masyarakat, dan *stakeholder* lainnya, dalam melaksanakan program CSR dan pembangunan berkelanjutan.

Views on the Implementation of Corporate Social Responsibility and Sustainable Development

Implementation of corporate social responsibility (CSR) and sustainable development is one of the Company's priorities in the effort to improve performance quality and generate positive impacts for all stakeholders, surrounding communities, and the environment.

In the Board of Commissioners' observation, the implementation of CSR and sustainable development must become an integral part of the Company's business strategy in 2022. In this sense, the Board of Commissioners will certainly ensure that all measures are taken to achieve the set goals, including regularly evaluating the company's performance to measure the programs' success.

However, keep in mind that the COVID-19 pandemic is still ongoing and the Company must also pay attention to its impact on business and the surrounding community. Therefore, in implementing CSR and sustainable development, the Company must also consider the balance between environmental, social, and economic interests.

In this case, the Board of Commissioners will certainly support the Company in continuing to increase commitment and cooperation with related parties, including the government, community, and other stakeholders, to ensure the successful implementation of the programs.

The Board of Commissioners has several recommendations to improve the quality of CSR implementation and the Company's sustainable development, including:

- Strengthen the Company's commitment to CSR and sustainable development by integrating these programs into the long-term company business strategy.
- Increase the Company's transparency and accountability in carrying out CSR and sustainable development by ensuring regular and measurable reporting.
- Conduct regular performance evaluations and measurements to ensure that the implemented CSR and sustainable development programs can provide benefits to the environment and surrounding communities as well as provide added value to the Company.
- Identify and manage environmental and social risks related to the Company's operations by integrating environmental and social risk management into the Company's management system.
- Increasing collaboration with related parties, including the government, community, and other stakeholders in implementing CSR programs and sustainable development.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk mempertimbangkan berbagai aspek, seperti ketersediaan sumber daya dan dampak pandemi COVID-19 terhadap bisnis dan masyarakat. Dengan demikian, Direksi harus dapat mengembangkan strategi dan rencana kerja yang realistis, terukur, dan berkelanjutan guna mencapai tujuan Perusahaan dalam pengimplementasian CSR dan pembangunan berkelanjutan.

Apresiasi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas pencapaian kinerja positif yang telah dicapai Perusahaan pada tahun 2022. Semua tidak lepas dari dedikasi, usaha, dan kerja keras Direksi dalam mengembangkan bisnis Perusahaan serta meningkatkan kualitas produk dan layanan bagi para pelanggan. Selain itu, dukungan dan kontribusi dari seluruh karyawan juga menjadi faktor penting dalam mencapai hasil yang memuaskan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra bisnis, dan para pelanggan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perusahaan selama ini.

Dewan Komisaris juga berharap bahwa kinerja Perusahaan nanti di tahun 2023 dapat terus meningkat secara signifikan, baik dari segi pendapatan, keuntungan, maupun pengembangan bisnis. Dewan Komisaris juga mengharapkan Perusahaan dapat mempertahankan reputasi baiknya di pasar dan menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Selain itu, Dewan Komisaris berharap Perusahaan dapat memperkuat posisinya di industri dan terus berinovasi untuk meningkatkan daya saing dan memberikan manfaat bagi *stakeholder* Perusahaan.

In its implementation, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to consider various aspects, such as resource availability and the impact of the COVID-19 pandemic on business and society. Therefore, the Board of Directors must develop realistic, measurable, and sustainable strategies and work plans to achieve the Company's goals in implementing CSR and sustainable development.

Appreciation

The Board of Commissioners delivers its highest appreciation for the positive performance achieved by the Company in 2022. All of this cannot be separated from the dedication, effort, and hard work of the Board of Directors in developing the Company's business and improving the products and services quality for customers. Furthermore, the support and contribution of all employees are also important factors in achieving satisfactory results. The Board of Commissioners also appreciates the shareholders, stakeholders, business partners, and customers who have given their support and faith in the Company thus far.

The Board of Commissioners expects that the Company's performance in 2023 will continue to increase significantly in terms of revenue, profits, and business development. The Board of Commissioners also expects the Company to maintain its good reputation in the market and maintain the quality of products and services provided to customers. In addition, the Board of Commissioners hopes that the Company can strengthen its position in the industry and continue to innovate to increase competitiveness and provide benefits to the stakeholders.

Jakarta, 28 April 2023

Jakarta, 28 April 2023

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Erick Tonny Tjandra
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Commissioners

Di tahun 2022 yang masih penuh dengan tantangan, Perusahaan berhasil melampaui 100% target penjualan yang telah ditentukan. Melalui implementasi strategi yang tepat dan kinerja yang efisien, Perusahaan mampu meraih pencapaian positif di seluruh kegiatan usahanya.

In the challenging year that was 2022, the Company managed to exceed 100% of the set sales target. Through the correct strategy implementation and efficient performance, the Company can achieve positive results in all of its business activities.

Prilli BP Soetantyo

Direktur Utama
President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2022 melanjutkan situasi pemulihan COVID-19 yang terjadi dalam konteks global. Meskipun demikian, kondisi ekonomi pada tahun 2022 masih tetap diliputi oleh ragam tantangan, imbas terjadinya berbagai peristiwa global yang memberikan dampak; mulai dari invasi Rusia ke Ukraina, tekanan inflasi, dan berlakunya kebijakan karantina wilayah yang dilakukan Tiongkok hingga menyebabkan gangguan rantai pasok adalah salah satunya. Laporan Global Economic Prospects edisi Januari 2023 yang dipublikasikan World Bank memproyeksikan jika pertumbuhan ekonomi global melambat hingga 2,9%, turun jika dibandingkan dengan tahun lalu yakni mencapai 5,9%. Tingginya tingkat inflasi memicu diberlakukannya pengetatan kebijakan moneter yang cepat dan serempak sehingga memberikan dampak negatif terhadap kondisi keuangan global.

Invasi Rusia ke Ukraina juga turut memberikan dampak naiknya harga komoditas global. International Monetary Fund (IMF) melalui laporan World Economic Outlook edisi Oktober 2022 memaparkan jika pelarangan impor minyak mentah dari Rusia menyebabkan harga minyak mentah naik hingga 3,5%, menjadi USD120 per barel pada Maret 2022. Secara keseluruhan, harga komoditas naik 19,1% antara Februari hingga Agustus 2022. Diputusnya suplai gas alami ke Eropa oleh Rusia juga menyebabkan harga gas alami meningkat hingga 129,2%.

Harga komoditas pangan juga sempat mengalami kenaikan pasca terjadinya invasi Rusia namun kembali terkoreksi ke level pra-perang pada bulan Juni hingga Juli. Penurunan tersebut disebabkan oleh membaiknya kondisi rantai pasok dan berkurangnya blokade Rusia terhadap ekspor biji-bijian Ukraina, serta faktor makroekonomi seperti kenaikan suku bunga dan kekhawatiran terhadap resesi global.

Indonesia juga menjadi negara yang ikut terpengaruh oleh adanya peristiwa-peristiwa global tersebut. Namun pada tahun 2022, Indonesia tetap mencatat pertumbuhan ekonomi yang solid. Bank Indonesia melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,31% (yoy), naik jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2021, yakni 3,70%. Kesuksesan Pemerintah dalam mengelola pandemi COVID-19 telah mendorong kembalinya aktivitas sosial yang menimbulkan permintaan drastis (*pent-up demand*) sehingga mempercepat peningkatan konsumsi privat. Output dari jasa transportasi dan komunikasi, perdagangan, dan perhotelan, serta pengolahan makanan, tekstil, dan logam dasar, menjadi yang tumbuh paling cepat di tahun 2022.

Dear honorable shareholders and stakeholders,

The year 2022 continues the COVID-19 global recovery situation. That being said, economic conditions in 2022 were still challenging, a result of various impactful global events, starting from Russia's invasion of Ukraine, inflationary pressures, and the enactment of China's regional quarantine policy which caused supply chain disruptions. The January 2023 edition of the Global Economic Prospects report published by the World Bank projects that global economic growth would slow down to 2.9%, down from last year's 5.9%. The high inflation rate triggered rapid and simultaneous monetary policy tightening, which harmed global financial conditions.

The Russian invasion of Ukraine also contributed to the rise in global commodity prices. Through the October 2022 edition of the World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) explained that the crude oil import ban from Russia caused crude oil prices to rise by 3.5% to USD 120 per barrel in March 2022. Overall, commodity prices rose 19.1% between February and August 2022. Russia's interruption of European's natural gas supply also caused natural gas prices to increase by 129.2%.

Food commodity prices also experienced an increase following the Russian invasion but were corrected again to pre-war levels in June and July. The decline was due to improved supply chain conditions and reduced Russian blockade on Ukraine's grain exports, as well as macroeconomic factors such as rising interest rates and fears of a global recession.

Indonesia is one of the countries that was affected by these global events. However, in 2022, Indonesia still recorded solid economic growth. Bank Indonesia reported that Indonesia's economic growth reached 5.31% (yoy), an increase compared to the 2021 growth of 3.70%. The Government's success in managing the COVID-19 pandemic has encouraged the return of social activities which have generated pent-up demands, thereby accelerating the increase in private consumption. Output from transportation and communication services, trade, and hospitality, as well as food processing, textiles, and basic metals, had the most rapid growth in 2022.

Meningkatnya aktivitas sosial tentu turut memberikan dampak positif bagi industri properti di Indonesia. Industri properti nasional memang sempat mengalami penurunan pada masa awal pandemi COVID-19, tetapi berkat kebijakan Pemerintah untuk mendorong pembangunan perumahan dan memperbaiki akses perumahan bagi masyarakat, seperti program pembangunan rumah subsidi, peningkatan ketersediaan tanah untuk pembangunan perumahan, dukungan bagi pengembang properti, serta pelonggaran rasio *Loan to Value/Financing to Value* (LTV/FTV) yang dilakukan Pemerintah, optimisme terhadap perkembangan pasar properti tetap terjaga seiring dengan adanya dorongan pertumbuhan kredit di sektor tersebut. Permintaan pasar juga merupakan faktor penting dalam situasi industri properti, dan permintaan perumahan dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan suku bunga.

Situasi industri perikanan pada tahun 2022 juga turut terdampak oleh berbagai faktor seperti peningkatan permintaan global terhadap produk perikanan, kebijakan pemerintah terkait peningkatan produksi perikanan, serta pengaruh dari pandemi COVID-19 terhadap perdagangan internasional.

Namun melalui dukungan Pemerintah Indonesia berupa beberapa kebijakan dan program untuk meningkatkan produksi perikanan di Indonesia, seperti program pengembangan budidaya ikan, peningkatan kapasitas pengolahan dan distribusi produk perikanan, dan dukungan bagi nelayan dan petambak lokal, sektor industri perikanan dapat terus bertumbuh. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memaparkan adanya peningkatan ekspor perikanan di tahun 2022, mencapai 10,66% untuk periode Januari-November 2022, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Nilai ekspor perikanan periode Januari-November 2022 mencapai USD5,71 miliar, sementara nilai impor di periode yang sama mencapai USD0,64 miliar. Peningkatan permintaan global terhadap produk perikanan tersebut telah memberikan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor produk perikanan, meskipun persaingan dari negara-negara lain tetap menjadi tantangan.

Pandemi COVID-19 memang masih menjadi faktor yang signifikan dalam perekonomian nasional, meskipun upaya untuk memulihkan perekonomian melalui kebijakan fiskal dan moneter dapat membantu mengurangi dampaknya. Namun, kondisi ekonomi global dan nasional sangat dinamis, dan perkiraan dan pandangan dapat berubah tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, Direksi Perusahaan akan terus memantau perkembangan ekonomi global dan nasional untuk menginformasikan pandangan mereka tentang kondisi perekonomian di masa depan.

Increased social activity certainly has a positive impact on the property industry in Indonesia. The national property industry experienced a downturn during the early days of the COVID-19 pandemic, but as a result of Government policies to encourage housing development and improve housing access for the community, e.g., the subsidized housing construction program, increasing land availability for housing development, support for property developers, and easing ratio of *Loan to Value/Financing to Value* (LTV/FTV) by the Government, optimism for property market development is maintained along with the encouragement of credit growth in the sector. Market demand is also an important factor in the property industry and housing demand can be affected by economic conditions and interest rates.

The fishery industry in 2022 was also affected by various factors such as increasing global demand for fishery products, government policies related to increasing fish production, and the COVID-19 pandemic impact on international trade.

However, the fishery industry sector continued to grow with the support of the Indonesian Government through several policies and programs to increase fishery production in Indonesia, e.g., programs to develop fish farming, increase processing capacity and distribution of fishery products, and support for local fishermen and farmers. The Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP) explained that there was an increase in fisheries exports in 2022, reaching 10.66% for the January-November 2022 period compared to the same period last year. The export fisheries value for the January-November 2022 period reached USD 5.71 billion while the import value in the same period reached USD 0.64 billion. The increase in global demand for fishery products has provided an opportunity for Indonesia to increase exports of fishery products, although competition from other countries remains a challenge.

The COVID-19 pandemic is still a significant factor in the national economy, although efforts to restore the economy through fiscal and monetary policies might help reduce the negative impact. However, global and national economic conditions are highly dynamic and forecasts and outlooks may change depending on various influencing factors. Therefore, the Board of Directors will continue to monitor global and national economic developments to inform their views on future economic conditions.

Implementasi Kebijakan Strategis 2022

Di tahun 2022 ini, Perusahaan telah memutuskan untuk menghentikan pengembangan untuk segmen kemasan kaleng per Oktober 2022. Keputusan tersebut kami ambil dengan pertimbangan matang sehingga Perusahaan dapat meningkatkan fokus untuk mengembangkan dua segmen bisnis lainnya, properti dan hasil olahan perikanan. Kami yakin hal ini merupakan langkah yang tepat untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan. Kami telah memastikan bahwa penghentian kegiatan operasional untuk segmen kemasan kaleng dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Perusahaan senantiasa memfokuskan diri untuk terus memperkuat posisi pasar menguatkan fondasi bisnis sehingga dapat meningkatkan daya saing dan terus menyesuaikan diri dengan perkembangan pasar yang dinamis. Untuk mewujudkan hal tersebut, strategi yang kami lakukan ialah:

Bidang Usaha Perikanan:

1. Peningkatan kapasitas pengolahan dan distribusi produk perikanan untuk memperluas jangkauan pasar.
2. Peningkatan kualitas produk perikanan dengan memperoleh ikan dari nelayan lokal untuk memenuhi standar internasional.
3. Dukungan bagi nelayan dan petambak lokal dalam hal pemasaran produk mereka untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Bidang Usaha Properti:

1. Pengembangan proyek properti baru untuk memperluas portofolio properti Perusahaan.
2. Peningkatan kualitas dan ketersediaan properti yang ada untuk meningkatkan daya tarik pasar.
3. Diversifikasi portofolio properti dengan memasuki sektor properti yang baru.

Agar pengimplementasian strategi tersebut dapat berjalan dengan optimal, Direksi bertanggung jawab dalam mengawasi pengimplementasian strategi yang telah dijalankan dengan menerima laporan perkembangan dari divisi terkait secara berkala.

Dalam bidang perikanan, Direksi telah mempertimbangkan beberapa faktor dalam merumuskan kebijakan dan strategi, seperti meningkatkan produksi ikan, memperbaiki kualitas produk perikanan, memperluas pasar produk perikanan, dan meningkatkan kesejahteraan nelayan. Direksi juga dapat mempertimbangkan berbagai faktor lain seperti perubahan iklim dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi industri perikanan.

Strategic Policy Implementation in 2022

In 2022, the Company has decided to stop the development for the can packaging segment as of October 2022. We made this decision with careful consideration so that the Company can increase its focus on developing two other business segments, property, and processed fishery products. We believe this is the right step to ensure the long-term sustainability and success of the company. We have ensured that the termination of operational activities for the can packaging segment is carried out responsibly and under the applicable regulations and policies.

The company always focuses on continuously strengthening its market position and business foundation to increase its competitiveness while continuing to adapt to dynamic market developments. To achieve this, our strategy is to:

Fisheries Business:

1. Increasing the processing capacity and distribution of fishery products to expand market reach.
2. Improving the quality of fishery products by obtaining fish from local fishermen to meet international standards.
3. Supporting local fishermen and fish farmers in marketing their products to improve their welfare.

Property Business Sector:

1. Development of new property projects to expand the Company's property portfolio.
2. Quality improvement and availability of existing properties to increase market attractiveness.
3. Diversifying the property portfolio by entering new property sectors.

For the implementation of these strategies to proceed optimally, the Board of Directors is responsible for overseeing the process by receiving regular progress reports from the relevant divisions.

In the fisheries sector, the Board of Directors has considered several factors in formulating policies and strategies, such as increasing fish production, improving the quality of fishery products, expanding the market for fishery products, and improving fishermen's welfare. The Board of Directors may also consider other factors such as climate change and government regulations that affect the fishing industry.

Dalam bidang properti, Direksi telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti mengembangkan proyek properti baru, memperbaiki kualitas properti yang ada, memperluas jaringan bisnis, dan memasuki sektor properti yang baru. Direksi juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti persaingan di pasar properti, kebijakan pemerintah, dan keadaan ekonomi yang mempengaruhi industri properti.

Sebagai Direksi, kami akan berusaha mempertimbangkan semua faktor-faktor tersebut dan bekerja sama dengan tim manajemen untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat untuk Perusahaan. Kami akan melakukan analisis pasar yang komprehensif, mengidentifikasi peluang dan risiko yang mungkin muncul di pasar, dan mempertimbangkan tujuan jangka panjang perusahaan dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat. Selain itu, kami juga akan berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan mereka dan mengintegrasikan masukan mereka dalam proses pengambilan keputusan.

Kami memastikan jika penerapan tersebut dapat dijalankan dengan tepat waktu, konsisten, dan sesuai dengan Kode Etik Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui pengimplementasian strategi yang baik, Direksi percaya tujuan Perusahaan dapat tercapai sehingga Perusahaan dapat tumbuh dan berkembang lebih baik lagi dari tahun sebelumnya.

Tantangan di Tahun 2022 dan Solusinya

Beberapa kendala atau tantangan yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan sepanjang tahun 2022 antara lain:

1. Ketidakpastian pasar: Situasi pasar yang sulit dan tidak stabil dapat menjadi tantangan bagi Perusahaan untuk merencanakan dan mengambil keputusan strategis yang tepat.
2. Persaingan yang ketat: Persaingan di industri pengolahan ikan dan properti dapat menjadi tantangan bagi Perusahaan untuk mempertahankan pangsa pasar dan keuntungan yang kompetitif.
3. Regulasi yang ketat: Persyaratan regulasi yang ketat dapat mempersulit operasi Perusahaan dan meningkatkan biaya operasional.
4. Keterbatasan pasokan: Keterbatasan pasokan ikan dari nelayan dapat menjadi kendala bagi Perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar.
5. Perubahan iklim: Perubahan iklim dapat mempengaruhi produktivitas perikanan dan menyebabkan fluktuasi harga yang signifikan.
6. Kondisi ekonomi global dan nasional: Kondisi ekonomi yang tidak stabil dan fluktuatif dapat mempengaruhi permintaan dan harga di pasar perikanan dan properti.
7. Perubahan kebijakan pemerintah: Perubahan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi operasi dan keuntungan Perusahaan di pasar perikanan dan properti.

In the property sector, the Board of Directors has considered various factors such as developing new property projects, improving the quality of existing properties, expanding business networks, and entering new property sectors. The Board of Directors must also consider other factors such as competition in the property market, government policies, and economic conditions that affect the property industry.

As the Board of Directors, we will try to consider these factors and work closely with the management team to formulate the right policies and strategies for the Company. We will conduct a comprehensive market analysis, identify opportunities and risks that may arise in the market, and consider the company's long-term goals in formulating appropriate policies and strategies. In addition, we will communicate with stakeholders to understand their needs and integrate their input into the decision-making process.

We ensure that the implementation can be carried out timely and consistently while following the Company's Code of Conduct and applicable laws and regulations. Through good strategy implementation, the Board of Directors believes that the Company's goals can be achieved so the Company can grow and develop much better than the previous year.

Challenges in 2022 and the Solutions

Some of the obstacles or challenges that might be faced by the Company throughout 2022 include:

1. Market uncertainty: A difficult and unstable market situation may be a challenge for the Company to plan and make the right strategic decisions.
2. Intense competition: Competition in the fish processing and property industries may be a challenge for the Company to maintain market share and competitive advantage.
3. Strict regulations: Strict regulatory requirements may complicate the Company's operations and increase operational costs.
4. Limited supply: The limited fish supply from fishermen may be an obstacle for the Company in meeting market demand.
5. Climate change: Climate change may affect fisheries' productivity and cause significant price fluctuations.
6. Global and national economic conditions: Unstable and fluctuating economic conditions may affect demand and prices in the fisheries and property markets.
7. Changes in government policies: Changes in government policies may affect the Company's operations and profits in the fishing and property markets.

Strategi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi Perusahaan di bidang perikanan dan properti pada tahun 2022, yang dilaksanakan oleh Direksi Perusahaan ialah:

1. Diversifikasi portofolio produk: Perusahaan dapat mencari peluang di pasar yang lebih stabil dan kurang terpengaruh oleh fluktuasi pasar, seperti produk perikanan lainnya atau properti di segmen pasar yang lebih spesifik.
2. Meningkatkan efisiensi operasional: Perusahaan dapat mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya dan mengurangi biaya agar dapat bersaing lebih baik di pasar.
3. Meningkatkan kualitas produk: Perusahaan dapat memperbaiki kualitas produk dan memenuhi standar yang lebih tinggi untuk membedakan produknya dari pesaing di pasar.
4. Membangun hubungan yang kuat dengan nelayan: Perusahaan dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan nelayan dan membantu meningkatkan produksi ikan mereka dengan memberikan bantuan atau sumber daya yang diperlukan.
5. Menjaga keberlanjutan lingkungan: Perusahaan dapat mengadopsi praktik pengelolaan yang berkelanjutan untuk membantu mempertahankan pasokan ikan dan melindungi lingkungan.
6. Mengikuti perkembangan regulasi dan kebijakan pemerintah: Perusahaan dapat terus memantau perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah dan mempersiapkan diri untuk menghadapinya.
7. Menjalinkan kemitraan strategis: Perusahaan dapat menjalin kemitraan strategis dengan pihak-pihak lain di industri perikanan dan properti untuk saling menguntungkan dan meningkatkan keuntungan secara bersama-sama.

Perbandingan Target dan Kinerja Perusahaan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan kenaikan pendapatan neto sebesar 175,83%, dari Rp316,18 miliar pada tahun 2021, menjadi Rp872,13 miliar. Laba bruto Perusahaan juga meningkat sebesar 2.262,47%, dari Rp17.60 miliar menjadi Rp415,80 miliar pada tahun 2022. Total Aset Perusahaan juga bertambah hingga 19,87%, dari Rp13,29 triliun, menjadi Rp15,93 triliun. Liabilitas pada tahun 2022 mencapai Rp8,56 triliun, turun 33,24% jika dibandingkan dengan tahun lalu, yakni Rp12.82 triliun. Pencapaian positif Perusahaan juga didorong oleh peningkatan pendapatan di 2 segmen utamanya; olahan hasil perikanan mencapai 6,96% dengan hasil penjualan sebesar Rp294,56 miliar dan properti mencapai 1.619,89% dengan hasil penjualan mencapai Rp574,08 miliar.

The strategies implemented by the Board of Directors to overcome the challenges faced by the Company in the fisheries and property sectors in 2022 are:

1. Product portfolio diversification: The Company may seek opportunities in markets that are more stable and less affected by market fluctuations, such as other fishery products or properties in more specific market segments.
2. Improve operational efficiency: The Company may look for measures to increase its operational efficiency and reduce costs to be more competitive in the market.
3. Improve product quality: The Company may improve product quality and meet higher standards to differentiate its products from competitors in the market.
4. Establish strong relationships with fishermen: The Company may build stronger relationships with fishermen and help increase their fish production by providing the necessary assistance or resources.
5. Maintain environmental sustainability: The Company may adopt sustainable management practices to help maintain fish supplies and protect the environment.
6. Follow developments in government regulations and policies: The Company may continue to monitor changes in government policies and regulations and prepare itself to deal with them.
7. Establish strategic partnerships: The Company may establish strategic partnerships with other parties in the fishing and property industries for mutual benefit and increase mutual profits.

Comparison of Company Target and Performance in 2022

In 2022, the Company managed to record an increase in sales of 175.83%, from Rp316.18 billion in 2021 to Rp872.13 billion. The Company's gross profit for the year also increased by 2,262.47%, from Rp17.60 to Rp415.80 billion. The Company's total assets also increased by up to 19.87%, from Rp13.29 trillion to Rp15.93 trillion. Liabilities in 2022 reached Rp8.56 trillion, decrease by 33.24% when compared to last year's of Rp12.82. The Company's positive achievements were also driven by increased revenue in its 2 main segments - processed fishery products reached 6.96% with sales proceeds of Rp294.56 billion and property reached 1,619.89% with sales proceeds reaching Rp574.08 billion.

Penjualan pada tahun 2022 telah melebihi 100% dari target 2022 yang telah ditentukan melalui Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan. Di tengah situasi ekonomi yang masih penuh dengan tantangan, Perusahaan melalui kinerja yang efisien dan pengimplementasian strategi yang tepat mampu meraih pencapaian positif dan hal tersebut layak untuk diapresiasi.

Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah berhasil mengatasi tantangan dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di pasar. Selain itu, pencapaian target tersebut dapat menjadi dasar untuk terus memperkuat kinerja operasional Perusahaan dan membangun fondasi yang lebih kuat untuk pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Namun, meskipun target telah tercapai, hal ini tidak berarti bahwa Perusahaan dapat berhenti berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar yang terus berubah. Sebagai gantinya, Perusahaan harus terus memperkuat fondasi operasionalnya dan menjaga keunggulan kompetitifnya agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompleks dan kompetitif.

Prospek Usaha 2023

Indonesia pada tahun 2023 diprediksi akan terus bertumbuh, namun dengan sedikit lebih lambat ke level 4,9%. Pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh efektifnya pengelolaan pandemi COVID-19 untuk tahun 2023 diproyeksikan terus mendorong bangkitnya sektor-sektor transportasi, perhotelan, dan jasa dampak dari munculnya permintaan drastis (*pent-up demand*).

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kemasan, hasil olahan laut, dan properti, Perusahaan menyambut baik prospek usaha tersebut dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Untuk itu, kami akan terus memantau kondisi pasar dan industri serta mengambil langkah-langkah strategis yang tepat untuk menghadapi risiko dan memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu, kami akan terus bekerja sama dengan pemerintah dan *stakeholder* terkait untuk mendukung perkembangan industri perikanan dan properti.

Prospek industri perikanan nasional cukup menjanjikan, terutama dengan melihat potensi sumber daya laut yang dimiliki Indonesia. Sebagai negara maritim terbesar di dunia, Indonesia memiliki luas laut sekitar 5,8 juta km² dan menjadi rumah bagi lebih dari 17.000 pulau. Potensi laut Indonesia yang sangat besar ini menyebabkan sektor perikanan dan kelautan dapat menjadi sumber penghasilan utama bagi negara. Menurut data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, sektor perikanan dan kelautan Indonesia menyumbang sekitar 3,5% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada tahun 2019.

Sales in 2022 have reached 100% of the 2022 target that has been determined through the Company's Work Plan and Budget. Amidst a challenging economic situation, the Company was able to achieve positive achievements through efficient performance and the right strategy implementation, and this deserves appreciation.

This shows that the Company has succeeded in overcoming challenges and adapting to market changes. In addition, these target achievements can be the basis for strengthening the Company's operational performance and building a stronger foundation for the company's long-term growth. However, although the targets have been achieved, this does not mean that the Company can stop innovating and adapting to ever-changing market changes. Instead, the Company must continue to strengthen its operational foundation and maintain its competitive advantage to compete in an increasingly complex and competitive market.

Business Prospects in 2023

Indonesia is predicted to continue to grow in 2023, but slightly slower to 4.9%. Economic growth driven by the effective COVID-19 pandemic management for 2023 is projected to continue to encourage the rise of the transportation, hospitality, and service sectors due to the emergence of pent-up demands.

As a company engaging in the packaging, marine processed products, and property sectors, the Company welcomes these business prospects while prioritizing the prudence principle. For this reason, we will continue to monitor market and industry conditions and take appropriate strategic steps to manage risks and take advantage of existing opportunities. In addition, we will continue to work with the government and related stakeholders to support the development of the fishing and property industries.

The prospect of the national fishing industry is quite promising, especially considering the potential of Indonesia's marine resources. As the largest maritime country in the world, Indonesia has around 5.8 million km² of sea area and is home to more than 17,000 islands. Indonesia's enormous marine potential has made the fisheries and marine sector a major source of income for the country. According to data from the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Indonesia's fisheries and marine sector contributed around 3.5% of the total national Gross Domestic Product (GDP) in 2019.

Namun, industri perikanan nasional masih menghadapi berbagai tantangan, seperti masalah *overfishing*, *illegal fishing*, dan pengelolaan sumber daya laut yang tidak optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengelola sumber daya laut dengan baik dan meningkatkan produktivitas sektor perikanan dan kelautan.

Sementara itu, prospek industri properti nasional juga cukup menjanjikan. Pemerintah Indonesia telah mendorong pembangunan infrastruktur dan sektor properti melalui program pembangunan nasional. Selain itu, tingginya pertumbuhan ekonomi dan perkembangan kelas menengah juga mendorong permintaan pasar untuk hunian yang lebih baik dan fasilitas komersial.

Meskipun demikian, seperti industri lainnya, sektor properti juga menghadapi berbagai tantangan, seperti terjadinya fluktuasi pasar, tingginya biaya bahan bangunan dan tanah, dan sulitnya akses pembiayaan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan para pemangku kepentingan untuk terus mengembangkan kebijakan dan strategi untuk mengatasi tantangan yang ada dan meningkatkan pertumbuhan industri properti nasional.

Berdasarkan tren industri dan faktor-faktor pasar, berikut adalah beberapa rencana bisnis yang akan dilakukan dalam bidang perikanan dan properti untuk tahun 2023:

1. Perikanan: Menjaga kualitas dan keberlanjutan sumber daya laut dengan teknologi terbaru. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas perikanan adalah dengan memanfaatkan teknologi terbaru, seperti sistem pengawasan dan pengendalian yang terintegrasi, pemanenan ikan secara bijaksana dan pengolahan ikan yang ramah lingkungan.
2. Properti: Menyesuaikan dengan tren gaya hidup dan lingkungan. Para pengembang properti perlu memperhatikan tren gaya hidup dan lingkungan, seperti kebutuhan untuk hunian yang lebih ramah lingkungan, desain arsitektur yang inovatif, dan penggunaan teknologi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi energi dan kenyamanan penghuni.
3. Perikanan dan Properti: Diversifikasi portofolio bisnis. Salah satu cara untuk mengurangi risiko bisnis dan meningkatkan pertumbuhan adalah dengan melakukan diversifikasi portofolio bisnis, seperti melalui pengembangan bisnis yang terkait dengan sumber daya laut. Selain itu, pengembang properti juga dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan proyek yang terkait dengan kegiatan di sekitar pantai, seperti pengembangan pusat rekreasi atau destinasi wisata.

Rencana bisnis yang akan dilakukan tersebut sangat tergantung pada kondisi pasar dan tantangan yang dihadapi dalam industri tersebut. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan perlu melakukan analisis pasar dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis mereka sebelum menetapkan rencana bisnis untuk tahun 2023.

However, the national fishing industry still faces various challenges, such as overfishing, illegal fishing, and sub-optimal management of marine resources. Therefore, efforts are needed to properly manage marine resources and increase the productivity of the fisheries and marine sectors.

Meanwhile, the prospects for the national property industry are also quite promising. The Indonesian Government has encouraged the development of infrastructure and the property sector through a national development program. Furthermore, the high economic growth and development of the middle class also drove the market demand for better housing and commercial facilities.

However, like other industries, the property sector also faces various challenges, such as market fluctuations, high costs of building materials and land, and difficulty accessing finance. Therefore, it is important for the government and stakeholders to continue to develop policies and strategies to overcome existing challenges and increase the growth of the national property industry.

Based on industry trends and market factors, here are several business plans that will be carried out in the fisheries and property sector for 2023:

1. Fisheries: Maintain the quality and sustainability of marine resources with the latest technology. One way to increase fisheries productivity is to utilize the latest technology, such as an integrated monitoring and control system, sensible fish harvesting, and environmentally friendly fish processing.
2. Property: Adapting to lifestyle and environmental trends. Property developers need to pay attention to lifestyle and environmental trends, such as the need for more environmentally friendly housing, innovative architectural designs, and the use of appropriate technology to increase energy efficiency and occupant comfort.
3. Fisheries and Property: Diversify the business portfolio. One way to reduce business risk and increase growth is to diversify the business portfolio, such as by developing a business related to marine resources. In addition, property developers may consider developing projects related to activities around the beach, such as developing recreation centers or tourist destinations.

The above mentioned business plan is highly dependent on market conditions and challenges in the industry. Therefore, stakeholders need to conduct a market analysis and consider the factors that influence the success of their business before setting a business plan for 2023.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan senantiasa berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis Perusahaan berjalan dengan mengedepankan prinsip TARIF, yakni Transparency (transparansi), Accountability (akuntabilitas), Responsibility (tanggung jawab), Independence (kemandirian), dan Fairness (kesetaraan dan kewajaran), serta memenuhi standar etika dan hukum yang berlaku. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan berharap dapat membangun kepercayaan dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, seperti investor, pelanggan, karyawan, dan masyarakat sekitar.

Di tahun 2022, Perusahaan telah menerapkan GCG dengan sungguh-sungguh dan secara konsisten meningkatkannya demi menjamin praktik bisnis yang etis dan transparan. Perusahaan menetapkan kebijakan dan standar yang jelas terkait tata kelola perusahaan yang baik, serta memastikan bahwa seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya memahami dan mengikuti prinsip-prinsip tersebut. Perusahaan juga telah melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan efektif dan memenuhi standar yang berlaku. [mungkin bisa dikembangkan]

Dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG di tahun berikutnya, Perusahaan akan terus menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Memperkuat Komite GCG dan memperhatikan kompetensi anggotanya. Komite GCG memiliki peran penting dalam memastikan penerapan GCG yang efektif di perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperkuat komite GCG dan memastikan anggota yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai.
2. Meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan. Perusahaan harus memastikan pengambilan keputusan dilakukan secara transparan dan objektif, dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan perusahaan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan mitra bisnis.
3. Meningkatkan akuntabilitas dan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan harus menerapkan prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab sosial dalam operasinya, seperti melalui program-program lingkungan dan sosial yang berkelanjutan.
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal. Perusahaan harus memiliki sistem pengawasan dan pengendalian internal yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan secara efisien dan efektif serta mencegah terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan kekuasaan.
5. Menerapkan nilai-nilai etika dan integritas. Perusahaan harus memperkuat nilai-nilai etika dan integritas dalam budaya perusahaan, termasuk dalam hal pencegahan tindakan korupsi dan diskriminasi.

Corporate Governance Implementation

The Company is always committed to implementing the Good Corporate Governance (GCG) principles to ensure that the Company's business activities proceed by prioritizing the TARIF principle, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, as well as complying with applicable ethical and legal standards. By implementing GCG principles, the Company hopes to establish trust and good relations with stakeholders, such as investors, customers, employees, and the surrounding community.

In 2022, the Company has thoughtfully implemented GCG and consistently improved it to ensure ethical and transparent business practices. The Company establishes clear policies and standards regarding good corporate governance while ensuring that all employees and other stakeholders understand and follow these principles. The Company has also conducted regular internal audits to ensure that the implemented internal control system is effective and meets the applicable standards.

In improving the quality of GCG implementation in the following years, the Company will continue to implement the following strategies:

1. Strengthening the GCG Committee and being attentive to the members' competence. The GCG committee has an important role in ensuring the effective GCG implementation in the Company. Therefore, the Company must strengthen the GCG committee and ensure that the involved members have sufficient competence.
2. Increasing transparency in decision-making. The Company must ensure that decision-making is carried out transparently and objectively by involving all company stakeholders, including shareholders, employees, and business partners.
3. Increasing accountability and corporate social responsibility. The Company must apply the principles of accountability and social responsibility in its operations, e.g., through sustainable environmental and social programs.
4. Improving internal supervision and control. The Company must have an effective internal monitoring and control system to ensure the achievement of company goals efficiently and effectively and to prevent fraud and abuse of power.
5. Applying ethical values and integrity. The Company must strengthen the values of ethics and integrity in the corporate culture, including in terms of preventing acts of corruption and discrimination.

Melalui penerapan praktik GCG yang konsisten dengan kualitas yang terus ditingkatkan, kami yakin Perusahaan dapat mencapai tujuan jangka panjangnya dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, kami juga yakin bahwa praktik GCG yang baik dapat membantu Perusahaan dalam meningkatkan profesionalitas, efisiensi dan efektivitas kerja secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Perusahaan selalu berkomitmen dalam mewujudkan kinerja yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan seluruh prinsip 5P; People, Planet, Prosperity, Peace and Partnership yang dicanangkan PBB ke dalam seluruh kegiatan bisnis Perusahaan. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam meminimalkan dampak kegiatan bisnisnya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, sambil meningkatkan kontribusi positifnya pada masyarakat dan lingkungan. Dalam hal ini, Perusahaan juga akan berusaha untuk membangun kemitraan yang kuat dengan berbagai pihak, seperti pelanggan, pemasok, dan komunitas setempat, untuk menciptakan nilai bersama yang lebih besar.

Untuk tahun buku 2022, Perusahaan telah menjalankan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan pembangunan berkelanjutan dalam aspek keuangan, lingkungan, dan sosial sebagai berikut:

1. Pengolahan Ikan dari Laut:

- Menerapkan praktik pengolahan ikan yang berkelanjutan dengan memastikan tangkapan ikan tidak melebihi batas lestari dan tidak merusak ekosistem laut.
- Menggunakan teknologi modern untuk mempercepat proses pengolahan ikan dengan meminimalkan limbah dan penggunaan energi.

2. Properti:

- Menerapkan desain bangunan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pasar.
- Melakukan penggunaan bahan bangunan yang ramah lingkungan dan meminimalkan penggunaan bahan berbahaya.
- Memastikan pembangunan properti tidak merusak lingkungan sekitarnya.

3. Aspek Keuangan:

- Menerapkan praktik keuangan yang transparan dan akuntabel dalam setiap operasi dan aktivitas bisnis.
- Mengalokasikan dana untuk program keberlanjutan dan CSR sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

4. Aspek Sosial:

- Melakukan kampanye dan program sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberlanjutan dan lingkungan.

Through constant GCG practices implementation while continuously improving its quality, we believe the Company can achieve its long-term goals and provide greater benefits for all stakeholders. In addition, we believe that good GCG practices may help the Company sustainably improve professionalism as well as work efficiency and effectiveness.

Implementation of Corporate Social Responsibility and Sustainable Development

The Company is always committed to realizing sustainable performance by integrating all 5P principles - People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership - proclaimed by the United Nations in all of the Company's business activities. This is a form of the Company's commitment to minimizing the impact of its business activities on the environment and surrounding communities while increasing its positive contribution to society and the environment. In this regard, the Company will also strive to build strong partnerships with various parties, such as customers, suppliers, and local communities to create greater shared value.

For the 2022 fiscal year, the Company has carried out the implementation of corporate social responsibility (CSR) and sustainable development in the following financial, environmental, and social aspects:

1. Processing of Sea Fishes:

- Implementing sustainable fish processing practices by ensuring fish catches do not exceed sustainable limits and do not damage marine ecosystems.
- Using modern technology to speed up the fish processing process by minimizing waste and energy use.

2. Property:

- Applying building designs based on market's needs and demand.
- Utilizing environmentally friendly building materials and minimizing the use of hazardous materials.
- Ensuring that property development does not damage the surrounding environment.

3. Financial Aspect:

- Implementing transparent and accountable financial practices in every business operation and activity.
- Allocating funds for sustainability and CSR programs as part of corporate social responsibility.

4. Social Aspect:

- Conduct campaigns and social programs to raise public awareness about sustainability and the environment.

- Mendorong partisipasi karyawan dalam program keberlanjutan dan CSR.

Dengan program-program keberlanjutan dan CSR yang dilakukan, Perusahaan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya, serta memperkuat keberlanjutan bisnisnya di masa depan.

Penutup

Mewakili Direksi PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, saya sangat menghargai kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan yang telah diberikan kepada Direksi sehingga Perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang positif dan dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Direksi akan terus bekerja keras untuk mempertahankan kinerja yang baik dan menghadapi tantangan di masa depan dengan sikap positif dan penuh dedikasi. Saya berharap Perusahaan dapat terus meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak di bidang perikanan dan properti.

Saya juga berterima kasih kepada para pemangku kepentingan, pemegang saham, seluruh mitra bisnis, dan pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan. Saya percaya, sinergi dan kolaborasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat akan membantu Perusahaan meraih kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

Terakhir, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya terhadap seluruh karyawan Perusahaan yang telah bekerja keras dan berdedikasi untuk mewujudkan inisiatif strategis Perusahaan dan menghasilkan kinerja yang baik. Perusahaan akan terus berupaya memberikan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pengembangan karyawan yang kompeten, inovatif, dan kapabel di bidangnya. Sekali lagi, terima kasih atas kerja keras dan dedikasi kalian semua.

- Encouraging employee participation in sustainability and CSR programs.

With the carried-out sustainability and CSR programs, the Company is committed to becoming a company that is responsible for the environment and surrounding communities, while strengthening its business sustainability for the future.

Closing

Representing the Board of Directors of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, I am grateful for this opportunity to thank the Board of Commissioners for the support to the Board of Directors so that the Company can produce positive performance and provide added value to shareholders and stakeholders. The Board of Directors will continue to work hard to maintain good performance and face future challenges with a positive and dedicated attitude. I hope that the Company can continue to achieve sustainable growth and provide benefits to many parties in the fisheries and property sectors.

I also want to express my gratitude to the stakeholders, shareholders, all business partners, and customers for their support and trust in the Company. I believe that good synergy and collaboration with all parties will aid the Company to achieve greater success in the future.

Lastly, I would like to express my highest appreciation to all of the Company's employees who have worked hard and dedicated their time to realizing the Company's strategic initiatives and bringing forth a good performance. The Company will continue to strive to provide a conducive work environment and support the development of employees who are competent, innovative, and capable in their fields. Once again, thank you for all of your hard work and dedication.

Jakarta, 28 April 2023

Jakarta, 28 April 2023

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Priili Budi Pasravita Soetantyo

Direktur Utama
President Director





Ipeng Widjoyo
Direktur
Director

Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Direktur Utama
President Director

Ir. Fredyanto Oetomo
Direktur
Director



Surya Pranoto Budihardjo
Komisaris
Commissioner

Erick Tonny Tjandra
Komisaris Utama
President Commissioner

Suprayitno
Komisaris Independen
Independent Commissioner



BEER LAB

KELSEY'S

DUNKIN' DONUTS

itsu

SAMSUNG

ARABICA

wagamama

KFC

STARBUCKS

SONY

BreadTalk

BURGER KING

JCO

Pizza Hut

oppo

CRYSTAL JADE

COLLIN'S

DENNISTOUN

Watani

ACE

Paradivarius

LACOSTE

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Perusahaan

Company Information

 Nama Perusahaan Company Name	:	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
Kode Emiten Ticker Code	:	PANI
 Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	8 September 2000 8 September 2000
 Kegiatan Usaha Business Activities	:	Perdagangan, Perindustrian, Aktivitas Perusahaan Holding dan Konsultasi Manajemen Trading, Industry, Holding Company Activities, and Management Consultation
 Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	:	Akta Notaris No. 13 tanggal 8 September 2000 yang dibuat di hadapan Ivonne Barnetha Sinyal, SH. Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 13 dated 8 September 2000, made before Ivonne Barnetha Sinyal, S.H., a Notary in Jakarta.
 Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	:	PT Multi Artha Pratama (MAP): 88,07% Publik Public: 11,93%
 Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp2.788.000.000.000
 Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully-Paid Capital	:	Rp1.353.000.000.000
 Alamat Address	:	Jalan Aria Jaya Santika No.33 RT. 001/001 Desa Pasir Bolang, Tangerang
 Telepon Phone	:	(62-21) 29417685
 E-mail E-mail	:	corporatesecretary@pratamaabadi.com
 Situs Web Website	:	https://pratamaabadi.com
 Faksimile Fax	:	(62-21) 29417685

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 8 September 2000 yang dibuat di hadapan Ivonne Barnetha Sinyal, SH. Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. C-20932 HT.01.01.TH.2002 tanggal 28 Oktober 2002 sebagai pengesahan atas pendirian Perusahaan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No.00202/BH.30.03/V/2003 Tanggal 28 Oktober 2002 serta telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5572, Tambahan Berita Negara No. 56 tanggal 6 Mei 2003.

Perusahaan menyesuaikan Anggaran Dasarnya dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pratama Abadi Nusa Industri No. 4 tanggal 4 November 2008 yang dibuat di hadapan Ivonne Barnetha Sinyal, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-88651.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 20 November 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0112577.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 20 November 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29911, Tambahan Berita Negara No. 105 tanggal 30 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan diubah terakhir kali dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 3 April 2018 dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0007712.AH.01.02 tahun 2018 tanggal 06 April 2018, dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No AHU-AH.01.03-0137098 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0137100, Daftar Perusahaan Nomor AHU-0048385.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018, yang mana pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan Notaris Rahayu Ningsih, S.H. No. 094/NT-IV/2018 tanggal 20 April 2018.

The Company was established based on Notarial Deed No. 13 dated 8 September 2000, made before Ivonne Barnetha Sinyal, S.H., a Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights based on Decree No. C-20932 HT.01.01.TH.2002 dated 28 October 2002, as ratification of the establishment of the Company and has been registered in the Company's Register No. 00202/BH.30.03/V/2003 dated 28 October 2002, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5572, Supplement of State Gazette No. 56 dated May 6, 2003.

The Company has adjusted its Articles of Association with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pratama Abadi Nusa Industri No. 4 dated 20 November 2008, made before Ivonne Barnetha Sinyal, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-88651.AH.01.02. in 2008 dated 20 November 2008, and has been registered in the Company's Register No. AHU-0112577.AH.01.09. in 2008 dated 20 November 2008, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29911, Supplement of State Gazette No. 105 dated 30 December 2008..

The Company's Articles of Association were lastly amended by Notarial Deed No. 01 dated 3 April 2018, made before Rahayu Ningsih, S.H., a Notary in South Jakarta Administrative City, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU- 0007712.AH.01.02 in 2018 dated 6 April 2018, and recorded in the Legal Entity Administration System for the Acceptance of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0137098 and Acceptance of Notification of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.03-0137100, List of Companies No. AHU-0048385.AH.01.11 in 2018 dated 6 April 2018, in which the announcement in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process based on Notary Statement of Rahayu Ningsih, S.H. No. 094/NT-IV/2018 dated 20 April 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan diubah terakhir kali dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 25 Agustus 2022 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. No. AHU-AH.01.03-0283139 tanggal 25 Agustus 2022.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada 8 Juni 2022, Perusahaan juga melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yakni untuk; Pasal 4 ayat 1 dan telah disetujui oleh peserta rapat yakni Meningkatkan Modal Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp2.788.000.000.000,00 (dua triliun tujuh ratus delapan puluh delapan miliar rupiah), terbagi atas 27.880.000.000 (dua puluh tujuh miliar delapan ratus delapan puluh juta) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah); Pasal 4 ayat 3 sampai dengan ayat 6 dan menambahkan 1 ayat sehingga Pasal 4 menjadi 7 ayat, Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan OJK dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1, dan mengubah dan menyesuaikan seluruh ketentuan dalam Pasal 4.

Perusahaan mengawali kegiatan usahanya pada tanggal 1 Maret 2001 sebagai produsen di bidang industri kemasan kaleng. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan melakukan akuisisi terhadap PT Windublambangan Sejati yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan hasil perikanan dan jasa pembekuan/penyimpanan di kamar pendingin.

Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan berubah status menjadi Perusahaan Terbuka melalui pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan nominal saham sebesar Rp108 dan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 150.000.000 lembar saham.

Pada tahun 2021, PT Multi Artha Pratama (MAP) yang bergerak di bidang kt aini mengambil alih saham Perusahaan sebanyak 80% atau sebesar 328.000.000 lembar saham. Dengan adanya pemegang saham baru, Perusahaan melakukan portofolio bisnis baru di bidang properti sesuai dengan *corporate action* dan *business plan* dari pemegang saham baru.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Fathiah Helmi S.H. tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 410.000.000 saham menjadi 13.530.000.000 saham. Akta ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0283139 tanggal 25 Agustus 2022.

The Company's Articles of Association was lastly amended by Notarial Deed No. 10 dated 25 August 2022, made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in the Administrative City of Jakarta, and has been reported to the Minister of Law and Human Rights and recorded in the Legal Entity Administration System for the Acceptance of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0283139 dated 25 August 2022.

Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 8 Juni 2022, the Company also amended the Articles of Association, i.e., Article 4 paragraph 1 and has been approved by the meeting participants, to increase the Authorized Capital of the Company to Rp2,788,000,000,000 (two trillion seven hundred eighty-eight billion rupiahs), consisting of 27,880,000,000 (twenty-seven billion eight hundred eighty million) of shares, each with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah); Article 4 paragraph 3 to paragraph 6 and adding 1 paragraph so that Article 4 becomes 7 paragraph, the Articles of Association to comply with OJK regulations and Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1, and amend and adjust all provisions in Article 4.

The Company started its business activities on 1 March 2001, as a manufacturer in the can packaging industry. In December 2017, the Company acquired PT Windublambangan Sejati, a company engaged in the fishery product processing industry and freezing/storage services in cooling chambers.

On 18 September 2018, the Company changed its status to become a Public Company by listing its initial shares on the Indonesian Stock Exchange with a share nominal value of Rp108 and a total of 150,000,000 shares listed.

In 2021, PT Multi Artha Pratama (MAP), which is engaged in the property sector, took over 80% of the Company's shares or 328,000,000 shares. With the new shareholder, the Company diversified its business portfolio in the property sector as per the corporate actions and business plans of the new shareholder.

Based on Notarial Deed No. 10 from Fathiah Helmi S.H. dated 25 August 2022, the Company increased its issued and fully-paid capital from 410,000,000 shares to 13,530,000,000 shares. This deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0283139 dated 25 August 2022.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi Kelompok Perusahaan Properti dan Hasil Perikanan Indonesia yang Terkemuka

Becoming the Property and Fishery Product Leading Company Group in Indonesia

Misi Mission

- » Menghadirkan kualitas terbaik, tepat waktu serta berkomitmen untuk menjadi yang terpercaya.
Providing the best quality, timely, and reliable commitment.
- » Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
Develop human resources who are competent and create a conducive work environment
- » Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan diseluruh aspek bisnis.
Implement the principles of corporate governance in all aspects of the business.
- » Membangun kapabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui strategi sinergis dengan *stakeholders*.
Build the capability and credibility of the company through a synergistic strategy with stakeholders.
- » Meningkatkan nilai tambah korporasi bagi *shareholders*.
Increase corporate value added for shareholders.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha Perindustrian, Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya.

Usaha di bidang Perindustrian yakni melaksanakan kegiatan usaha industri ember, kaleng, drum dan wadah sejenis dari logam. Kelompok ini mencakup usaha pembuatan wadah dari logam/kaleng, seperti kaleng makanan/minuman, kaleng cat/bahan kimia lainnya, tong, drum, ember, kotak, *jerry can*, dan sejenisnya. Termasuk industri *metallic closure*.

Usaha Aktivitas Perusahaan Holding meliputi: kegiatan dari perusahaan holding yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Perusahaan *holding* secara tidak langsung dapat dikatakan juga melakukan kegiatan usaha seperti kegiatan usaha subsidiari melalui Entitas Anak atau subsidiarinya. Kegiatan perusahaan holding sendiri mencakup jasa yang diberikan sebagai penasihat (*advisers* atau *consultancy services*) khususnya kepada Entitas Anak dan dapat juga mewakili Entitas Anak melakukan perundingan dalam rangka tindakan korporasi seperti merger dan akuisisi perusahaan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan/atau yang mendukung kegiatan usaha utama, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi;
2. Keputusan berkaitan dengan keuangan;
3. Tujuan dan kebijakan pemasaran;
4. Perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia;
5. Perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

As per Article 3 of the Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to carry out Industrial, Holding Company Activities, and other Management Consulting Activities.

The Company's Industrial business activities, among others, are an industrial business of metal buckets, cans, drums, and similar containers. This group includes the business of making containers from metal/cans, such as cans for food/drinks, cans for paint/other chemicals, barrels, drums, buckets, boxes, jerry cans, etc., including the metallic closure industry.

Holding Company Business activities include: holding companies activities, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group. The holding company, indirectly can be said that it carries out the business activities same as the ones carried out by its subsidiaries through its subsidiaries. The holding company itself, has activities include services such like the ones provided by advisers as well as consultancy services especially to its subsidiaries, and may be representing its subsidiaries as negotiator in corporate actions such like mergers and acquisitions.

In addition to the main business activities as referred to in paragraph 2, the Company may carry out other supporting business activities that are directly related and/or that support the main business activities under the applicable laws and regulations, namely:

1. This part includes the provisions of advice, business guidance and operations, and other organizational and management matters, such as strategic and organizational planning;
2. Finance-related decisions;
3. Marketing objectives and policies;
4. Human resource planning, practices, and policies;
5. Planning for scheduling and production control.

The providing of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consultations from agronomists and agricultural economists in the agricultural sector and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, provisions of advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services.

Wilayah Operasional

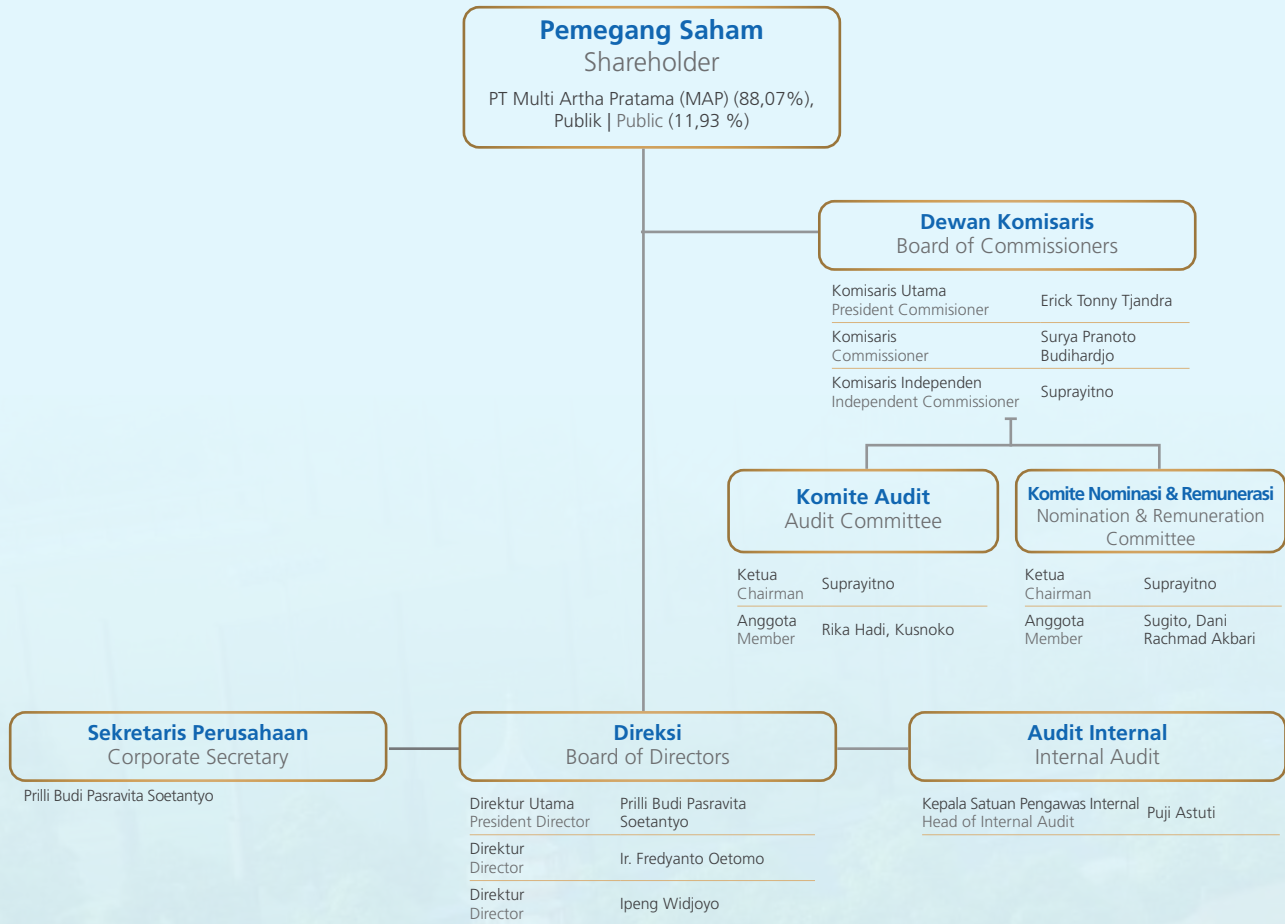
Operational Area



No.	Perusahaan Company	Alamat Address
1	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	Kantor Pusat dan Pabrik: Jl. Aria Jaya Santika No.33 RT. 001/001, Desa Pasir Bolang, Tigaraksa, Tangerang, Banten 15720 Head Office and Plant: Jl. Aria Jaya Santika No.33 RT. 001/001, Pasir Bolang Village, Tigaraksa, Tangerang, Banten 15720
2	PT Windublambangan Sejati	Kantor dan Pabrik: Jl. Gatot Subroto KM. 5 No. 18, Bulusan Kalipuro Kab. Banyuwangi, Jawa Timur Office and Plant: Jl. Gatot Subroto KM. 5 No. 18, Bulusan Kalipuro Banyuwangi Regency, East Java
3	PT Bangun Kosambi Sukses	Kantor:
4	PT Mega Andalan Sukses	Jl. Inspeksi PIK 2 (Terusan Jalan Perancis) No. 5, Tangerang, Banten
5	PT Cahaya Kencana Indah	Office:
6	PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang	Jl. Inspeksi PIK 2 (Terusan Jalan Perancis) No. 5, Tangerang, Banten

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Memberships

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position in the Association or Organization	Alamat Address
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member	Gedung Permata Kuningan Lantai 20 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan - 12980 Permata Kuningan Building Floor 20 th Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Guntur, Setiabudi South Jakarta - 12980



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Erick Tonny Tjandra

Komisaris Utama

President Commissioner

- **Usia | Age**
52 tahun | years old
- **Kewarganegaraan | Nationality**
Indonesia

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada 3 April 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Rahayu Ningsih S.H. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta pada tahun 1996.

He was appointed as the President Commissioner of the Company on 3 April 2018 based on Notarial Deed No. 1 of Rahayu Ningsih, S.H. He obtained a Bachelor of Economics degree from Atmajaya Catholic University, Jakarta in 1996.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama beliau pernah menjabat dengan posisi sebagai berikut:

- 1993 - 1996 : Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co
- 1996 - 1998 : Manager Akuntansi PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
- 1998 - 2001 : Manager Akuntansi PT Asia Paperindo Perkasa
Manager Akuntansi PT Univenus & Co
- 2001 - 2005 : Pemegang Saham PT Berlian Mulya Persada
- 2005 - 2009 : Deputy Direktur Keuangan PT Adhibaladika Agung
Direktur PT Multi Unggul Sejahtera Utama
- 2009 - 2013 : Controller PT Sentra Niaga Bersama
Controller PT Interkayu Nusantara
- 2009 - sekarang : Internal Audit PT Panca Global Securities

Before serving as the President Commissioner, he held several positions, as follows:

- 1993 - 1996 : Public Accounting Firm of Prasetio Utomo & Co
- 1996 - 1998 : Accounting Manager at PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
- 1998 - 2001 : Accounting Manager at PT Asia Paperindo Perkasa
Accounting Manager at PT Univenus & Co
- 2001 - 2005 : Shareholder of PT Berlian Mulya Persada
- 2005 - 2009 : Deputy Finance Director of
PT Adhibaladika Agung
Director of PT Multi Unggul Sejahtera Utama
- 2009 - 2013 : Controller of PT Sentra Niaga Bersama
Controller of PT Interkayu Nusantara
- 2009 - present : Internal Audit of PT Panca Global Securities

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:

- Direktur Utama PT Singaraja Putra
- Direktur PT Sejahtera Kustarjo Lestari
- Direktur PT Indosarnia
- Direktur PT Makan Minum Gembira

He held concurrent positions as:

- President Director of PT Singaraja Putra
- Director of PT Sejahtera Kustarjo Lestari
- Director of PT Indosarnia
- Director of PT Makan Minum Gembira

Surya Pranoto Budihardjo

Komisaris
Commissioner

- **Usia** | Age
77 tahun | years old
- **Kewarganegaraan** | Nationality
Indonesia



Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan pada 30 Agustus 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 66 dari Fathiah Helmi, S.H. Beliau memperoleh gelar dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1973.

He was appointed as the Commissioner of the Company on 30 August 2021 based on Notarial Deed No 66 of Fathiah Helmi, S.H. He obtained a degree from the Faculty of Law of Diponegoro University, Semarang in 1973.

Selain menjabat sebagai Komisaris, beliau juga menduduki jabatan dengan posisi sebagai berikut:

1973 - sekarang : Salim Group
 1990 - sekarang : Direktur PT Kapuk Naga Indah
 1994 - sekarang : Direktur PT Tuntex Garment Indonesia
 2005 - sekarang : Direktur PT Bukit Semarang Jaya Metro
 2008 - sekarang : Direktur PT Tangerang International City
 2016 - sekarang : Direktur PT Duta Graha Karya
 2016 - sekarang : Direktur PT Multi Artha Pratama
 2019 - sekarang : Direktur PT Bangun Kosambi Sukses
 2019 - sekarang : Direktur PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang
 2019 - sekarang : Direktur PT Mega Andalan Sukses

In addition to serving as the Commissioner, he has also the following positions:

1973 - present : Salim Group
 1990 - present : Director of PT Kapuk Naga Indah
 1994 - present : Director of PT Tuntex Garment Indonesia
 2005 - present : Director of PT Bukit Semarang Jaya Metro
 2008 - present : Director of PT Tangerang International City
 2016 - present : Director of PT Duta Graha Karya
 2016 - present : Director of PT Multi Artha Pratama
 2019 - present : Director of PT Bangun Kosambi Sukses
 2019 - present : Director of PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang
 2019 - present : Director of PT Mega Andalan Sukses



Suprayitno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

- **Usia** | Age
49 tahun | years old
- **Kewarganegaraan** | Nationality
Indonesia

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada 3 April 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Rahayu Ningsih, S.H.

He was appointed as the Independent Commissioner of the Company on 3 April 2018 based on Notarial Deed No. 1 of Rahayu Ningsih, S.H.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau pernah menjabat dengan posisi sebagai berikut:

1991 - 1993 : Staff Personalia PT San Weei IRI

Before serving as the Independent Commissioner, he had several positions, as follows:

1991 - 1993 : Personnel Staff of PT San Weei IRI

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Kepala Personalia & Umum PT Interkayu Nusantara (1993-sekarang).

He held a concurrent position as the Head of Personnel & General Affairs of PT Interkayu Nusantara (1993-present).

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Suprayitno menandatangani Pernyataan Independensi pada 27 Juli 2022 sebagai wujud komitmen dalam mematuhi peraturan yang berlaku di dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16 / SEOJK. 04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak mengubah komposisi Dewan Komisaris sehingga susunannya tetap sama sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Erick Tonny Tjandra
Komisaris Commissioner	Surya Pranoto Budihardjo
Komisaris Independen Independent Commissioner	Suprayitno

Statement of Independence of the Independent Commissioner

Suprayitno signed the Statement of Independence on 27 July 2022 as a commitment to complying with the applicable regulations as stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16 / SEOJK. 04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2022, the Company did not change the Board of Commissioners composition, hence the composition remains the same, as follows:

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Prilli Budi Pasravita Soetantyo

Direktur Utama

President Director

- **Usia | Age**
47 tahun | years old
- **Kewarganegaraan | Nationality**
Indonesia

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perusahaan pada 3 April 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Rahayu Ningsih, S.H. Beliau memperoleh gelar dari University Herfordshire, United Kingdom, Majoring in Business Study pada tahun 1998.

She was appointed as the President Director of the Company on 3 April 2018 based on Notarial Deed No. 1 of Rahayu Ningsih S.H. She obtained a degree from the University of Hertfordshire, United Kingdom, Majoring in Business Study in 1998.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau pernah menjabat dengan posisi sebagai berikut:

- 1998 - 1999 : International Marketing Division Yapi Kredit Bank AG, Frankfurt, Germany
- 1999 - 2009 : Deputi Direktur PT National Food Packers
Deputi Direktur PT Blambangan Food Packers Indonesia
Finance Manager PT Putera Dharma
- 2000 - sekarang : Direktur Utama/Part Owner PT Pratama Abadi Nusa Industri
- 2008 - 2018 : Part Owner PT Windublambangan Sejati
- 2009 - 2011 : Direktur/ Part owner PT Bali Indonesia Food
- 2018 - 2020 : Komisaris Independen PT Satria Antaran Prima

Before serving as the President Director, she held several positions, as follows:

- 1998 - 1999 : International Marketing Division Yapi Kredit Bank AG, Frankfurt, Germany
- 1999 - 2009 : Deputy Director of PT National Food Packers
Deputy Director of PT Blambangan Food Packers Indonesia
Finance Manager of PT Putera Dharma
- 2000 - present : President Director/Part Owner of PT Pratama Abadi Nusa Industri
- 2008 - 2018 : Part Owner of PT Windublambangan Sejati
- 2009 - 2011 : Director/Part Owner of PT Bali Indonesia Food
- 2018 - 2020 : Independent Commissioner of PT Satria Antaran Prima

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama/Part Owner PT Interkayu Nusantara (2005 - sekarang).

She held a concurrent position as the President Director/Part Owner of PT Interkayu Nusantara (2005-present).

Ir. Fredyanto Oetomo

Direktur
Director

- **Usia** | Age
66 tahun | years old
- **Kewarganegaraan** | Nationality
Indonesia



Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan pada 3 April 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Rahayu Ningsih, S.H. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari IPMI Jakarta pada tahun 1984.

He was appointed as the Director of the Company on 3 April 2018 based on Notarial Deed No. 1 of Rahayu Ningsih, S.H. He obtained a Master of Business Administration degree from IPMI Jakarta in 1984.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat dengan posisi sebagai berikut:

Before serving as the Director, he held several positions, as follows:

1980 - 1982 : Engineering Manager PT Pupar (Corrugated Box, Offset & Paper Making)
1982 - 1984 : Manager Producing PT Fuji Dharma Electric (Manufacturing Watt Hour Meter)
1985 - 1989 : Manager PT Putera Dharma (Can Manufacturing)
1989 - 1992 : General Manager PT Grahatama Electronusa
1992 - 1999 : Direktur PT Multi Makmur Indah Industri & PT Multi Box Indah (Can Manufacturing & Corrugated Box)
1999 - 2008 : Direktur PT Putera Dharma (Can Making)
Direktur PT Blambangan Food Packers Indonesia
Direktur PT National Food Packers
2000 - sekarang : Direktur PT Pratama Abadi Nusa Industri
2009 - sekarang : Komisaris PT Windublambangan Sejati

1980 - 1982 : Engineering Manager of PT Pupar (Corrugated Box, Offset & Paper Making)
1982 - 1984 : Production Manager of PT Fuji Dharma Electric (Manufacturing Watt Hour Meter)
1985 - 1989 : Manager of PT Putera Dharma (Can Manufacturing)
1989 - 1992 : General Manager of PT Grahatama Electronusa
1992 - 1999 : Director of PT Multi Makmur Indah Industri & PT Multi Box Indah (Can Manufacturing & Corrugated Box)
1999 - 2008 : Director of PT Putera Dharma (Can Making)
Director of PT Blambangan Food Packers Indonesia
Director of PT National Food Packers
2000 - present : Director of PT Pratama Abadi Nusa Industri
2009 - present : Commissioner of PT Windublambangan Sejati

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Interkayu Nusantara (2009-sekarang).

He held a concurrent position as the President Commissioner of PT Interkayu Nusantara (2009-present).



Ipeng Widjoyo

Direktur

Director

- **Usia | Age**
50 tahun | years old
- **Kewarganegaraan | Nationality**
Indonesia

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan pada 30 Agustus 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 66 dari Fathiah Helmi, S.H. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains di bidang Administrasi Bisnis dengan Konsentrasi Keuangan dan Pemasaran School of Management, Boston University, AS pada tahun 1991-1994.

He was appointed as the Director of the Company on 30 August 2021 based on Notarial Deed No 66 of Fathiah Helmi, S.H. He obtained a Bachelor of Science degree in Business Administration with Concentration in Finance and Marketing from the School of Management, Boston University, USA in 1991-1994. Before serving as the Director, he held several positions, as follows:

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat dengan posisi sebagai berikut

- 1994 - 1998 : Research and Development Manager CB Richard Ellis, Singapore
- 2000 - 2006 : Trader Louis Dreyfus Limited, UK
- 2007 - 2012 : Direktur PT Wendy Citarasa
- 2015 - 2020 : Komisaris PT Bakti Utama Karya
Direktur PT Sarana Cipta Sentosa
- 2016 - 2021 : Direktur II PT Visi Utama Indonesia

Before serving as the Director, he held several positions, as follows:

- 1994 - 1998 : Research and Development Manager CB Richard Ellis, Singapore
- 2000 - 2006 : Trader Louis Dreyfus Limited, UK
- 2007 - 2012 : Director PT Wendy Citarasa
- 2015 - 2020 : Commissioner PT Bakti Utama Karya
Direktur PT Sarana Cipta Sentosa
- 2016 - 2021 : Director II PT Visi Utama Indonesia

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:

- 2014 - sekarang : Komisaris PT Griya Karya Lestari
Komisaris PT Bintang Cipta Utama
- 2015 - sekarang : Direktur PT Megah Agung Andalan
Direktur PT Kusuma Jaya Indah
Direktur PT Kusuma Anugrah Damai Sejahtera
Direktur PT Karya Sedayu Makmur
Komisaris Utama PT Semesta Kencana Utama

Direktur PT Citra Kirana Abadi
Komisaris PT Perdana Indah Raya
Direktur PT Menara Tunggal Karya
- 2016 - sekarang : Direktur I PT Citra Kirana Pantai
- 2017 - sekarang : Direktur I PT Citra Kirana Pulau
- 2018 - sekarang : Komisaris PT Pesona Karya Jaya
Direktur Utama PT Makmur Aneka Cemerlang

He held a concurrent position as:

- 2014 - present : Commissioner of PT Griya Karya Lestari
Commissioner of PT Bintang Cipta Utama
- 2015 - present : Director of PT Megah Agung Andalan
Director of PT Kusuma Jaya Indah
Director of PT Kusuma Anugrah Damai Sejahtera
Director of PT Karya Sedayu Makmur
President Commissioner of PT Semesta Kencana Utama
Director of PT Citra Kirana Abadi
Commissioner of PT Perdana Indah Raya
Director of PT Menara Tunggal Karya
- 2016 - present : Director I of PT Citra Kirana Pantai
- 2017 - present : Director of I PT Citra Kirana Pulau
- 2018 - present : Commissioner of PT Pesona Karya Jaya
President Director of PT Makmur Aneka Cemerlang

2019 - sekarang	Direktur PT Citra Kirana Apartel Direktur PT Citra Kirana Hijau Retail Direktur I PT Citra Kirana Emas Komisaris PT Fin Centerindo Satu Direktur Utama PT Berdikari Karya Nusa Direktur PT Kusuma Abadi Mandiri Komisaris PT Aneka Wahana Nusantara Komisaris PT Griya Karya Lestari	2019 - present	Director of PT Citra Kirana Apartel Director of PT Citra Kirana Hijau Retail Director I of I PT Citra Kirana Emas Commissioner of PT Fin Centerindo Satu Direktur Utama PT Berdikari Karya Nusa Director of PT Kusuma Abadi Mandiri Commissioner of PT Aneka Wahana Nusantara Commissioner of PT Griya Karya Lestari
2021 - sekarang	Direktur di PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk Direktur Utama PT Karunia Citra Persada Lestari	2021 - present	Director of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk President Director of PT Karunia Citra Persada Lestari
2022 - sekarang	Direktur PT Citra Kirana Putih Direktur Arkana Sentosa Gemilang Direktur I PT Citra Kirana Sakura	2022 - present	Director of PT Citra Kirana Putih Director of Arkana Sentosa Gemilang Director I of Citra Kirana Sakura

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak mengubah komposisi Direksi sehingga susunannya tetap sama sebagai berikut:

Changes in the Board of Directors' Composition

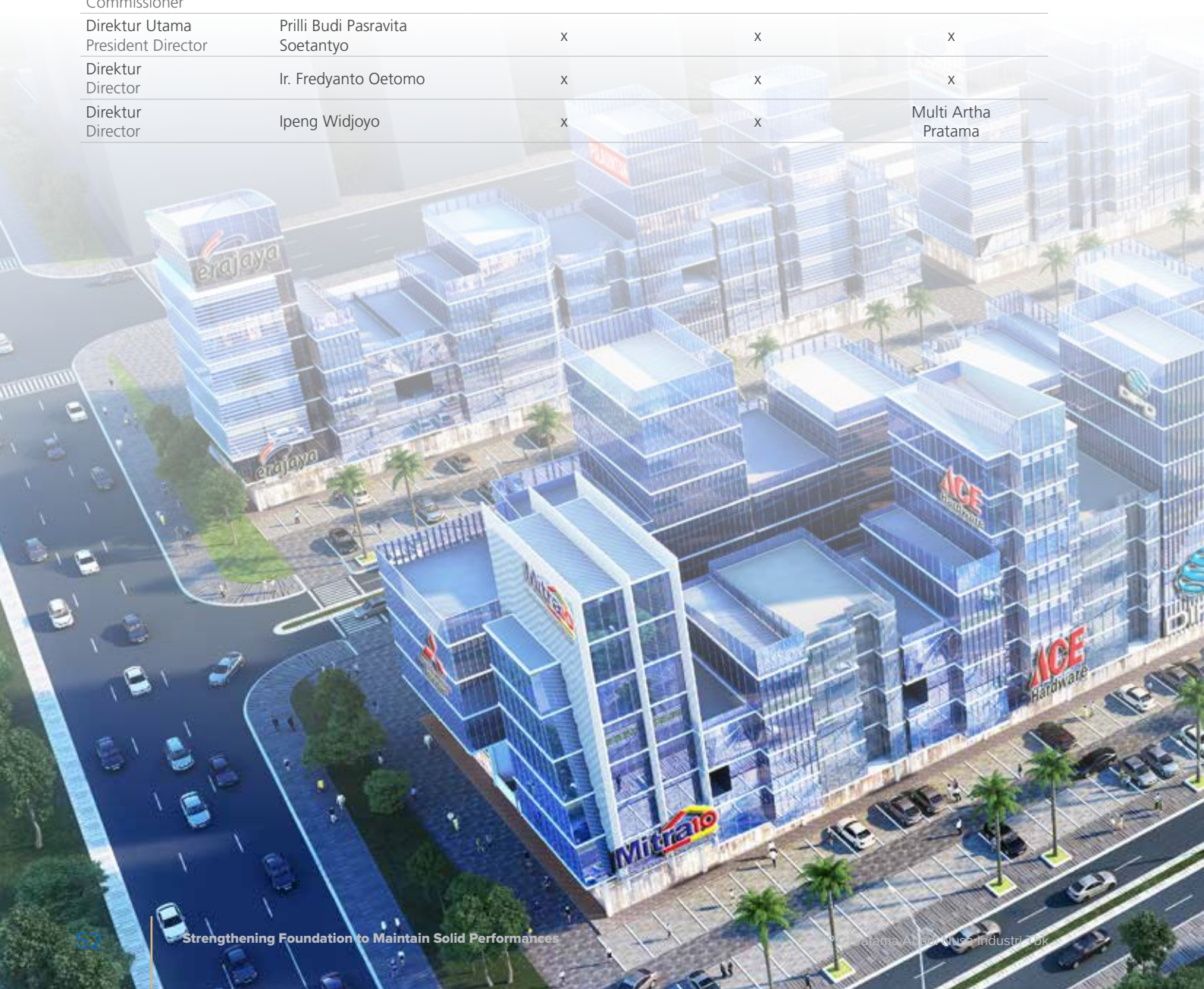
In 2022, the Company did not change the Board of Directors composition, hence the composition remains the same, as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Direktur Director	Ir. Fredyanto Oetomo
Direktur Director	Ipeng Widjoyo

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

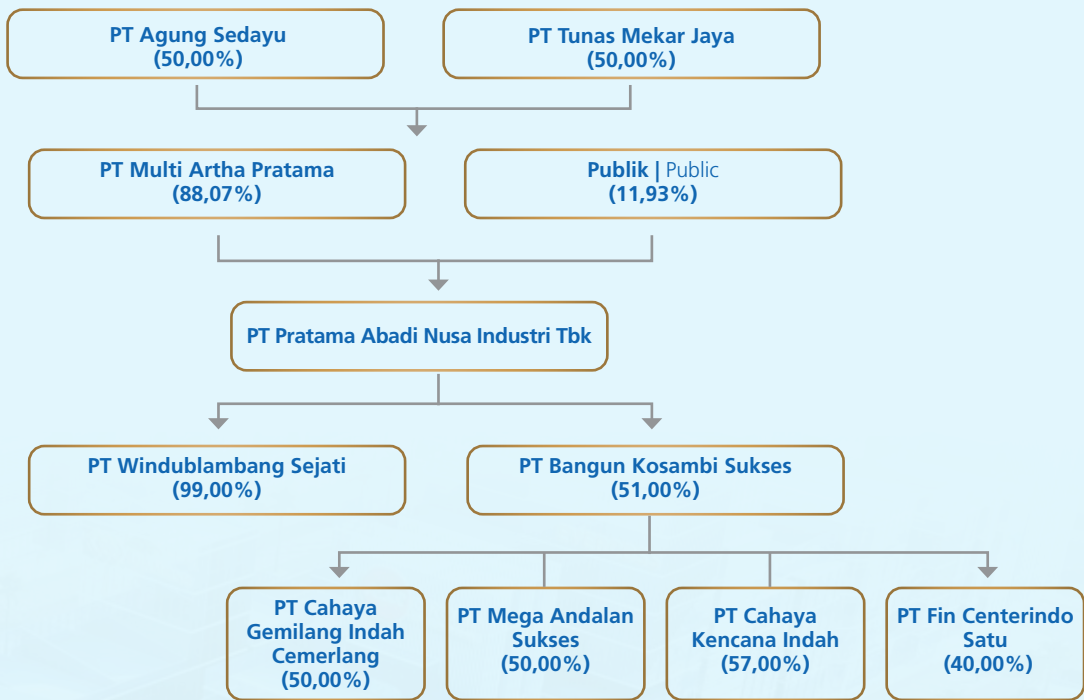
Affiliate relation between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main/Controlling Shareholders

Jabatan Position	Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholders
Komisaris Utama President Commissioner	Erick Tonny Tjandra	x	x	x
Komisaris Commissioner	Surya Pranoto Budihardjo	x	x	Multi Artha Pratama
Komisaris Independen Independent Commissioner	Suprayitno	x	x	x
Direktur Utama President Director	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	x	x	x
Direktur Director	Ir. Fredyanto Oetomo	x	x	x
Direktur Director	Ipeng Widjoyo	x	x	Multi Artha Pratama



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2022 1 January 2022			31 Desember 2022 31 December 2022		
	Lembar Saham Shares	Nilai Nominal (Rp100/saham) Par Value (Rp100./share) (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Lembar Saham Shares	Nilai Nominal (Rp100/saham) Par Value (Rp100./share) (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
PT Multi Artha Pratama (MAP)	328.000.000	32.800.000.000	80,00%	11.916.115.044	1.191.611.504.400	88,07%
Publik Public	82.000.000	8.200.000.000	20,00%	1.613.884.956	161.388.495.600	11,93%
Jumlah Total	410.000.000	41.000.000.000	100,00%	13.530.000.000	1.353.000.000.000	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Lebih dari 5%
Shareholders Composition More Than 5%

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2022 1 January 2022			31 Desember 2022 31 December 2022		
	Lembar Saham Shares	Nilai Nominal (Rp100/saham) Par Value (Rp100./share) (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Lembar Saham Shares	Nilai Nominal (Rp100/saham) Par Value (Rp100./share) (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
PT Multi Artha Pratama (MAP)	328.000.000	32.800.000.000	80,00%	11.916.115.044	1.191.611.504.400	88,07%

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jabatan Position	Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2022 1 January 2022		Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2022 31 December 2022	
		Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage		Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Komisaris Utama President Commissioner	Erick Tonny Tjandra	0%	0%	Erick Tonny Tjandra	0	0%
Komisaris Commissioner	Surya Pranoto Budihardjo	0%	0%	Surya Pranoto Budihardjo	0	0%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Suprayitno	0%	0%	Suprayitno	0	0%
Direktur Utama President Director	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	0%	0%	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	0	0%
Direktur Director	Ir. Fredyanto Oetomo	0%	0%	Ir. Fredyanto Oetomo	0	0%
Direktur Director	Ipeng Widjoyo	0%	0%	Ipeng Widjoyo	0	0%

Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% Shareholders Composition Less Than 5%

Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Shares	1 Januari 2022 1 January 2022	Kepemilikan Ownership (%)	Lembar Saham Shares	31 Desember 2022 31 December 2022	Kepemilikan Ownership (%)
		Nilai Nominal (Rp100/saham) Par Value (Rp100./share) (Rp)			Nilai Nominal (Rp100/saham) (Rp)	
Publik Public	82.000.000	8.200.000.000	20,00%	1.613.884.956	161.388.495.600	11,93%

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung di tahun 2022 sehingga Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai kepemilikan tersebut.

Indirect Share Ownership by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners do not have indirect share ownership in 2022, hence the Company has no information regarding such ownership.

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Pemodal Nasional dan Asing

Composition of Share Ownership by National and Foreign Investors

Kelompok Group	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Asing Foreign	Institusi Institution	503.470.200 3,72%
	Individu Individual	546.531.600 4,04%
Lokal Local	Institusi Institution	11.956.249.844 88,37%
	Individu Individual	523.748.356 3,87%
Jumlah Total	13.530.000.000	100,00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

Hingga akhir tahun 2022, pemegang saham mayoritas sekaligus pemegang saham pengendali Perusahaan ialah PT Multi Artha Pratama (MAP) dengan total kepemilikan saham sebesar 88,07%.

Main and Controlling Shareholder of the Company

Until the end of 2022, the major and controlling shareholder of the Company is PT Multi Artha Pratama (MAP) with a total share ownership of 88.07%.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Nama Name	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Business Area	Jumlah Aset (dalam ribuan Rupiah) Total Assets in thousands of Rupiah	Status Operasi Operational Status	Alamat Address
PT Windublambangan Sejati (WBS)	99,00%	Pengolahan hasil perikanan dan cold storage Processing of fishery products and cold storage	Rp120.278.125	Beroperasi Operating	Jl. Gatot Subroto KM. 5 No. 18, Bulusan Kalipuro Kab. Banyuwangi, Jawa Timur Jl. Gatot Subroto KM. 5 No. 18, Bulusan Kalipuro Banyuwangi Regency, East Java
PT Bangun Kosambi Sukses (BKS)	51,00%	Real estat Real estate	Rp9.439.306.136	Beroperasi Operating	Jl. Inspeksi PIK 2 (Terusan Jalan Perancis) No. 5, Tangerang, Banten Jl. Inspeksi PIK 2 (Terusan Jalan Perancis) No. 5, Tangerang, Banten
PT Mega Andalan Sukses (MAS)	26,01% (melalui BKS) 26,01% (through BKS)	Real estat Real estate	Rp9.387.906.608	Beroperasi Operating	Jl. Inspeksi PIK 2 (Terusan Jalan Perancis) No. 5, Tangerang, Banten Jl. Inspeksi PIK 2 (Terusan Jalan Perancis) No. 5, Tangerang, Banten
PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang (CGIC)	26,01% (melalui BKS) 26,01% (through BKS)	Real estat Real estate	Rp2.116.809.813	Belum Beroperasi Pre-operating	Jl. Inspeksi PIK 2 (Terusan Jalan Perancis) No. 5, Tangerang, Banten Jl. Inspeksi PIK 2 (Terusan Jalan Perancis) No. 5, Tangerang, Banten
PT Cahaya Kencana Indah (CKI)	29,07% (melalui BKS) 29,07% (through BKS)	Real estat Real estate	Rp825.253.264	Belum beroperasi Pre-operating	Jl. Inspeksi PIK 2 (Terusan Jalan Perancis) No. 5, Tangerang, Banten Jl. Inspeksi PIK 2 (Terusan Jalan Perancis) No. 5, Tangerang, Banten
PT Fin Centerindo Satu (FCS)	20,40% (entitas asosiasi) 20,40% (associate)	Real estat Real estate	Rp1.705.586.662	Belum beroperasi Pre-operating	Jl. Inspeksi PIK 2 (Terusan Jalan Perancis) No. 5, Tangerang, Banten Jl. Inspeksi PIK 2 (Terusan Jalan Perancis) No. 5, Tangerang, Banten

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Other Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals



Keterangan Information	Nama Name	Alamat Address
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Bursa Efek Indonesia Building Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Jakarta 14240. Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta, Jakarta 14240.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		Selisih Difference	Perubahan (%) Changes (%)
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)		
Laki-laki Male	282	62,95%	74	59,20%	208	64,40%
Perempuan Female	166	37,05%	51	40,80%	115	35,60%
Jumlah Total	448	100,00%	125	100,00%	323	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position

Jabatan Position	2022		2021		Selisih Difference	Perubahan (%) Changes (%)
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)		
Komisaris Commissioner	3	0,67%	3	2,40%	0	0,00%
Direktur Director	3	0,67%	3	2,40%	0	0,00%
General Manager	8	1,79%	2	1,60%	6	1,86%
Manager	77	17,19%	19	15,20%	58	17,96%
Staff	309	68,97%	80	64,00%	229	70,90%
Non-Staff	48	10,71%	18	14,40%	30	9,29%
Jumlah Total	448	100,00%	125	100,00%	323	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Usia Age	2022		2021		Selisih Difference	Perubahan (%) Changes (%)
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)		
<30 tahun <30 years old	200	44,64%	40	32,00%	160	49,54%
31-40 tahun 31-40 years old	134	29,91%	49	39,20%	85	26,32%
41-50 tahun 41-50 years old	79	17,63%	27	21,60%	52	16,10%
>50 tahun >50 years old	35	7,81%	9	7,20%	26	8,05%
Jumlah Total	448	100,00%	125	100,00%	323	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2022		2021		Selisih Difference	Perubahan (%) Changes (%)
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)		
S2	17	3,79%	4	3,20%	13	4,02%
S1	298	66,52%	80	64,00%	218	67,49%
Diploma	23	5,13%	11	8,80%	12	3,72%
SMA High School	102	22,77%	25	20,00%	77	23,84%
<SMA <High School	8	1,79%	5	4,00%	3	0,93%
Jumlah Total	448	100,00%	125	100,00%	323	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2022		2021		Selisih Difference	Perubahan (%) Changes (%)
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)		
Tetap Permanent	169	37,72%	79	63,20%	90	27,86%
Kontrak Contract	279	62,28%	46	36,80%	233	72,14%
Jumlah Total	448	100,00%	125	100,00%	323	100,00%





Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operations Review per Business Segment



Untuk tahun buku 2022, Perusahaan (termasuk Entitas Anak) bergerak dalam 3 segmen usaha yakni:

For the 2022 financial year, the Company (including its subsidiaries) is engaged in 3 business segments, namely:

1 Kemasan Kaleng | Can Packaging

Kegiatan usaha industri yang mencakup ember, kaleng drum dan wadah sejenis dari logam. Kelompok kegiatan usaha ini mencakup pembuatan wadah dari logam kaleng seperti kaleng makanan minuman kaleng cat/bahan kimia lainnya tong, drum, ember, kotak jeriken dan sejenisnya termasuk industri *metallic closure*.

Industrial business activity that includes buckets, cans drums, and similar metal containers. This group of business activities covers the manufacture of metal cans such as cans of food and beverage, cans of paint/other chemicals, barrels, drums, buckets, jerry cans, and the like, including the metallic closure industry.

2 Properti | Property

Melalui PT Multi Artha Pratama sebagai pemegang saham pengendali, Perusahaan mengembangkan bisnis properti sebagai solusi bisnis dan *one-stop living* dengan menyajikan kenyamanan dan kemudahan gaya hidup modern di kawasan PIK 2 yang berlokasi di Tangerang, Banten. Properti yang dikembangkan di antaranya *township*, ruko, apartemen, gedung perkantoran, *small office, mall*, hotel, kaveling rumah tinggal dan sebagainya.

Through PT Multi Artha Pratama as the main controlling shareholder, the Company develops the property business as a business solution and one-stop living by providing the comfort and convenience of a modern lifestyle in the PIK 2 area located in Tangerang, Banten. Properties being developed include townships, shophouses, apartments, office buildings, small offices, malls, hotels, residential lots, etc.

3 Hasil Olahan Ikan dan Jasa Pembekuan | Processed Fish Products and Freezing Services

Melalui PT Windublambangan Sejati (WBS) sebagai anak usaha, Perusahaan mengembangkan bisnis pengolahan hasil perikanan dengan hasil udang dan gurita, serta *cold storage*.

Through PT Windublambangan Sejati (WBS) as a subsidiary, the Company is developing a fishery product processing business with shrimp and octopus products, as well as cold storage.

Kemasan Kaleng

Perusahaan memulai bisnis kemasan kaleng pada tahun 2000. Umumnya, kemasan kaleng digunakan untuk membungkus makanan dan minuman, obat-obatan, produk kosmetik, dan produk industri lainnya. Perusahaan menggunakan kaleng berbahan ETP (*Electrolytic Tinplate*) dan memproduksi kaleng dalam 5 jenis, yakni kaleng Blek polos Ukuran 235 x 235 x 350mm, Can mini 250ml, Can mini ulir 1 liter, Can mini press 1 liter, Can mini press 4 liter.

Proses produksi kemasan kaleng yang dilakukan Perusahaan terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

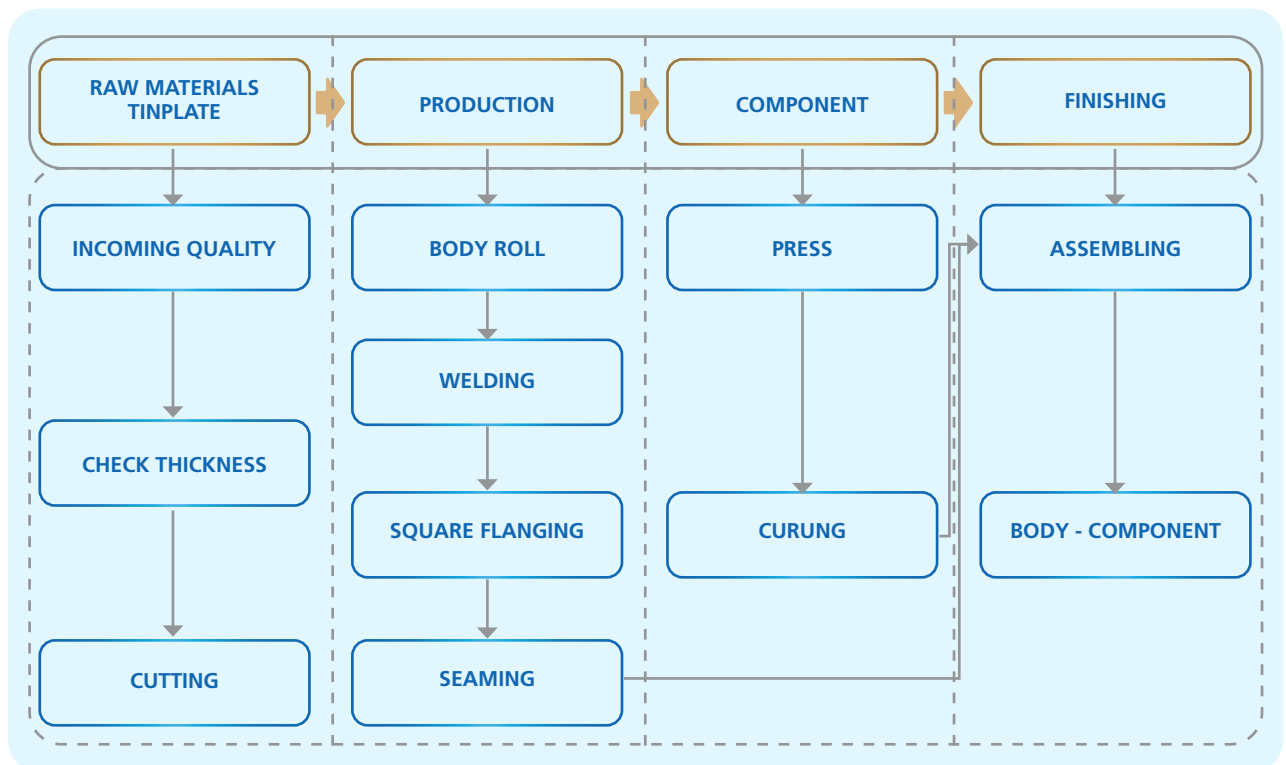
Bagan berikut menggambarkan tahap-tahap produksi dalam pembuatan kaleng blek:

Can Packaging

The Company started its can packaging business in 2000. Generally, can packaging is used to cover food and beverages, medicines, cosmetic products, and other industrial products. The Company uses cans made from ETP (*Electrolytic Tinplate*) and produces 5 types of cans, namely plain Tin cans (Blek) measuring 235 x 235 x 350mm, 250ml mini cans, 1-liter screwed mini cans, 1-liter mini press cans, and 4-liter mini press cans.

The can packaging production process carried out by the Company consists of the following stages:

The following chart illustrates the production stages in the manufacture of tin cans:



Penjelasan mengenai tahap-tahap di atas:

1. Proses *Raw Materials Tinplate*
 - a. *Incoming Quality*: Tahapan penerimaan kualitas bahan baku *tinplate*.
 - b. *Check Thickness*: Tahapan proses pemeriksaan ketebalan bahan baku *tinplate* dengan alat ukur *sigmat*.
 - c. *Cutting/Slitting*: Tahapan proses pemotongan bahan baku sesuai kebutuhan (*body* atau komponen) dengan mesin *Slitter*.
2. Proses *Production*
 - a. *Body Roll*: Tahapan proses membentuk bahan baku *body* menjadi semi silinder.
 - b. *Welding*: Tahapan proses menyambung 2 sisi bahan *body* dengan mesin *Soudronic*.
 - c. *Square Flanging*: Tahapan proses membentuk kupingan atas dan bawah *body* blek.
 - d. *Seaming*: Tahapan proses pemasangan komponen tutup bawah dengan mesin *Seamer*.
3. Proses *Component*
 - a. *Press*: Tahapan proses pembuatan komponen tutup dengan mesin *Stamping Press*.
 - b. *Curling*: Tahapan pelipatan sisi komponen tutup atas dan bawah bersamaan dengan proses *seaming*.
 - c. Proses *Finishing Assembling*: Tahapan proses pemasangan komponen *body room* blek dan tutup atas.

Dalam memastikan setiap pelanggan dan mitra mendapatkan produk kaleng dengan kualitas yang optimal, Perusahaan menerapkan sistem pendistribusian produk yang dilakukan secara cepat dan tepat waktu dalam pengiriman sehingga konsumen akan selalu merasa puas.

Dalam mengembangkan bisnisnya di sektor kemasan kaleng hingga sekarang, Perusahaan terus melakukan inovasi dalam bahan kemasan baru yang lebih baik dan ramah lingkungan, serta terus melakukan penelitian pasar untuk mengetahui tren dan kebutuhan pasar terbaru dalam hal kemasan kaleng.

Pemasaran

Dalam memasarkan kemasan kaleng, Perusahaan telah menjalin kerja sama yang baik dengan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan jasa kemasan kaleng blek. Kerja sama yang baik dengan perusahaan-perusahaan tersebut meliputi berbagai aspek, mulai dari penyediaan kemasan kaleng yang berkualitas hingga pelayanan yang ramah dan responsif. Perusahaan juga aktif mengikuti perkembangan industri kemasan kaleng dan memperbaiki teknologi produksinya agar dapat terus memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Explanation of the stages above:

1. Tinplate Raw Materials Process
 - a. *Incoming Quality*: a process of receiving tinplate raw material quality.
 - b. *Check Thickness*: a process of checking the thickness of tinplate raw materials with a *sigmat* (a measuring instrument).
 - c. *Cutting/Slitting*: a process of cutting raw materials as needed (*body* or components) with a *Slitter* machine.
2. Production Process
 - a. *Body Roll*: A process of forming the body's raw material into a semi-cylinder
 - b. *Welding*: A process of connecting the 2 sides of the body material with a *Soudronic* machine
 - c. *Square Flanging*: A process of forming the upper and lower ear of the tin can body
 - d. *Seaming*: A process of installing the bottom cover components with a *Seamer* machine.
3. Component Process
 - a. *Press*: A process of making lid components with a *Stamping Press* machine
 - b. *Curling*: A process of folding the sides of the top and bottom lid components together with the *seaming* process.
 - c. *Finishing Process Assembling*: A process of installing the tin can body room components and its top cover.

In ensuring that every customer and partner receives canned products of optimal quality, the Company implements a product distribution system that is carried out quickly and timely for delivery so that consumers will always be satisfied.

In developing its business in the can packaging sector until now, the Company continues to innovate in new packaging materials that are better and environmentally friendly while continuing to conduct market research to find out the latest market trends and needs in can packaging.

Marketing

In marketing canned packaging, the Company has established good cooperation with companies that require tin can packaging services. Good cooperation with these companies covers various aspects, from providing quality can packaging to friendly and responsive service. The Company also actively follows developments in the can packaging industry and updates its production technology to continue to meet customer needs and wants.

Penjualan

Dalam meningkatkan penjualan produk kemasan kaleng, Perusahaan melakukan beberapa strategi penjualan, salah satunya dengan menjalankan proses produknya tersebut melalui promosi dan iklan yang sudah sesuai dengan target juga mempunyai tenaga *sales* yang ramah dan dapat berbaur dengan konsumen.

Profitabilitas Kemasan Kaleng Profitability of Can Packaging

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan (%) Change (%)
Penjualan Sales	3.479.481	7.405.684	-53,02%
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	3.120.989	6.349.430	-50,85%
Laba kotor Gross profit	358.492	1.056.254	-66,06%
Margin laba kotor Gross profit margin	10,30%	14,26%	-3,96%

Per Oktober 2022, Perusahaan memutuskan untuk menghentikan pengembangan segmen bisnis kemasan kaleng yang sebelumnya merupakan salah satu fokus bisnis Perusahaan. Keputusan tersebut diambil melalui evaluasi yang mendalam terhadap seluruh aktivitas bisnis dan Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan fokus pada dua segmen bisnis lainnya, properti dan hasil olahan perikanan.

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnis properti dan hasil olahan perikanan dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya dan pengalaman sehingga kedua segmen tersebut dapat berkembang dengan optimal dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Properti

Pada 8 Oktober 2021, PT Multi Artha Pratama (MAP) yang bergerak di bidang kegiatan usaha properti telah melakukan pengambilalihan saham Perusahaan dengan membeli sebanyak 328.000.000 lembar saham yang mewakili 80,00% komposisi pemegang saham. Aksi tersebut dilakukan untuk mengembangkan bisnis Perusahaan, lalu juga menjadi awal dimulainya pengembangan bisnis properti yang dilakukan Perusahaan.

Melalui MAP selaku pemegang saham utama dan pengendali, Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang properti yang meliputi pengembangan, pembelian, penjualan, penyewaan serta pengelolaan properti. Jenis-jenis properti yang dikembangkan Perusahaan di antaranya *township*, ruko, apartemen, gedung perkantoran, *small office*, *mall*, hotel, kaveling rumah tinggal dan sebagainya.

Sales

In increasing sales of canned packaging products, the Company carried out several sales strategies, one of which is by carrying out the product process through promotions and advertisements that were on target as well as having friendly sales staff who can socialize with consumers.

As of October 2022, the Company decided to stop developing the can packaging business segment, which was previously one of the Company's business focuses. This decision was taken through an in-depth evaluation of all business activities and the Company decided to increase its focus on two other business segments: property and processed fishery products.

The Company is committed to continuing to develop the property and processed fishery products businesses by optimizing all resources and experience so that the two segments can develop optimally and provide added value to shareholders and stakeholders.

Property

On 8 October 2021, PT Multi Artha Pratama (MAP), which is engaged in property business activities, has taken over the Company's shares by purchasing 328,000,000 shares representing 80.00% of the shareholder composition. This action was carried out to develop the Company's business and was also the beginning of the Company's property business development.

The Company conducts business activities in the property sector through MAP as the main and controlling shareholder, which includes developing, buying, selling, leasing, and managing properties. The types of properties developed by the Company include townships, shophouses, apartments, office buildings, small offices, malls, hotels, residential plots, etc.

Perusahaan berfokus untuk melakukan pengembangan kawasan PIK 2 sebagai kota mandiri, dengan membangun hunian baik horizontal maupun vertikal, perkantoran, perindustrian, beserta dengan sarana dan prasarana yang lengkap. Perusahaan juga bekerja sama dengan sektor dari kesehatan hingga pendidikan untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas layanan publik di kawasan PIK 2. Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan masih melakukan ekspansi lahan untuk PIK 2 sehingga PIK 2 dapat menjadi kawasan berkelas dunia yang menyajikan ruang hidup yang aman dan berkualitas untuk penghuninya.

Melalui beberapa entitas anak, Perusahaan melakukan kegiatan usaha pengembangan dan pengelolaan properti dengan rincian sebagai berikut:

1. Soho & rukan
2. Kaveling komersial
3. Hunian rumah
4. Kaveling residensial
5. Pergudangan
6. Proyek Islamic Financial Center (Menara Syariah) sebagai pusat kegiatan ekonomi syariah di Indonesia. Islamic Financial Center akan dilengkapi dengan gedung perkantoran, fasilitas ritel, dan juga berbagai sarana dan prasarana lainnya yang bisa dijadikan sebagai tempat bisnis, niaga, komersial bahkan rekreasi.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan *special project* tematik dengan konsep unik yang dapat menarik pengunjung sehingga dapat meningkatkan minat *retailer*. Dengan kehadiran *special project*, Perusahaan juga dapat meningkatkan penjualan properti di kawasan serta meningkatkan penjualan properti di kawasan juga tingkat hunian dan *value enhancement*.

Dalam membangun proyek-proyek properti di PIK 2, Perusahaan secara aktif melakukan kerja sama dengan berbagai pihak dengan tujuan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pengembangan kawasan PIK 2 sebagai kota mandiri. Perusahaan bekerja sama dengan para arsitek, konsultan, kontraktor, dan *supplier* terkemuka di bidang properti, dengan tujuan untuk memastikan bahwa proyek-proyek yang dibangun memiliki kualitas terbaik dan dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan masyarakat.

Perusahaan pada tahun 2022 juga bekerja sama dengan Matrix Concept Holdings Berhad sebagai *partner* dari Malaysia dalam pembangunan Islamic Financial Center seluas 23,5 Ha yang berlokasi di CBD PIK 2. Kerja sama tersebut merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menjadikan PIK 2 sebagai kawasan kota mandiri menjadi destinasi baik untuk kegiatan keluarga dan komunitas.

The Company focuses on developing the PIK 2 area as an independent city by building horizontal and vertical residential, offices, and industries with complete facilities and infrastructure. The Company also works with sectors from health to education to strengthen and improve the quality of public services in the PIK 2 area. Until the end of 2022, the Company is still expanding land for PIK 2 so that it can become a world-class area that provides safe and quality living spaces for the occupants.

Through several subsidiaries, the Company conducts property development and management business activities with the following details:

1. Soho and home offices
2. Commercial plots
3. Residential houses
4. Residential plots
5. Warehousing
6. The Islamic Financial Center (Shariah Tower) project as the center of Islamic economic activity in Indonesia. The Islamic Financial Center will be equipped with office buildings, retail facilities, as well as various other facilities and infrastructure that can be used as a place of business, commerce, and even recreation.

In addition, the Company develops thematic special projects with unique concepts that can attract visitors to increase retailer interest. With the special project, the Company can also increase property sales in the area as well as occupancy rates and value enhancement.

In building property projects at PIK 2, the Company actively cooperates with various parties to achieve optimal results in the PIK 2 area development as an independent city. The Company works closely with leading architects, consultants, contractors, and suppliers in the property sector to ensure that the projects are of the highest quality and can meet the needs and desires of the community.

In 2022, the Company is also cooperating with Matrix Concept Holdings Berhad as a partner from Malaysia in the construction of an Islamic Financial Center covering an area of 23.5 hectares located in CBD PIK 2. This collaboration is a form of the Company's commitment to making PIK 2 an independent city area as a destination for family and community activities.

Pemasaran

Dalam meningkatkan penjualan properti dan membantu Perusahaan meningkatkan penjualannya dengan lebih efektif, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Penjualan oleh tim *Marketing Internal*;
2. Penjualan melalui agen yang sudah terafiliasi dengan developer;
3. Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengembangkan fasilitas dan bisnis dalam kawasan PIK 2 (rumah sakit, sekolah, perbankan, sarana finansial, rumah ibadah, fasilitas olahraga, dll); dan Pengembangan program-program pemasaran:
4. Promo cara bayar;
5. Pameran;
6. Penjualan dengan hadiah; dan
7. Promo media cetak/ elektronik.

Penjualan

Perusahaan memiliki beberapa jenis bentuk penjualan di bidang properti yang disesuaikan dengan target pasar dan preferensi konsumen, seperti KPR dan sistem pembayaran tunai. Sistem KPR yang ditawarkan oleh Perusahaan merupakan salah satu bentuk kemudahan bagi konsumen dalam membeli properti di kawasan PIK 2. Melalui kerja sama dengan berbagai bank, Perusahaan memberikan opsi pembayaran dengan cicilan yang lebih ringan dan tenor yang fleksibel, sehingga dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki sistem pembayaran tunai bertahap ke pengembang, yang memungkinkan konsumen untuk membayar properti secara bertahap dalam jangka waktu tertentu. Sistem ini memberikan fleksibilitas bagi konsumen yang tidak ingin terikat dengan kewajiban pembayaran yang besar dalam waktu singkat.

Perusahaan juga menyediakan opsi pembayaran tunai langsung, yang memungkinkan konsumen untuk membayar properti secara penuh pada saat transaksi pembelian dilakukan. Sistem ini cocok bagi konsumen yang memiliki sumber dana yang cukup atau tidak ingin terikat dengan kewajiban pembayaran dalam jangka panjang.

Dengan berbagai sistem pembayaran yang tersedia, Perusahaan berusaha memberikan kemudahan bagi konsumen dalam memiliki properti di kawasan PIK 2, serta memperkuat komitmen untuk menjadikan kawasan ini sebagai kota mandiri yang modern dan berkualitas.

Marketing

In increasing property sales and assisting the Company to increase its property sales more effectively, the Company implements the following marketing strategies:

1. Sales by the Internal Marketing team;
2. Sales through agents who are affiliated with the developer;
3. Collaborating with third parties to develop facilities and businesses within the PIK 2 area (hospitals, schools, banking, financial facilities, worship facilities, sports facilities, etc.); and Development of marketing programs:
4. Payment method promo;
5. Exhibition;
6. Sales with gifts; and
7. Promotion via print/electronic media.

Sales

The Company has several types of sales in the property sector that are tailored to the target market and consumer preferences, such as mortgages and cash payment systems. The mortgage system offered by the Company is a form of convenience for consumers in buying property in the PIK 2 area. Through collaboration with various banks, the Company provides payment options with more affordable installments and flexible tenors, so that it can be accessed by various groups of people.

In addition, the Company has a gradual cash payment system for developers, which allows consumers to pay for the property in stages over a certain period. This system provides flexibility for consumers who do not want to be bound by large payment obligations in a short time.

The Company also provides a direct cash payment option, which allows consumers to pay for the property in full at the time the purchase transaction is made. This system is suitable for consumers who have sufficient financial resources or do not want to be bound by long-term payment obligations.

With various payment systems available, the Company seeks to provide convenience for consumers in owning property in the PIK 2 area as well as strengthening the commitment to making the area a modern and quality independent city.

Pada tahun 2022, divisi *marketing* telah mampu mencapai 100,00% target penjualan. Hal tersebut dibuktikan oleh kenaikan penjualan sebesar 1.618,89%, dengan hasil penjualan sebesar Rp574,08 miliar, dibandingkan dengan Rp33,38 miliar pada tahun 2021.

In 2022, the marketing division has been able to achieve 100.00% of the sales target. This was evidenced by an increase in sales of 1,618.89%, with sales proceeds of Rp574.08 billion, compared to Rp33.38 billion in 2021.

Profitabilitas Properti Property Profitability

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2022	2021*)	Perubahan (%) Change (%)
Penjualan Sales	574.087.977	33.379.385	1.619,89%
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	176.636.895	33.390.958	429,00%
Laba kotor Gross profit	397.451.082	(11.573)	3.434.612,40%
Margin laba kotor Gross profit margin	69,23%	(0,03%)	69,27%

*)Penjualan tahun 2021 yang dikonsolidasi hanya mencakup 3 bulan penjualan (Oktober-Desember 2021) dikarenakan BKS menjadi entitas sepengendali dengan PANI pada Oktober 2021. | Consolidated 2021 sales only cover 3 months of sales (October-December 2021) due to BKS becoming an entity under common control with PANI in October 2021.

Hasil Olahan Ikan dan Jasa Pembekuan

Melalui WBS sebagai anak usaha, Perusahaan memulai bisnis pengolahan hasil perikanan dan *cold storage* pada 7 November 2008. Perusahaan menjalankan kegiatan usaha pembekuan hasil perikanan dan jasa simpan *cold storage* dengan produk yang dihasilkan ialah ikan beku, udang mentah beku, udang masak beku, gurita mentah beku, gurita masak beku, dan cumi mentah beku.

Dalam beroperasi, WBS menggunakan metode pembekuan Air Blast Freezing (ABF) yang memiliki keunggulan biaya operasional yang murah dan mampu membekukan produk dalam jumlah besar dengan waktu singkat. PT WBS memiliki 6 unit *cold storage* dengan kapasitas total 2.000 ton dan 5 unit ABF berkapasitas 15 ton/siklus 12 jam. Sedangkan untuk segmen *processing* PT WBS memiliki 2 unit *tunnel freezer* dengan kapasitas 1 ton/jam dan 1 unit ABF dengan kapasitas 2,5 ton/siklus 12 jam.

Perusahaan juga berupaya mengembangkan usaha hasil olahan ikan dan jasa pembekuan dengan menjaga ketersediaan bahan baku utama dan pendukung untuk memastikan kelangsungan produksi yang stabil dan berkualitas. Karena hasil perikanan memiliki ketergantungan terhadap musim, Perusahaan mengantisipasi hal tersebut sehingga dapat menjaga kestabilan pasokan bahan baku dengan melakukan *hedging stocks*.

Processed Fish Products and Freezing Services

Through WBS as a subsidiary, the Company started a fishery product processing and cold storage business on 7 November 2008. The Company carries out fishery product freezing business activities and cold storage services with frozen fish, frozen raw shrimp, frozen cooked shrimp, raw octopus frozen, frozen cooked octopus, and frozen raw squid as the products.

In its operation, WBS uses the Air Blast Freezing (ABF) freezing method which has the advantage of low operational costs and freezes large quantities of product in a short time. PT WBS has 6 units of cold storage with a total capacity of 2,000 tons and 5 units of ABF with a capacity of 15 tons/12-hour cycle. As for the processing segment, PT WBS has 2 tunnel freezer units with a capacity of 1 ton/hour and 1 ABF unit with a capacity of 2.5 tons/12-hour cycle.

The Company is also developing its business of processed fish products and freezing services by maintaining the availability of main and supporting raw materials to ensure the continuity of stable and quality production. Since fishery products depend on the season, the Company anticipates maintaining a stable supply of raw materials by carrying out hedging stocks.

Beberapa upaya telah dilakukan oleh Perusahaan untuk menjamin kelancaran produksi yang berkaitan dengan teknis penanganan bahan baku antara lain:

1. Perencanaan produksi.
2. Pembelian bahan baku dalam jumlah yang terencana.
3. Teknis penanganan bahan baku dan sistem pergudangan.

Upaya tersebut dapat memastikan bahwa bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi selalu tersedia, sehingga produksi dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Selain itu, teknis penanganan bahan baku yang baik dan sistem pergudangan yang teratur juga dapat memastikan kualitas bahan baku tetap terjaga sehingga produk akhir yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Perusahaan juga terus memperluas kerja sama distribusi untuk meningkatkan cakupan pasar pada segmen hasil olahan ikan. Hingga tahun 2022, Perusahaan telah menjalin kerja sama dengan beberapa mitra selama lebih dari 10 tahun. Penguatan pasar di Eropa, Amerika, dan Asia akan banyak membutuhkan penanganan di kemudian hari.

Untuk memastikan proses distribusi berjalan efektif, Perusahaan menerapkan 3 langkah utama, yakni *Segmenting*, *Targeting*, dan *Positioning*. Langkah-langkah tersebut berupaya untuk membagi produk dan jasa menjadi kelompok-kelompok sesuai kebutuhan pelanggan, menentukan sasaran pasar yang tepat untuk dikembangkan, dan menempatkan posisi bersaing pada setiap tindakan terhadap produk dan jasa yang dihasilkan guna membangun citra perusahaan yang konsisten dan kompeten di mata konsumen.

Seiring dengan kondisi pemulihan ekonomi nasional yang terjadi pada tahun 2022, PT WBS sebagai entitas anak berhasil memanfaatkan momentum untuk mengembangkan bisnis sehingga dapat terus bertumbuh lebih baik. Jika di tahun lalu Perusahaan mampu bertahan di tengah resesi global, di tahun ini Perusahaan mampu mencetak hasil yang lebih baik lagi, tentunya tanpa mengabaikan kualitas mutu produk. Perusahaan akan terus berupaya mencari pangsa pasar baru sekaligus mempertahankan pangsa pasar yang telah dimiliki.

Several efforts have been taken by the Company to ensure smooth production related to the technical handling of raw materials, including:

1. Production planning.
2. Purchase of raw materials in a planned amount.
3. Technical handling of raw materials and warehousing systems.

These measures can ensure that the required raw materials for the production process are always available, thus production can run smoothly and efficiently. In addition, good raw material handling techniques and an orderly warehousing system can maintain the quality of raw materials so that the final product is of good quality and follows the established standards.

The Company also continues to expand distribution cooperation to increase market coverage in the processed fish segment. Until 2022, the Company has collaborated with several partners for more than 10 years. Market strengthening in Europe, America, and Asia will require a lot of handling in the future.

To ensure that the distribution process runs effectively, the Company implements 3 main steps, namely *Segmenting*, *Targeting*, and *Positioning*. These processes seek to divide products and services into groups according to customer needs, determine the right target markets to develop and place a competitive position in each action for the products and services produced to build a consistent and competent corporate image on the consumers.

Along with the condition of the national economic recovery in 2022, as a subsidiary, PT WBS managed to take advantage of the momentum for business development to grow continuously. If the Company was able to survive amid the global recession the prior year, this year the Company is able to record better results without neglecting product quality. The Company will continue to seek new market share while maintaining the existing market share.

Pemasaran

Perusahaan menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada pengembangan produk yang variatif dan strategis, serta ditunjang dengan target pemasaran yang spesifik. Selain itu, Perusahaan terus bersikap proaktif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem manajemen dan produksi, memperluas jangkauan pelanggan, dan melakukan penelitian pasar untuk mengikuti perubahan pasar dan pengembangan ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penjualan

Penjualan produk hasil perikanan PT WBS mayoritas berada dalam pasar ekspor. Negara-negara yang menjadi tujuan ekspor antara lain Asia meliputi Singapura dan Malaysia; untuk wilayah Eropa meliputi Italia, Jerman, Portugal, dan Belanda; dan untuk wilayah Amerika meliputi AS, Mexico, dan Kanada. Dalam meningkatkan penjualannya, Perusahaan senantiasa meningkatkan penetrasi penjualan produk, melakukan pengembangan pelayanan yang berkesinambungan agar memenuhi *service level agreement* dengan pelanggan.

Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan kenaikan penjualan olahan hasil perikanan sebesar 6,00% dengan hasil penjualan sebesar Rp285,1 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp268,8 miliar pada tahun 2021. Jasa penyimpanan dan pembekuan mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 42,00% dengan pendapatan Rp9,4 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp6,6 miliar pada tahun 2021.

Profitabilitas Olahan Hasil Perikanan dan Jasa Pembekuan

Pengolahan Hasil Perikanan & Jasa Pembekuan dan Penyimpanan Processing of Fishery Products & Freezing and Storage Services

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan (%) Change (%)
Penjualan Sales	294.564.672	275.397.761	6,96%
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	276.573.135	258.842.158	6,85%
Laba kotor Gross profit	17.991.537	16.555.603	8,67%
Margin laba kotor Gross profit margin	6,11%	6,01%	0,10%

Marketing

The Company implements a marketing strategy that focuses on developing varied and strategic products supported by specific marketing targets. In addition, the Company continues to be proactive in improving the efficiency and effectiveness of management and production systems, expanding customer reach, and conducting market research to follow market changes and economic developments that may affect the company's performance.

Sales

The majority of sales of PT WBS fishery products are in the export market. The export destination countries in Asia include Singapore and Malaysia; the European region includes Italy, Germany, Portugal, and the Netherlands; and the Americas includes the United States, Mexico, and Canada. In increasing its sales, the Company continues to increase product sales penetration and conducts continuous service development to comply with service-level agreements with customers.

In 2022, the Company recorded a 6.00% increase in sales of processed fishery products with sales revenue of Rp285.1 billion in 2022, compared to Rp268.8 billion in 2021. Storage and freezing services recorded a revenue increase of 42.00% with revenue of Rp9.4 billion in 2022, compared to Rp6.6 billion in 2021.

Profitability of Processed Fish Products and Freezing Services

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis



Analisis kinerja keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun buku 2022 dan 2021 yang telah diaudit kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan tertanggal 30 Maret 2023 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

The analysis of the Company's financial performance has been prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 and 2021 financial years which have been audited by the Public Accountant Johan Malonda Mustika & Partners dated 30 March 2023, with an unqualified opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan (%) Change (%)
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	9.632.816.363	5.257.810.480	83,21%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.305.627.668	8.038.449.396	-21,56%
Total Aset Total Assets	15.938.444.031	13.296.259.876	19,87%
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	8.266.208.912	12.726.520.370	-35,05%

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan (%) Change (%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	294.020.516	95.517.855	207,82%
Total Liabilitas Total Liabilities	8.560.229.428	12.822.038.225	-33,24%
Total Ekuitas Total Equity	7.378.214.603	474.221.651	1.455,86%

Aset

Total aset Perusahaan pada tahun 2022 mencapai Rp15.938,44 miliar, naik 19,87% bila dibandingkan Rp13.296,25 miliar pada tahun 2021.

Perusahaan mencatat aset lancar pada tahun 2022 naik sebesar 83,21%, dari Rp5.257,81 miliar pada tahun 2021, menjadi Rp9.632,81 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh persediaan real estat sebesar Rp4.327,17 miliar atau 162,66% dari Rp2.660,23 miliar menjadi Rp6.987,41 miliar.

Perusahaan mencatat aset tidak lancar pada tahun 2022 turun sebesar 21,56%, dari Rp8.038,44 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp6.305,62 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan persediaan real estat sebesar Rp1.731,07 miliar atau 24,06% dari Rp7.193,69 miliar menjadi Rp5.462,62 miliar karena adanya reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan ke tanah yang sedang dikembangkan sebesar Rp3.013,49 miliar diimbangi dengan adanya penambahan tanah belum dikembangkan sebesar Rp1.282,42 miliar.

Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp8.560,22 miliar, turun 33,24% bila dibandingkan Rp12.822,03 miliar pada tahun 2021.

Perusahaan mencatat liabilitas jangka pendek pada tahun 2022 turun sebesar 35,05%, dari Rp12.726,52 miliar pada tahun 2021, menjadi Rp8.266,20 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan dari utang lain-lain pihak berelasi Rp3.049,33 miliar dan utang obligasi Rp4.137,80 miliar, namun uang muka penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp2.681,051 miliar.

Perusahaan mencatat liabilitas jangka panjang pada tahun 2022 naik sebesar 207,82%, dari Rp95,51 miliar pada tahun 2021, menjadi Rp294,02 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang Rp176,77 miliar.

Ekuitas

Perusahaan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp7.378,21 miliar, naik 1.455,86% dibandingkan Rp474,22 miliar pada tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp41 miliar menjadi Rp1.353 miliar, tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham sebesar Rp5.238,33 miliar, serta Perusahaan mencatatkan keuntungan tahun ini sebesar Rp289,37 miliar.

Assets

The Company's total assets in 2022 reached Rp15,938.44 billion, an increase of 19.87% compared to Rp13,296.25 billion in 2021.

The Company noted an increase in current assets by 83.21% in 2022, from Rp5,257.81 billion in 2021 to Rp9,632.81 billion. This was mainly due to real estate inventories of Rp4,327.17 billion or 162.66% from Rp2,660.23 billion to Rp6,987.41 billion.

The Company noted a decrease in non-current assets by 21.56% in 2022, from Rp8,038.44 billion in 2021 to Rp6,305.62 billion. This was mainly due to a decrease in real estate inventories by Rp1,731.07 billion or 24.06% from Rp7,193.69 billion to Rp5,462.62 billion due to the reclassification from undeveloped land to developing land amounting to Rp3,013.49 billion, offset by the addition of undeveloped land of Rp1,282.42 billion.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2022 amounted to Rp8,560.22 billion, a decrease of 33.24% compared to Rp12,822.03 billion in 2021.

The Company noted a decrease in short-term liabilities by 35.05% in 2022, from Rp12,726.52 billion in 2021 to Rp8,266.20 billion. This was caused by a decrease in other payables to related parties of Rp3,049.33 billion and bonds payable of Rp4,137.80 billion, but sales advances increased by Rp2,681.051 billion.

The Company noted an increase in long-term liabilities by 207.82% in 2022, from Rp95.51 billion in 2021 to Rp294.02 billion. This was caused by an increase in long-term bank loans of Rp176.77 billion.

Equity

The Company recorded a total equity of Rp7,378.21 billion, an increase of 1,455.86% compared to Rp474.22 billion in 2021. This was due to an increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp41 billion to Rp1,353 billion, additional paid-in capital which came from a share premium of Rp5,238.33 billion, and a recorded profit of Rp289.37 billion this year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan (%) Change (%)
Pendapatan Neto Net Revenues	872.132.130	316.182.830	175,83%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(456.331.019)	(298.582.546)	52,83%
Laba Bruto Gross Profit	415.801.111	17.600.284	2.264,47%
Beban Usaha Operating Expenses	(141.330.794)	(28.437.524)	396,99%
Laba/(Rugi) Usaha Operating Profit/(Loss)	274.470.317	(10.837.240)	2.632,66%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	288.311.135	1.680.076	17.060,60%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1.059.451	335.936	215,37%
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	289.370.586	2.016.012	14.253,61%

Pendapatan Neto

Perusahaan mencatat pendapatan neto sebesar Rp872,13 miliar, naik 175,83% bila dibandingkan pada tahun lalu, yakni Rp316,18 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan real estat dari penjualan tanah kaveling dan rumah tinggal sebesar Rp540,70 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Perusahaan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp456,33 miliar, naik 52,83% bila dibandingkan pada tahun lalu, yakni Rp298,58 miliar. Hal tersebut seiring dengan naiknya pendapatan real estat dari penjualan tanah kaveling dan rumah tinggal, sehingga beban pokok pendapatan real estat mengalami kenaikan sebesar Rp143,24 miliar.

Beban Usaha

Perusahaan mencatat beban usaha sebesar Rp141,33 miliar, naik 396,99% bila dibandingkan pada tahun lalu, yakni Rp28,43 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh naiknya beban penjualan sebesar Rp8,68 miliar dan biaya umum dan administrasi sebesar Rp104,21 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Perusahaan mencatat laba sebesar Rp288,31 miliar, naik 17.060,60% bila dibandingkan pada tahun lalu, yakni Rp1,68 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kontribusi laba dari segmen real estat.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perusahaan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1,05 miliar, naik 215,37% bila dibandingkan pada tahun lalu, yakni Rp 0,33 miliar.

Net Revenues

The Company recorded a net income of Rp872.13 billion, an increase of 175.83% compared to last year, which was Rp316.18 billion. This was mainly due to an increase in real estate revenue from the sale of land lots and residential houses amounting to Rp540.70 billion.

Cost of Revenues

The Company recorded a cost of revenue of Rp456.33 billion, an increase of 52.83% compared to last year, which was Rp298.58 billion. This was in line with the increase in real estate income from the sale of land plots and residential houses, thus the cost of real estate revenue increased by Rp143.24 billion.

Operating Expenses

The Company recorded operating expenses of Rp141.33 billion, an increase of 396.99% compared to last year, which was Rp28.43 billion. This was mainly due to an increase in selling expenses of Rp8.68 billion and general and administrative expenses of Rp104.21 billion.

Profit for the Year

The Company recorded a profit of Rp288.31 billion, an increase of 17,060.60% compared to last year, which was Rp1.68 billion. This was mainly due to the profit contribution from the real estate segment.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income of Rp1.05 billion, an increase of 215.37% compared to last year, which was Rp0.33 billion.

Total Laba Komprehensif

Perusahaan mencatat total laba komprehensif sebesar Rp289,37 miliar, naik 14.253,61% bila dibandingkan pada tahun lalu, yakni Rp2,01 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kontribusi laba dari segmen real estat.

Laporan Arus Kas

Total Comprehensive Income

The Company recorded a total comprehensive profit of Rp289.37 billion, an increase of 14,253.61% compared to last year, which was Rp2.01 billion. This was mainly due to the profit contribution from the real estate segment.

Statements of Cash Flows

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan (%) Change (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	604.773.985	(359.693.319)	268,14%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	14.945.008	4.271.778	249,85%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	134.573.583	149.020.807	-9,69%
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	754.292.576	(206.400.734)	465,45%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	662.742.171	4.347.108	15.145,59%
Kenaikan Kas dan Setara Kas Lainnya Other Increase in Cash and Cash Equivalents	-	864.795.797	-100,00%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.417.034.747	662.742.171	113,81%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi pada tahun 2022 mencapai Rp604,77 miliar, naik 268,14% jika dibandingkan pada tahun 2021 dimana penggunaan kas dari aktivitas operasi sebesar Rp359,69 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2022 sebesar Rp3.553,95 miliar, dengan pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lainnya sebesar Rp2.812,99 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2022 mencapai Rp14,94 miliar, naik 249,85% jika dibandingkan pada tahun 2021 mencapai Rp4,27 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya pencairan deposito berjangka tahun ini sebesar Rp29,82 miliar, dengan perolehan aset tetap sebesar Rp15,10 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 mencapai Rp134,57 miliar, turun 9,69% jika dibandingkan pada tahun 2021 mencapai Rp149,02 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang obligasi sebesar Rp4.137,8 miliar dan utang lain-lain pihak berelasi Rp3.751,46 miliar, di sisi lain terdapat penerimaan dari penerbitan saham sebesar Rp6.560 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows generated from operating activities in 2022 reached Rp604.77 billion, an increase of 268.14% compared to 2021 which cash flows used in operating activities amounting to Rp359.69 billion. This was due to cash receipts from customers in 2022 amounting to Rp3,553.95 billion, with cash paid to suppliers and other operating expenses amounting to Rp2,812.99 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flow from investing activities in 2022 reached Rp14.94 billion, an increase of 249.85% compared to 2021 which reached Rp4.27 billion. This was due to the disbursement of time deposits this year amounting to Rp29.82 billion net-off, with the purchase of fixed assets amounting to Rp15.10 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities in 2022 reached Rp134.57 billion, a decrease of 9.69% compared to 2021 which reached Rp149.02 billion. This was mainly due to the payment of bonds payable of Rp4,137.8 billion and other payables to related parties of Rp3,751.46 billion. On the other hand, there were proceeds from the issuance of shares of Rp6,560 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Solvability

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan Description	2022	2021	Perubahan (%) Change (%)
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,17	0,41	185,40%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,16	27,04	-95,70%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt Ratio	0,54	0,96	-43,80%
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset (%) Return on Assets (%)	1,81%	0,01%	18000,00%
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	47,68%	5,57%	756,00%
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas Perusahaan (%) Return on Equity Ratio (%)	3,91%	0,35%	1017,10%

Rasio Lancar

Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2022 rasio lancar Perusahaan mencapai 1,17 kali, naik jika dibandingkan dengan tahun lalu yakni 0,41 kali. Hal tersebut disebabkan oleh naiknya persediaan real estat sebesar Rp4.327,17 miliar atau 162,66%.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dan Jumlah Aset

Rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah liabilitas yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasinya. Sedangkan rasio liabilitas terhadap aset (*debt ratio*) mengukur persentase aset perusahaan yang disediakan melalui utang.

Pada tahun 2022, rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 1,16, turun jika dibandingkan dengan 27,04 pada tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas karena adanya pembayaran utang lain-lain pihak berelasi Rp3.049,33 miliar dan utang obligasi Rp4.137,80 miliar, serta naiknya ekuitas Perusahaan akibat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp41 miliar menjadi Rp1.353 miliar, tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham sebesar Rp5.238,33 miliar, serta keuntungan tahun berjalan sebesar Rp289,37 miliar.

Current Ratio

The current ratio is a financial ratio to measure a company's ability to meet its short-term obligations. In 2022, the Company's current ratio reached 1.17 times, an increase compared to last year's 0.41 times. This was due to the increase in real estate inventories by Rp4,327.17 billion or 162.66%.

Debt-to-Equity and Debt Ratio

The debt-to-equity ratio is a financial ratio to measure the number of total liabilities used by a company to finance its operations. Meanwhile, the debt ratio measures the percentage of a company's assets that are provided via debt.

In 2022, the debt-to-equity ratio reached 1.16, a decrease compared to 27.04 in 2021. This was due to a decrease in liabilities due to payments of other payables to related parties of Rp3,049.33 billion and bonds payable of Rp4,137.80 billion, as well as the increase in the Company's equity due to an increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp41 billion to Rp1,353 billion, additional paid-in capital from share premiums of Rp5,238.33 billion, and profit for the year of Rp289.37 billion.

Rasio liabilitas terhadap aset (*debt ratio*) pada tahun 2022 mencapai 0,54, turun jika dibandingkan dengan 0,96 pada tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh turunnya liabilitas Perusahaan secara signifikan karena adanya pembayaran utang, serta meningkatnya aset terutama dari persediaan.

Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset

Rasio laba tahun berjalan terhadap jumlah aset (*Return on Assets/ROA*) mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan asetnya. Rasio ini menghitung profitabilitas perusahaan sebagai persentase dari total aset yang dimiliki.

Pada tahun 2022, ROA Perusahaan mencapai 1,81%, naik jika dibandingkan dengan tahun lalu yakni 0,01%. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan laba Perusahaan sebesar 17.060,60% terutama dari segmen real estat.

Margin Laba Kotor

Margin laba kotor mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kotor (*gross profit*) dari penjualan produk atau jasa. Rasio ini menghitung laba kotor perusahaan sebagai persentase dari total penjualan.

Pada tahun 2022, margin laba kotor Perusahaan mencapai 47,68%, naik jika dibandingkan dengan tahun 2021 yakni 5,57%. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba Perusahaan.

Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas Perusahaan

Rasio laba tahun berjalan terhadap ekuitas perusahaan (*Return on Equity/ROE*) mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya dari penggunaan modal yang ditanamkan.

Perusahaan mencatatkan ROE pada tahun 2022 mencapai 3,91%, naik jika dibandingkan dengan tahun lalu yakni 0,35%. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba Perusahaan.

The debt ratio in 2022 reached 0.54, a decrease compared to 0.96 in 2021. This was due to a significant decrease in the Company's liabilities due to debt payments, as well as an increase in assets mainly from inventories.

Return on Assets

The Return on Assets (ROA) measures how effective a company is in generating profits from the use of its assets. This ratio calculates the company's profitability as a percentage of total assets owned.

In 2022, the Company's ROA reached 1.81%, an increase compared to last year at 0.01%. This was due to the increase in the Company's profit of 17,060.60%, mainly from the real estate segment.

Gross Profit Margin

Gross profit margin measures a company's efficiency in generating gross profit from the sale of products or services. This ratio calculates a company's gross profit as a percentage of total sales.

In 2022, the Company's gross profit margin reached 47.68%, an increase compared to 2021 which was 5.57%. This was due to the increase in the Company's profit.

Return on Equity

The Return on Equity (ROE) measures how effective a company is in generating profits for its shareholders from the use of invested capital.

The Company reached an ROE of 3.91% in 2022, an increase compared to last year at 0.35%. This was due to the increase in the Company's profit.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan tingkat kolektibilitas piutang mencapai rerata 0,82 hari, lebih cepat dibandingkan tahun lalu yaitu 2,15 hari.

In 2022, the Company recorded an average receivables collectability rate of 0.82 days, faster than last year at 2.15 days.

Struktur Modal

Capital Structure

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan Description	2022	2021
Jumlah Pinjaman Total Loans	402.840.237	4.325.396.361
Kas dan Bank Cash and Bank	(1.417.034.747)	(662.742.171)
Pinjaman Bersih Net Debt	(1.014.194.510)	3.662.654.190
Ekuitas Equity	7.378.214.603	474.221.651
Rasio Gearing Gearing Ratio	-	772,35%

Dasar Penentuan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan

Perusahaan mengelola struktur modal dengan tujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memberikan nilai lebih bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas pada tahun buku dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengelola modal dengan memantau rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan bank. Penggunaan rasio *gearing* dapat membantu Perusahaan dalam memantau dan mengelola tingkat utang yang dimiliki.

Basis of Capital Structure Policy Determination

The Company manages the capital structure to maintain business continuity and provide added value to stakeholders and shareholders. The Company manages its capital structure by considering future capital requirements and the Company's capital efficiency, profitability in the current and coming fiscal year, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities.

Management Policy on Capital Structure

Management's policy on capital structure is carried out in compliance with applicable laws and regulations. The Company has a policy to manage capital by monitoring the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting the total loans with cash and banks. The use of gearing ratios can assist the Company in monitoring and managing its debt levels.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Perusahaan melakukan investasi barang modal untuk memperluas operasinya, meningkatkan produktivitas, meningkatkan daya saing, dan mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Investasi barang modal juga membantu perusahaan untuk mempertahankan posisinya di pasar dan memperkuat pertumbuhan bisnis. Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan komitmen material terkait investasi barang modal.

The Company invests in capital goods to expand its operations, increase productivity, increase competitiveness, and achieve the company's long-term goals. Capital goods investment also assists the company in maintaining its position in the market and strengthening business growth. Throughout 2022, the Company did not make any material commitment related to investment in capital goods.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2022

Realization of Capital Goods Investment in 2022

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan realisasi investasi barang modal, sehingga pengungkapan mengenai realisasi investasi barang modal di bagian ini tidak bisa dilakukan.

Throughout 2022, the Company did not carry out a realization of capital goods investment, hence disclosure on the realization of capital goods investment in this section cannot be made.

Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan

Information on Material Facts after the Accountant's Report

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak mengalami peristiwa penting pasca laporan akuntan yang memberikan dampak signifikan kepada Perusahaan.

In 2022, the Company did not experience any significant events after the accountant's report with a significant impact on the Company.

Prospek Usaha

Business Prospects



Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diproyeksikan akan mencapai rata-rata 4,90%, turun jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022, yakni 5,31%, namun masih menunjukkan pertumbuhan yang solid. Semakin baiknya pengelolaan pandemi COVID-19 melalui program vaksinasi yang sukses mampu mendorong naiknya tingkat konsumsi privat dan membaiknya nilai tukar perdagangan yang didorong oleh menguatnya ekspor komoditas.

Industri makanan dan minuman juga diproyeksikan mengalami peningkatan pada tahun 2023 dengan pertumbuhan yang dapat menyentuh 5,00%. Kondisi geopolitik yang belum stabil membuat Indonesia berpotensi untuk melebarkan sayap ekspornya ke negara-negara yang kehilangan pemasok.

Sektor properti pada tahun 2023 diproyeksikan semakin bertumbuh meskipun kondisi ekonomi global masih dipenuhi tantangan. Hal tersebut didukung oleh tingginya permintaan rumah yang didominasi generasi muda, serta insentif Pemerintah melalui kebijakan pelonggaran rasio *Loan to Value/Financing to Value* (LTV/FTV) yang diperpanjang hingga tahun 2023.

The Indonesian economic growth in 2023 is projected to reach an average of 4.90%, a decrease compared to Indonesia's economic growth in 2022 at 5.31%, but still showing solid growth. The better management of the COVID-19 pandemic through successful vaccination programs has been able to boost private consumption levels and improve trade exchange rates driven by stronger commodity exports.

The food and beverage industry is also projected to experience an increase in 2023 with a growth of up to 5.00%. Unstable geopolitical conditions have given Indonesia the potential to expand its exports to countries that have lost their suppliers.

In 2023, the property sector is projected to grow albeit global economic conditions are still challenging. This is supported by the high housing demand dominated by the younger generation, as well as Government incentives through a policy of easing the *Loan to Value/Financing to Value* (LTV/FTV) ratio which is extended until 2023.

Di bidang hasil olahan ikan dan jasa pembekuan, Perusahaan akan terus meningkatkan bisnisnya dengan menggunakan pendekatan pelayanan dalam memasarkan produk dan jasa. Perusahaan akan mengambil tiga pendekatan dalam strategi pemasaran untuk mencapai tujuan ini, yaitu:

1. Ekstensifikasi
Perusahaan berencana untuk memperluas area pasar dengan menambah jumlah pelanggan baru dan meningkatkan mitra kerja sama.
2. Intensifikasi
Perusahaan juga akan fokus untuk meningkatkan kualitas produk dan optimalisasi aset melalui pengembangan sistem manajemen kualitas yang lebih baik dan meningkatkan kontrol mutu di setiap tahap produksi.
3. Diversifikasi
Perusahaan berupaya untuk menambahkan produk dan layanan baru ke dalam portofolio bisnisnya, sebagai upaya untuk menarik pelanggan baru dan meningkatkan pendapatan.

Sebagai perusahaan yang berkegiatan di bisnis olahan hasil perikanan, jasa *cold storage*, dan properti, Perusahaan telah menyusun strategi untuk tahun 2023 sebagai berikut:

- Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan fokus pada segmen bisnis properti dan hasil olahan perikanan.
- Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnis properti dan hasil olahan perikanan dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya dan pengalaman sehingga kedua segmen tersebut dapat berkembang dengan optimal dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In processed fish products and freezing services, the Company will continue to improve its business using a service approach in marketing its products and services. The Company will take three approaches in the marketing strategy to achieve this goal, namely:

1. Extensification
The Company plans to expand the market area by adding new customers and increasing cooperation partners.
2. Intensification
The Company will also focus on improving product quality and optimizing assets by developing a better quality management system and improving quality control at every production stage.
3. Diversification
The Company seeks to add new products and services to its business portfolio to attract new customers and increase revenue.

As a company engaging in the business of processed fishery products, cold storage services, and property, the Company has developed the following strategy for 2023:

- The Company decided to increase its focus on the property and processed fishery business segments.
- The Company is committed to continuing to develop the property business and processed fishery products by optimizing all resources and experience, hence the two segments can develop optimally and provide added value to shareholders and stakeholders.

Perbandingan Target 2022 Dengan Realisasi 2022

Comparison of 2022 Targets with 2022 Realization

Keterangan Description	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	252.553.426	872.132.130	245,33%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.461.973	288.311.135	19,620.69%
Struktur Modal Capital Structure	410.000.000	1.353.000.000	230,00%
Kebijakan Dividen Dividend Policy	-	-	0,00%

Target 2023

2023 Target

Melalui fondasi bisnis yang lebih kuat dari sebelumnya, Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2023. Perusahaan telah menetapkan target penjualan untuk tahun 2023 sebesar Rp1,24 triliun. Target tersebut telah ditetapkan dengan pertimbangan matang seiring dengan fokus Perusahaan pada segmen hasil olahan perikanan dan properti. Dari sisi struktur permodalan, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis yang sehat. Perusahaan juga akan menjaga dan mengendalikan tingkat utang yang sehat sehingga risiko keuangan dapat diminimalkan dan Perusahaan dapat terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Through a stronger business foundation, the Company will continue to improve its performance in 2023. The Company has set a sales target for 2023 amounting to Rp1.24 trillion. This target has been determined with consideration in line with the Company's focus on the processed fishery products and property segments. In terms of capital structure, the Company is always committed to promoting sustainability and healthy business growth. The Company will also maintain and control healthy financial obligation levels so that financial risks can be minimized and continue to provide added value to shareholders and stakeholders.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Di tahun 2022 ini, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan strategi pemasaran yang berfokus kepada target pasar yang tepat dan pemenuhan kebutuhan pelanggan secara optimal. Perusahaan juga terus menambah kegiatan usaha dengan berinvestasi dan melakukan pengembangan bisnis di bidang real estat.

Di bidang properti, Perusahaan melakukan pengembangan area kawasan PIK 2 dengan produk-produk baru yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar untuk tahun 2023. Perusahaan juga terus mengembangkan fasilitas pendukung seperti pasar, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, dan fasilitas penunjang lainnya. Proyek-proyek properti Perusahaan yang sedang dibangun dan akan beroperasi pada tahun 2023 di antaranya:

1. Financial District - Menara Syariah
2. Rumah millennial PIK 2
3. BIZPARK - Gudang
4. Rukan-Ruko
5. Indogrosir

Marketing Strategy

In 2022, the Company is committed to implementing a marketing strategy that focuses on the right target market and optimally fulfilling customer needs. The Company also continues to implement its business activities by investing and developing businesses in the real estate sector.

In the property sector, the Company is developing the PIK 2 area with attractive new products and adapting to market needs for 2023. The Company also continues to develop supporting facilities such as markets, health facilities, educational facilities, and other supporting facilities. The Company's property projects that are under construction and will be operational in 2023 include:

1. Financial District - Syariah Tower
2. PIK 2 Millennial House
3. BIZPARK - Warehouse
4. Home Offices-Shophouses
5. Indogrosir

Dalam menciptakan kawasan PIK 2 yang *livable*, Perusahaan juga aktif mencari dan bernegosiasi dengan berbagai investor untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas berskala internasional seperti:

1. Pom bensin
2. Perbankan
3. Rumah sakit dan klinik
4. Sekolah
5. Universitas
6. Peribadatan
7. Olahraga
8. Rekreasi
9. Pusat perbelanjaan

Pangsa Pasar

Diversifikasi kegiatan usaha membuat Perusahaan memiliki pangsa pasar yang beragam. Dalam sektor properti, pangsa pasar Perusahaan lebih terfragmentasi sehingga Perusahaan perlu memahami dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan pelanggan yang berbeda-beda. Sedangkan untuk sektor makanan dan minuman, pangsa pasarnya lebih beragam dengan segmen pasar yang berbeda-beda.

In creating a livable PIK 2 area, the Company is also actively seeking and negotiating with various investors to develop international-scale facilities such as:

1. Gas station
2. Banking
3. Hospital and clinics
4. School
5. University
6. Worship
7. Sports
8. Recreation
9. Shopping center

Market Share

Diversification of business activities allows the Company to have a diverse market share. In the property sector, the Company's market share is more fragmented, so the Company needs to understand and adapt to different customer needs. As for the food and beverage sector, its market share is more diverse with different market segments.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Dividen merupakan wujud kepatuhan Perusahaan Terbuka terhadap peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Perusahaan telah menetapkan Kebijakan Dividennya dan juga telah mengungkapkannya kepada para pemegang saham dan publik sebagaimana tercantum di dalam Prospektus. Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada 8 Juni 2022, RUPST memutuskan jika Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2021.

Dividend Policy is a form of Public Company compliance with Capital Market laws and regulations and Financial Services Authority Regulations (POJK).

The Company has determined its Dividend Policy and has also disclosed it to shareholders and the public as stated in the Limited Public Offering Prospectus I to Shareholders for the Issuance of Preemptive Rights ("HMETD").

Through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) convened on 8 June 2022. AGMS determined if the Company did not distribute dividends to shareholders for the 2021 fiscal year.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

The Use of Proceeds from Public Offering

Perusahaan menetapkan keseluruhan dana sejumlah Rp6,56 triliun yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan kode efek PANI pada tanggal 29 Juli 2022 digunakan untuk keperluan Penggunaan Dana sebagaimana telah diungkapkan di dalam Prospektus Penawaran Umum Terbatas I tersebut di atas.

The Company determined that the total funds amounting to Rp6.56 trillion obtained from the Limited Public Offering I to Shareholders for the Issuance of Preemptive Rights ("HMETD") with the ticker code PANI on 29 July 2022, were used for the purpose of Use of Proceeds as it was disclosed in the abovementioned Limited Public Offering I Prospectus.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Capital/Debt Restructuring

1. Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD
Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 13.120.000.000 saham biasa atas nama baru atau mewakili sebanyak-banyaknya 96,97% dari jumlah saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan dsetor penuh setelah Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- setiap saham, dengan nilai nominalnya sebesar Rp100 per saham dengan tujuan untuk meningkatkan modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan dengan tetap memperhatikan ketentuan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-179/BL/2008 atas Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
2. Transaksi-transaksi penggunaan dana sehubungan penambahan Modal dengan Memberikan HMETD tersebut di atas yang telah diungkapkan di dalam Prospektus Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").
1. Capital Increase by Providing Preemptive Rights
The Company issued a maximum of 13,120,000,000 common stocks or represents a maximum of 96.97% of the total issued and fully-paid shares of the Company after Limited Public Offering I to the Shareholders for Issuance of Preemptive Rights ("HMETD") offered at an Exercise Price of Rp500 per share, with a nominal value of Rp100 per share for the purpose to increase authorized capital, paid-up capital, and issued capital with due regard to the provisions of the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-179/BL/2008 on Regulation No. IX.J.1 concerning the Main points of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity-Type Securities and Public Companies.
2. Transactions on the use of proceeds related to the addition of capital by issuing HMETD mentioned above have been disclosed in the Prospectus of the Limited Public Offering I to Shareholders for the Issuance of Preemptive Rights ("HMETD").

Keterbukaan Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Information Disclosure on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Keterbukaan informasi mengenai transaksi material yang mengandung benturan kepentingan merupakan bentuk keterbukaan dari perusahaan terbuka dan bertujuan untuk meningkatkan perlindungan pemegang saham independen dari Perusahaan. Selama tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak afiliasi maupun berelasi yang belum diungkapkan.

As per the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest, the disclosure of information regarding material transactions that contain conflicts of interest is a form of disclosure from a public company and aims to increase the protection of independent shareholders of the Company. Throughout 2022, the Company did not have material transactions containing conflicts of interest or transactions with affiliated or related parties which have not been disclosed.

Pernyataan Direksi mengenai Kewajaran Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Statement from the Board of Directors on the Fairness of Transactions with Affiliated Parties

Direksi menyatakan jika seluruh transaksi dengan pihak berafiliasi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip transaksi yang wajar dan adil (*arms-length principle*). Perusahaan selalu memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan internal perusahaan. Perusahaan juga selalu memastikan bahwa transaksi tersebut memenuhi kriteria kepentingan Perusahaan dan memberikan manfaat yang optimal bagi Perusahaan.

The Board of Directors declares that all transactions with affiliated parties are carried out following the principles of fair and just transactions (*arms-length principle*). The Company always considers the provisions that apply to statutory regulations and company internal regulations. The Company also ensures that these transactions meet the criteria of the Company's interests and provide optimal benefits for the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan

Changes of Laws and Regulations with Significant Impacts

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

Until the end of 2022, there were no changes in laws and regulations with a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes of Accounting Policies

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan menyatakan jika tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak terhadap proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Until the end of 2022, the Company declares that there were no changes in accounting policies with an impact on the Company's financial reporting process.





An aerial night view of a modern city, likely in Southeast Asia, featuring a large, ornate mosque with a golden dome and minarets situated on a riverbank. The city is illuminated with warm lights, and the river reflects the lights. The background shows a dense urban area with many buildings and a road network. A large, curved orange graphic element is overlaid on the right side of the image.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang mempertemukan para pemegang saham yang membahas hal-hal penting sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan yang dihadiri juga oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. RUPS terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Berdasarkan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-sewaktu berdasarkan kebutuhan dari Perusahaan.

RUPST 2022

Pada hari Rabu, 8 Juni 2022, Perusahaan telah mengadakan RUPST di Agung Sedayu Group Tower, Lantai 8 Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470. Rapat tersebut dihadiri oleh para pemegang saham, atau para kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 387.736.500 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan kurang lebih 94,57% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ that bridges the Board of Commissioners and Board of Directors with shareholders to discuss important matters within the limits of laws and regulations and the Company's Articles of Association. The GMS consists of two types: Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). Per POJK No. 15/POJK.04/2020 on Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, AGMS must be held no later than 6 months after the end of the fiscal year. Meanwhile, EGMS can be held at any time based on the necessities of the Company.

The 2022 AGMS

On Wednesday, 8 June 2022, the Company held an AGMS at Agung Sedayu Group Tower, 8th Floor, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta, 14470. The meeting was attended by the shareholders or their proxies/representatives who in total represented 387,736,500 shares with valid voting rights or equivalent to approximately 94.57% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company, following the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.



Keputusan RUPST 2022
The 2022 AGMS Resolutions**Agenda 1**

Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan
Approval of the Annual Report and Annual Financial Statement

Setuju | Agree
99,92%

Tidak Setuju | Disagree
0%

Abstain | Abstain
0,08%

Hasil Keputusan:

1. Menerima baik dan memberikan persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Direksi Perusahaan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Menerima baik dan memberikan persetujuan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan No. 00148/2.0826/AU.1/04/0726-1/1/IV/ 2022, tanggal 22 April 2022 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material".
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021.

Resolutions:

1. Accepting and approving the Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2021, including the Company's Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on 31 December 2021.
2. Accepting, approving, and ratifying the Company's Financial Statement for the 2021 fiscal year which had been audited by the Public Accounting Firm of Johan Malonda Mustika & Partners No. 00148/2.0826/AU.1/04/0726-1/1/IV/2022, dated 22 April 2022, with an "unqualified" opinion.
3. Providing full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2021 fiscal year, as long as these actions are not criminal acts and these actions are reflected in the Annual Report, Financial Statement for the 2021 fiscal year.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2022.

Realization: Has been realized in 2022.

Agenda 2

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih
Determination of the Use of Net Profit

Setuju | Agree
99,92%

Tidak Setuju | Disagree
0%

Abstain | Abstain
0,08%

Hasil Keputusan:

1. Menyetujui penetapan Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.680.076.000.
2. Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tidak dibagikan kepada pemegang saham.
3. Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diputuskan dipergunakan sebagai berikut:
 - a. menyisihkan Rp10.000.000 untuk dana cadangan.
 - b. sisa sebesar Rp1.670.076.000 Laba Bersih Perusahaan akan dicatat sebagai Saldo Laba ditahan.

Resolutions:

1. Approving the determination of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2021, amounting to Rp1,680,076,000.
2. The Company's Net Profit for the fiscal year that ended on 31 December 2021, is to not be distributed to the shareholders.
3. The Company's Net Profit for the fiscal year that ended on 31 December 2021, is resolved to be divided as follows:
 - a. put aside Rp10,000,000 for the reserve fund.
 - b. the remaining Net Profit of Rp1,670,076,000 will be recorded as retained earnings.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2022.

Realization: Has been realized in 2022.

Agenda 3

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Determination of salary or honorarium and allowance for the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2022, and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary, fee, and allowance for members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2022.

Setuju | Agree
99,92%

Tidak Setuju | Disagree
0%

Abstain | Abstain
0,08%

Hasil Keputusan:

1. Memberikan persetujuan pelimpahan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perusahaan untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan lain kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Memberikan persetujuan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Resolutions:

1. Approving the delegation of authority to the Controlling Shareholder of the Company to determine the amount of honorarium and other allowances to each member of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2022.
2. Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary, fee, and allowance of each member of the Board of Directors for the fiscal year ending on 31 December 2022.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2022.

Realization: Has been realized in 2022.

Agenda 4

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perusahaan

Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Account to audit the Company's financial statement for the fiscal year ending on 31 December 2022, by considering the recommendation from the Audit Committee.

Setuju | Agree
99,92%

Tidak Setuju | Disagree
0%

Abstain | Abstain
0,08%

Hasil Keputusan:

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2022, dengan batasan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:
 - Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik;
 - Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan
 - Rekomendasi dari Komite Audit Perusahaan.
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perusahaan. Adapun pertimbangan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sesuai dengan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kepengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar serta melakukan pemantauan terhadap efektivitas pelaksanaan Good Corporate Governance yang diterapkan oleh Perusahaan sedangkan kriteria atau batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk oleh Dewan Komisaris adalah dengan tetap memperhatikan dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan penggunaan jasa Akuntan Publik bagi perusahaan terbuka.

Resolutions:

- Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the 2022 Fiscal Year, with the following limits of Public Accountants and/or Public Accountant Firms that can be appointed:
 - Has obtained a license to provide audit services as stipulated in the statutory provisions regarding Public Accountants;
 - Has been registered in the Financial Services Authority as a Public Accountant; and
 - Recommendation from the Audit Committee.
- Granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other terms of appointment and to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, for any reason, cannot complete the task of auditing the Financial Statement for the 2021 Fiscal Year, including determining the audit services fee and other requirements for the Public Accountant and/or Substitute Public Accounting Firm, provided that in appointing a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Audit Committee. The considerations for authorizing the Board of Commissioners follow the duties and functions of the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors in carrying out the duties and responsibilities of managing the Company per the Articles of Association and monitoring the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation by the Company while the criteria or limitations for the Public Accountant who can be appointed by the Board of Commissioners is to consider and follow the applicable laws and regulations on the use of Public Accountant services for public companies.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2022.

Realization: Has been realized in 2022.

RUPSLB 2022

Pada hari Rabu, 8 Juni 2022, Perusahaan telah mengadakan RUPSLB di Agung Sedayu Group Tower, Lantai 8 Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470. Rapat tersebut dihadiri oleh para pemegang saham, atau para kuasa/wakil pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili 389.232.400 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan kurang lebih 94,93% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The 2022 EGMS

On Wednesday, 8 June 2022, the Company held an EGMS at Agung Sedayu Group Tower, 8th Floor, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta, 14470. The meeting was attended by the shareholders or their proxies/representatives who in total represented 389,232,400 shares with valid voting rights or equivalent to approximately 94.93% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company, per the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Keputusan RUPSLB 2022
The 2022 EGMS Resolutions

Agenda 1

Persetujuan Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar

Approval to amend Article 4 of the Company's Articles of Association

Setuju | Agree

99,92%

Tidak Setuju | Disagree

0%

Abstain | Abstain

0,08%

Hasil Keputusan:

1. Menyetujui Mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan :
 - a. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan: Meningkatkan Modal Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp2.788.000.000.000,00 (dua triliun tujuh ratus delapan puluh delapan miliar rupiah), terbagi atas 27.880.000.000 (dua puluh tujuh miliar delapan ratus delapan puluh juta) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah);
 - b. Penambahan Modal Dasar tersebut mengakibatkan Modal Ditempatkan dan Disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari Modal Dasar, dengan mengacu pada Peraturan Bapepam-LK IX.J.1, Perusahaan akan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka PUT I sebagaimana tersebut dalam agenda kedua Rapat, yang penyeterannya akan dilakukan selambat-lambatnya dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sehubungan dengan peningkatan Modal Dasar tersebut sesuai dengan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1.
2. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 3 sampai dengan ayat 6 dan menambahkan 1 ayat sehingga Pasal 4 menjadi 7 ayat, Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan OJK dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1, dan mengubah dan menyesuaikan seluruh ketentuan dalam Pasal 4, untuk selanjutnya bunyi Pasal 4 adalah sebagaimana yang tertera dalam slide dan telah diumumkan di Web Perusahaan, yang merupakan lampiran dari berita acara Rapat.
3. Sehubungan dengan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar tersebut, menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakannya dalam akta tersendiri di hadapan notaris, dan selanjutnya menyampaikan permohonan persetujuan dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.
4. Sehubungan dengan keputusan pada huruf a, maka apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sejak peningkatan Modal Dasar disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor tidak terpenuhi sepenuhnya sesuai dengan Pasal 33 ayat (1) dan ayat (2) UUPT, maka Perusahaan harus mengubah kembali Pasal 4 ayat 1 anggaran dasar-nya, sehingga Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat (1) dan ayat (2) UUPT, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah berakhirnya jangka waktu 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas peningkatan Modal Dasar tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan perubahan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar tersebut dan menyatakannya dalam akta tersendiri di hadapan notaris, dan selanjutnya menyampaikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

Resolutions:

1. Approving to amend Article 4 of the Company's Articles of Association:
 - a. Approving the Amendment to Article 4 Paragraph 1 of the Articles of Association: Increase the Authorized Capital to Rp2,788,000,000,000.00 (two trillion seven hundred eighty-eight billion rupiahs), divided into 27,880,000,000 (twenty-seven billion eight hundred and eighty million) shares, each share with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiahs);
 - b. The additional Authorized Capital causes the Issued and Paid-up Capital to be less than 25% (twenty-five percent) of the Authorized Capital, with reference to Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1, the Company will increase the issued and paid-up capital in the PUT I framework as mentioned in the second agenda of the Meeting, in which deposit will be made no later than six months after the approval of the Minister of Law and Human Rights on the increase in Authorized Capital per Bapepam LK Regulation No. IX.J.1.
2. Approving the amendments to Article 4 paragraph 3 to paragraph 6 and affixing 1 paragraph so that Article 4 becomes 7 paragraphs, the Articles of Association to comply with OJK regulations and Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 and amend and adjust all provisions in Article 4. Henceforth, the wording of Article 4 is as stated on the slide and has been announced on the Company's Website, which is an attachment to the Minutes of Meeting.
3. Per the amendment to Article 4 of the Articles of Association, agreed to authorize the Board of Directors to state it in a separate deed before a notary, then submit a request for approval and notification of the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make changes and or additions in any form necessary for the purposes mentioned above, to submit and sign all applications and other documents, and to carry out other actions that may be required.
4. Per the resolution in letter a, if within six months since the increase in Authorized Capital is approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the additional Issued and Paid-up Capital is not fully complied with Article 33 paragraph (1) and paragraph (2) of Law on Public Companies, the Company must revise Article 4 paragraph 1 of its Articles of Association so that the Authorized Capital, Issued, and Paid-up Capital comply with the provisions of Article 33 paragraph (1) and paragraph (2) of the Law on Public Companies within two months after the end of the six months after the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the increase in Authorized Capital. In this regard, authorizing the Board of Directors to amend Article 4 Paragraph 1 of the Articles of Association and state it in a separate deed before a notary, then submit approval for the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association to make changes and or additions in any form necessary for the purposes mentioned above, to submit and sign all applications and other documents, and to carry out other actions that may be required.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2022.

Realization: Has been realized in 2022.

Agenda 2

Persetujuan Rencana Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)
Approval of the Capital Increase Plan through Preemptive Rights (PMHMETD)

Setuju Agree 99,92%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstain 0,08%
---------------------------------	--------------------------------------	-----------------------------------

Hasil Keputusan:

1. Menyetujui pengeluaran saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah oleh Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 ("POJK No. 32/2015 dan Perubahannya"), dalam jumlah sebanyak-banyaknya 13.120.000.000 (tiga belas miliar seratus dua puluh juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I dan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I dengan persetujuan Dewan Komisaris.
 - b. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk akta-akta Notaris dan dokumen pernyataan pendaftaran kepada OJK.
 - c. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD.
 - d. Menentukan jadwal PMHMETD I.
 - e. Menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD.
 - f. Memastikan mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD I.
 - g. Menentukan Pembeli Siaga, serta menentukan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perusahaan dengan Pembeli Siaga.
3. Memberikan kuasa/kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu perubahan pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perusahaan setelah PMHMETD I selesai dilaksanakan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

Resolutions:

1. Approving the issuance of new shares by granting Preemptive Rights (HMETD) based on OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase for Public Companies by Providing Preemptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 ("POJK No. 32/2015 and its Amendment"), in a maximum amount of 13,120,000,000 (thirteen billion one hundred and twenty million) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiahs) per share through Capital Increase by providing Preemptive Rights I (PMHMETD I) thereby amending Article 4 paragraph (2) and (3) of the Articles of Association.
2. Approving to grant authority to the Board of Directors to carry out any necessary actions relating to PMHMETD I by fulfilling the conditions specified in the applicable laws and regulations, including capital market regulations, including but not limited to:
 - a. Determine the fixed number of shares issued in the PMHMETD I framework and the exercise price in the PMHMETD I framework with the approval of the Board of Commissioners.
 - b. Sign the necessary documents including notarial deeds and registration statement documents with OJK.
 - c. Determine the date of the Shareholders Register (DPS) entitled to Preemptive Rights.
 - d. Determine PMHMETD I schedule.
 - e. Determine the ratios of shareholders entitled to Preemptive Rights.
 - f. Ensuring the use of proceeds from PMHMETD I.
 - g. Determine the Standby Buyer and determine the terms and conditions of the agreement between the Company and the Standby Buyer.
3. Granting power/authority to the Board of Commissioners to declare an increase in issued and paid-up capital, i.e., amendments to Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Articles of Association after PMHMETD I is completed and subsequently notified the amendment to the Articles of Association to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia to make changes and or additions in any form necessary for the purposes mentioned above, to submit and sign all applications and other documents, and to carry out other actions that may be required.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2022.

Realization: Has been realized in 2022.

Agenda 3

Persetujuan atas penambahan kegiatan usaha Perusahaan termasuk pembahasan studi kelayakan tentang penambahan kegiatan usaha Perusahaan dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020"), dan oleh karenanya mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan

Approving the addition of the Company's business activities, including discussion of a feasibility study on the addition of the Company's business activities with due observance of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK No. 17/2020"), and therefore amending Article 3 of the Articles of Association

Setuju | Agree
99,92%

Tidak Setuju | Disagree
0%

Abstain | Abstain
0,08%

Hasil Keputusan:

1. Menambah kegiatan usaha di bidang aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Manajemen lainnya, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk selanjutnya bunyi Pasal 3 adalah sebagaimana yang tertera dalam slide dan telah diumumkan di Web Perusahaan, yang merupakan lampiran dari berita acara Rapat.
3. Sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tersebut, memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakannya dalam akta tersendiri di hadapan notaris, dan selanjutnya menyampaikan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.

Resolutions:

1. Adding business activities in Holding Company activities and other Management Activities by considering the applicable laws and regulations.
2. Approving an amendment to Article 3 of the Articles of Association, henceforth the wording of Article 3 is as stated on the slide and has been announced on the Company's Website, which is an attachment to the minutes of the Meeting.
3. Per the amendment to Article 3 of the Articles of Association, granting authority to the Board of Directors to state it in a separate deed before a notary, then submit approval for the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association to make changes and or additions in any form necessary for the purposes mentioned above, to submit and sign all applications and other documents, and to carry out other actions that may be required.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2022.

Realization: Has been realized in 2022.

Agenda 4

Persetujuan atas Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, terkait penggunaan dana hasil Penambahan Modal Dengan HMETD yang akan digunakan Perusahaan untuk rencana penyertaan atas saham baru yang akan dikeluarkan oleh PT Bangun Kosambi Sukses ("PT BKS"), berkedudukan di Kabupaten Tangerang, sebanyak 104.082 saham yang mewakili kepentingan 51% saham, dan rencana penyertaan PT BKS yang akan menjadi perusahaan terkendali Perusahaan, atas penyertaan melalui pengeluaran saham baru yang akan dikeluarkan oleh: (i) PT Mega Andalan Sukses ("PT MAS"), berkedudukan di Kabupaten Tangerang, sebanyak 104.082 saham yang mewakili kepentingan 51% saham, dan (ii) PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang ("PT CGIC"), berkedudukan di Kabupaten Tangerang, sebanyak 104.082 saham yang mewakili kepentingan 51% saham, untuk melakukan pembayaran utang kepada pihak-pihak afiliasi.

Approval of Material Transactions and Affiliated Transactions as referred to in POJK No. 17/2020 and OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest related to the use of proceeds from the Capital Increase with Preemptive Rights which will be used by the Company for plans to invest in new shares to be issued by PT Bangun Kosambi Sukses ("PT BKS"), domiciled in Tangerang Regency, a total of 104,082 shares representing 51% of interest in shares, and plans to invest in PT BKS which will become the Company's controlled company, for investment through the issuance of new shares to be issued by: (i) PT Mega Andalan Sukses ("PT MAS"), domiciled in Tangerang Regency, a total of 104,082 shares representing 51% of interest in shares, and (ii) PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang ("PT CGIC"), domiciled in Tangerang Regency, a total of 104,082 shares representing 51% of interest in shares, to make debt payments to affiliated parties.

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
99,49%	0%	0,51%

Hasil Keputusan:

- Menyetujui Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020"), sehubungan dengan penggunaan dana hasil PMHMETD yang akan digunakan Perusahaan untuk rencana penyertaan atas saham baru yang akan dikeluarkan oleh PT Bangun Kosambi Sukses, berkedudukan di Kabupaten Tangerang, sebanyak 104.082 (seratus empat ribu delapan puluh dua) saham yang mewakili kepentingan 51% (lima puluh satu persen) saham, dan rencana penyertaan PT Bangun Kosambi Sukses, yang akan menjadi perusahaan terkendali Perusahaan, atas penyertaan melalui pengeluaran saham baru yang akan dikeluarkan oleh: (i) PT Mega Andalan Sukses, berkedudukan di Kabupaten Tangerang, sebanyak 104.082 (seratus empat ribu delapan puluh dua) saham yang mewakili kepentingan 51% (lima puluh satu persen) saham, dan (ii) PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang, berkedudukan di Kabupaten Tangerang, sebanyak 104.082 (seratus empat ribu delapan puluh dua) saham yang mewakili kepentingan 51% (lima puluh satu persen) saham, yang dana dari penyertaan PT Bangun Kosambi Sukses tersebut akan digunakan oleh PT Mega Andalan Sukses dan PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang untuk melakukan pembayaran utang kepada pihak-pihak afiliasi, hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk Menyatakan dalam akta Notaris mengenai keputusan Keempat Rapat ini, jika diperlukan.

Resolutions:

- Approving Material Transactions as referred to in POJK No. 17/2020 and Affiliated Transactions as referred to in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK No. 42/2020"), in connection with the use of PMHMETD proceeds which the Company will use for the planned investment of new shares to be issued by PT Bangun Kosambi Sukses, domiciled in Tangerang Regency, a total of 104,082 (one hundred four thousand and eighty-two) shares representing 51% (fifty-one percent) of interest in shares, and the plans to invest in PT Bangun Kosambi Sukses, which will become the Company's controlled company, for investment through the issuance of new shares to be issued by: (i) PT Mega Andalan Sukses, domiciled in Tangerang Regency, totaling 104,082 (one hundred four thousand and eighty-two) shares representing 51% (fifty-one percent) of interest in shares, and (ii) PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang, domiciled in Tangerang Regency, totaling 104,082 (one hundred four thousand and eighty-two) shares representing 51% (fifty-one percent) of interest in shares. The funds from the investment of PT Bangun Kosambi Sukses will be used by PT Mega Andalan Sukses and PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang to make debt payments to affiliated parties by considering the applicable laws and regulations.
- Approving to grant power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors to state the Fourth Resolution of this Meeting in a notarial deed, if deemed necessary.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2022.

Realization: Has been realized in 2022.

Agenda 5

Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan penyertaan atas saham baru yang akan dikeluarkan oleh PT BKS sebanyak 104.082 saham yang mewakili kepentingan sebesar 51% saham dengan nilai transaksi sebesar Rp6.499.920.900.000 dan selanjutnya jumlah dana investasi akan digunakan oleh PT BKS, yang akan menjadi perusahaan terkendali Perusahaan, untuk melakukan rencana penyertaan atas saham baru yang akan dikeluarkan oleh: (i) PT MAS, sebanyak 104.082 saham yang mewakili kepentingan 51% saham dengan nilai transaksi sebesar Rp4.699.822.710.000 dan (ii) PT. CGIC sebanyak 104.082 saham yang mewakili kepentingan 51% saham dengan nilai transaksi sebesar Rp1.799.577.780.000.

Approval of the Company's plan to invest in new shares to be issued by PT BKS in the amount of 104,082 shares representing 51% of interest in shares with a transaction value of Rp6,499,920,900,000. The investment funds are then to be used by PT BKS, which will become the Company's controlled company, to carry out the investment plan for new shares to be issued by: (i) PT MAS, a total of 104,082 shares representing 51% of interest in shares with a transaction value of Rp4,699,822,710,000 and (ii) PT CGIC in the amount of 104,082 shares representing 51% of interest in shares with a transaction value of Rp1,799,577,780,000.

Setuju | Agree
99,92%

Tidak Setuju | Disagree
0%

Abstain | Abstain
0,08%

Hasil Keputusan:

- Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan penyertaan atas saham baru yang akan dikeluarkan oleh PT Bangun Kosambi Sukses sebanyak 104.082 (seratus empat ribu delapan puluh dua) saham yang mewakili kepentingan sebesar 51% (lima puluh satu persen) saham dengan nilai transaksi sebesar Rp6.499.920.900.000 (enam triliun empat ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus dua puluh dua juta sembilan ratus ribu Rupiah), dan selanjutnya jumlah dana investasi akan digunakan oleh PT Bangun Kosambi Sukses, yang akan menjadi perusahaan terkendali Perusahaan, untuk melakukan rencana penyertaan atas saham baru yang akan dikeluarkan oleh: (i) PT Mega Andalan Sukses, sebanyak 104.082 (seratus empat ribu delapan puluh dua) saham yang mewakili kepentingan 51% (lima puluh satu persen) saham dengan nilai transaksi sebesar Rp4.699.822.710.000, (empat triliun enam ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus dua puluh dua juta tujuh ratus sepuluh ribu Rupiah), dan (ii) PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang, sebanyak 104.082 (seratus empat ribu delapan puluh dua) saham yang mewakili kepentingan 51% (lima puluh satu persen) saham dengan nilai transaksi sebesar Rp1.799.577.780.000 (satu triliun tujuh ratus sembilan puluh sembilan miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus delapan puluh ribu Rupiah), penyertaan saham yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan tidak menyebabkan perubahan pengendalian terhadap perusahaan di mana Perusahaan melakukan penyertaan saham sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini dan mata acara ke 4. Penyertaan saham pada mata acara ini dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan Menyatakan dalam akta Notaris mengenai keputusan Rapat ini, jika diperlukan.

Resolutions:

- Approval of the Company's plan to invest in new shares to be issued by PT Bangun Kosambi Sukses of 104,082 (one hundred four thousand and eighty-two) shares representing 51% (fifty-one percent) of interest in shares with a transaction value of Rp6,499,920,900,000 (six trillion four hundred ninety-nine billion nine hundred twenty million and nine hundred thousand rupiah), and then the amount of investment funds to be used by PT Bangun Kosambi Sukses, which will become the Company's controlled company, to carry out the plan to invest in new shares which will be issued by: (i) PT Mega Andalan Sukses, totaling 104,082 (one hundred four thousand and eighty-two) shares representing 51% (fifty-one percent) of interest in shares with a transaction value of Rp4,699,822,710,000 (four trillion six hundred ninety-nine billion eight hundred twenty-two million seven hundred and ten thousand Rupiah), and (ii) PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang, totaling 104,082 (one hundred four thousand and eighty-two) shares representing 51% (fifty-one percent) of interest in shares with a transaction value of Rp1,799,577,780,000 (one trillion seven hundred ninety-nine billion five hundred seventy-seven million seven hundred and eighty thousand Rupiah), investment in shares made directly or indirectly by the Company does not result in a change in control of the company in which the Company makes the investment in shares as referred to in this agenda item and the 4th agenda item. The investment in shares in this agenda item considers the applicable laws and regulations.
- Approving authority with the right of substitution to the Board of Directors to state this Meeting resolution in a notarial deed, if deemed necessary.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2022.

Realization: Has been realized in 2022.

RUPST 2021

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan telah melaksanakan RUPST di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I lantai 17 suite 1711, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Rapat tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 383.745.900 saham atau 93,60% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

The 2021 AGMS

On 30 August 2021, the Company held an AGMS at the Bursa Efek Indonesia Building Tower I, 17th floor, suite 1711, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. The meeting was attended by shareholders representing 383,745,900 shares or 93.60% of all shares with valid voting rights issued by the Company, per the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Keputusan RUPST 2021

The 2021 AGMS Resolutions

Agenda 1

Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Direksi Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Untuk Tahun Buku 2020.

The Company's Annual Report, including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Ratification of the Financial Statement for the 2020 Fiscal Year.

Setuju | Agree
100,00%

Tidak Setuju | Disagree
0%

Abstain | Abstain
0%

Hasil Keputusan:

1. Menerima baik dan memberikan persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh) serta laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh).
2. Menerima baik dan memberikan persetujuan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali nomor : 00137/3.0262/AU.1/04/0413-2/1/IV/2021, tanggal : 24 April 2021, dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) tersebut.

Resolutions:

1. Accepting and approving the Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2020 (December thirty-first two thousand twenty), as well as the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ending on 31 December 2020 (December thirty-first two thousand twenty).
2. Accepting, approving, and ratifying the Financial Statement of the Company for the 2020 fiscal year which has been audited by the Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali No. 00137/3.0262/AU.1/04/0413-2/1/IV/2021 dated 24 April 2021, with an "Unqualified" opinion, henceforth providing full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 (two thousand twenty) fiscal year, as long as these actions are reflected in the Financial Statement for the 2020 (two thousand twenty) fiscal year.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2021.

Realization: Has been realized in 2021.

Agenda 2

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021.

Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for the 2021 Fiscal Year.

Setuju | Agree
100,00%

Tidak Setuju | Disagree
0%

Abstain | Abstain
0%

Hasil Keputusan:

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2021, dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:
 - Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik;
 - Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan
 - Rekomendasi dari Komite Audit Perusahaan.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perusahaan. Adapun pertimbangan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sesuai dengan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kepengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar serta melakukan pemantauan terhadap efektivitas pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang diterapkan oleh Perusahaan. Sedangkan kriteria atau batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk oleh Dewan Komisaris adalah dengan tetap memperhatikan dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan penggunaan jasa Akuntan Publik bagi perusahaan terbuka.

Resolutions:

1. Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for the 2021 Fiscal Year, with the following limits of Public Accountants that can be appointed:
 - Has obtained a license to provide audit services as stipulated in the statutory provisions regarding Public Accountants;
 - Has been registered in the Financial Services Authority as a Public Accountant; and
 - Recommendation from the Audit Committee.
2. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment and to appoint a replacement Public Accountant if the appointed Public Accountant, for any reason, cannot complete the task of auditing the Financial Statement for the 2021 Fiscal Year, provided that in appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Audit Committee. The considerations for authorizing the Board of Commissioners follow the duties and functions of the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors in carrying out the duties and responsibilities of managing the Company per the Articles of Association and monitoring the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation by the Company while the criteria or limitations for the Public Accountant who can be appointed by the Board of Commissioners is to consider and follow the applicable laws and regulations on the use of Public Accountant services for public companies.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2021.

Realization: Has been realized in 2021.

Agenda 3

Penetapan Gaji atau Honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2021.
Determination of Salary or Honorarium and allowance for the Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowance for members of the Board of Directors of the Company for the 2021 Fiscal Year.

Setuju | Agree
100,00%Tidak Setuju | Disagree
0%Abstain | Abstain
0%**Hasil Keputusan:**

- Memberikan persetujuan pelimpahan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perusahaan untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan lain kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2022.
- Memberikan persetujuan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2021.

Resolutions:

- Granting approval for delegation of authority to the Controlling Shareholder of the Company to determine the amount of honorarium and other allowances to each member of the Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the holding of the Annual General Meeting of Shareholders in 2022.
- Granting approval for delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowance of each member of the Board of Directors for the 2021 fiscal year.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2021.

Realization: Has been realized in 2021.

Agenda 4

Perubahan Direksi Perusahaan dan Dewan Komisaris Perusahaan.
Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

Setuju | Agree
100,00%Tidak Setuju | Disagree
0%Abstain | Abstain
0%**Hasil Keputusan:**

- Menyetujui pemberhentian dengan hormat Direksi Perusahaan Tuan Adrian Gilberto dari jabatannya Direktur Independen Perusahaan, disertai dengan ucapan terima kasih dan pemberian penghargaan atas kerja sama dan sumbangsinya selama ini kepada Perusahaan.
- Menyetujui usulan Pemegang Saham Utama untuk pengangkatan Direksi dan penambahan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:
 - Tuan Ipeng Widjoyo sebagai Direktur; dan
 - Tuan Surya Pranoto Budiharjo sebagai Komisaris.
 - Dengan demikian susunan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

 - Komisaris Utama: Tuan Erick Tonny Tjandra
 - Komisaris : Tuan Surya Pranoto Budiharjo
 - Komisaris Independen: Tuan Suprayitno

Direksi

 - Direktur Utama: Nona Prilli Budi Pasravita Soetantyo
 - Direktur: Tuan Ir.Fredyanto Oetomo
 - Direktur: Tuan Ipeng Widjoyo
- Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut dalam akta tersendiri sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan.

Resolutions:

- Approving the honorable dismissal of the Board of Directors, Mr. Adrian Gilberto, from his position as the Independent Director of the Company, with gratitude and award of his cooperation and contributions so far to the Company.
- Approving the proposal of the Main Shareholders for the following appointment of the Board of Directors and the addition of the Board of Commissioners:
 - Mr. Ipeng Widjoyo as the Director; and
 - Mr. Surya Pranoto Budiharjo as the Commissioner.
 - Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting is as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner: Mr. Erick Tonny Tjandra
- Commissioner: Mr. Surya Pranoto Budiharjo
- Independent Commissioner: Mr. Suprayitno

Board of Directors

- President Director: Ms. Prilli Budi Pasravita Soetantyo
- Director: Mr. Ir. Fredyanto Oetomo
- Director: Mr. Ipeng Widjoyo

- Granting authority to the Board of Directors to state the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors in a separate deed as required by the laws and regulations that apply to the Company and take all necessary actions as required by the laws and regulations that apply to the Company.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2021.

Realization: Has been realized in 2021.

Agenda 5

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Approval of Amendments to the Company's Articles of Association, including adjustments to the Company's Articles of Association with the Financial Services Authority Regulation.

Setuju | Agree
100,00%

Tidak Setuju | Disagree
0%

Abstain | Abstain
0%

Hasil Keputusan:

1. Memberikan persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan di antaranya menyesuaikan dengan ketentuan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 yaitu dengan mengubah Pasal 4 ayat 3 sampai dengan ayat 7 menjadi ayat 3 sampai dengan ayat 6 serta mengubah seluruh Pasal 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, dan 28, serta menambah Pasal 29, 30 dan 31 sekaligus menyesuaikan uraian mengenai Pemegang Saham, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perusahaan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Berita Acara Rapat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat.
2. Memberikan persetujuan untuk menyatakan mengenai perubahan keseluruhan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut dalam akta tersendiri sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan.

Resolutions:

1. Approving Amendment to the Company's Articles of Association, including adjusting to the provisions of POJK 15/2020 and POJK 16/2020, namely by amending Article 4 paragraph 3 to paragraph 7 to paragraph 3 to paragraph 6 and amending all Articles 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, and 28, as well as adding Articles 29, 30, and 31 while adjusting the description regarding Shareholders, the composition of the Board of Directors, and the composition of the Company's Board of Commissioners. Per the amendments to the Articles of Association, rearranging all provisions of the Articles of Association, henceforth all of the Company's Articles of Association read as it appears in the Appendix to the Minutes of Meeting and is an integral part of the Minutes of Meeting.
2. Approving to state the entire amendments to the Articles of Association in a separate deed as required by the laws and regulations that apply to the Company and take all necessary actions as required by the laws and regulations that apply to the Company.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2021.

Realization: Has been realized in 2021.

RUPSLB 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPSLB sehingga informasi mengenai RUPSLB tersebut tidak ditampilkan.

The 2021 EGMS

In 2021, the Company did not hold an EGMS, hence information regarding the EGMS is not disclosed.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan memiliki tugas untuk mengawasi terkait kebijakan operasional perusahaan yang dijalankan oleh Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi terkait strategi dan keputusan bisnis yang diambil. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mematuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014").

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di antaranya adalah:

1. Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Mengevaluasi kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di lingkungan Perusahaan; dan
4. Melaksanakan tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Commissioners has the duty to oversee the company's operational policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors regarding the strategies and business decisions that are taken. In carrying out its duties, the Board of Commissioners complies with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014").

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Responsible for overseeing management policies, general management, and providing advice to the Board of Directors.
2. Organize AGMS and other GMS under their authority as stipulated in laws and regulations and articles of association.
3. Evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities within the Company; and
4. Perform other duties of the Board of Commissioners as regulated in the Company's Article of Association.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Erick Tonny Tjandra	Komisaris Utama President Commissioner	Pertama First	Akta No.01 tanggal 03 April 2018 Notaris Rahayu Ningsih, SH Deed No. 01 dated 03 April 2018 of Notary Rahayu Ningsih, SH
Surya Pranoto Budihardjo	Komisaris Commissioner	Pertama First	Akta No.66 tanggal 30 Agustus 2021 Notaris Fathiah Helmi, SH Deed No. 66 dated 30 August 2021 of Notary Fathiah Helmi, SH
Suprayitno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama First	Akta No.01 tanggal 03 April 2018 Notaris Rahayu Ningsih, SH Deed No. 01 dated 03 April 2018 of Notary Rahayu Ningsih, SH

Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan menyatakan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan untuk Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Piagam Dewan Komisaris adalah sebuah dokumen yang berisi panduan tentang tugas, wewenang, tanggung jawab, serta prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter

The Company declares that it has a Board of Commissioners Charter as a guide for the Board of Commissioners in carrying out their duties. The Board of Commissioners Charter is a document that contains guidelines on the duties, authorities, responsibilities, and principles that must be upheld by the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan mematuhi kebijakan-kebijakan yang mengacu kepada Piagam Dewan Komisaris, POJK 33/2014, dan Anggaran Dasar Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris diadakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selain itu Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Selama tahun buku 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali.

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners holds meetings in compliance with policies that refer to the Board of Commissioners Charter, POJK 33/2014, and the Articles of Association. Board of Commissioners' Meetings are held at least once in every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings with the Board of Directors at least once in every 4 (four) months. In the 2022 fiscal year, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners internal meetings.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Internal Meetings

Peserta Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Level
Erick Tony Tjandra	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Surya Pranoto Budihardjo	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Suprayitno	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan dengan Direksi

Joint Meetings with the Board of Directors

Peserta Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Level
Erick Tony Tjandra	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Surya Pranoto Budihardjo	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Suprayitno	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS

Board of Commissioners' Attendance Frequency in the GMS

Judul Rapat Meeting Title	Nama Peserta Participant Name		
	Erick Tony Tjandra	Surya Pranoto Budihardjo	Suprayitno
RUPST 8 Juni 2022 AGMS on 8 June 2022	Hadir Secara Fisik Physically Present	Berhalangan Hadir Secara Fisik Physically Unable To Present	Hadir Secara Fisik Physically Present
RUPSLB 8 Juni 2022 EGMS on 8 June 2022	Hadir Secara Fisik Physically Present	Berhalangan Hadir Secara Fisik Physically Unable To Present	Hadir Secara Fisik Physically Present

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti atau terlibat di dalam program pelatihan dan peningkatan kompetensi baik berbentuk seminar, *workshop*, dan pelatihan. Meskipun demikian, Perusahaan selalu berkomitmen dalam mendorong para anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki dua komite pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komite tersebut ialah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam menilai kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki prosedur penilaian kinerja dengan menggunakan berbagai indikator kinerja yang relevan dan objektif. Proses penilaian kinerja dilakukan secara berkala dan meliputi evaluasi kinerja individu dan kelompok, serta evaluasi terhadap tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing Komite.

Sedangkan kriteria penilaian kinerja untuk masing-masing komite ialah:

1. Pencapaian target kinerja selama tahun buku.
2. Kompetensi masing-masing anggota
3. Kualitas laporan audit untuk Komite Audit.
4. Kehadiran dalam rapat.

Hasil Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyatakan hasil penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 sudah cukup memuaskan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua komite tersebut telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun buku 2022.

Training and Competency Improvement for the Board of Commissioners

Until the end of 2022, all members of the Board of Commissioners did not participate or were involved in training programs and competency development in the form of seminars, workshops, and training. Nonetheless, the Company is always committed to encouraging members of the Board of Commissioners to improve their competence and ability to carry out their duties and responsibilities as the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has two supporting committees whose task is to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. These committees are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Procedure and Criteria of Performance Assessment

In assessing the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners assessment procedure using various relevant and objective performance indicators. The performance assessment process is carried out periodically and includes individual and group performance evaluations, as well as evaluation of the duties and responsibilities carried out by each Committee.

The performance assessment criteria for each committee are:

1. Performance target achievement during the fiscal year.
2. Competency of each member
3. Quality of audit reports for the Audit Committee.
4. Meeting attendance.

Results of Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners declares that the results of the performance assessment of the Committees under the Board of Commissioners for the 2022 fiscal year are quite satisfactory. This shows that the two committees have successfully carried out their duties and responsibilities well during the 2022 fiscal year.

Dewan Direksi

Board of Directors

Dewan Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, salah satunya mengimplementasikan kebijakan-kebijakan operasional sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi Perusahaan mematuhi POJK 33/2014, khususnya terkait ketentuan yang menyatakan jika susunan Direksi minimal terdiri dari 2 (dua) orang Direktur.

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan di antaranya ialah:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tertentu, Direksi dapat membentuk komite dan/atau memberikan kuasa kepada karyawan dan/atau Pihak lain;
5. Direksi menyusun laporan tahunan dan menyediakannya di kantor Perusahaan serta tersedia bagi pemegang saham terhitung sejak tanggal Panggilan RUPS Tahunan; Direksi melaporkan kegiatan usaha dan kinerja Perusahaan kepada RUPS; dan
6. Tugas-tugas Direksi lainnya sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Directors is a Company organ that is fully responsible for managing the Company, one of which is implementing operational policies per the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Directors complies with POJK 33/2014, particularly regarding composition which states that the stipulation of the Board of Directors consists of at least 2 (two) Directors.

The duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for Company management following the aims and objectives of the Issuer or Public Company stipulated in the Articles of Association.
2. The Board of Directors is obliged to hold AGMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. The Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. To support the effectiveness of certain duties and responsibilities implementation, the Board of Directors may form a committee and/or give power of attorney to employees and/or other parties;
5. The Board of Directors prepares an annual report which is accessible at the Company's office as well as for shareholders as of the date of the Annual GMS summons; The Board of Directors reports the Company's business activities and performance to the GMS; and
6. Other duties of the Board of Directors as regulated in the Articles of Association.

Komposisi Direksi

Board of Directors' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Prilli Budi Pasravita Soeantyo	Direktur Utama President Director	Pertama First	Akta No.01 tanggal 03 April 2018 Notaris Rahayu Ningsih, SH Deed No. 01 dated 03 April 2018 of Notary Rahayu Ningsih, SH
Ir. Fredyanto Oetomo	Direktur Director	Pertama First	Akta No.01 tanggal 03 April 2018 Notaris Rahayu Ningsih, SH Deed No. 01 dated 03 April 2018 of Notary Rahayu Ningsih, SH
Ipeng Widjoyo	Direktur Director	Pertama First	Akta No.66 tanggal 30 Agustus 2021 Notaris Fathiah Helmi, SH Deed No. 66 dated 30 August 2021 of Notary Fathiah Helmi, SH

Piagam Direksi

Perusahaan menyatakan telah memiliki Piagam Direksi sebagai pedoman dasar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengelola Perusahaan. Piagam Direksi mencakup prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta tanggung jawab dan kewenangan Direksi.

Rapat Direksi

Berdasarkan Pedoman Direksi dan POJK 33/2014, Direksi Perusahaan diwajibkan untuk mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu kali) setiap 1 (satu) bulan dan wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Pada tahun 2022, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali.

Rapat Internal Direksi

Board of Directors' Internal Meetings

Peserta Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Level
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Ir. Fredyanto Oetomo	Direktur Director	12	12	100%
Ipeng Widjoyo	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Joint Meetings with the Board of Commissioners

Peserta Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Level
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Ir. Fredyanto Oetomo	Direktur Director	3	3	100%
Ipeng Widjoyo	Direktur Director	3	3	100%

Frekuensi Kehadiran Direksi di RUPS

Board of Directors' Attendance Frequency in the GMS

Judul Rapat Meeting Title	Nama Peserta Participant Name		
	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Ir. Fredyanto Oetomo	Ipeng Widjoyo
RUPST 8 Juni 2022 AGMS on 8 June 2022	Hadir Secara Fisik Physically Present	Hadir Secara Fisik Physically Present	Berhalangan Hadir Secara Fisik Physically Unable To Present
RUPSLB 8 Juni 2022 EGMS on 8 June 2022	Hadir Secara Fisik Physically Present	Hadir Secara Fisik Physically Present	Berhalangan Hadir Secara Fisik Physically Unable To Present

Board of Directors Charter

The Company declares that it has a Board of Directors Charter as a basic guideline in carrying out its duties and responsibilities as the Company manager. The Board of Directors Charter covers good corporate governance principles as well as the responsibility and authority of the Board of Directors.

Board of Directors' Meeting

Per the Board of Directors Charter and POJK 33/2014, the Board of Directors are obliged to hold meetings at least once every month as well as a joint meeting with the Board of Commissioners periodically, at least 1 (one) every 4 (four) months. In 2022, the Board of Directors held 12 meetings.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Selama tahun buku 2022, Perusahaan tidak mengadakan program pelatihan dan peningkatan kompetensi, baik dalam bentuk seminar dan pelatihan untuk para anggota Direksi Perusahaan. Perusahaan selalu mendorong anggota Direksi untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya guna mendukung pencapaian kinerja yang optimal sehingga dapat mengoptimalkan kinerja Perusahaan dan mencapai tujuan jangka panjangnya. Selain itu, Perusahaan juga akan terus memantau dan mengevaluasi kemampuan dan kompetensi anggota Direksi secara berkala agar dapat mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan yang mungkin dibutuhkan di masa depan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki komite pendukung yang bekerja di bawah Direksi sehingga Perusahaan tidak menyampaikan informasi mengenai penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

Training and Competency Improvement for the Board of Directors

Throughout the 2022 fiscal year, the Company did not conduct training and competency improvement programs, both in the form of seminars and training for members of the Board of Directors. The Company encourages members of the Board of Directors to improve their abilities and competencies to support the achievement of optimal performance so they can optimize Company performance and achieve its long-term goals. In addition, the Company will continue to monitor and evaluate the capabilities and competencies of members of the Board of Directors regularly to identify the needs for training and development that may be required in the future.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Until the end of 2022, the Company does not have a supporting committee working under the Board of Directors, hence the Company does not disclose information regarding performance assessment for committees under the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Appraisal of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Dalam menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan menggunakan prosedur yang mengacu kepada peraturan Perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Prinsip-prinsip GCG tersebut mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Proses penilaian dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) dengan menggunakan tolok ukur yang jelas dan objektif. Proses *self-assessment* dilakukan secara berkala untuk memastikan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tetap optimal dalam mengemban tanggung jawabnya.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pencapaian tujuan strategis Perusahaan, manajemen risiko, kualitas pengambilan keputusan, efektivitas pengawasan dan pengendalian, serta kemampuan untuk menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Dalam mengukur pencapaian kriteria-kriteria

Assessment of Implementation Procedure

In assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company uses procedures that refer to Company regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG). The GCG principles include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The assessment process is carried out independently (*self-assessment*) using clear and objective benchmarks. The *self-assessment* process is carried out periodically to ensure that the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors remains optimal in carrying out their responsibilities.

Assessment Criteria

The criteria for performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by the achievement of the Company's strategic goals, risk management, decision-making quality, the effectiveness of supervision and control, and ability to maintain good relations with stakeholders. In measuring the achievement of

tersebut, Perusahaan menggunakan metode penilaian yang sistematis dan terukur, seperti pemantauan kinerja secara periodik, evaluasi kinerja berbasis tugas, evaluasi diri mandiri, atau pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja kunci (KPI).

Pihak Penilai

Melalui metode *self-assessment*, baik pihak Dewan Komisaris dan Direksi menjadi penilai mandiri yang mengukur kinerja masing-masing untuk tahun buku menggunakan kaidah penilaian yang telah diatur dan indikator-indikator kriteria utama, yang pada akhirnya disampaikan dan dipertanggungjawabkan di dalam RUPS Tahunan Perusahaan.

these criteria, the Company uses systematic and measurable assessment methods, such as periodic performance monitoring, task-based performance evaluation, independent self-evaluation, or performance measurement based on key performance indicators (KPI).

Appraiser

Through the self-assessment method, both the Board of Commissioners and the Board of Directors become independent appraisers who measure their respective performance for the fiscal year using set assessment principles and main criteria indicators, which is eventually submitted and be held accountable in the Company AGMS.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses pemilihan dan penetapan susunan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan dengan adanya kebutuhan Perusahaan untuk mempertahankan, mengganti atau menambah anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas berbagai pertimbangan termasuk untuk mendukung kelancaran pencapaian target dan sasaran bisnis Perusahaan.

Prosedur nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang dijalankan Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab mengevaluasi, memilih, dan merekomendasikan calon-calon yang sesuai untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan dinilai dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya termasuk juga *profiling* secara akurat terhadap daftar kandidat Komisaris dan Direktur. Setelah seluruh calon diidentifikasi, kandidat-kandidat tersebut akan diajukan sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris, selanjutnya Dewan Komisaris akan mengusulkan kepada Direksi untuk diajukan di dalam RUPS untuk dapat dipertimbangkan dan disetujui RUPS Perusahaan.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The process of selecting and determining the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is aligned with the Company's necessity to maintain, succeed, or add members of the Board of Commissioners and Board of Directors for various considerations, including to support the steady achievement of the Company's business targets and goals.

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors carried out by the Company refers to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the applicable laws and regulations. The Company established a Nomination and Remuneration Committee to be responsible for evaluating, selecting, and recommending suitable candidates to be appointed as members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors will be assessed by considering predetermined criteria including accurate profiling of the prospective Commissioners and Directors. After the candidates have been identified, they will be submitted as a recommendation to the Board of Commissioners, who will propose to the Board of Directors to be submitted at the GMS to be considered and approved.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan menjalankan prosedur penetapan remunerasi dengan mematuhi UUPT, keputusan RUPS, dan prinsip-prinsip GCG untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adil, wajar, dan sesuai dengan kinerja dan kontribusinya terhadap Perusahaan. Dasar penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS Tahunan Perusahaan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Honorarium.
2. Fasilitas.
3. Tantiem/Insentif Kerja.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2022

Perusahaan menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022 ialah Rp285.000.000 (Dua Ratus Delapan Puluh Lima Juta Rupiah). Besaran remunerasi tersebut telah memperhatikan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif serta mempertimbangkan kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company carries out procedures for determining remuneration by complying with Law on Public Companies, GMS resolutions, and GCG principles to ensure that the remuneration given to members of the Board of Commissioners and Directors is fair, reasonable, and follows their performance and contribution to the Company. The basis for determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by the Company's Annual GMS.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of:

1. Honorarium.
2. Facilities.
3. Tantiem/Performance Incentive.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

The Company determines the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 at Rp285,000,000 (Two Hundred Eighty-Five Million Rupiah). The amount of remuneration has been considered fair and competitive remuneration policies and has considered the Company's financial condition and performance.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perusahaan merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang ditugaskan untuk membantu fungsi pengawasan yang dijalankan Komisaris, serta sebagai bentuk pengembangan penerapan GCG dan membentuk struktur pengendalian internal yang memadai. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab pada dewan Komisaris untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif dan mampu mengurangi risiko terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan kegiatan usaha Perusahaan. Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya.
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Merekomendasikan Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa, dan
4. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perusahaan memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Company's Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners assigned to assist the supervisory function carried out by the Commissioners, as well as a form of developing GCG implementation and establishing an adequate internal control structure. In carrying out its duties, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to ensure that the internal control system is running effectively and can reduce the risk of irregularities in the management of the Company's business activities. The term of office for members of the Audit Committee is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee among others:

1. Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports.
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Recommend the Board of Commissioners regarding the appointment of an Public Accountant and/or Public Accounting Firm based on independence, assignment scope, and service compensation, and
4. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the authority to:

1. Accessing Company or Public Company documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and company data sources as needed;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management, and Accountant regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve necessary independent parties outside the Audit Committee to assist in carrying out their duties (if deemed necessary); and
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah disusun sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015"). Piagam Komite Audit tersebut berisi tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawas independen terhadap kegiatan perusahaan, serta prosedur kerja dan mekanisme rapat Komite Audit yang harus diikuti oleh anggota Komite Audit. Perusahaan memastikan seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk mematuhi dan mengikuti segala peraturan yang dicantumkan di dalam Piagam Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SKDM-PANI/IV/2018, tanggal 6 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit, komposisi Komite Audit Perusahaan untuk tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Suprayitno	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Periode Pertama First Period
Rika Hadi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Periode Pertama First Period
Kusnoko	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Periode Pertama First Period

Profil Komite Audit

Suprayitno

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia berusia 49 tahun. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk No. 001/SKDM-PANI/IV/2018 perihal Pengangkatan Komite Audit tanggal 6 April 2018. Beliau merupakan lulusan SMEA BOPKRI Kab.Wates, Beliau pernah bekerja sebagai Staff Personalia pada PT San Weei IRI tahun 1991 - 1993, Kepala Personalia & Umum PT Interkayu Nusantara pada tahun 1993 - sekarang.

Indonesian Citizen, 49 years old. He serves as the Chairman of the Audit Committee per the Decree of the Board of Commissioners of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk No. 001/SKDM-PANI/IV/2018 on the Appointment of the Audit Committee dated 6 April 2018. He is a graduate of SMAA BOPKRI of Wates Regency. He has worked as Personnel Staff at PT San Weei IRI from 1991-1993, and as Head of Personnel & General Affairs at PT Interkayu Nusantara from 1993-present.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter has been prepared per POJK provisions No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee ("POJK 55/2015"). The Audit Committee Charter contains the duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee in carrying out its function as an independent supervisor of company activities, as well as work procedures and mechanisms for Audit Committee meetings that must be followed by members of the Audit Committee. The Company ensures that all members of the Audit Committee are committed to obeying and following all the rules set out in the Audit Committee Charter.

Audit Committee Composition

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKDM-PANI/IV/2018 dated 6 April 2018, on the Appointment of the Audit Committee, the Company's Audit Committee composition for the 2022 fiscal year is as follows:

Profile of the Audit Committee

Rika Hadi**Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee**

Warga Negara Indonesia berusia 45 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk No. 001/SKDM-PANI/IV/2018 perihal Pengangkatan Komite Audit tanggal 6 April 2018. Beliau merupakan lulusan Trisakti School of Management pada tahun 2000 Beliau pernah bekerja sebagai Accounting pada PT Paramita Media Perkasa tahun 1998 - 2004, Accounting pada PT Andatu Lestari Plywood tahun 2004 - 2010, Finance pada PT Trikonsel Oke Tbk tahun 2010 - 2016, dan Accounting pada PT Interkayu Nusantara tahun 2016 - sekarang.

Indonesian Citizen, 45 years old. She has been serving as a Member of the Audit Committee since 2017 per the Decree of the Board of Commissioners of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk No. 001/SKDM-PANI/IV/2018 on the Appointment of the Audit Committee dated 6 April 2018. She graduated from Trisakti School of Management in 2000. She worked as an Accountant at PT Paramita Media Perkasa from 1998-2004, Accounting at PT Andatu Lestari Plywood from 2004-2010, Finance at PT Trikonsel Oke Tbk from 2010-2016, and Accounting at PT Interkayu Nusantara from 2016-present.

Kusnoko**Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee**

Warga negara Indonesia berusia 48 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk No. 001/SKDM-PANI/IV/2018 perihal Pengangkatan Komite Audit tanggal 6 April 2018. Beliau merupakan lulusan Universitas Pembangunan Nasional pada tahun 1998 Beliau pernah bekerja sebagai Staff Administrasi pada PT Baja Mandala Sakti tahun 1998 - 1999, Staff Accounting pada PT Sapta Kharisma Indonesia tahun 2001 - 2002, Staff Accounting pada PT Nusantrindo Sejati tahun 2002 - 2004, Staff Accounting pada PT Asia Semesta Alam, PT Geoexindo Pratama, PT Geoservices tahun 2004 - 2017, dan Staff Accounting pada PT Interkayu Nusantara tahun 2017 - sekarang.

Indonesian Citizen, 48 years old. He was appointed as a Member of the Audit Committee in 2017 per the Decree of the Board of Commissioners of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk No. 001/SKDM-PANI/IV/2018 on the Appointment of the Audit Committee dated 6 April 2018. He graduated from the National Development University in 1998. He worked as an Administrative Staff at PT Baja Mandala Sakti from 1998-1999, as Accounting Staff at PT Sapta Kharisma Indonesia from 2001-2002, as Accounting Staff at PT Nusantrindo Sejati from 2002-2004, Accounting Staff at PT Asia Semesta Alam, PT Geoexindo Pratama, PT Geoservices from 2004-2017, and Accounting Staff at PT Interkayu Nusantara in from 2017-present.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk menyatakan independensinya dengan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Komite Audit, Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. Komite Audit bekerja secara independen dari manajemen Perusahaan dan harus memiliki otoritas untuk memeriksa dan mengevaluasi kebijakan, prosedur, dan praktik akuntansi Perusahaan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan pada tahun buku 2022 telah melibatkan anggota Komite Audit ke berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

1. Memahami Aktuaria Pesangon, Penghargaan Masa Kerja, Uang Penggantian Hak dan Implementasi PSAK 24
2. Implementasi PSAK 71,72,73 dan Dampaknya Terhadap Pajak
3. Mengupas Rancangan Kebijakan Pajak 2021-2022
4. Implementasi *Forensic Accounting* dalam Mendeteksi *Fraud*
5. PSAK Series: Isu Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
6. Pelaporan Pajak SPT & *Tax Planning*

Statement of Independence of the Audit Committee

The Audit Committee of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk declares its independence by not having any affiliation with fellow members of the Audit Committee, Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. The Audit Committee works independently of the Company's management and should have the authority to examine and evaluate the Company's accounting policies, procedures, and practices.

Training and/or Competency Improvement for the Audit Committee

In the 2022 fiscal year, the Company has participated members of the Audit Committee in various training and competence development programs with the following details:

1. Understand the Actuarial Severance, Long Service Awards, Compensation for Entitlements, and PSAK 24 Implementation
2. PSAK 71, 72, 73 Implementation and the Impact on Taxes
3. Review the 2021-2022 Tax Policy Draft
4. Implementation of Forensic Accounting in Detecting Fraud
5. PSAK Series: Issues in the Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements
6. SPT Tax Reporting & Tax Planning

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Berdasarkan POJK 55/2015, Komite Audit dapat mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan dan dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Frekuensi rapat Komite Audit Perusahaan untuk tahun buku 2022 dijabarkan sebagai berikut:

Peserta Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Level
Suprayitno	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100%
Rika Hadi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
Kusnoko	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Selama tahun buku 2022, Komite Audit Perusahaan telah melaksanakan tugas dengan rincian sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengkaji laporan keuangan bulanan, triwulanan, dan tahunan Perusahaan;
2. Mengulas proses manajemen risiko dan pengendalian intern;
3. Mengulas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
4. Mengulas kerangka acuan (*term of reference*) persyaratan seleksi persyaratan seleksi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP);
5. Mengulas pelaksanaan Audit dan laporan hasil audit Kantor Akuntan Publik;
6. Menganalisis temuan KAP, relevansi, serta tindak lanjutnya.
7. Rapat Komite Audit; dan
8. Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Frequency of Meeting Attendance Level of the Audit Committee

Per POJK 55/2015, the Audit Committee may hold regular meetings at least once in every 3 (three) months and can be held if attended by more than ½ of the total members. Resolutions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.

The frequency of the Audit Committee meetings for the 2022 fiscal year is described as follows:

Implementation of Audit Committee Duties in 2022

Throughout the 2022 fiscal year, the Audit Committee has carried out duties with the following details:

1. Analyze and review the Company's monthly, quarterly, and annual financial statements;
2. Review the risk management and internal control processes;
3. Review the company's compliance with applicable laws and regulations and the implementation of Good Corporate Governance;
4. Review the terms of reference for the selection requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP);
5. Reviewing the audit implementation and the report on the audit results of the Public Accounting Firm;
6. Review KAP findings, relevance, and follow-up;
7. Audit Committee Meetings; and
8. Other activities such as reporting and tasks assigned by the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibuat untuk mewujudkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya terkait dengan kebijakan nominasi dan remunerasi, termasuk hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dibentuk dalam Surat Keputusan 003/Kep-PANI/IV/2018 tanggal 17 Mei 2018 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"). Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris, selanjutnya Dewan Komisaris meminta Direksi untuk mengusulkan kepada RUPS dalam rangka mendapatkan persetujuan RUPS;.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. besaran atas Remunerasi;

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners established to realize the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation, particularly related to nomination and remuneration policies, including matters such as determining the criteria for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determining the performance appraisal system, as well as the remuneration system. The Nomination and Remuneration Committee was established based on Decree 003/Kep-PANI/IV/2018 dated 17 May 2018, on the Nomination and Remuneration Committee by referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"). The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, both collectively and/or individually, for the implementation of its duties, authorities, and obligations to the Board of Commissioners.

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee among others:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners then inquires the Board of Directors to propose to the GMS to obtain the GMS approval.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. policy on Remuneration; and
 - c. amount of Remuneration;

6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

6. Assisting the Board of Commissioners in performance appraisal along with proper remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menyatakan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang memuat tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam membantu Dewan Komisaris, khususnya dalam hal fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Board of Commissioners declares that it has a Nomination and Remuneration Committee Charter which contains the duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee. The charter aims to ensure that the Nomination and Remuneration Committee can work effectively and efficiently in assisting the Board of Commissioners, particularly in terms of the Company's nomination and remuneration functions.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2022 dijabarkan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Composition

The composition of the Nomination and Remuneration Committee for the 2022 fiscal year is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Suprayitno	Ketua Chairman	Periode Pertama First Period
Sugito	Anggota Member	Periode Pertama First Period
Dani Rachmad	Anggota Member	Periode Pertama First Period

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Suprayitno

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Bapak Suprayitno diangkat sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 18 Mei 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/Kep-PANI/IV/2018. Profil mengenai Bapak Suprayitno dapat dibaca di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 46 Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

Mr. Suprayitno was appointed to the Nomination and Remuneration Committee on 18 May 2018, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/Kep-PANI/IV/2018. His profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section on page 46. He has concurrent positions as the Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee.

Sugito

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia berusia 49 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak bulan 17 Mei 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Persahaan No. 003/Kep-PANI/IV/2018. Beliau merupakan lulusan SMA Terunajaya Nglipar Gunung Kidul Yogyakarta pada tahun 1981 Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Pemasaran di PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk mulai tahun 2000-sekarang.

Indonesian Citizen, 49 years old. He has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 17 May 2018, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/Kep-PANI/IV/2018. He graduated from Terunajaya Nglipar High School, Gunung Kidul, Yogyakarta in 1981. He has work experience in Marketing at PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk from 2000-present.

Dani Rachmad Akbari**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of the Nomination and Remuneration Committee**

Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun, Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak bulan 17 Mei 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Persusahaan No. 003/Kep-PANI/IV/2018. Beliau merupakan lulusan Universitas Widya Gama Malang pada tahun 2000. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai sebagai staff Administrasi PT Suryo Utomo pada tahun 2000-2002; staff administrasi keuangan PT Mahameru Utomo pada tahun 2002-2004; PT Suryajaya Abadi Perkasa sebagai Asisten Manajer Keuangan Utomo pada tahun 2004-2006; Manager Keuangan PT Interkayu Nusantara dari tahun 2006 sampai sekarang.

Indonesian citizen, 46 years old. He has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 17 May 2018, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/Kep-PANI/IV/2018. He graduated from Widya Gama University, Malang in 2000. He has work experience as an administrative staff at PT Suryo Utomo from 2000-2002; financial administration staff of PT Mahameru Utomo from 2002-2004; Main Assistant Finance Manager of PT Suryajaya Abadi Perkasa from 2004-2006; and Finance Manager of PT Interkayu Nusantara from 2006 until now.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk menyatakan independensinya dengan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dari manajemen perusahaan dan memiliki tanggung jawab untuk merekomendasikan calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berkualitas, serta menetapkan remunerasi yang pantas dan wajar untuk para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan pada tahun buku 2022 tidak mengadakan atau terlibat di dalam program pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Meskipun demikian, Perusahaan senantiasa mendorong anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk terus meningkatkan kemampuan dan kompetensinya guna mendukung kinerja Perusahaan yang optimal.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan pelaksanaan rapat berdasarkan POJK 34/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Di dalam peraturan tersebut disebutkan jika rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan dengan keputusan rapatnya dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk declares its independence by having no affiliation with fellow members of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders. The Nomination and Remuneration Committee works independently of company management and has the responsibility to recommend qualified candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as determine a fair and reasonable remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Training and/or Competency Improvement for the Nomination and Remuneration Committee

In the 2022 fiscal year, the Company did not hold or participate in any training and competency development programs for members of the Nomination and Remuneration Committee. Nonetheless, the Company always encourages members of the Nomination and Remuneration Committee to continuously improve their capabilities and competencies to support optimal Company performance.

Frequency of Meeting Attendance Level of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee formulates a meeting implementation policy based on POJK 34/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The regulation states that the Nomination and Remuneration Committee meetings must be held periodically at least once in every 4 (four) months with meeting decisions made based on consensus deliberation.

Frekuensi kehadiran rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2022 dijabarkan sebagai berikut:

The frequency of meeting attendance of the Nomination and Remuneration Committee for the 2022 fiscal year is described as follows:

Peserta Participant	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Level
Suprayitno	Ketua Chairman	3	3	100%
Sugito	Anggota Member	3	3	100%
Dani Rachmad	Anggota Member	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyusun sistem seleksi dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris, selanjutnya Dewan Komisaris meminta Direksi mengajukan kepada RUPS guna mendapat persetujuan RUPS;
3. Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris;
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan analisa atas sistem seleksi, perekrutan dan pergantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menyusun sistem penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke RUPS;
6. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite;
8. Membuat *self-assessment* tool dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
9. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris; dan
10. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2022

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties with the following details:

1. Develop a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Prepare the criteria and the number of candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to then submit to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners then inquires the Board of Directors to submit it to the GMS for approval;
3. Develop a rating and nomination system for prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
4. Presenting the results of the evaluation and analysis of the system of selection, recruitment, and succession of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Develop an appraisal performance system for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners and then to be submitted to the GMS;
6. Evaluate and analyze the payroll system, determine honorarium, allowances, and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Prepare the Annual Budget Plan and Work Program Committee.
8. Create a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the Nomination and Remuneration Committee's performance to be reported the results to the Board of Commissioners.
9. Documenting the implementation results of committee duties and reporting them periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners; and
10. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as they do not conflict with applicable regulations.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memastikan berjalannya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), khususnya mengenai aspek keterbukaan dengan menjadi media penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk berpedoman kepada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Menyelenggarakan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Menyelenggarakan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Menyelenggarakan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, OJK, Bursa Efek Indonesia dan Pemangku kepentingan umum lainnya;
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perusahaan.
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors to ensure the implementation of good corporate governance, particularly regarding the disclosure aspect by serving as a liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders. In carrying out their duties and responsibilities, the Corporate Secretary of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk is guided by POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies as well as other applicable laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary among other:

1. Follow the development of the Capital Market, particularly the laws and regulations that applicable in the field of Capital Market.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the applicable laws and regulations in the Capital Market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to OJK;
 - c. Conducting and documenting of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Conducting and documenting of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Conducting an orientation program on the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the shareholders, OJK, Indonesia Stock Exchange, and other general stakeholders;
5. The Corporate Secretary and employees in work units who is carrying out the Corporate Secretary function must maintain the confidentiality of documents, data, and information except in the context of fulfilling obligations per laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations.
6. The Corporate Secretary and employees in the work unit who carry out the Corporate Secretary functions are prohibited from taking direct or indirect personal advantage which is detrimental to the Company.
7. To increase knowledge and understanding to assist in carrying out their duties, the Corporate Secretary must participate in education and/or training.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi. 9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan. 10. Mengelola Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan merekam Agenda, <i>Minutes</i>, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan di dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. 11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum. 12. Mengawasi jalannya pelaksanaan peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG. 13. Melakukan kegiatan tata usaha serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan. 14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau <i>shareholder</i> atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>); b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report); c. Informasi Fakta Material; d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll); e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen. | <ol style="list-style-type: none"> 8. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors. 9. Any information conveyed by the Corporate Secretary to the public is official Company information. 10. Manage Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and record Agendas, Minutes, Policies, Decisions, and data generated at the Joint Meetings. 11. Assisting the Board of Directors in resolving Company problems in general. 12. Supervise the implementation of applicable regulations while referring to GCG principles. 13. Carry out administrative activities and store Company documents. 14. Providing services to the public or shareholders for information needed by investors relating to Company condition: <ol style="list-style-type: none"> a. Annual Financial Statement (Audited); b. Annual Company Performance Report (Annual Report); c. Material Fact Information; d. Significant products or inventions (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.); e. Changes in the control system or important management changes. |
|---|--|

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil mengenai Ibu Prilli Budi Pasravita Soetantyo dapat dibaca di bagian Profil Direksi halaman 48. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama Perusahaan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi, baik secara internal maupun eksternal.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dengan rincian sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.

Profile of the Corporate Secretary

The profile of Mrs. Prilli Budi Pasravita Soetantyo is available in the Board of Directors section on page 48. She has concurrent positions as President Director of the Company.

Training and/or Competency Improvement for the Corporate Secretary

Throughout 2022, the Corporate Secretary did not participate in training and competence development activities, both internally and externally.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out its duties with the following details:

1. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the applicable laws and regulations in the Capital Market.
2. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to OJK;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of an orientation program on the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan unit kerja di dalam Perusahaan yang menjalankan fungsi dan kegiatan untuk memastikan kecukupan pengendalian internal Perusahaan yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko.

Unit Audit Internal juga berperan sebagai mitra strategis Perusahaan dalam pemberian jasa assurance dan *consulting* yang independen dan obyektif kepada unit-unit terkait, serta membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, system pengendalian manajemen dan proses *governance*.

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dan sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 004/SKD-PANI/2018 tanggal 6 April 2018 tentang Unit Audit Internal, Direksi Perusahaan mengangkat Puji Astuti sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan merangkap Anggota. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal Perusahaan berpedoman kepada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015") dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out functions and activities to ensure the adequacy of the Company's independent and objective internal controls to increase value and improve company operations through a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of risk management.

The Internal Audit Unit also acts as a strategic partner of the Company in providing independent and objective assurance and consulting services to related units, as well as assisting the President Director and the Audit Committee in evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control systems, and governance processes.

The Company has established an Internal Audit Unit and as stated in the Decree of the Board of Directors No. 004/SKD-PANI/2018 dated 6 April 2018, on the Internal Audit Unit, the Board of Directors appointed Puji Astuti as the Head of the Internal Audit Unit and concurrently a Member. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015") as well as other applicable laws and regulations.

Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Unit Audit Internal di antaranya ialah:

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang diaudit.
2. Membangun komunikasi yang efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pemangku kepentingan lainnya.
3. Melakukan koordinasi terkait kegiatan audit yang dilakukan dengan pihak auditor eksternal; dan
4. Menyusun, mengubah dan melaksanakan ketentuan dalam Piagam Internal Audit, termasuk di dalamnya menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.

Piagam Unit Audit Internal

Perusahaan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disahkan pada tanggal 17 Mei 2018 Piagam tersebut memuat pendirian, tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari Unit Audit Internal sebagai pedoman kerja yang membantu anggota dalam menjalankan kegiatannya di lingkungan Perusahaan.

The duties, responsibilities, and authorities of the Internal Audit Unit include:

Duties and responsibilities

1. Arrange and carry out annual internal audit activities based on risk priorities according to the Company's objectives;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems per the Company's policies;
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on the audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report the implementation of suggested follow-up improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Formulate a program to evaluate the quality of the performed internal audit activities; and
9. Carry out special inspections if necessary.

Authority

1. Access all relevant information about the audited company.
2. Establish effective communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, and other stakeholders.
3. Coordinate related audit activities carried out with external auditors; and
4. Develop, amend, and implement provisions in the Internal Audit Charter, including determining the procedures and scope of implementation of audit work.

Internal Audit Unit Charter

The Company already has an Internal Audit Unit Charter which was ratified on 17 May 2018. The charter contains the establishment, duties, responsibilities, and authorities of the Internal Audit Unit as work guidelines that assist the members in carrying out their activities within the Company.

Profil Unit Audit Internal

Profile of the Internal Audit Unit

Puji Astuti

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan | Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia berusia 40 tahun. Beliau diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan sejak April 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan no 004/SKD-PANI/2018. Beliau merupakan lulusan S1 Universitas Gadjah Mada Jurusan Teknologi Hasil Pangan pada tahun 2003. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Quality Assurance/Quality Control pada PT Blambangan Foodpackers tahun 2004 - 2013, Quality Assurance/Quality Control pada PT Windublambangan Sejati tahun 2013 - sekarang.

Indonesian Citizen, 40 years old. She was appointed as the Head of the Internal Audit Unit in April 2018 based on the Decree of the Board of Directors No. 004/SKD-PANI/2018. She graduated from Gadjah Mada University with a bachelor's degree in Food Product Technology in 2003. She has work experience as a Quality Assurance/Quality Control at PT Blambangan Foodpackers from 2004-2013 and Quality Assurance/Quality Control at PT Windublambangan Sejati from 2013-present.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berdasarkan POJK 56/2015, Unit Audit Internal berkedudukan di bawah Direksi dengan Kepala Unit Audit Internal Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat diangkat atau diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Di tahun 2022, Unit Audit Internal telah menjalani program pelatihan dan peningkatan kompetensi dengan penjabaran sebagai berikut:

1. *Fraud Auditing and Fraud Risk Management*
2. *Tax Auditing and Tax Risk Management*
3. *Audit Communication Skill*
4. *Refreshment PSAK: Overview PSAK yang Berlaku Efektif tahun 2021.*
5. Seminar Audit IT Untuk Menunjang Pekerjaan Internal Audit.
6. Pelatihan Data Analis Program
7. *Root Caused Analysis and Problem Solving.*

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dengan rincian sebagai berikut

1. Melaksanakan Audit Operasional di departemen di kantor pusat.
2. Melakukan Evaluasi dan *review* atas penetapan risiko perusahaan.
3. Mengadakan agenda *meeting* bulanan dengan Direktur Utama terkait isu Internal Audit.
4. Melaporkan hasil audit per kuartal berdasarkan perencanaan audit tahunan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
5. *Meeting* koordinasi dengan eksternal audit terkait ruang lingkup audit atas laporan keuangan:

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Per POJK 56/2015, the Internal Audit Unit is under the Board of Directors with the Head of the Internal Audit Unit directly responsible to the President Director and can be appointed or dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Training and/or Competency Improvement for the Internal Audit Unit

In 2022, the Internal Audit Unit has participated in training programs and competency improvement with the following description:

1. *Fraud Auditing and Fraud Risk Management*
2. *Tax Auditing and Tax Risk Management*
3. *Audit Communication Skill*
4. *Refreshment PSAK: Overview PSAK Effective in 2021.*
5. IT Audit Seminar to Support Internal Audit Works.
6. Data Analyst Program Training
7. *Root Caused Analysis and Problem-Solving.*

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2022

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has carried out its duties with the following details:

1. Conducting of Operational Audit in departments at the head office.
2. Evaluating and reviewing the determination of company risk.
3. Holding a monthly meeting agenda with the President Director on Internal Audit issues.
4. Reporting quarterly audit results based on annual audit planning to the President Director and the Audit Committee.
5. Coordinating meetings with external audit related to the audit scope of financial statements.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan mengimplementasikan sistem manajemen risiko sebagai proses sistematis yang berfungsi untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang mungkin terjadi dalam operasi Perusahaan. Dengan menerapkan sistem manajemen risiko, Perusahaan dapat mengurangi kemungkinan dan potensi terjadinya kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh faktor risiko dan juga meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam menghadapi situasi yang tidak terduga.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Cara Pengelolaan:

Perusahaan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Cara Pengelolaan:

Pada saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Cara Pengelolaan:

Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company implements a risk management system as a systematic process that functions to identify, analyze, evaluate, and manage risks that may occur in the Company's operations. By implementing a risk management system, the Company may reduce the possibility and potential loss or damage caused by risk factors while improving the Company's ability to face unexpected situations.

Risk Types and Management Methods

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from customers, clients, or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk.

Management Method:

The Company enters into agreements on payment terms when procuring work contracts with its customers and monitoring the customer's payment system and has applied fines to customers who have passed the predetermined grace period.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Management Method:

Currently, the Company and its Subsidiaries do not face foreign exchange rate risk.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Management Method:

The Company and its Subsidiaries are exposed to the risk of changes in interest rates mainly arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risks to the Company and Subsidiaries.

4. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Cara Pengelolaan:

Saat ini Perusahaan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

5. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu.

Cara Pengelolaan:

Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

4. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices.

Management Method:

Currently, the Company and its Subsidiaries do not face price risk.

5. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management means maintaining sufficient cash and banks to promptly support the Company's and Subsidiaries' business activities.

Management Method:

In anticipating the risk of managing funds, the Company and Subsidiaries have predicted the short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of binding credit facilities.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan telah melakukan peninjauan efektivitas sistem manajemen risiko dan menilai jika sistem tersebut telah efektif dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengembangkan sistem manajemen risiko sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis dan kebijakan perusahaan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko selalu dapat memberikan manfaat yang optimal bagi Perusahaan dan para *stakeholder*.

Review of the Risk Management System's Effectiveness

The Company has conducted a review of the effectiveness of the risk management system and assessed if the system is effective in identifying, analyzing, evaluating, and managing risks that may occur in the Company's operational activities. The Company has commitment to continuously improving and developing its risk management system following the developments in the business environment and applicable company policies. This is necessary to ensure that the risk management system always provides optimal benefits for the Company and its stakeholders.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan jika Perusahaan telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko dengan optimal. Sistem manajemen risiko telah dirancang dan dijalankan sesuai dengan standar industri dan peraturan yang berlaku, serta telah terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan.

Statement of the Risk Management System's Adequacy

The Board of Directors and/or the Board of Commissioners declare that the Company has implemented an optimal risk management system. The risk management system has been designed and implemented based on industry standards and applicable regulations and has been integrated with the Company's business strategy.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Hingga tahun buku 2022 berakhir, Perusahaan tidak menerima satu pun sanksi administratif yang dilayangkan otoritas maupun regulator, baik untuk Dewan Komisaris, Direksi, Perusahaan, dan juga anak perusahaan.

Until the end of the 2022 fiscal year, the Company has not received any administrative sanctions imposed by the authorities or regulators for the Board of Commissioners, Board of Directors, Company, or its subsidiaries.

Perkara Penting

Significant Cases

Di tahun buku 2022 ini, Perusahaan tidak sedang menghadapi perkara penting secara perdata maupun pidana yang dapat memberikan dampak signifikan bagi Perusahaan.

In the 2022 fiscal year, the Company is not facing any important civil or criminal cases that could have a significant impact on the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan serangkaian prosedur dan kebijakan yang dirancang untuk membantu Perusahaan mencapai tujuan bisnisnya secara efisien, efektif, dan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal meliputi pengendalian atas kegiatan operasional, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang efektif adalah salah satu elemen penting dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

The Internal Control System is a series of procedures and policies designed to help the Company achieve its business objectives efficiently, effectively, and follows the applicable laws and regulations. The internal control system includes control over operational activities, financial reporting, and compliance with company regulations and policies. An effective internal control system is an important element in the application of the principles of good corporate governance (GCG).

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Di dalam sistem pengendalian internal, Perusahaan menerapkan dua jenis pengendalian; yaitu pengendalian keuangan dan operasional. Pengendalian keuangan meliputi proses pengamanan aset perusahaan, seperti pengendalian atas akses keuangan, pengawasan terhadap transaksi keuangan, dan pengendalian atas pembayaran. Sedangkan pengendalian operasional merupakan pengendalian yang dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Financial and Operational Control

Within the internal control system, the Company implements two types of controls which are, financial and operational control. Financial control includes the process of securing company assets, such as controlling access to finance, monitoring financial transactions, and controlling payments. On the other hand, operational control is a control designed to ensure that the company's operational activities run efficiently, effectively, and complies with the established policies and procedures.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan memandang bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif dan optimal. Baik dari segi pengendalian keuangan maupun operasional, Perusahaan telah menerapkan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset perusahaan, memastikan keandalan informasi keuangan, serta memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan efisien dan sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku.

Review on the Internal Control System's Effectiveness

The Company considers that the internal control system implementation has been running effectively and optimally. Both in terms of financial and operational controls, the Company has implemented adequate controls to protect company assets, ensure the reliability of financial information, and ensure that the company's operational activities run efficiently and comply with applicable policies and regulations.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan bahwa implementasi sistem pengendalian internal yang sedang dilaksanakan oleh Perusahaan telah berjalan dengan optimal dan sebagaimana mestinya. Seluruh aspek pengendalian, baik operasional maupun keuangan telah dijalankan dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dan standar yang ditetapkan. Direksi Dewan Komisaris akan terus melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dari sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan.

Statement of the Internal Control System Adequacy

The Board of Directors and/or the Board of Commissioners declares that the internal control system implementation being carried out by the Company has been running optimally and properly. All control aspects, both operational and financial, have been carried out in compliance with applicable regulations and established standards. The Board of Directors Board of Commissioners will continue to evaluate periodically to ensure the effectiveness of the internal control system implemented by the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Share Ownership Program by the Management and/or Employees

Hingga akhir tahun buku 2022 ini, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP/*Employee Stock Ownership Program*) dan program kepemilikan saham bagi manajemen (MSOP/*Management Stock Ownership Program*).

Until the end of the 2022 fiscal year, the Company does not have a share ownership program for employees (ESOP/*Employee Stock Ownership Program*) or a share ownership program for management (MSOP/*Management Stock Ownership Program*).

Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik memberikan pedoman bagi karyawan dan seluruh pihak yang terkait dengan Perusahaan untuk bertindak dengan integritas, etika, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di lingkungan kerja. Kode etik juga mencakup tanggung jawab sosial dan lingkungan dari organisasi, serta berbagai prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang dijalankan oleh organisasi, seperti transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.

The code of conduct provides guidelines for employees and all parties related to the Company to act with integrity, ethics, and professionalism in carrying out their duties and responsibilities in the work environment. The code of conduct also covers the social and environmental responsibilities of the organization, as well as various GCG principles implemented by the organization, such as transparency, accountability, as well as compliance with applicable laws, regulations, and standards.

Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Perusahaan yang wajib dipatuhi oleh seluruh unsur Perusahaan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan kewajaran dalam menjalankan tugas:

Principles in the Code of Conduct

The main points of the Company's code of conduct that must be obeyed by all elements of the Company are described as follows:

- a. Uphold integrity, honesty, and fairness in carrying out duties:

- i. Kepatuhan terhadap hukum, undang-undang dan peraturan yang relevan.
 - ii. Bekerja sama dengan penegak hukum/regulator dalam menegakkan hukum dan melaporkan setiap pelanggaran/ketidapatuhan.
 - iii. Menjaga agar tidak terjadi benturan kepentingan.
- b. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, kelompok atau golongan:
- i. Setiap individu yang bekerja di Perusahaan semata-mata bekerja untuk kepentingan Perusahaan, tidak melakukan pekerjaan lain yang tidak terkait dengan kegiatan Perusahaan.
 - ii. Setiap individu tidak menggunakan jam kerja, ruang kantor maupun peralatan kerja milik Perusahaan selain untuk kegiatan Perusahaan.
- c. Menghormati hak individu:
- i. Perusahaan tidak memperlakukan perbedaan ras, suku bangsa serta menjunjung tinggi kebebasan memeluk agama dan kepercayaannya.
 - ii. Perusahaan memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk berkembang dalam rangka meningkatkan nilai (value) setiap individu.
 - iii. Keragaman jenjang pendidikan, pengalaman kerja dan keahlian sesuai bidang masing-masing.
- d. Menjunjung tinggi budaya Perusahaan:
Setiap individu di Perusahaan wajib memahami dan menjalankan Budaya Perusahaan yang merupakan landasan perilaku individu Perusahaan dalam setiap kegiatannya.
- e. Menjaga keamanan aset dan kekayaan Perusahaan:
- i. Seluruh unit kerja harus menjaga dan menerapkan pembukuan dan catatan yang lengkap dan akurat, serta prosedur pengendalian internal.
 - ii. Sistem Informasi Manajemen baik perangkat keras maupun perangkat lunak serta informasi dan data yang melekat adalah milik Perusahaan dan digunakan hanya untuk kepentingan Perusahaan.
 - iii. Setiap individu dalam Perusahaan harus menggunakan sumber daya dan aset Perusahaan secara baik dan benar untuk meningkatkan daya saing Perusahaan serta untuk kepentingan terbaik Perusahaan.
- f. Menjaga kerahasiaan Perusahaan:
- i. Setiap individu Perusahaan berkewajiban menjaga kerahasiaan setiap informasi Perusahaan dalam bentuk apapun.
 - ii. Setiap individu Perusahaan tidak akan menggunakan informasi Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau untuk melakukan bisnis dan kegiatan pribadi lainnya.
 - iii. Setiap individu Perusahaan dilarang untuk melakukan insider trading baik langsung maupun tidak langsung.
- i. Compliance with relevant laws, statutes, and regulations.
 - ii. Cooperate with law enforcement/regulators in enforcing the law and reporting any violations/non-compliance.
 - iii. Make sure not to have a conflict of interest.
- b. Prioritize the interests of the Company above personal or group interests:
- i. Every individual who works in the Company solely works for the benefit of the Company and does not do other work that is not related to the Company's activities.
 - ii. Each individual does not use the Company's working hours, office space, or work equipment other than for the Company's activities.
- c. Respect individual rights:
- i. The Company does not impose racial and ethnic differences and upholds freedom of religion and belief.
 - ii. The Company provides opportunities for each individual to develop to increase the value of each individual.
 - iii. Diversity in educational levels, work experience, and expertise according to their respective fields.
- d. Upholding the corporate culture:
Every individual in the Company must understand and carry out the Corporate Culture as the basis for their behavior in every activity.
- e. Maintaining the security of the Company's assets:
- i. All work units must maintain and implement complete and accurate books and records as well as internal control procedures.
 - ii. The Management Information System, both hardware and software as well as information and data attached to it, belongs to the Company and only used for the benefit of the Company.
 - iii. Each individual in the Company must use the Company's resources and assets properly and correctly to increase the Company's competitiveness and for the best interests of the Company.
- f. Maintaining Company confidentiality:
- i. Each individual in the Company is obliged to maintain the confidentiality of any Company information in any form.
 - ii. Each individual in the Company will not use Company information for personal interest or to conduct business and other personal activities.
 - iii. Each individual in the Company is prohibited from engaging in insider trading, either directly or indirectly.

- g. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan: Setiap produk yang dibuat/diproduksi dan dijual oleh Perusahaan wajib dijaga kualitasnya. Pelayanan yang terbaik wajib diberikan kepada semua pelanggan.
 - h. Menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan:
 - i. Setiap individu menjalankan kegiatannya dengan tidak melanggar standar etika yang berlaku di Perusahaan, maupun yang secara umum.
 - ii. Setiap individu tidak melakukan tindakan yang dapat mencoreng nama baik Perusahaan, termasuk tindakan korupsi dan fraud (anti-korupsi dan anti-fraud).
 - iii. Turut mendukung setiap usaha Perusahaan untuk mendapatkan laba dan pertumbuhan usaha, serta usaha-usaha lainnya dalam rangka meningkatkan nilai-nilai dan reputasi Perusahaan.
 - i. Mendukung kegiatan tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility/*"CSR"):
 - i. Perusahaan harus mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Kelestarian Lingkungan yang berhubungan dengan operasi bisnis Perusahaan.
 - ii. Setiap individu Perusahaan harus menempatkan faktor-faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Kelestarian Lingkungan sebagai prioritas di dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.
- g. Providing the best service to customers: Every product made/produced and sold by the Company must maintain its quality. The best service must be given to all customers.
 - h. Maintain and improve the Company's reputation:
 - i. Each individual carries out their activities without violating the ethical standards applicable in the Company, as well as in general.
 - ii. Each individual does not take actions that can tarnish the good name of the Company, including acts of corruption and fraud (anti-corruption and anti-fraud).
 - iii. Supporting every effort of the Company to generate profit and business growth, as well as other efforts to enhance the Company's values and reputation.
 - i. Support corporate social responsibility (CSR) activities:
 - i. The Company must comply with all laws and regulations related to Occupational Health and Safety and Environmental Sustainability related to the Company's business operations.
 - ii. Each individual in the Company must prioritize Occupational Health and Safety as well as Environmental Sustainability factors in carrying out their daily work.

Sosialisasi Kode Etik

Dalam memastikan tugas dan tanggung jawab seluruh insan PANI dapat berjalan dengan maksimal, pengimplementasian sosialisasi kode etik yang menyeluruh dan berkesinambungan menjadi aspek yang senantiasa diprioritaskan. Sosialisasi kode etik dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan dan pihak terkait mengenai nilai-nilai dan prinsip yang harus dijunjung tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan terus melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh karyawan melalui berbagai media, seperti situs internal dan surat elektronik.

Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Insan PANI di seluruh level organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, hingga staf secara sadar telah memahami dan mematuhi kode etik Perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan akan ditindaklanjuti dengan tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai kualitas penerapan kode etik di lingkungan Perusahaan.

Code of Conduct Socialization

In ensuring that the duties and responsibilities of all PANI personnel can run optimally, thorough implementation and continuous socialization of the code of conduct has always been a prioritized aspect. Socialization of the code of conduct may help to increase the awareness and understanding of all employees and related parties on the values and principles that must be upheld in carrying out their duties and responsibilities.

Throughout 2022, the Company continuously socialize code of conduct to all employees through various media, such as internal website and electronic mail.

Statement of Code of Conduct Applicable to All Organizational Level

PANI personnel at all organizational levels, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, to staff, have consciously understood and complied with the Company's code of conduct. Any violation of the code of conduct will be strictly followed up according to the applicable regulations. The Company conducts periodic evaluations to assess the quality of the code of conduct implementation within the Company.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan wajib mematuhi ketentuan dalam POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yang menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan OJK yakni;

1. Pemberitahuan kepada Perusahaan selambat-lambatnya 3 hari kerja; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari.

Sepanjang tahun 2022, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tidak melakukan transaksi pembelian maupun penjualan saham baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun informasi mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi sudah tersedia di Bab Profil Perusahaan, halaman 54.

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company must comply with the provisions in POJK No. 11/POJK.04/2017 regarding the Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares ("POJK 11/2017"), which states that members of the Board of Commissioners and Board Directors are required to report to the Financial Services Authority on share ownership and any changes in share ownership either directly or indirectly following the deadline set by OJK, namely;

1. Notification to the Company not later than 3 working days; and
2. Reporting to OJK not later than 10 days.

Throughout 2022, members of the Board of Directors and Board of Commissioners did not carry out transactions to buy or sell shares, either directly or indirectly. Information regarding share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors is available in the Company Profile Chapter, page 54.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* adalah suatu sistem yang dibangun Perusahaan yang memungkinkan karyawan atau pihak lain untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di dalam organisasi. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk penerapan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam Perusahaan dan melindungi *whistleblower* dari segala bentuk tindakan diskriminatif.

Perusahaan menerapkan *Whistleblowing System* dengan tujuan untuk:

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

Whistleblowing System is a system established by the Company to enable employees or other parties to report violations that occur within the organization. The main objective of this system is to apply transparency, accountability, and integrity within the Company and protect whistleblowers from all forms of discriminatory actions.

The Company implements a Whistleblowing System with the aim of:

1. Creating a conducive climate and encouraging reporting of matters that can cause financial and non-financial losses, including things that can damage the image of the organization.

- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor serta tetap menjaga informasi ini dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya.
- Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal.
- Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini.
- Meningkatkan reputasi perusahaan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan pelanggaran yang dijalankan Perusahaan ialah:

- Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis maupun lisan (sebagai informasi awal).
- Laporan tertulis dapat disampaikan melalui surat elektronik (*email*) dan laporan lisan dapat disampaikan melalui telepon.
- Pelapor memberikan informasi mengenai data diri.
- Pelapor harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi masalah yang diadukan, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, bagaimana terjadinya dan apakah ada bukti, apakah kasus ini pernah dilaporkan kepada institusi/pihak-pihak lain dan apakah kasus ini pernah terjadi sebelumnya.
- Laporan bisa dikirim ke email: corporatesecretary@pratamaabadi.com.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan menjamin keamanan *whistleblower* dari seluruh intimidasi, ancaman, atau tindakan balas dendam dari pihak mana pun yang merasa terganggu dengan proses pelaporan yang dilakukan. Perusahaan juga menjamin kerahasiaan identitas *whistleblower*, kecuali jika yang bersangkutan setuju untuk membuka identitasnya, atau jika diminta sebagai ketentuan hukum. Komitmen Perusahaan terhadap keamanan *whistleblower* merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Perusahaan juga memiliki mekanisme bagi pelapor yang menyalahgunakan *Whistleblowing System*. Perusahaan dapat memberikan sanksi bagi pelapor yang membuka kerahasiaan komunikasi dan informasi yang timbul dalam proses penanganan pelaporan dan pelapor yang menyampaikan laporan yang tidak benar atau laporan yang bersifat fitnah atau palsu. Pelapor wajib menandatangani pakta integritas yang menyatakan akan menjaga kerahasiaan informasi yang timbul dalam proses penanganan pelaporan dan kebenaran atas laporan. Pakta integritas termasuk menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan pelanggaran.

- Facilitating management to effectively deal with reports of violations while protecting the confidentiality of the whistleblower's identity and keeping this information in a special archive with guaranteed security.
- Formulating a policy and infrastructure to protect whistleblowers from retaliation from internal and external parties.
- Reducing losses incurred due to violations through early detection.
- Improving the Company's reputation.

Submission of Violation Reports

The violation reporting mechanism implemented by the Company is:

- The whistleblower submits written or verbal reports (as initial information).
- Written reports can be submitted via electronic mail (e-mail) and verbal reports can be submitted by telephone.
- The whistleblower provides information regarding personal data.
- The whistleblower must provide an initial indication that can be accounted for, including the reported problem, parties involved, location of the incident, time of the incident, how it happened, whether there is evidence, whether this case has been reported to other institutions/parties, and whether this case has occurred before.
- Reports can be sent via e-mail to: corporatesecretary@pratamaabadi.com.

Whistleblower Protection

The Company guarantees the safety of whistleblowers from all intimidation, threats, or retaliation from any party who feels disturbed by the reporting process being carried out. The Company also guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, unless the person agrees to disclose their identity, or if requested as a legal provision. The Company's commitment to whistleblower safety is of the measures to create a work environment that is transparent, accountable, and with integrity.

The Company also has a mechanism for whistleblowers misusing the Whistleblowing System. The Company can provide sanctions for whistleblowers who reveal the confidentiality of communications and information that arise in the process of handling reports and whistleblowers who submit untrue reports or slanderous or false reports. The whistleblower must sign an integrity pact stating that they will maintain the information confidentiality in the process of report handling and the truth of the report. The integrity pact is included as an integral part of the violation report.

Penanganan Pengaduan

Dalam menangani setiap pengaduan yang masuk, Perusahaan akan selalu mengedepankan prinsip keadilan, keterbukaan, objektivitas, dan profesionalisme. Perusahaan akan mengevaluasi setiap laporan pelanggaran dengan cermat dan menyelidiki pelanggaran tersebut dengan teliti dan objektif, tanpa memihak pada pihak tertentu. Kemudian Perusahaan akan mengambil tindakan yang tepat tergantung pada tingkat seriusnya pelanggaran, serta berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang adil dan tepat waktu.

Adapun pelanggaran-pelanggaran yang dapat dilaporkan ialah:

1. Pelanggaran hukum, seperti penipuan, korupsi, penggelapan, pencurian, dan lain-lain.
2. Pelanggaran kebijakan dan prosedur perusahaan, seperti pelanggaran terhadap kode etik, konflik kepentingan, diskriminasi, pelecehan, dan pelanggaran-pelanggaran lain yang dapat merugikan organisasi atau perusahaan.
3. Pelanggaran regulasi atau standar industri, seperti pelanggaran terhadap peraturan keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan hidup, atau regulasi-regulasi lain yang berlaku di bidang industri tertentu.
4. Pelanggaran terhadap hak kekayaan intelektual atau rahasia perusahaan, seperti pencurian data, pencurian rahasia bisnis, atau pelanggaran terhadap hak cipta.

Pihak Pengelola Pengaduan

Perusahaan menunjuk Audit Internal sebagai pihak penanggung jawab laporan pelanggaran yang masuk. Pihak pengelola memastikan bahwa setiap laporan pelanggaran yang masuk ditangani secara profesional dan dilakukan penyelidikan dengan cermat dan teliti. Pihak pengelola bekerja secara independen dan objektif dalam menangani setiap laporan pelanggaran yang masuk, dan bertanggung jawab untuk memberikan laporan secara berkala kepada manajemen Perusahaan.

Jumlah Pengaduan Tahun 2022

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menerima satu pun laporan pelanggaran yang terjadi di dalam lingkungan Perusahaan.

Report Handling

In handling every incoming report, the Company will always prioritize the principles of fairness, transparency, objectiveness, and professionalism. The Company will carefully evaluate every report of violation and investigate the violation carefully and objectively, without taking sides in favor of certain parties. The Company will then take appropriate action depending on the seriousness of the violation and coordinate with various related parties to resolve the problem fairly and timely.

The violations that can be reported are:

1. Law violations, such as fraud, corruption, embezzlement, theft, etc.
2. Violations of company policies and procedures, such as violations of the code of conduct, conflicts of interest, discrimination, harassment, and other violations that can harm the organization or company.
3. Violation of industry regulations or standards, such as violations of occupational safety and health regulations, the environment, or other regulations that apply in certain industrial fields.
4. Violation of intellectual property rights or company secrets, such as data theft, business secret theft, or copyright infringement.

Whistleblowing System Manager

The Company appoints Internal Audit as the party responsible for incoming violation reports. The management ensures that every incoming violation report is handled professionally and is investigated carefully and thoroughly. The manager works independently and objectively in handling every incoming violation report and is responsible for providing periodic reports to the Company's management.

Total Reports in 2022

Until the end of 2022, the Company did not receive a single report of violations that occurred within the Company.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perusahaan menerapkan kebijakan anti korupsi untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan operasional yang dilakukan tidak melanggar hukum dan etika, serta meminimalkan risiko terjadinya korupsi. Dengan menerapkan kebijakan anti korupsi, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam setiap kegiatan bisnisnya dan menegakkan nilai-nilai etika yang tinggi. Hal ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dan menjaga reputasi yang baik di publik.

Perusahaan menerapkan kebijakan anti korupsi dengan tujuan untuk:

- Mencegah kerugian baik materiil maupun imaterial yang dapat mengganggu kelangsungan dari Perusahaan.
- Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan Korupsi di Indonesia.
- Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan Perusahaan.

Tindakan yang dikategorikan korupsi ialah penyalahgunaan kewenangan; memberi, menerima, atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal; menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya; memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya; melanggar ketentuan undang-undang yang secara tegas melarang korupsi; melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi, dan; memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

The Company implements an anti-corruption policy to ensure that all carried out business and operational activities do not violate law and ethics and minimize the risk of corruption. By implementing an anti-corruption policy, the Company is committed to maintaining integrity in all of its business activities and upholding high ethical values. This also aims to ensure that the Company continues to operate following the applicable principles and maintains a good reputation in the public.

The Company implements an anti-corruption policy with the aim of:

- Preventing material and immaterial losses that can disrupt the sustainability of the Company.
- Improving the Company's compliance and discipline towards laws, regulations, and ethics and supporting government programs to prevent acts of corruption in Indonesia.
- Increasing awareness of a high ethical culture in carrying out work activities related to external parties, i.e., work partners and government agencies related to the Company.

Actions categorized as corruption are an abuse of authority; giving, receiving, or promising something to an official or work partner, both internal and external; embezzling money or securities because of their job or position; giving and/or receiving gifts or promises to/from someone, both internally and externally, considering the power or authority attached to their position or position; violating the provisions of law which firmly prohibit corruption; carry out attempted assistance or conspiracy to commit acts of corruption; and provide assistance, opportunities, facilities, or information for the acts of corruption.

Program Anti Korupsi

Perusahaan memiliki program-program anti korupsi yang terdiri dari:

1. Pencegahan Korupsi

Perusahaan menerapkan berbagai tindakan pencegahan, seperti memberikan pelatihan anti korupsi, melakukan pemeriksaan internal dan eksternal secara rutin, serta menetapkan kode etik dan kebijakan-kebijakan terkait anti korupsi.

2. Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan karyawan dan pihak lain untuk melaporkan tindakan korupsi atau pelanggaran lainnya. Setiap pelanggaran dapat dilaporkan melalui email: corporatesecretary@pratamaabadi.com.

3. Penanganan Pelanggaran

Perusahaan menjamin bahwa setiap laporan pelanggaran akan ditangani dengan cermat dan teliti dengan memastikan kerahasiaan laporan pelanggaran, dan memberikan perlindungan terhadap *whistleblower*.

4. Sanksi

Perusahaan menetapkan sanksi yang tegas bagi siapa saja yang terlibat dalam tindakan korupsi, mulai dari peringatan hingga pemutusan hubungan kerja atau tuntutan hukum jika diperlukan.

Sosialisasi Program Anti Korupsi

Sebagai bagian dari praktik pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan, Perusahaan menerapkan sosialisasi program anti korupsi dengan cara memberikan pelatihan dan penyuluhan terkait kebijakan dan praktik anti korupsi kepada seluruh karyawan dan pihak terkait. Pelatihan dan penyuluhan ini mencakup berbagai topik, seperti definisi korupsi, risiko dan dampak dari tindakan korupsi, serta cara melaporkan pelanggaran.

Anti-Corruption Programs

The Company has anti-corruption programs which consist of:

1. Corruption Prevention

The Company implements various preventive measures, such as providing anti-corruption training, conducting regular internal and external audits, and establishing a code of conduct and policies related to anti-corruption.

2. Whistleblowing System

The company has a whistleblowing system that allows employees and other parties to report acts of corruption or other violations. Any violation can be reported via e-mail to: corporatesecretary@pratamaabadi.com.

3. Violation Handling

The Company guarantees that every violation report will be handled carefully and thoroughly by ensuring the confidentiality of reports of violations and providing protection for whistleblowers.

4. Sanctions

The Company stipulates strict sanctions for anyone involved in acts of corruption, ranging from warnings to termination of employment or lawsuits if deemed necessary

Socialization of Anti-Corruption Programs

As one of the measures in preventing corruption within the Company, the Company implements dissemination of anti-corruption programs by providing training and counseling related to anti-corruption policies and practices to all employees and related parties. This training and counseling cover various topics, such as the definition of corruption, the risks and impacts of acts of corruption, and how to report violations.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect A: Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Principle 1. Increasing the Convening Value of General Meeting of Shareholders.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Methods or technical procedures of voting, either open or close, prioritizing the independence and interests of Shareholders.	Keterangan: Terpenuhi Perusahaan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pemungutan suara (<i>voting</i>) sesuai dengan pilihan keputusan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Description: Fulfilled The Company has had decision-making mechanisms and procedures through voting following the resolution options offered by the GMS Chairman by prioritizing independence and the interests of shareholders.
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Keterangan: Terpenuhi Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yang keduanya diadakan pada tanggal 8 Juni 2022 yang lalu. Description: Fulfilled Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS and Extraordinary GMS, both of which were held on 8 June 2022.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. A summary of GMS minutes is available on the website for at least one year.	Keterangan: Terpenuhi Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan telah mencantumkan Ringkasan Risalah RUPS pada situs web Perusahaan. Description: Fulfilled To comply with the provisions in POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of a General Meeting of Shareholders of a Public Company, the Company has included a Summary of Minutes of the GMS on the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Has a Public Company communication policy with Shareholders or investors	Keterangan: Terpenuhi Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Sekretaris Perusahaan membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham dan investor melalui Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik, situs web Perusahaan, Laporan Tahunan, email, pertemuan langsung maupun dengan menggunakan media komunikasi lainnya. Description: Fulfilled The Company has had a communication policy with shareholders and investors. The Corporate Secretary fosters good relations and communication with shareholders and investors through the General Meeting of Shareholders, Public Expose, the Company's website, Annual Report, e-mail, face-to-face meetings, or by using other communication media.
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Discloses the Public Company communication policy with the Shareholders or Investors on the Website	Keterangan: Terpenuhi Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor diungkapkan pada situs web Perusahaan dengan memberikan contact Sekretaris Perusahaan yang jelas. Description: Fulfilled The communication policy with shareholders and investors is disclosed on the Company's website by providing a clear Corporate Secretary's contact.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: The Functions and Roles of the Board of Commissioners		
<p>Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 3. Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.</p> <p>The determination of the total members of the Board of Commissioners shall consider the company's condition.</p>	<p>Keterangan: Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perusahaan sesuai ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p>Description: Fulfilled The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has considered the Company's conditions and capacity following POJK 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other relevant regulations including the Indonesian Stock Exchange Regulations and the Company's Articles of Association.</p>
<p>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4. Increasing the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners.</p>	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian.</p> <p>The determination of the Board of Commissioners' composition considers the diversity of required expertise.</p>	<p>Keterangan: Terpenuhi Perusahaan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil dan tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>Description: Fulfilled The Company has members of the Board of Commissioners with a variety of experiences and expertise as stated in their profile and table of the diversity of the composition of the Board of Commissioners in the Annual Report.</p>
<p>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4. Increasing the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance.</p>	<p>Keterangan: Terpenuhi Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara self-assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun.</p> <p>Description: Fulfilled Implementation of the collegial performance assessment of the Board of Commissioners is carried out with a self-assessment method by each member of the Board of Commissioners every year.</p>
<p>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4. Increasing the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Keterangan: Terpenuhi Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>Description: Fulfilled The Company has disclosed a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance in the Annual Report.</p>
<p>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4. Increasing the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a resignation policy if they are involved in a financial crime.</p>	<p>Keterangan: Terpenuhi Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Description: Fulfilled The Articles of Association have regulated the resignation of members of the Board of Commissioners.</p>
<p>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4. Increasing the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors.</p>	<p>Keterangan: Terpenuhi Kebijakan suksesi anggota Direksi digunakan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan dengan mengidentifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi untuk menempati posisi Manajemen kunci.</p> <p>Description: Fulfilled The succession policy for members of the Board of Directors is used to maintain continuity of leadership in the future. Succession is carried out by identifying executive officers who have the potential to occupy in the key management positions.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: The Board of Directors' Functions and Roles		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Keterangan: Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perusahaan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan, sesuai ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perusahaan.
	The determination of the total members of the Board of Directors considers the company and the decision-making effectiveness.	Description: Fulfilled The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the condition and capacity of the Company as well as the effectiveness in decision making, as stipulated on POJK 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as other relevant regulations including IDX Regulations and the Articles of Association.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Keterangan: Terpenuhi Perusahaan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada Laporan Tahunan Perusahaan.
	The determination of the Board of Directors composition considers the range of expertise, knowledge, and experience required	Description: Fulfilled The Company has members of the Board of Directors with a variety of experiences and expertise as stated in the Board of Directors' profile in the Annual Report.
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Principle 6. Increasing the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Keterangan: Terpenuhi /Belum Terpenuhi Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
	The Board of Directors Members in charge of accounting or finance have the accounting skills and/or knowledge.	Description: Fulfilled The determination of members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance is carried out by considering their expertise and/or knowledge in accounting.
	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Keterangan: Terpenuhi Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self-assessment dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan Key Performance Indicator yang sudah ditetapkan.
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Principle 6. Increasing the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors.	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.	Description: Fulfilled The Board of Directors self-assessment policy is a guideline used to collegially evaluate the Board of Directors' performance. The self-assessment is carried out by each member of the Board based on the determined Key Performance Indicators.
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Keterangan: Terpenuhi Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
	The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Description: Fulfilled The Company has disclosed a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance in the Annual Report.
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Principle 6. Increasing the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors.	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Keterangan: Terpenuhi Anggaran Dasar Perusahaan mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi, demikian pula mengatur bahwa anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan sementara waktu oleh Dewan Komisaris yang harus ditindaklanjuti dengan RUPS
	The Board of Directors has a resignation policy if they are involved in a financial crime.	Description: Fulfilled The Articles of Association regulate the resignation of members of the Board of Directors, as well as stipulating that members of the Board of Directors can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners which must be followed up with a GMS.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholders Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Principle 7. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation.	Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> . Has a policy to prevent Insider Trading.	Keterangan: Terpenuhi Perusahaan memiliki kebijakan/Kode Etik yang melarang " <i>Insider Trading</i> " bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan serta pihak-pihak yang memiliki hubungan erat dengan mereka untuk melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perusahaan yang belum dipublikasikan. Description: Fulfilled The Company has a policy/Code of Conduct which prohibits " <i>Insider Trading</i> " for the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, as well as parties who have a close relationship with them to trade in shares or other securities based on information from within the Company that has not been published.
	Memiliki kebijakan Antikorupsi dan <i>Anti Fraud</i> . Has Anti-Corruption and Anti-Fraud policies.	Keterangan: Terpenuhi Perusahaan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi sebagaimana telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. Description: Fulfilled The Company has had an Anti-Corruption policy as disclosed in the Annual Report.
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Has a policy on the Selection and Improvement of Supplier or Vendor Capabilities.	Keterangan: Terpenuhi Perusahaan memiliki dan menerapkan kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa serta proses seleksi untuk para pemasok. Description: Fulfilled The Company has had and implemented a Goods and Services Procurement Process policy and a selection process for suppliers.
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur. Has a Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights.	Keterangan: Terpenuhi Perusahaan senantiasa menjaga hubungan baik dengan kreditur Perusahaan dan selalu berupaya memenuhi hak-hak kreditur sebagaimana tertuang di dalam Perjanjian. Description: Fulfilled The Company always maintains good relations with the creditors and strives to fulfill their rights as stated in the Agreement.
	Memiliki Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Has a Whistleblowing System Policy.	Keterangan: Terpenuhi Perusahaan memiliki kebijakan <i>Whistleblowing system</i> sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Description: Fulfilled The Company has had a Whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. Has a long-term incentive Policy for the Board of Directors and Employees.	Keterangan: Belum Terpenuhi Perusahaan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan. Description: Not Fulfilled The Company has not had a policy for Share Ownership Program for Management and Employees.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Information Disclosure		
<p>Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi.</p> <p>Principle 8. Increasing Information Disclosure.</p>	<p>Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Has utilized the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.</p> <p>Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of company share ownership of at least 5% of shares in addition to the Main and Controlling Shareholders.</p>	<p>Keterangan: Terpenuhi Selain melalui situs web, Perusahaan juga memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas dalam penyebaran informasi termasuk situs web Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Description: Fulfilled Apart from using the website, the Company also has a wider use of information technology in disseminating information, including the Indonesia Stock Exchange's website.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih kepemilikan saham Perusahaan di Laporan Tahunan.</p> <p>Description: Fulfilled The Company has disclosed information on shareholders who own 5% or more of the Company's shares in the Annual Report.</p>







Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan 2022

About the 2022 Sustainability Report

Laporan tahunan 2022 PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (“kami” atau “Perusahaan”) menampilkan Bab Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk komitmen terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini merupakan wujud komitmen berkesinambungan kami dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan kami. Prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut meliputi aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Sebagai perusahaan publik yang bergerak di sektor industri perikanan dan properti, kami menyadari bahwa tindakan kami memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis kami, mulai dari pengelolaan sumber daya alam, pengembangan produk yang ramah lingkungan, hingga menjaga kesejahteraan karyawan kami.

The 2022 Sustainability Report of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (“we” or “the Company”) presents the Sustainability Report Chapter as a commitment to POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The publication of this Sustainability Report is a form of our ongoing commitment to implementing sustainability principles to create long-term value for all of our stakeholders. These sustainability principles are social, environmental, and economic aspects.

As a public company engaging in the fishing and property industry, we are aware that our actions have a significant impact on the community and the surrounding environment. Therefore, we are committed to implementing the principles of sustainability in every aspect of our business, from managing natural resources and developing environmentally friendly products to maintaining the welfare of our employees.

Periode Pelaporan

Reporting Period

Periode Laporan Keberlanjutan dalam rentang waktu yang sama dengan periode Laporan Tahunan, yakni dari 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Seluruh pengungkapan di bagian Laporan Keberlanjutan merupakan satu kesatuan di dalam Laporan Tahunan 2022. Dengan demikian, segala bentuk pengungkapan informasi yang telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan tidak diulang lagi di dalam bagian Laporan Keberlanjutan.

The Sustainability Report period is in the same period as the Annual Report period, namely from 1 January to 31 December 2022. All disclosures in the Sustainability Report section are an entity of the 2022 Annual Report. Therefore, all information disclosure that has been disclosed in the Annual Report is not repeated in the Sustainability Report section.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk memiliki komitmen penuh dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di dalam setiap kegiatan operasionalnya untuk menciptakan bisnis dengan masa depan yang cerah dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga lingkungan sekitar.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, kami memahami akan dampak-dampak yang ditimbulkan dan bertanggung jawab dalam meminimalkan dampak tersebut mulai dari Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

Perubahan iklim juga menjadi tantangan yang perlu menjadi perhatian khusus di tahun 2022. Untuk itu, Kami berusaha untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional kami dengan memperhatikan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan, serta mengurangi emisi karbon dioksida. Selain itu, kami juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menerapkan praktik-praktik yang dapat memberikan manfaat bagi mereka.

Dalam hal tata kelola, kami memperkuat sistem manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik, serta menjaga integritas dan transparansi dalam setiap kegiatan operasional kami. Kami juga terus berupaya untuk memperkuat komunikasi dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan kami, termasuk karyawan, pelanggan, investor, pemerintah, dan masyarakat sekitar, untuk mencapai tujuan keberlanjutan bersama.

Seluruh strategi keberlanjutan yang kami terapkan di PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk telah sesuai dan selaras dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB. Kami memahami pentingnya kontribusi kami dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan global dan berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan.

PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk is fully committed to implementing sustainability principles in all of its operational activities to establish a business with a bright future and provide benefits to the community and the surrounding environment.

In carrying out its operational activities, we understand the resulting impacts and are responsible for minimizing them starting from Environmental, Social, and Governance (ESG).

Climate change is also a challenge that requires special attention in 2022. For this reason, we are striving to decrease the environmental impact of our operations by paying attention to sustainable natural resource management, optimizing the use of renewable energy, and reducing carbon dioxide emissions. In addition, we also pay attention to the welfare of the surrounding community and implement practices that can benefit them.

In terms of governance, we strengthen our risk management system, good corporate governance, and maintain integrity and transparency in all of our operational activities. We also strive to continuously strengthen communication and collaboration with our stakeholders, including employees, customers, investors, government, and local communities, to achieve common sustainability goals.

All sustainability strategies that we implement at PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk are in accordance and aligned with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations. We understand the importance of our contribution to achieving global sustainable development goals and are committed to adopting sustainable business practices.

Ikhtisar Kinerja

Aspek Keberlanjutan

Sustainable Performance Overview

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha Revenue	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	872.132.130	316.182.830	180.460.605
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	288.311.135	1.680.076	224.178
Total Aset Total Assets	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	15.938.444.031	13.296.259.876	98.191.212
Total Liabilitas Total Liabilities	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	8.560.229.428	12.822.038.225	58.226.323
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Employees	Orang People	448	125	102

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Energi Listrik Use of Electrical Energy	kWh	188.070,10	197.105,20	247,29
	Gigajoules	677,05	709,58	0.890244
Penggunaan Air Water Usage	Meter Kubik Cubic Meter	217.123	12.800	4,62
Emisi yang dihasilkan Emissions Produced	Kg CO2eq	0,02	0,07	0,09
Limbah / Efluen Waste/Effluents	Kg	608.896,00	228.831,03	4,01
Inisiatif Aktivitas Pelestarian Keanekaragaman Hayati Initiatives for Biodiversity Preservation Activity	Rupiah	90	123	96
Pencapaian kinerja PROPER PROPER performance achievement	Tingkat Level	BIRU	BIRU	BIRU

Aspek Sosial

Social Aspects

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan bersertifikat kompetensi BNSP Total BNSP Competency-Certified Employees	Orang People	15	13	8
Jumlah Karyawan Perempuan Total Female Employees	Orang People	166	51	21
Jumlah Pelatihan Karyawan Total Employee Training	Pelatihan Training	79	78	76
Jumlah Program CSR Total CSR Programs	Jumlah Total	43	3	4
Realisasi Anggaran CSR Realization of CSR Budget	Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	3.903.930	5.700	19.350

Profil Perusahaan

Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Informasi mengenai visi, misi, dan data Perusahaan telah dijabarkan secara detail di dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Profil Perusahaan.

Vision, Mission, and Sustainable Values

Information on the vision, mission, and data of the Company has been described in detail in the 2022 Annual Report in the Company Profile section.

Skala Usaha

Business Scale

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

Skala Usaha Business Scale	2022	2021
Total Aset Total Assets	15.938.444.031	13.296.259.876
Total Liabilitas Total Liabilities	8.560.229.428	12.822.038.225
Jumlah Karyawan Total Employees	448	125
Demografi Karyawan (Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan) Employee Demography (Gender, Position, Age, Education, and Employment Status)	Informasi mengenai demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" di bagian "Sumber Daya Manusia" halaman 58. Information on employee demographics based on gender, position, age, education, and employment status is available in the "Company Profile" chapter in the "Human Resources" section on page 58.	
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	Informasi mengenai komposisi pemegang saham dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" di bagian "Informasi Pemegang Saham" halaman 54. Information on shareholders' composition is available in the "Company Profile" chapter in the "Shareholders Information" section on page 54.	
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi mengenai wilayah operasional dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" di bagian "Wilayah Operasi" halaman 41. Information on areas of operation is available in the "Company Profile" chapter in the "Areas of Operation" section on page 41.	

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha Perindustrian, Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya. Perusahaan bergerak dalam 3 segmen usaha, yakni kemasan kaleng, properti, dan hasil olahan ikan dan jasa pembekuan. Informasi lebih lengkap mengenai kegiatan usaha, produk dan layanan Perusahaan dapat dilihat melalui bab Analisis dan Pembahasan Manajemen halaman 62.

Business Activity

Per Article 3 of the Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to carry out Industrial, Holding Company Activities, and other Management Consulting Activities. The Company is engaged in 3 business segments, namely can packaging, property, as well as processed fish products and freezing services. More complete information about the Company's business activities, products, and services are available in the Management Discussion and Analysis chapter on page 62.

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Associations

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position at the Association or Organization	Alamat Address
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member	Gedung Permata Kuningan Lantai 20 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan - 12980 Permata Kuningan Building, 20th Floor Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Guntur, Setiabudi South Jakarta - 12980

Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan

Di akhir tahun 2022, Perusahaan memutuskan untuk menghentikan pengembangan segmen bisnis kemasan kaleng dan meningkatkan fokus pada dua segmen bisnis lainnya, yaitu properti dan hasil olahan perikanan untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perusahaan memastikan jika perubahan tersebut tidak akan membawa dampak negatif yang signifikan pada karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis Perusahaan. Perusahaan akan memastikan bahwa sumber daya dan investasi yang dialokasikan untuk segmen bisnis baru akan digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Perusahaan berharap dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi semua pemangku kepentingan.

Significant Changes in the Company

At the end of 2022, the Company decided to stop developing the can packaging business segment and increase its focus on the other two business segments, i.e., property and processed fishery products, to provide added value to shareholders and stakeholders.

The Company ensures that this change will not have a significant negative impact on the Company's employees, customers, and business partners. The Company will ensure that the resources and investment allocated for new business segments will be used effectively and efficiently to achieve the set strategic goals. Thus, the Company expects to achieve sustainable growth and provide greater added value for all stakeholders.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Upaya Membangun Budaya Keberlanjutan

Perusahaan senantiasa berupaya membangun budaya keberlanjutan sebagai bagian dari nilai-nilai inti dan praktik bisnis Perusahaan yang mengedepankan 3P, *people*, *profit*, dan *planet*. Untuk membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan akan terus mendorong kesadaran dan partisipasi seluruh karyawan dalam kegiatan yang berkelanjutan dan menerapkan praktik-praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Perusahaan juga akan terus melakukan edukasi dan pelatihan kepada karyawan mengenai pentingnya keberlanjutan serta memberikan insentif bagi karyawan yang berhasil menciptakan ide dan program-program inovatif dalam penerapan kinerja keberlanjutan.

Melalui sinergi seluruh insan yang didukung oleh aksi nyata penerapan kinerja keberlanjutan yang kualitasnya terus ditingkatkan secara bertahap, Perusahaan yakin dapat memberikan dampak dan berperan langsung dalam mewujudkan visi global untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Kinerja Ekonomi

Aspek ekonomi di dalam kinerja keberlanjutan merupakan salah satu aspek penting yang menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam mencapai pencapaian ekonomi secara holistik dengan tujuan mempertahankan kesinambungan bisnis di masa depan. Kinerja ekonomi juga berperan penting dalam memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan, baik secara finansial maupun non-finansial.

Perbandingan Target dan Kinerja

Informasi terkait perbandingan target dan kinerja Perusahaan dapat dibaca secara detail pada Bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen" halaman ...

Nilai Ekonomi Langsung

Perusahaan mencatatkan pendapatan usaha pada tahun 2022 mencapai Rp872,13 miliar naik 175,83% bila dibandingkan dengan tahun lalu yakni Rp316,18 miliar. Perusahaan menghasilkan nilai ekonomi langsung dengan rincian sebagai berikut:

Measures to Establish Sustainability Culture

The Company strives to establish a sustainability culture as part of the Company's core values and business practices that promote 3P - people, profit, and planet. To establish a sustainability culture, the Company will continue to encourage awareness and participation of all employees in sustainable activities and implement environmentally friendly and sustainable business practices. The Company will also continue to educate and train the importance of sustainability to employees and provide incentives for those who have succeeded in creating innovative ideas and programs for implementing sustainability performance.

Through the synergy of all people supported by concrete actions to implement sustainability performance whose quality continues to be gradually improved, the Company believes it can make an impact and play a direct role in realizing the global vision to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

Economic Performance

The economic aspect of sustainability performance is one of the important aspects that shows the Company's success in achieving holistic economic achievements to maintain business continuity in the future. Economic performance also plays an important role in providing both financial and non-financial benefits to stakeholders.

Target and Performance Comparison

Information on the comparison of the Company's targets and performance is available in detail in the "Management Analysis and Discussion" Chapter on page ...

Direct Economic Value

The Company recorded operating revenues of Rp872.13 billion in 2022, an increase of 175.83% when compared to last year's at Rp316.18 billion. The Company generates direct economic value with the following details:

(Dalam ribuan Rupiah)
(in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a) Economic Value Generated (a)		
Pendapatan Usaha Operating Revenues	872.132.130	316.182.830
Laba Bersih Net Profit	288.311.135	1.680.076
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (b) Economic Value Distributed (b)		
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(456.331.019)	(298.582.546)
Beban Usaha Operating expenses	(141.330.794)	(28.437.524)
Beban Keuangan Finance Cost	(26.830.958)	(3.555.028)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak, Retribusi, dan lain-lain) Payment to the Government (Tax, Retribution, etc.)	(15.364.473)	(1.543.134)
Realisasi Anggaran CSR*) CSR Budget Realization*)	(3.903.930)	(5.700)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(643.761.174)	(332.123.932)
Nilai Ekonomi Ditahan (a-b) Economic Value Retained (a-b)	228.370.956	(15.941.102)

*) Realisasi anggaran CSR pada tahun 2022 termasuk CSR yang dilakukan oleh anak usaha Perusahaan yang bergerak di bidang real estat sebesar Rp 3,87 miliar, dimana biaya tersebut dibayarkan oleh pihak berelasi entitas anak. | The CSR budget realization in 2022 includes the CSR programs carried out by the Company's subsidiaries engaging in real estate in the amount of Rp3.87 billion, in which these costs are paid by related parties of the subsidiary.

Nilai Ekonomi Tidak Langsung

Pada tahun 2022, distribusi nilai ekonomi tidak langsung yang dilakukan Perusahaan hadir dalam bentuk kegiatan CSR dengan realisasi anggaran yang mencapai Rp 3,90 miliar.

Informasi terkait kegiatan CSR Perusahaan secara detail telah tersedia pada bab ini di bagian "Kinerja Sosial" halaman 151.

Kinerja Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri perikanan, kaleng blek, dan properti, Perusahaan memahami aspek lingkungan hidup merupakan hal yang sangat penting dan harus menjadi prioritas dan tujuan di dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri perikanan, Perusahaan harus memperhatikan keseimbangan ekosistem laut dan menjaga keberlanjutan sumber daya ikan. Untuk itu, Perusahaan harus mengambil tindakan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya ikan, salah satunya dengan mengikuti sertifikasi Friend of The Sea. Pada sertifikasi ini perusahaan bekerja sama dengan nelayan untuk melakukan penangkapan ikan hanya di daerah yang diizinkan, menggunakan alat tangkap yang ramah lingkungan dan bijak dalam pengambilan sumber daya ikan.

Indirect Economic Value

In 2022, the distribution of indirect economic value by the Company is in the form of CSR activities with a realized budget of Rp3.90 billion.

Information on the Company's CSR activities in detail is available in this chapter in the "Social Performance" section on page 151.

Environmental Performance

As a company engaging in the fishing, canning, and property industries, the Company understands that environmental aspects are critical and must be a priority and goal in every business activity of the Company.

As a company engaging in the fishing industry, the Company must pay attention to the balance of marine ecosystems and maintain the sustainability of fish resources. Therefore, the Company must take responsible and sustainable actions in managing fish resources, one of which is by participating in the Friend of The Sea certification. In this certification, the Company cooperates with fishermen to catch fish only in permitted areas, using environmentally friendly and sensible fishing gear in extracting fish resources.

Dalam proses produksinya, PT Windublambangan Sejati (WBS) sebagai entitas anak yang bergerak di pengolahan hasil perikanan senantiasa melakukan pengelolaan limbahnya sesuai dengan regulasi lingkungan hidup untuk mendukung keberlanjutan. Prosedur pengelolaan limbah tersebut tertuang dalam:

1. IK/QA/073 (Instruksi Kerja Penanganan Bahan bakar, bahan pelumass, dan bahan kimia),
2. IK/QA/086 (SOP Tanggap Darurat IPAL)
3. IK/QA/087 (SOP Tanggap Darurat Limbah B3)
4. IK/QA/088 (SOP Penyimpanan dan Pengemasan Limbah B3)
5. IK/QA/089 (SOP Operasional IPAL)
6. IK/QA/090 (SOP Tanggap Darurat Pencemaran Udara)

Di dalam kegiatan usaha kaleng blek, Perusahaan juga melakukan daur ulang atas sampah *tinplate* dengan mengirimkan sampah tersebut ke lokasi daur ulang sehingga dapat diolah kembali menjadi bahan baku untuk pembuatan produk baru. Dengan melakukan daur ulang, perusahaan dapat mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan memperpanjang umur pakai sumber daya alam yang digunakan untuk pembuatan *tinplate*.

Perusahaan juga selalu memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam setiap tahap pembangunan properti. Setiap pembangunan yang kami lakukan di wilayah PIK 2 telah memenuhi standar-standar yang ditetapkan di dalam regulasi terkait. Perusahaan juga memperhatikan aspek sosial dan ekonomi dalam setiap pembangunan properti untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan proyek dalam jangka panjang.

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2022

Perusahaan secara berkesinambungan terus melakukan upaya-upaya mitigasi dan responsif untuk mengelola dampak-dampak lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan. Pada tahun 2022, upaya yang dilakukan Perusahaan di bidang pengolahan hasil perikanan di antaranya melakukan upgrade IPAL dengan total biaya mencapai Rp71.900.000 dan senantiasa melakukan uji/pemantauan lingkungan secara periodik sesuai regulasi lingkungan hidup yang berlaku dengan total biaya Rp198.206.152.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Di bidang properti, seluruh pembangunan kawasan di wilayah pengembangan PIK 2 dilakukan dengan memperhatikan lingkungan eksisting guna memastikan setiap pengembangan yang dilakukan dapat memberikan dampak yang seminimal mungkin terhadap lingkungan yang berada di sekitarnya.

Salah satu prioritas kami ialah membangun kawasan pengembangan yang dapat mengelola resapan air dan mampu mengurangi risiko banjir, baik bagi penghuni kawasan dan penghuni di lingkungan sekitar. Dengan mematuhi

In its production process, as a subsidiary engaging in the processing of fishery products, PT Windublambangan Sejati (WBS) always manages its waste per environmental regulations to support sustainability. The waste management procedure is contained in:

1. IK/QA/073 (Work Instructions for Handling Fuel, Lubricants, and Chemicals),
2. IK/QA/086 (WWTP Emergency Response SOP)
3. IK/QA/087 (SOP for Hazardous Waste Emergency Response)
4. IK/QA/088 (SOP for Hazardous Waste Storage and Packaging)
5. IK/QA/089 (WWTP Operational SOP)
6. IK/QA/090 (SOP for Air Pollution Emergency Response)

In the tin can business activities, the Company also recycles tinplate waste by sending the waste to recycling locations to be reprocessed into raw materials for the manufacture of new products. By recycling, the Company can reduce the amount of waste generated and extend the life of the natural resources used to manufacture tinplates.

The Company also always pays attention to environmental aspects in every stage of property development. Every development that we carry out in PIK 2 area has met the standards set out in the relevant regulations. The Company also pays attention to social and economic aspects in every property development to ensure the long-term sustainability and success of the project.

Environmental Costs in 2022

The Company continuously makes mitigation and responsive efforts to manage environmental impacts caused by operational activities. In 2022, the measures made by the Company in processing fishery products include upgrading WWTPs with a total cost of Rp71,900,000 and continuously conducting periodic environmental tests/monitoring per the applicable environmental regulations with a total cost of Rp198,206,152.

Use of Environmentally Friendly Materials

In the property sector, all area development in PIK 2 is carried out by considering the existing environment to ensure that any development carried out can have the minimum possible impact on the surrounding environment.

One of our priorities is to build development areas that can manage water absorption and reduce the risk of flooding, both for residents of the area and residents in the surrounding environment. By complying with Government

Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, kami telah menerapkan prinsip Zero Delta Q *policy*, yaitu keharusan agar pengembangan yang dilakukan tidak menambah debit air ke sistem saluran drainase atau sungai eksisting.

Untuk mewujudkan hal tersebut, kami mengalokasikan danau seluas 52,27 ha (7,23%) dari kawasan seluas 722,29 ha yang berfungsi sebagai kolam retensi untuk menampung air hujan dari drainase kawasan sebelum dibuang ke badan air eksisting. Besaran danau ini telah melebihi peraturan yang berlaku tentang kolam penampungan air hujan dan sumur resapan. Keberadaan danau juga memiliki fungsi ekologis, estetis, dan rekreasi. Lebih jauh lagi, danau juga didukung oleh sistem polder yang mampu mengatur elevasi muka air menggunakan pompa air pada saat puncak banjir telah reda.

Kami juga mengembangkan *retention pond* atau danau buatan seperti danau Ecopark yang memiliki beragam fungsi untuk pelestarian habitat; juga penampungan air di kala musim hujan; dan cadangan air di saat musim kemarau. Fungsi penting lain dari Ecopark yang ukurannya cukup besar ini adalah juga berfungsi sebagai taman air (*water park*) yang dapat dijadikan sarana wisata alam, melepas penat dan memberikan pemandangan yang segar saat berolahraga.

Di bidang perikanan, Perusahaan melalui PT Windublambangan Sejati terus berkomitmen dalam menciptakan bisnis berkelanjutan yang membawa dampak positif tanpa harus mengorbankan lingkungan dan sumber daya alam. Perusahaan turut berbangga PT WBS telah tujuh tahun lebih meraih pencapaian peringkat BIRU di dalam program PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) sebagai bukti bahwa Perusahaan secara konsisten mematuhi peraturan dan standar lingkungan yang berlaku, serta berupaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Untuk memastikan setiap kegiatan pengolahan hasil perikanan yang mampu menghasilkan dampak lingkungan seminimal mungkin, kami melaksanakan upaya-upaya pengelolaan lingkungan dengan cara berikut;

1. Kami senantiasa mengolah semua limbah cair yang dihasilkan sebelum dibuang ke laut melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dan menguji baku mutunya setiap sebulan sekali untuk memastikan kinerja IPAL sesuai standar baku mutu. Setiap tiga bulan sekali, kami memantau sampel air laut untuk memastikan parameter baku mutu dalam batas normal dengan pengujian oleh laboratorium eksternal yang terakreditasi;
2. Pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan dilakukan dengan penyerahan ke pihak ketiga yang sudah berizin dari KLHK untuk pengelolaan lanjutannya.
3. Pengelolaan limbah padat non B3 dilakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk didaur ulang lebih lanjut menjadi produk olahan lainnya.

Regulation No. 13 of 2017 on the National Spatial Plan, we have implemented the Zero Delta Q policy principle, i.e., the requirement that the development carried out does not add to the water discharge into the existing drainage system or river.

To realize this, we allocated a lake with an area of 52.27 ha (7.23%) out of an area of 722.29 ha which functions as a retention pond to collect rainwater from area drainage before being discharged into existing water bodies. The size of this lake has exceeded regulations regarding rainwater storage ponds and infiltration wells. The lake also has ecological, aesthetic, and recreational functions. Furthermore, it is also supported by a polder system that can adjust the water level using a water pump when the peak flood has subsided.

We are also developing retention ponds or artificial lakes such as the Ecopark lake which has various functions for habitat conservation; a water reservoir during the rainy season; and water reserves during the dry season. Another important function of this fairly large Ecopark is that it also functions as a water park which can be used as a natural tourism facility, to release fatigue, and provides fresh views while exercising.

In the fisheries sector, through PT Windublambangan Sejati, the Company continues to be committed to creating a sustainable business that has a positive impact without sacrificing the environment and natural resources. The Company is also proud that PT WBS has achieved a BLUE rating in the PROPER program (Company Performance Rating Program in Environmental Management) for more than seven years as proof that the Company consistently complies with applicable environmental regulations and standards while striving to reduce negative impacts on the environment.

To ensure that every fishery product processing activity is capable of producing the minimum possible environmental impact, we carry out environmental management efforts in the following ways:

1. We always process all the liquid waste produced before discharging it to the sea through a wastewater treatment plant (WWTP) and test the quality standards once a month to ensure that the WWTP performance meets quality standards. Every three months, we monitor seawater samples to ensure the quality standard parameters are within normal limits by testing by an accredited external laboratory;
2. The management of the hazardous and toxic waste produced is carried out by handing it over to a licensed third party from KLHK for further management.
3. The management of non-hazardous and toxic solid waste is carried out in collaboration with third parties for further recycling into other processed products.

4. Kami senantiasa melakukan pemeliharaan *boiler* dan genset secara rutin dengan tujuan mengoptimalkan kualitas mesin untuk meminimalkan emisi udara yang dihasilkan. Pemantauan emisi udara dan pengujian udara lingkungan kerja dilakukan setiap 6 bulan sekali oleh laboratorium eksternal yang sudah terakreditasi.

4. We always carry out routine boiler and generator maintenance to optimize engine quality to minimize air emissions produced. Air emission monitoring and work environment air testing are carried out every 6 months by an accredited external laboratory.

Energi Pemanfaatan Energi

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menggunakan energi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan listrik. BBM yang digunakan Perusahaan dihasilkan oleh PT Pertamina, sedangkan listrik dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara. Berikut adalah tabel pemakaian listrik untuk kegiatan operasional Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Energi Energy	Satuan Unit	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	188.070,10	197.105,20

Upaya Efisiensi Energi

Di dalam upaya penghematan energi, kawasan pengembangan PIK 2 telah menerapkan penggunaan lampu-lampu LED untuk penerangan jalan umum. Penggunaan lampu LED tersebut juga telah digunakan untuk jalan-jalan utama. Pada area CBD PIK 2 jalan ROW 45 m sepanjang 1000 m total penggunaan lampu LED dengan daya 9.660 watt, ROW 35 m sepanjang 2.240 m total daya yang digunakan sebesar 21.420 watt, ROW 30 m sepanjang 840 meter dengan total daya sebesar 8400 watt, dan ROW 20 m sepanjang 1.705 meter dengan total daya sebesar 18.480 watt. Jika dibandingkan dengan penggunaan lampu konvensional yang memerlukan total daya sebesar 69.000 watt, penggunaan lampu LED ini sudah mengurangi penggunaan daya dengan penghematan yang terjadi sebesar 11.040 watt.

Sedangkan untuk area Ecopark, perencanaan penggunaan lampu LED untuk jalan ROW 50 m sepanjang 1857 m total penggunaan daya sebesar 35.280 watt, pada ROW 35 m dengan panjang jalan 4.420 m total daya yang digunakan sebesar 42.000 watt, pada ROW 25 m sepanjang 3.120 m total daya yang digunakan sebesar 39.400 watt, dan ROW 20 m sepanjang 840 m dengan total daya sebesar 8.820 watt. Jika dibandingkan dengan lampu konvensional, total daya yang diperlukan untuk area Ecopark akan menghemat daya sebesar 22.000 watt.

Energi Energy Utilization

In carrying out its operational activities, the Company uses fuel oil (BBM) and electricity. The fuel used by the Company is produced by PT Pertamina while electricity is supplied by the State Electricity Company. The following is a table of electricity consumption for the Company's operational activities with the following details:

Energy Efficiency Measures

To save energy, the PIK 2 development area has implemented the use of LED lights for public street lighting. LED lights have also been used for main roads. In the PIK 2 CBD area of ROW 45 m street along 1000 m, the total energy use of LED lights is 9660 watts; in ROW 35 m street along 2240 m, the total energy use is 21,420 watts; in ROW 30 m street along 840 meters, the total energy use is 8400 watts; and in ROW 20 m along 1705 meters, the total energy use is 18,480 watts. When compared to the use of conventional lamps which require a total power of 69,000 watts, the use of LED lamps has reduced power usage with savings of 11,040 watts.

As for the Ecopark area, the planning to use LED lights for ROW 50 m road along 1857 m requires a total energy usage of 35,280 watts; in ROW 35 m with a road length of 4,420 m requires a total energy usage of 42,000 watts; in ROW 25 m for a 3,120 m road, the total energy usage required is 39,400 watts; and in ROW 20 m along 840 m requires total energy of 8,820 watts. When compared to conventional lamps, the total power required for the Ecopark area will save 22,000 watts of power.

Deskripsi Description	Satuan Unit	Total Daya Total Power
Penggunaan daya lampu LED pada Area CBD Power usage of LED lights in the CBD Area	Kwh/ tahun Kwh/year	253.865
Penggunaan daya lampu Konvensional pada Area CBD Power usage of Conventional lights in the CBD Area	Kwh/ tahun Kwh/year	302.220
Penggunaan daya lampu LED pada Area Ecopark Power usage of LED lights in the Ecopark Area	Kwh/ tahun Kwh/year	505.890
Penggunaan daya lampu Konvensional pada Area Ecopark Power usage of Conventional lights in the Ecopark Area	Kwh/ tahun Kwh/year	602.250

Di bidang usaha perikanan, upaya efisiensi energi yang dilakukan ialah dengan memasang alat penstabil arus listrik (Elesol) yang mengakibatkan penghematan daya kurang lebih 10%. Pemasangan alat penstabil listrik elesol dapat membantu mengurangi penggunaan listrik yang tidak efisien dan mengoptimalkan penggunaan listrik pada peralatan-peralatan yang digunakan dalam kegiatan perikanan. Dengan demikian, upaya ini dapat membantu perusahaan menghemat biaya operasional dan meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh penggunaan energi yang berlebihan.

Pemakaian Air

Perusahaan menggunakan air yang dihasilkan Perusahaan Air Minum (PDAM) dan air tanah untuk menunjang kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan memahami pentingnya menjaga ketersediaan air bersih bagi masyarakat dan lingkungan, oleh karena itu Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan sumber daya air dengan efisien dan bertanggung jawab.

Perusahaan juga berupaya dalam mengurangi efluen air limbah yang dihasilkan dengan mengolah limbah air tersebut untuk digunakan kembali. Air limbah akan diolah dalam Instalasi Pengolahan Limbah Waste Water Treatment Plan (WWTP). Tentunya ini merupakan bagian dari upaya pelestarian lingkungan untuk menjaga bumi ini tetap hijau dan lestari.

Informasi pemakaian air oleh Perusahaan dijabarkan melalui tabel sebagai berikut:

Pemakaian Usage	2022	2021
Air (m3)	217.123	12.008
Water (m3)		

Keanekaragaman Hayati
Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Berdasarkan kegiatan usahanya, Perusahaan memiliki wilayah operasional untuk pengembangan properti di kawasan PIK 2, Tangerang. Kawasan tersebut berdekatan dengan kawasan konservasi mangrove dan Perusahaan memastikan jika setiap kegiatan operasional yang dijalankan di wilayah tersebut tidak membawa dampak negatif terhadap keberadaan keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar.

Di bidang pengolahan ikan, Perusahaan memiliki wilayah operasional berupa pabrik pengolahan hasil perikanan yang terletak di Jl. Gatot Subroto km. 5 No. 18 Kalipuro, Banyuwangi. Di bidang pembuatan kaleng blek, Perusahaan memiliki 1 wilayah operasional berupa pabrik kaleng yang terletak di Jl. Aria Jaya Santika No.33 RT. 001/001, Desa Pasir Bolang, Tangerang.

In the fisheries business sector, energy efficiency efforts are being made by installing an electric current stabilizer (Elesol) which results in a power saving of approximately 10%. Installing an electronic stabilizer can help reduce inefficient electricity use and optimize electricity use in equipment for fishing activities. Thus, this effort may help the Company to save on operational costs and minimize the environmental impact caused by excessive energy use.

Water Usage

The Company uses water produced by the Municipal Waterworks (PDAM) and groundwater to support its daily operational activities. The Company understands the importance of maintaining the availability of clean water for the community and the environment, therefore the Company is committed to using water resources efficiently and responsibly.

The Company also seeks to reduce the effluents produced by treating the wastewater for reuse. Wastewater is treated in the Wastewater Treatment Plan (WWTP). Surely, this is one of the measures to preserve the environment to keep the earth green and sustainable.

Information on water usage by the Company is described in the following table:

Biodiversity
Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity

Based on its business activities, the Company has an operational area for property development in PIK 2 area, Tangerang. The area is adjacent to a mangrove conservation area and the Company ensures that any operational activity carried out in the area does not harm the biodiversity in the surrounding environment.

In the fish processing sector, the Company has an operational area in the form of a fishery product processing factory located on Jl. Gatot Subroto km. 5 No. 18 Kalipuro, Banyuwangi. In the tin can manufacturing sector, the Company has 1 operational area in the form of a can factory located on Jl. Aria Jaya Santika No. 33 RT. 001/001, Pasir Bolang Village, Tangerang.

Wilayah-wilayah tersebut tidak berdekatan dengan wilayah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati sehingga kegiatan operasional Perusahaan di wilayah tersebut tidak membawa dampak yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati.

Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati

Kawasan PIK 2 sebagai salah satu lokasi kegiatan operasional Perusahaan merupakan areal pesisir pantai yang menjadi ekosistem alami untuk tanaman mangrove atau bakau. Untuk menjaga keberadaan hutan bakau di sekitar kawasan PIK 2, Perusahaan secara berkesinambungan memelihara ekosistem dan habitat di kawasan sebagai bagian penting yang senantiasa diperhatikan di dalam pengembangan wilayah.

Di dalam kegiatan pengolahan hasil laut, Perusahaan juga berkomitmen untuk mengedepankan praktik-praktik berkelanjutan yang sejalan dengan semangat konservasi di bidang lingkungan. Di dalam praktiknya, Perusahaan mengolah hasil laut seperti udang laut dan gurita yang didapatkan dari pemasok yang telah terdaftar dan menerapkan praktik-praktik perikanan yang sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan. Perusahaan juga memastikan jika seluruh hasil laut yang diolah Perusahaan bukan merupakan hasil tangkapan ilegal atau tidak berkelanjutan, sehingga memastikan keberlanjutan populasi spesies laut dan mencegah kerusakan lingkungan.

Emisi yang Dihasilkan dan Upaya Pengurangan Emisi

Perusahaan terus berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca melalui berbagai program dan kebijakan seperti melakukan pemantauan dan pemeliharaan boiler dan genset serta penggunaan refrigerant yang ramah lingkungan. Pemantauan dan pemeliharaan berkala pada boiler dan genset dapat membantu mengurangi emisi gas rumah kaca, seperti karbon dioksida (CO₂), yang dihasilkan selama proses pembakaran bahan bakar fosil. Selain itu, penggunaan refrigerant yang ramah lingkungan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca, seperti hidrofluorokarbon (HFC), yang digunakan dalam sistem pendingin.

Perusahaan terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap dampak lingkungan dari operasi bisnisnya, serta berupaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan karyawan dan masyarakat sekitar. Perusahaan mengambil langkah-langkah ini sebagai bentuk komitmen dalam menjaga keberlangsungan lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

These areas are not adjacent to conservation areas that have biodiversity, thus the Company's operational activities in these areas do not have a significant impact on biodiversity.

Biodiversity Conservation Efforts

As one of the locations for the Company's operational activities, PIK 2 is a coastal area that is a natural ecosystem for mangroves. To maintain the mangrove forests around PIK 2 area, the Company continuously maintains ecosystems and habitats in the area as an important part that is always considered in regional development.

In processing marine products, the Company is also committed to promoting sustainable practices that are in line with the spirit of conservation in the environmental sector. In practice, the Company processes marine products such as crawfish and octopus from registered suppliers and implements fishery practices following the established standards. The Company also ensures that all marine products processed by the Company are not illegal or unsustainable catches, thereby ensuring the sustainability of marine species populations and preventing environmental damage.

Emissions Generated and Measures for Emissions Reduction

The Company continues to be committed to reducing greenhouse gas emissions through various programs and policies such as monitoring and maintaining boilers and generators and using environmentally friendly refrigerants. Regular monitoring and maintenance of boilers and generators can help reduce greenhouse gas emissions, such as carbon dioxide (CO₂) which are produced during the burning of fossil fuels. In addition, the use of environmentally friendly refrigerants can reduce greenhouse gas emissions, such as hydrofluorocarbons (HFCs), which are used in cooling systems.

The Company continues to monitor and evaluate the environmental impact of its business operations and strives to increase environmental awareness among employees and the surrounding community. The Company is taking these steps as a commitment to maintaining environmental sustainability and minimizing negative impacts on the environment.

Tabel konsumsi BBM Perusahaan untuk tahun 2021 dan 2022 dijabarkan sebagai berikut:

The Company's fuel consumption table for 2021 and 2022 is described as follows:

Bahan Bakar Fuel	Satuan Unit	2022	2021
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Oil	Liter	51.450,00	36.200,00

Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

Setiap kegiatan operasional Perusahaan dapat menghasilkan limbah yang berdampak terhadap lingkungan. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perusahaan memiliki program pengelolaan limbah yang baik dan berkelanjutan yang mencakup upaya pencegahan terhadap pembuangan limbah berbahaya ke lingkungan, pengelolaan dan pemilahan limbah yang tepat, serta pengolahan limbah yang ramah lingkungan. Program-program tersebut ialah dengan menyerahkan limbah B3 kepada pihak ketiga yang berkompeten dan telah memiliki izin. Pengelolaan hasil samping seperti kulit, kepala udang, dan kemasan bekas untuk diserahkan kepada pihak ketiga yang bergerak di bidang pembuatan pakan ternak dan daur ulang.

Generated Waste and Effluents

Each of the Company's operational activities can produce waste that has an impact on the environment. As a form of social and environmental responsibility, the Company has a good and sustainable waste management program that includes efforts to prevent the disposal of hazardous waste into the environment, proper waste management and segregation, and environmentally friendly waste treatment. These programs include handing over hazardous and toxic waste to a competent third party with a specific permit. Management of byproducts such as shells, shrimp heads, and used packaging is also handed over to third parties engaging in animal feed manufacturing and recycling.

Tabel mengenai hasil limbah dari kegiatan operasional Perusahaan dijabarkan sebagai berikut:

Waste from the Company's operational activities is described in the following table:

Jenis Limbah yang Dihasilkan Type of Waste Produced	Satuan Unit	2022		2021	
		Jumlah yang Dihasilkan Generated Amount	Upaya Pengelolaan Management Method	Jumlah yang Dihasilkan Generated Amount	Upaya Pengelolaan Management Method
Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste	Kg	566,30	Pihak ketiga Third party	970,30	Pihak ketiga Third party
Limbah Non-B3 Non-Hazardous and Toxic Waste	Kg	376.191,10	IPAL WWTP	135.998,26	IPAL WWTP
Limbah yang Didaur Ulang Recycled Waste	Kg	232.138,60	Untuk pakan ternak For animal feed	91.862,47	Untuk pakan ternak For animal feed
Total Limbah Total Waste	Kg	608.896,00		228.831,03	

Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak pernah menerima pengaduan terkait lingkungan hidup dari masyarakat dan senantiasa berupaya melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Environmental Grievances Received

Until the end of 2022, the Company has never received environment-related grievances related from the public and strives to carry out environmental management per the applicable standards and laws and regulations.

Kinerja Sosial

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan aspek-aspek sosial melalui pengembangan program-program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). Program CSR ini dapat mencakup berbagai kegiatan seperti pengembangan keterampilan dan pelatihan untuk masyarakat sekitar, bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, pengembangan lingkungan dan infrastruktur, dukungan terhadap pendidikan, kesehatan dan lingkungan, serta inisiatif lain yang dapat memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan.

Pelayanan Kepada Konsumen

Konsumen memiliki peran penting di dalam menentukan kesuksesan bisnis Perusahaan. Maka dari itu, Perusahaan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Di bidang properti, Perusahaan terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen dengan menawarkan berbagai promo dan pilihan cara bayar yang fleksibel, senantiasa berinovasi dalam membangun hunian dan kawasan komersial yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan memberikan pengalaman yang lebih baik dalam membeli atau menggunakan properti.

Di bidang pengolahan hasil laut, Perusahaan juga terus menjaga kepercayaan konsumen dengan melakukan komunikasi yang baik dengan konsumen sehingga bisa memenuhi standar spesifikasi produk yang diinginkan dan menghindari terjadinya keluhan. Kami memahami, produk olahan hasil laut yang kami hasilkan memiliki dampak langsung terhadap kesehatan konsumen. Maka dari itu, kami selalu berkomitmen untuk menggunakan bahan baku yang berkualitas dan proses produksi yang terstandarisasi serta melakukan pengujian produk secara berkala sehingga kami dapat terus menjaga kualitas produk secara berkesinambungan.

Aspek Ketenagakerjaan di Perusahaan Kesempatan Bekerja

Perusahaan memastikan bahwa kesempatan bekerja yang sama dan adil telah diberikan kepada semua karyawan dan calon karyawan dalam hal rekrutmen, promosi, dan penilaian kinerja. Perusahaan mempromosikan inklusivitas dan keberagaman di tempat kerja, dan memastikan bahwa semua karyawan, tanpa terkecuali, memiliki kesempatan yang sama untuk maju dalam karier mereka. Perusahaan juga memberikan kompensasi yang layak dan adil serta jaminan sosial dan perlindungan kesehatan bagi karyawan.

Social Performance

The Company is committed to implementing social aspects through the development of corporate social responsibility (CSR) programs. These CSR programs can include various activities such as skills development and training for the surrounding community, social aid to people in need, environmental and infrastructure development, support for education, health, and the environment, as well as other initiatives that can have a positive impact on society and the environment.

Customer Service

Customer have an important role in determining the success of the Company's business. Therefore, the Company always provides the best service to meet the needs and desires of customer.

In the property sector, the Company continues to improve the service quality to customer by offering various promotions and flexible payment options, constantly innovating in building housing and commercial areas that are tailored to the market needs. These efforts are made to meet customer needs and provide a better experience in buying or using the property.

In the marine product processing sector, the Company also continues to maintain customer's trust by communicating well with them to meet the desired product specification standards and avoid grievances. We are aware that the processed seafood products that we produced have a direct impact on customer's health. Therefore, we are always committed to using quality raw materials and standardized production processes and conducting regular product testing to continuously maintain product quality.

Employment Aspect in the Company Work Opportunities

The Company ensures that equal and fair employment opportunities are provided to all employees and prospective employees in terms of recruitment, promotion, and performance appraisal. The Company promotes inclusivity and diversity in the workplace and ensures that all employees, without exception, have equal opportunities to advance in their careers. The Company also provides proper and fair compensation as well as social security and health protection for employees.

Selain itu, Perusahaan juga memperhatikan prinsip keadilan dalam hal penilaian kinerja karyawan. Perusahaan menggunakan proses penilaian kinerja yang transparan dan obyektif untuk menilai kinerja karyawan dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini membantu memastikan bahwa karyawan diberi pengakuan yang layak atas kontribusi mereka dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dalam karier mereka.

Pencegahan Adanya Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perusahaan secara tegas melarang penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa dalam semua kegiatan operasionalnya. Perusahaan memastikan bahwa semua karyawan dan mitra bisnisnya mematuhi aturan dan peraturan terkait dengan larangan tersebut.

Perusahaan mematuhi standar dan peraturan perundang-undangan terkait dengan ketenagakerjaan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnisnya beroperasi dengan penuh integritas dan etika bisnis yang tinggi. Perusahaan juga menyadari bahwa tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa tidak hanya melanggar hak asasi manusia, tetapi juga dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan masa depan anak-anak dan pekerja muda.

Perusahaan bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi masyarakat sipil, dan mitra bisnis, untuk memastikan bahwa semua kegiatan bisnisnya terbebas dari tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Perusahaan juga melakukan audit dan penilaian terhadap mitra bisnisnya untuk memastikan bahwa mereka mematuhi prinsip-prinsip yang sama terkait dengan larangan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Kesesuaian Remunerasi Karyawan dengan Regulasi Upah Minimum Regional (UMR)

Perusahaan menetapkan kebijakan remunerasi yang adil dan sesuai dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan menerima kompensasi yang layak dan sepadan dengan kinerja mereka di Perusahaan. Dalam konteks ini, Perusahaan memastikan bahwa kebijakan remunerasi yang ditetapkan selalu memperhatikan kesesuaian dengan upah minimum regional yang berlaku.

Untuk tahun 2022 ini, remunerasi karyawan dengan golongan terendah di kantor pusat di daerah Banten mencapai Rp4.230.793 sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi Banten yakni Rp4.230.793.

In addition, the Company pays attention to the fairness principle in evaluating employee performance. The Company uses a transparent and objective performance appraisal process to assess employee performance and provide constructive feedback. This helps to ensure that employees are given the recognition they deserved for their contributions and have equal opportunities to develop in their careers.

Prevention of Child Labor and Forced Labor

The Company strictly prohibits the use of child labor and forced labor in all of its operational activities. The Company ensures that all of its employees and business partners comply with the rules and regulations regarding this prohibition.

The Company complies with standards and laws and regulations related to employment and ensures that all of its business activities operate with integrity and high business ethics. The Company is also aware that child and forced labor not only violates human rights but can also harm the health, safety, and future of children and young workers.

The Company cooperates with various parties, including the government, civil society organizations, and business partners to ensure that all of its business activities are free from child labor and forced labor. The Company also conducts audits and assessments of its business partners to ensure that they comply with the same principles regarding the prohibition of child labor and forced labor.

Conformity of Employee Remuneration with Regional Minimum Wage Regulations (UMR)

The Company establishes a fair and appropriate remuneration policy to ensure that employees receive proper compensation commensurate with their performance at the Company. In this context, the Company ensures that the established remuneration policy always considers conformity with the applicable minimum regional wage.

For 2022, remuneration for employees with the lowest level at the head office in the Banten area reaches Rp4,230,793 per the Minimum Regional Wage (UMR) of Banten Province, which is Rp4,230,793.

Tabel mengenai kesesuaian remunerasi dengan UMR dijabarkan sebagai berikut:

The table on the conformity of remuneration with UMR is described as follows:

Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Minimum Provincial Wage	Remunerasi Karyawan Tingkat Terendah Lowest Employee Level Remuneration	Persentase Percentage
Kantor Pusat Head Office	Banten	Rp4.230.793	Rp4.230.793	100%
Pabrik Plant	Jawa Timur East Java	Rp2.328.889	Rp2.328.889	100%

Lingkungan Kerja yang Kondusif

Lingkungan kerja yang kondusif merupakan aspek penting yang selalu diperhatikan guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan mengimplementasikan beberapa kebijakan dan praktik untuk menciptakan situasi kerja yang aman, non-diskriminatif, nyaman, dan dapat mendorong pertumbuhan bagi seluruh insan Perusahaan.

Conducive Work Environment

A conducive work environment is an important aspect that always considered to increase employee's productivity and welfare. The Company creates a conducive work environment by implementing several policies and practices to create a work situation that is safe, non-discriminatory, comfortable, and can encourage growth for all of the Company's people.

Kebijakan dan praktik yang konsisten kami lakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif ialah sebagai berikut:

The policies and practices we consistently do to create a conducive work environment are as follows:

1. Menciptakan suasana kerja yang senang berbagi ide dan jalur komunikasi terbuka antara atasan dan bawahan
2. Mengakui pekerjaan yang dilakukan dengan baik
3. Menciptakan konsep *community minded* di tempat kerja
4. Membuat suasana tempat bekerja yang nyaman
5. Menyediakan ruangan untuk beristirahat
6. Memfasilitasi kegiatan yang menyenangkan seperti olah raga bersama

1. Creating a work atmosphere that encourages idea-sharing and open lines of communication between superiors and subordinates
2. Recognizing a job well done
3. Creating a community-minded concept in the workplace
4. Creating a comfortable working atmosphere
5. Providing rooms to rest
6. Facilitating fun activities such as sports together

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan menganggap pengembangan kompetensi karyawan sebagai salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan bisnis yang lebih baik. Dengan memperhatikan pengembangan kompetensi karyawan, Perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta mendorong inovasi dan perubahan yang lebih baik dalam lingkungan kerja yang kompetitif. Melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan, karyawan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Perusahaan percaya bahwa investasi dalam pengembangan kompetensi karyawan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi karyawan, Perusahaan, dan para pelanggan.

Employee Competency Development Program

The Company considers employee competency development as an important aspect of achieving better business goals. By paying attention to employee competency development, the Company can improve the quality of products and services as well as encourage innovation and change for the better in a competitive work environment. Through continuous training and development programs, employees can improve their knowledge, skills, and abilities in carrying out their duties and responsibilities. The Company believes that investing in employee competency development can provide long-term benefits for employees, the Company, and customers.

Selama tahun 2022, Perusahaan telah mengikuti program pengembangan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company has participated the following competency development programs:

Peserta Participant	Pelatihan dan/atau Pendidikan Karyawan Employee Training and/or Education	Penyelenggara Organizer	Jam Pelatihan Training Hour
1 orang 1 person	Pelatihan Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Training for Person in Charge of Water Pollution Control	Profezzi	3 hari 3 days
1 orang 1 person	Pelatihan Operator Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control Operator Training	Profezzi	3 hari 3 days
1 orang 1 person	Pelatihan Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 Training for Person in Charge of Hazardous and Toxic Waste Management	Samiyu	4 hari 4 days
1 orang 1 person	Pelatihan Basic Seafood HACCP HACCP Basic Seafood Training	KKP bekerjasama dengan US FDA dan JIFSAN KKP in cooperation with US FDA and JIFSAN	2 hari 2 days

Tanggung Jawab kepada Masyarakat Dampak Operasi Perusahaan pada Masyarakat Sekitar

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti, kaleng blek, dan olahan hasil laut, Perusahaan memahami bahwa setiap kegiatan operasional yang dilakukan dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitar di lingkungan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Perusahaan senantiasa melakukan penyerapan tenaga kerja dari masyarakat di sekitar pabrik dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas bagi daerah setempat. Dalam proses penyerapan tenaga kerja, perusahaan memberikan prioritas kepada tenaga kerja lokal yang memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Pengaduan Masyarakat yang Diterima

Perusahaan tidak menerima pengaduan masyarakat terkait kegiatan operasional Perusahaan dan senantiasa mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR)

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berkesinambungan tiap tahunnya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, lingkungan, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Responsibility to the Communities Impact of Company Operations on Surrounding Communities

As a company engaging in the property, tin can, and processed seafood business, the Company understands that its operational activity carried out can have an impact on the surrounding community in the Company's operational environment. Therefore, the Company always pays attention to social and environmental responsibility as part of responsible business practices.

The Company continues to absorb labor from the communities around the factory to provide employment opportunities to the surrounding community and provide wider economic benefits for the local area. In the process of absorbing labor, the Company gives priority to local workers who have expertise and skills that match the needs of the Company.

Community Grievances Received

The Company did not accept public grievances regarding the Company's operational activities and always complies with the applicable laws and regulations.

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company is committed to carrying out continuous Corporate Social Responsibility (CSR) activities every year to have a positive impact on the surrounding community, environment, and other related parties.

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR, Perusahaan memfokuskan pada tiga pilar utama, yaitu pendidikan, lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Perusahaan memprioritaskan kegiatan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar, seperti penyediaan fasilitas pendidikan yang berkualitas, program pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta dukungan terhadap kegiatan sosial.

In implementing CSR activities, the Company focuses on three main pillars, i.e., education, environment, and social welfare. The Company prioritizes activities that can provide long-term benefits for the surrounding community, such as providing quality educational facilities, community empowerment programs, environmental preservation, and support for social activities.

Perusahaan senantiasa mendorong keterlibatan karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan CSR untuk meningkatkan keterlibatan di dalam membangun komunitas yang berkelanjutan dan lebih baik. Perusahaan juga secara teratur memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan CSR, untuk memastikan bahwa setiap kegiatan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat sekitar dan lingkungan.


The Company always encourages the involvement of employees and other stakeholders in CSR activities implementation to increase involvement in establishing a sustainable and better community. The Company also regularly monitors and evaluates the implementation of CSR activities to ensure that each activity provides optimal benefits for the surrounding community and environment.

Selama tahun 2022, Perusahaan bersama entitas anaknya telah melakukan ragam kegiatan CSR dengan rincian sebagai berikut:




Throughout 2022, the Company and its subsidiaries have carried out various CSR activities with the following details:

No	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation	Bantuan (Rp) Assistance (Rp)	Keterangan Description	TPB SDG
1	Penyetaraan Pendidikan Kejar Paket B Dan C Educational Equivalence through Package B and C Study Groups	Juli 2022 s/d Juni 2023 July 2022 to June 2023	364.700.000	Diberikan kepada 140 peserta kejar Paket C dan 40 peserta kejar Paket B di Kecamatan Teluknaga dan Kecamatan Kosambi Given to 140 Package C participants and 40 Package B participants in Teluknaga and Kosambi Districts	4,1
2	Pojok Literasi Taman Baca Cemara Cemara Reading Park Literacy Corner	Desember 2021 s/d Desember 2022 December 2021 to December 2022	46.402.700	Anak-Anak Usia Dini di Kecamatan Kosambi dan Kecamatan Teluknaga Children of Early Age in Kosambi and Teluknaga Districts	4,2
3	Kegiatan Balai Latihan Kerja Work Training Center Activities	Februari s/d November 2022 February to November 2022	297.500.000	Kecamatan Teluknaga & Kecamatan Kosambi Teluknaga and Kosambi Districts	4,2
4	Sentra Vaksinasi COVID-19 Bersama Kemenkes Ri, Germas, Dan TNI-Polri COVID-19 Vaccination Center with the Indonesian Ministry of Health, Germas, and the TNI-Polri	Januari 2022 s/d Maret 2022 January to March 2022	42.500.000	9.696 Dosis Vaksin diberikan kepada Masyarakat Kabupaten Tangerang 9,696 Vaccine Dosages given to Communities in Tangerang Regency	3





No	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation	Bantuan (Rp) Assistance (Rp)	Keterangan Description	TPB SDG
5	Pencegahan Dan Pengentasan Stunting "Si Melon" Di Lokus Stunting Kecamatan Teluknaga "Si Melon" Stunting Prevention and Alleviation in Teluknaga District Stunting Locust	Juni 2022 s/d Mei 2023 June 2022 to May 2023	735.359.341	500 Paket Makanan Tambahan diberikan kepada Penerima Manfaat di Desa Muara, Desa Lemo, Desa Tegal Angus, dan Desa Pangkalan 500 Supplementary Food Packages given to Beneficiaries in Muara Village, Lemo Village, Tegal Angus Village, and Pangkalan Village	2,1 
6	Pemberian Air Minum "Si Melon" Gratis Di Lokus Stunting Kecamatan Teluknaga "Si Melon" Free Drinking Water Provision in Teluknaga District Stunting Locust	Agustus 2022 s/d Desember 2022 August to December 2022	135.349.000	Diberikan kepada masyarakat di Desa Muara, Desa Lemo, Desa Tegal Angus dan Desa Pangkalan Given to communities in Muara Village, Lemo Village, Tegal Angus Village, and Pangkalan Village	6,1 
7	Kegiatan Khitanan Massal Di Kecamatan Teluknaga Dan Kecamatan Kosambi Mass Circumcision at Teluknaga and Kosambi Districts	Agustus 2022 August 2022	85.500.000	Kecamatan Teluknaga & Kecamatan Kosambi Teluknaga & Kosambi Districts	
8	Kegiatan Budidaya Ikan Air Tawar Dan Payau Di Kecamatan Teluknaga Fresh and Brackish Water Fish Cultivation in Teluknaga District	Mei 2022 s/d Desember 2022 May to December 2022	151.804.000	Bermitra dengan kelompok Wanita Tani Desa Pangkalan dan Kelompok Usaha Bersama Ki Dalang Desa Pangkalan Teluknaga In cooperation with the Farm Women group of Pangkalan Village and Ki Dalang Joint Business Group of Pangkalan Village, Teluknaga	8 & 5 
9	Pelatihan Dan Pendampingan UMKM Kuliner Nusantara Nusantara Culinary MSME Training and Assistance	Juli s/d Desember 2022 July to December 2022	213.960.000	Diberikan kepada 6 kelompok UMKM di Kecamatan Teluknaga dan Kecamatan Kosambi Given to 6 MSME groups in Teluknaga and Kosambi Districts	8 & 5 
10	Kegiatan UMKM Fair Di Desa Bojong Renged MSME Fair Activities in Bojong Renged Village	Desember 2022 December 2022	10.000.000	Kecamatan Teluknaga Teluknaga District	8
11	Kegiatan UMKM Katar Festival Di Kecamatan Kosambi MSME Katar Festival Activities in Kosambi District	Desember 2022 December 2022	12.000.000	Kecamatan Kosambi Kosambi District	8

No	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation	Bantuan (Rp) Assistance (Rp)	Keterangan Description	TPB SDG
12	Bantuan 4 Pompa & Selang Untuk Mitigasi Bajir Rob Di Desa Tanjung Pasir & Desa Muara	Februari 2022	44.400.000	Kepada Pemerintah Desa Muara dan Desa Tanjung Pasir	
	4 Pumps & Hose Aid for ROB Flood Mitigation in Tanjung Pasir Village & Muara Village	February 2022		To the Government of Muara Village and Tanjung Pasir Village	
13	Kegiatan Turnamen Sepak Bola PIK 2 Cup	Februari s/d Maret 2022	293.585.000	Kecamatan Kosambi dan Kecamatan Teluknaga	
	PIK 2 Cup Soccer Tournament	February to March 2022		Kosambi and Teluknaga Districts	
14	Bantuan Kegiatan Sosial Axara Charity	April 2022	10.000.000	Kecamatan Teluknaga	
	Axara Charity Social Aid Activities	April 2022		Teluknaga District	
15	Kegiatan Santunan Anak Yatim Di Kecamatan Teluknaga Dan Kecamatan Kosambi	April 2022	142.834.600	Kepada 675 Anak Yatim di Kecamatan Teluknaga dan Kecamatan Kosambi	
	Orphan Donations in Teluknaga and Kosambi Districts	April 2022		To 675 Orphans in Teluknaga and Kosambi Districts	
16	Bantuan Pembangunan Masjid Jami' Al-Mashdariah Kampung Melayu Barat	Apr-22	10.000.000	Desa Kampung Melayu Barat Kecamatan Teluknaga	
	Jami' Al-Mashdariah Mosque Construction Aid in Kampung Melayu Barat	April 2022		Kampung Melayu Barat Village in Teluknaga District	
17	Bantuan Kegiatan Bina Wilayah Desa Tanjung Pasir	Oktober 2022	89.982.000	Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga	
	Regional Development Activity Aid in Tanjung Pasir Village Area	October 2022		Tanjung Pasir Village, Teluknaga District	
18	Kegiatan Perayaan Hut RI Semarak 17-An Bersama PIK 2	Agustus 2022	122.800.000	Kecamatan Teluknaga	
	Indonesian Independence Celebration in PIK 2	August 2022		Teluknaga District	
19	Bantuan Pembangunan Ruang Serba Guna Di Tigaraksa	Agustus 2022	5.000.000	Kabupaten Tangerang	
	Construction of Multipurpose Room in Tigaraksa	August 2022		Tangerang Regency	
20	Bantuan Kegiatan Sosial Di Kabupaten Tangerang	Juli 2022	5.000.000	Kabupaten Tangerang	
	Social Activity Aid in Tangerang Regency	July 2022		Tangerang Regency	

No	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation	Bantuan (Rp) Assistance (Rp)	Keterangan Description	TPB SDG
21	Bantuan Kegiatan Tabligh Akbar Kelurahan Dadap	Oktober 2022	20.000.000	Kelurahan Dadap	
	Tabligh Akbar Activity Aid in Dadap Subdistrict	October 2022		Dadap Subdistrict	
22	Bantuan Stunting Heroes Award	Oktober 2022	60.000.000	BKKBN Provinsi Banten	
	Aid for Stunting Heroes Award	October 2022		BKKPN of Banten Province	
23	Bantuan Pembangunan Majelis Ta'lim Mazroatul Awliya Kosambi Timur	Desember 2022	10.000.000	Desa Kosambi Timur Kecamatan Teluknaga	
	Ta'lim Mazroatul Awliya Assembly Construction Aid	December 2022		Kosambi Timur Village, Teluknaga District	
24	Bantuan Logistik Pos Jaga Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang	Nov-22	30.000.000	Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang	
	Guardhouse Logistic Aid for the Department of Transportation in Tangerang Regency	November 2022		Department of Transportation in Tangerang Regency	
25	Bantuan Kegiatan Silat Be'sih Dalam Acara Pemsea 2022	Oktober 2022	10.000.000	Kelurahan Dadap Kecamatan Kosambi	
	Silat Be'sih Aid in the 2022 Pemsea Event	October 2022		Dadap Subdistrict, Kosambi District	
26	Bantuan Hari Santri Kepada Koramil Teluknaga	Oktober 2022	3.900.000	Koramil Teluknaga	
	Santri Day Aid to Teluknaga Military Regional Command	October 2022		Teluknaga Military Regional Command	
27	Bantuan Alat Beko Untuk Normalisasi Kali Di Kecamatan Kosambi	Desember 2022	13.700.000	Kecamatan Kosambi	
	Beko Equipment Aid for River Normalization in Kosambi District	December 2022		Kosambi District	
28	Bantuan Kegiatan Bina Wilayah TP-PKK Kabupaten Tangerang	Oktober 2022	11.185.000	Tim Penggerak PKK Kabupaten Tangerang	
	TP-PKK Area Development Aid in Tangerang Regency	October 2022		PKK Mobilization Team in Tangerang Regency	
29	Bantuan Penyediaan Jaringan Transportasi Pemukiman Masyarakat Teluknaga & Kosambi	Juli s/d Desember 2022	263.300.000	Kepada masyarakat Kecamatan Kosambi & Kecamatan Teluknaga	
	Aid in the Provision of Residential Transportation Networks for Communities in Teluknaga & Kosambi	July to December 2022		To Communities of Teluknaga & Kosambi Districts	

No	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation	Bantuan (Rp) Assistance (Rp)	Keterangan Description	TPB SDG
30	Bantuan Hewan Kurban Kepada Masyarakat Kecamatan Teluknaga & Kecamatan Kosambi	Juli 2022	176.500.000	Kecamatan Teluknaga & Kecamatan Kosambi	
	Sacrificial Animal Aid for Communities in Teluknaga & Kosambi Districts	July 2022		Teluknaga & Kosambi Districts	
31	Bantuan Kegiatan Pelestarian Kearifan Budaya Lokal Desa Tanjung Pasir	Desember 2022	20.500.000	Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga	
	Assistance for Local Cultural Wisdom Preservation Activities in Tanjung Pasir Village	December 2022		Tanjung Pasir Village, Teluknaga District	
32	Bantuan Kegiatan Hari Jadi Desa Tegal Angus	Desember 2022	10.000.000	Desa Tegal Angus Kecamatan Teluknaga	
	Aid for Tegal Angus Village Anniversary	December 2022		Tegal Angus Village, Teluknaga District	
33	Bantuan Pembangunan Masjid Nurul Khofi Desa Pangkalan	Desember 2022	10.400.000	Desa Pangkalan	
	Nurul Khofi Mosque Construction Aid in Pangkalan Village	December 2022		Pangkalan Village	
34	Bantuan Kegiatan MTQ Ke-10 Kecamatan Teluknaga	Desember 2022	10.000.000	Desa Lemo Kecamatan Teluknaga	
	The 10th MTQ Activity Aid in Teluknaga District	December 2022		Lemo Village, Teluknaga District	
35	Bantuan Kegiatan Pelestarian Kearifan Lokal Istifalan	Maret s/d April 2022	73.421.000	Kepada masyarakat Kecamatan Kosambi & Kecamatan Teluknaga	
	Istifalan Local Wisdom Preservation Assistance	March to April 2022		To communities of Kosambi & Teluknaga Districts	
36	Bantuan Kegiatan Maulid Nabi Muhammad	November 2022	15.000.000	Kepada Desa Lemo, Desa Salembaran Jati, Kelurahan Salembaran Jaya	
	Birthday of the Prophet Muhammad Activity Aid	November 2022		To Lemo Vilalge, Salembaran Jati Village, Salembaran Jaya Subdistrict	
37	Bantuan Kegiatan Hari Santri Di Kecamatan Teluknaga	Oktober 2022	20.920.000	Kecamatan Teluknaga	
	Santri Day Aid in Teluknaga District	October 2022		Teluknaga District	
38	Bantuan Kegiatan Perayaan Hari Natal Di Kecamatan Teluknaga	Desember 2022	47.530.000	Kepada Gereja Kristus Teluknaga	
	Christmas Day Celebration Aid in Teluknaga District	December 2022		To Kristus Teluknaga Church	

No	Kegiatan Activity	Pelaksanaan Implementation	Bantuan (Rp) Assistance (Rp)	Keterangan Description	TPB SDG
39	Kegiatan Lomba Mancing Dalam Rangka Hari Ibu Fishing Competition in Celebrating Mother's Day	Desember 2022 December 2022	24.050.000	Ibu-Ibu Desa Pangkalan Teluknaga Mothers in Pangkalan Village, Teluknaga	
40	Penyuluhan Perbaikan Gizi Pada Ibu Hamil Dan Balita Di Kecamatan Teluknaga Counseling on Nutrition Improvement for Pregnant Women and Toddlers in Teluknaga District	April s/d Desember 2022 April to December 2022	225.000.000	Kecamatan Teluknaga & Kecamatan Kosambi Teluknaga & Kosambi Districts	2,1 
41	Memberikan apresiasi kepada anak didik TPQ yang berprestasi setiap 6 bulan sekali Appreciation for excellent TPQ students, once every 6 months	Setiap bulan Juli dan Desember Every July and December	2.800.000	TPQ dan Ponpes Samsul Huda, Bulusan Samsul Huda, Bulusan, TPQ Islamic boarding school	
42	Memberikan bantuan kepada masyarakat dalam kegiatan pembangunan / renovasi seperti mushola, pemandian umum, dan kerja bakti Aid to communities in construction or renovation activities, i.e., prayer rooms, public baths, and community service	Setiap 6 bulan sekali (menyesuaikan kegiatan warga) Once every 6 months (depending on community activities)	2.000.000	Lingkungan Wiradata Bulusan Wiradata Area, Bulusan	
43	Memberikan santunan anak yatim, bantuan mushola dan yayasan anak yatim, bantuan beras, dan bantuan kegiatan petik laut, dan peringatan hari besar Providing aid for orphans, mosque and orphanage foundations aid, rice aid, sea picking aid, and holiday commemoration aids	Santunan anak yatim setiap bulan Bantuan mushola dan Yayasan anak yatim setiap 6 bulan Bantuan beras, petik laut, dan peringatan hari besar setiap setahun sekali (April dan September) Monthly orphan aid, prayer room and orphan foundation aid every six months, rice, sea picking, and holiday commemoration aid once every year (April and September)	10.600.000	Lingkungan Wiradata, Bulusan, dan kampung baru Wiradata, Bulusan, and Kampung Baru areas	
TOTAL			3.889.482.641		

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan Inovasi Produk

Dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, Perusahaan selalu mengedepankan inovasi produk sebagai salah satu strategi utama dalam memberikan nilai tambah dan kebaruan untuk meningkatkan daya saing di tengah perkembangan pasar yang semakin dinamis.

Dalam mengembangkan produk baru, Perusahaan senantiasa memperhatikan tren dan perubahan pasar yang terjadi, sehingga dapat mengembangkan produk yang relevan dan dapat menarik minat konsumen. Perusahaan juga melakukan penelitian dan pengembangan secara konsisten, juga memperbaharui produk yang ada agar dapat terus bersaing di pasar.

Di bidang properti, salah satu inovasi produk yang kami lakukan ialah pengembangan Kawasan PIK2 menjadi Kawasan Kota Mandiri yang menawarkan berbagai keunggulan seperti:

1. Akses tol JORR (Jakarta-Tangerang-Banten)
2. Area taman hijau (Green Belt) seluas +- 60 Ha
3. Kota ramah sepeda dan pejalan kaki pertama dengan jalur khusus terintegrasi di seluruh awasan
4. Sistem transportasi terintegrasi inner city bus di seluruh awasan
5. Area komersial tepi laut sepanjang +- 4 Km
6. Area danau rekreasi di dalam setiap cluster dengan total luas puluhan Hektar
7. Jaminan bebas banjir
8. Fasilitas taman dan sport club
9. One Stop Living City dengan Area Central Business District (CBD) seluas 100 Hektar, area komersil, rumah sakit, universitas, mal dan rekreasi
10. Dirancang oleh konsultan perencanaan dan landscape Internasional dari USA

Di bidang hasil olahan ikan, inovasi produk yang kami lakukan ialah penambahan varian produk baru sehingga konsumen memiliki lebih banyak pilihan produk yang dapat disesuaikan dengan selera dan kebutuhan mereka. Inovasi produk juga dapat membantu perusahaan untuk menarik minat konsumen baru dan memperluas pangsa pasar.

Proses Evaluasi Produk

Dalam meningkatkan kepuasan pelanggan yang menggunakan produk-produk Perusahaan, diberlakukan proses evaluasi produk berkala untuk mengukur kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Evaluasi dilakukan secara teratur untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk, serta untuk mengidentifikasi area perbaikan yang dapat dilakukan.

Responsibility in Sustainable Product Development

Product Innovation

In realizing sustainable business growth, the Company always prioritizes product innovation as one of the main strategies in providing added value and novelty to increase competitiveness amid increasingly dynamic market developments.

In developing new products, the Company pays attention to market trends and changes to develop products that are relevant and can attract consumer interest. The Company also conducts research and development consistently, as well as updating existing products to continue to compete in the market.

In the property sector, one of the product innovations we have carried out is the development of the PIK2 Area into an Independent City Area which offers various advantages such as:

1. JORR toll access (Jakarta-Tangerang-Banten)
2. The green park area (Green Belt) of +- 60 Ha
3. The first bicycle- and pedestrian-friendly city with dedicated lanes integrated across the area
4. Inner city bus integrated transportation system in all areas
5. Seaside commercial area along +- 4 Km
6. Recreational lake areas within each cluster with a total area of tens of hectares
7. Flood-free guarantee
8. Park and sports club facilities
9. One-Stop Living City with a Central Business District (CBD) area of 100 hectares, commercial areas, hospitals, universities, malls, and recreation
10. Designed by international planning and landscape consultants from the USA

In the processed fish products sector, our product innovation is the addition of new product variants so that consumers have more product choices that can be tailored to their tastes and needs. Product innovation can also assist the Company in attracting new consumers and expanding market share.

Product Evaluation Process

In improving the satisfaction of customers using the Company's products, a periodic product evaluation process is implemented to measure product quality and customer satisfaction. Evaluations are carried out regularly to find out the product's strengths and weaknesses as well as to identify areas of improvement that can be made.

Dalam proses evaluasi produk, Perusahaan melibatkan tim yang terdiri dari para ahli dan pelanggan untuk memberikan masukan dan saran terkait kualitas produk. Perusahaan juga mengumpulkan data dan *feedback* dari pelanggan untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap produk yang sudah ada.

Setelah melakukan evaluasi, Perusahaan akan melakukan perbaikan dan pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan. Perusahaan juga berupaya memastikan bahwa produk yang dikembangkan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dampak dari Produk yang Dihasilkan

Perusahaan memastikan setiap layanan dan produk yang dihasilkan dapat memberikan dampak yang minimal terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan secara berkala melakukan uji dampak lingkungan dan sosial untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional Perusahaan berjalan secara berkelanjutan dan memenuhi standar lingkungan dan keberlanjutan yang telah berlaku umum di Indonesia.

Dalam melakukan uji dampak lingkungan, Perusahaan bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi untuk melakukan pemantauan lingkungan kerja. Kemudian, Perusahaan mengidentifikasi dampak yang mungkin terjadi dari setiap produk atau layanan dan memastikan bahwa setiap produk atau layanan tersebut tidak memberikan dampak negatif pada lingkungan. Sementara itu, uji dampak sosial dilakukan untuk memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan tidak memberikan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2022, Perusahaan sama sekali tidak melakukan penarikan produk dari peredaran dan tidak menerima komplain layanan terkait properti yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Perusahaan telah mengelola propertinya dengan baik dan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Agar dapat terus menyediakan produk dan pelayanan optimal yang memberikan kepuasan bagi pelanggan, Perusahaan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan melalui berbagai cara seperti pengisian *customer feedback* setiap setahun sekali.

Data-data yang didapat dari survei kepuasan pelanggan ini kemudian akan dianalisis dan dievaluasi untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan. Dari hasil analisis dan evaluasi ini, Perusahaan akan membuat rencana perbaikan dan pengembangan produk dan layanan agar dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

In the product evaluation process, the Company involves a team consisting of experts and customers to provide input and suggestions on product quality. The Company also collects data and feedback from customers to determine customer satisfaction with existing products.

After conducting an evaluation, the Company will make improvements and product developments that suit the needs and expectations of customers. The Company also strives to ensure that the developed products meet the set quality standards and comply with applicable regulations.

Product Impacts

The Company ensures that every service and product produced has a minimal impact on the environment and surrounding communities. For this reason, the Company regularly conducts environmental and social impact tests to ensure that every Company operational activity proceeds sustainably and meets the generally accepted environmental and sustainability standards in Indonesia.

In carrying out environmental impact tests, the Company cooperates with accredited laboratories to monitor the work environment. The Company then identifies the possible impacts of each product or service and ensures that each product or service does not have a negative impact on the environment. Meanwhile, social impact tests are carried out to ensure that each product and service provided does not harm the surrounding community.

Total Product Recalls

In 2022, the Company did not recall any product from circulation and did not receive any property-related service grievances that require further handling. The Company has managed its properties well and provided satisfactory service to customers.

Customer Satisfaction Survey

To continue to provide optimal products and services that give satisfaction to customers, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys through various means such as filling in customer feedback once a year.

The data obtained from the customer satisfaction survey will then be analyzed and evaluated to identify aspects that need to be improved in the products and services offered by the Company. From the results of this analysis and evaluation, the Company will plan to improve and develop products and services to increase customer satisfaction.

Selain itu, Perusahaan juga dapat menggunakan *feedback* yang diberikan oleh pelanggan untuk mengidentifikasi masalah atau keluhan tertentu yang mungkin terjadi pada produk dan layanan yang ditawarkan. Perusahaan dapat segera mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapatkan skor kepuasan pelanggan sebesar 9 dari total skor sebesar 10. Dengan terus menerus mengikuti perkembangan kebutuhan dan keinginan pelanggan, Perusahaan dapat mempertahankan posisinya di pasar dan memenangkan persaingan bisnis.

In addition, the Company can use customer feedback to identify certain problems or grievances that may occur with the offered products and services. The Company can immediately take the necessary actions to solve these problems and improve the quality of offered products and services.

In 2022, the Company received a customer satisfaction score of 9 out of a total score of 10. By continuously following developments in customer needs and wants, the Company can maintain its position in the market and win the business competition.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance

Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Perusahaan terus berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di dalam setiap kegiatan operasional untuk mencapai tujuan-tujuan jangka panjang yang berkelanjutan dan menjaga keseimbangan antara kesejahteraan sosial, lingkungan, dan ekonomi. Prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan dengan memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh setiap kegiatan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien.

Dalam memastikan penerapan kinerja keberlanjutan yang optimal dan berkesinambungan, Perusahaan mendirikan divisi yang bertugas untuk memastikan penerapan keberlanjutan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Divisi Pengelolaan Limbah ini memiliki tugas di antaranya:

1. Monitoring dan pendataan penggunaan air dan debit limbah cair harian.
2. Pengoperasian IPAL dan pemantauan lingkungan perusahaan.
3. Pendataan dan monitoring emisi.
4. Pendataan dan pengalokasian penyimpanan limbah B3 yang dihasilkan.
5. Pengambilan sampel rutin air limbah, air laut, dan uji emisi sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Person in Charge of Sustainability Performance Implementation

The Company continues to be committed to implementing sustainability principles in every operational activity to achieve sustainable long-term goals and maintain a balance between social, environmental, and economic welfare. The sustainability principles are implemented by considering the impact of each activity on the environment and surrounding communities, as well as optimizing the efficient use of resources.

In ensuring the implementation of optimal and sustainable sustainability performance, the Company has established a division whose job is to ensure that the sustainability implementation may proceed per the set targets. The Waste Management Division has duties including:

1. Monitoring and data collection of water use and daily discharge of liquid waste.
2. WWTP operation and company environmental monitoring.
3. Data collection and monitoring of emissions.
4. Data collection and storage allocation for generated hazardous and toxic material waste.
5. Routine sampling of wastewater, seawater, and emission tests per a predetermined schedule.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Competency Development for Person in Charge of Sustainability Performance Implementation

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Dwiyono Purwo Saputro	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	16 Januari 2022	Kantor PT. Windublambangan Sejati (Zoom Meeting)	Profezzi Training & Certification/PT. Sartek Geoteknika Indonesia/ LSP TLIP Tata Lingkungan Industri & Permukiman
	Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)	16 January 2022	PT Windublambangan Sejati Office (Zoom Meeting)	
Yovi Chandra Utomo	Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)	16 Januari 2022	Kantor PT. Windublambangan Sejati (Zoom Meeting)	Profezzi Training & Certification/PT. Sartek Geoteknika Indonesia/ LSP TLIP Tata Lingkungan Industri & Permukiman
	Wastewater Treatment Operations (POPAL)	16 January 2022	PT Windublambangan Sejati Office (Zoom Meeting)	
Dewi Handayani	Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3	20 Januari 2022	Kantor PT. Windublambangan Sejati (Zoom Meeting)	PT. Samiu Mitra Utama/ LSP Daimaru
	Person in Charge of Hazardous Waste Management	20 January 2022	PT Windublambangan Sejati Office (Zoom Meeting)	
Muhasim	Operasional Pengelolaan Limbah B3	1 November 2022	Kantor PT. Windublambangan Sejati (Zoom Meeting)	PT. Samiu Mitra Utama/ LSP Daimaru
	Hazardous Waste Management Operations	1 November 2022	PT Windublambangan Sejati Office (Zoom Meeting)	
Sahroni	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara	8 November 2022	Kantor PT. Windublambangan Sejati (Zoom Meeting)	PT. Samiu Mitra Utama/ LSP PT. Binadaya Alam
	Person in Charge of Air Pollution Control	8 November 2022	PT Windublambangan Sejati Office (Zoom Meeting)	
Anang Dwiyanto	Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara	3 Juni 2022	Kantor PT. Windublambangan Sejati (Zoom Meeting)	PT. Samiu Mitra Utama/ LSP Daimaru
	Air Pollution Control Installation Operations	3 June 2022	PT Windublambangan Sejati Office (Zoom Meeting)	

Manajemen Risiko Kinerja Keberlanjutan

Informasi mengenai Manajemen Risiko Kinerja Keberlanjutan telah dijabarkan secara detail di dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2022

Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan manajemen risiko secara efektif pada tahun 2022. Perusahaan yakin, dengan penerapan manajemen risiko yang efektif dan kualitas yang terus meningkat, Perusahaan dapat lebih proaktif dalam mengidentifikasi risiko yang mungkin muncul dan mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan atau menghindari dampak negatif dari risiko tersebut.

Risk Management for Sustainability Performance

Information on the Risk Management for Sustainability Performance has been described in detail in the 2022 Annual Report in the Corporate Governance section.

Risk Management Effectiveness in 2022

The Company has implemented effective risk management in 2022. The Company believes that the implementation of effective risk management and continuously improving quality, the Company can be more proactive in identifying risks that may arise and take measures to minimize or avoid the negative risk impacts.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perusahaan selalu menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan bisnis yang dijalankan dapat memberi dampak positif dan terus meningkat secara berkelanjutan. Para pemangku kepentingan Perusahaan meliputi berbagai pihak seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat sekitar. Perusahaan perlu memastikan bahwa kepentingan semua pihak ini diakomodasi dalam strategi dan keputusan bisnis yang diambil.

Perusahaan telah menyusun metode pelibatan bagi para pemangku kepentingan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kepentingan mereka terakomodasi dalam strategi dan keputusan bisnis Perusahaan. Metode pelibatan ini bertujuan untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan dan memastikan bahwa suara mereka didengar dalam pengambilan keputusan bisnis.

Daftar pemangku kepentingan dan metode pelibatan yang dilaksanakan Perusahaan dijabarkan sebagai berikut:

Stakeholder Engagement

The Company always maintains good relations with stakeholders to ensure that the business can have a positive impact and continue to improve sustainably. The Company's stakeholders include various parties such as shareholders, employees, customers, business partners, the government, and the surrounding community. The Company needs to ensure that the interests of all these parties are accommodated in the strategies and business decisions taken.

The Company has developed engagement methods for stakeholders to ensure that their interests are accommodated in the Company's business strategies and decisions. This engagement method aims to build better relationships with stakeholders and ensure that their voices are heard in business decision-making.

The list of stakeholders and the methods of engagement implemented by the Company are described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Penyampaian laporan wajib Keterlibatan dalam sosialisasi peraturan terbaru atau perubahan peraturan terkait	Sesuai ketentuan yang diwajibkan Sesuai kebutuhan
	Submission of mandatory reports Involvement in the dissemination of the latest regulations or changes to related regulations	Per the mandatory provisions As required
Pemegang Saham Shareholders	RUPS RUPSLB	1 (satu) kali dalam setahun Sesuai kebutuhan
	GMS EGMS	Once a year As required
Karyawan Employees	Media komunikasi internal	Sesuai kebutuhan
	Internal communication media	As required
Mitra Kerja/Vendor Business Partners/Vendors	Kontrak kerja sama/kegiatan tender	Sesuai kebutuhan
	Cooperation contracts/tender activities	As required
Konsumen Customers	Survei kepuasan pelanggan Layanan pelanggan (customer service) Informasi kontak Perusahaan	Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan
	Customer satisfaction survey Customer service Company contact information	As required As required As required
	Masyarakat Communities	Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Sarana atau layanan pengaduan masyarakat
Corporate Social Responsibility Programs Community grievance facilities or services		As required As required

Permasalahan Terhadap Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Perusahaan terus melakukan pengembangan dan perbaikan di dalam penerapan kinerja keberlanjutan untuk memberikan manfaat positif bagi lingkungan, masyarakat sekitar, dan para pemangku kepentingan. Pengembangan dan perbaikan tersebut dilakukan dengan memperhatikan tujuan berkelanjutan jangka panjang dan mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan bisnis.

Perusahaan akan selalu menemukan tantangan di dalam penerapan kinerja keberlanjutan, namun hal tersebut menjadi hal yang wajar di dalam upaya meningkatkan dampak positif Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap penerapan kinerja keberlanjutan yang dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan Perusahaan.

Tantangan atau kendala yang Perusahaan hadapi di antaranya:

1. Adanya perubahan musim/iklim yang mempengaruhi *supply raw material* sehingga berdampak pada keberlangsungan penyerapan tenaga kerja.
2. Dalam hal keberlanjutan sumber daya hayati dimungkinkan adanya kelangkaan atau penurunan populasi sehingga diperlukan upaya-upaya untuk lebih memaksimalkan bahan baku dari sumber-sumber budidaya, khususnya hasil laut.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Perusahaan berupaya untuk menerapkan sistem pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang memadai. Kami juga terus melakukan riset dan pengembangan untuk menciptakan produk-produk baru dan memanfaatkan bahan baku yang lebih beragam dengan memperhatikan ketersediaan dan keberlanjutan sumber daya.

Issues in Sustainability Performance Implementation

The Company continues to develop and improve the implementation of sustainability performance to provide positive benefits for the environment, surrounding communities, and stakeholders. These developments and improvements are carried out by considering long-term sustainable goals and regarding the social, environmental, and economic impacts of business activities.

The Company will always encounter challenges in implementing sustainability performance, but this is reasonable in measures to increase the Company's positive impact on the community and the surrounding environment. The Company is committed to continuously evaluating and improving sustainable performance implementation so that it can achieve the targets set by the company.

The challenges or obstacles that the Company faces include:

1. There are seasonal/climate changes that affect raw materials supply, thus it has an impact on employment continuity.
2. In terms of the sustainability of biological resources, it is possible for scarcity or population decline, thus measures are necessary to maximize raw materials from cultivated sources, especially marine products.

In facing these challenges, the Company strives to implement a sustainable natural resource management system to ensure adequate availability of raw materials. We also continue to conduct research and development to create new products and utilize a more diverse range of raw materials by considering the availability and sustainability of resources.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk Tahun 2022 diterbitkan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami menghargai masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang.

The Sustainability Report of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk Year 2022 is published to provide an overview of the Company's sustainability performance. We value any inputs, feedback, or recommendations for future improvements.

Data Pribadi | Personal Data

Nama (jika berkenan) | Name (if you please) : _____
Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____
E-mail | E-mail : _____
Nomor Telepon | Phone Number : _____

Grup Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham dan Investor
- Media Massa
- Pelanggan
- Analis Keuangan
- Karyawan
- Mitra Bisnis
- Regulator
- Masyarakat dan Komunitas
- Kontraktor/Subkontraktor/Vendor/Pemasok
- Lainnya: _____

Group of Stakeholders

- Shareholders and Investors
- Mass Media
- Customers
- Financial Analyst
- Employees
- Business Partners
- Government
- Public and Communities
- Contractor/Subcontractor/Vendor/Supplier
- Others:

1. Laporan ini menyajikan informasi yang material dan lengkap.
This report provides material and comprehensive information.
 Ya | Yes Tidak | No
2. Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.
This report provides clear and explicable information.
 Ya | Yes Tidak | No
3. Laporan ini menyajikan informasi penting yang Anda butuhkan.
This report provides important information you are looking for.
 Ya | Yes Tidak | No
4. Laporan ini memberikan kemudahan bagi Anda dalam mencari informasi tertentu.
This report helps you to find particular information.
 Ya | Yes Tidak | No
5. Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara transparan.
This report transparently describes the Company's sustainability performance.
 Ya | Yes Tidak | No

Harap memberikan penilaian atas topik material di bawah ini berdasarkan kepentingannya untuk Anda:

Please rank the topic below based on their importance to you:

No.	Topik Topic	Skor				
		1	2	3	4	5
		Sangat Tidak Penting Not Important at All	Tidak Penting Not Important	Cukup Penting Quite Important	Penting Important	Sangat Penting Very Important

Mohon memberikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini:

Please provide inputs and additional suggestions regarding to this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini melalui *e-mail* atau pos ke alamat di bawah ini:

Thank you for your participation. You are welcome to send this feedback form through e-mail or by post to this following address:

PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk

Jalan Aria Jaya Santika No.33 RT. 001/001
Desa Pasir Bolang, Tangerang

Telepon
Phone

(62-21) 29417685

Email
Email

corporatesecretary@pratamaabadi.com

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2022

Statement of Board of Commissioners and Directors about Responsibility of Annual Report for Year 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk for year 2022 has been completely stated and responsible for the validity of the content is hereby acknowledge.

Jakarta, 28 April 2023

Jakarta, 28 April 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Erick Tonny Tjandra

Komisaris Utama

President Commissioner



Surya Pranoto Budihardjo

Komisaris

Commissioner



Suprayitno

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Prilli Budi Pasravita Soetantyo

Direktur Utama

President Director



Ir. Fredyanto Oetomo

Direktur

Director



Ipeng Widjoyo

Direktur

Director



Laporan Keuangan

Financial Report



**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***



PT. PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI, Tbk

Jl. Aria Jaya Santika No. 33 Pasir Bolang, Tigaraksa - Tangerang 15720

Telp./Fax. (021) 29417685 Website: www.pratamaabadi.com

Email: pratamaabadinusaind@pratamaabadi.com, corporatesecretary@pratamaabadi.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENTS OF
RESPONSIBILITIES ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Prilli Budi Pasravita
Soetantyo
Alamat Kantor : Jl. Aria Jaya Santika No. 33
RT 001/001 Desa Pasir
Bolang, Tigaraksa,
Tangerang 15720
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Jl. Johar Baru V No. 1A
RT 004/011 Johar Baru,
Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 29417685
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fredyanto Oetomo
Alamat Kantor : Jl. Aria Jaya Santika No. 33
RT 001/001 Desa Pasir
Bolang, Tigaraksa,
Tangerang 15720
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Jl. Kembang Asri Utama
B.8/6 RT 004/003,
Kembangan Selatan, Jakarta
Barat
Nomor Telepon : 021 - 29417685
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned below :

1. Name : Prilli Budi Pasravita
Soetantyo
Office Address : Jl. Aria Jaya Santika No.
33 RT 001/001 Desa
Pasir Bolang, Tigaraksa,
Tangerang 15720
Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Jl. Johar Baru V No. 1A
RT 004/011 Johar Baru,
Jakarta Pusat
Telephone Number : 021 - 29417685
Position : President Director
2. Name : Fredyanto Oetomo
Office Address : Jl. Aria Jaya Santika No.
33 RT 001/001 Desa
Pasir Bolang, Tigaraksa,
Tangerang 15720
Home Address/ as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Jl. Kembang Asri Utama
B.8/6 RT 004/003,
Kembangan Selatan,
Jakarta Barat
Telephone Number : 021 - 29417685
Position : Direktur

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements;
2. The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



PT. PRATAMAABADI NUSA INDUSTRI, Tbk

Jl. Aria Jaya Santika No. 33 Pasir Bolang, Tigaraksa - Tangerang 15720

Telp./Fax. (021) 29417685 Website: www.pratamaabadi.com

Email: pratamaabadinusaind@pratamaabadi.com, corporatesecretary@pratamaabadi.com

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information presented in the Interim Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
- b. The Interim Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

We certify that our Statements are true.

Tangerang

30 Maret 2023 / 30 March 2023

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Directors

Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Direktur Utama/President Director

Fredyanto Oetomo
Direktur/Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00069/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00069/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/III/2023

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk

Opinion

We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2022, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, the Consolidated Statement of Changes in Equity and the Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and Notes to the Consolidated Financial Statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam Laporan kami.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 24 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Grup melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali di tahun 2022. Grup mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Oleh karena itu Grup melakukan penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Penerapan PSAK 38 tersebut tidak berdampak pada saldo awal periode penyajian yaitu 1 Januari 2021. Grup telah menyajikan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021 tersebut dalam Catatan 24 atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the Consolidated Financial Statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the Consolidated Financial Statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 24 to the Consolidated Financial Statements, the Group conducted business combinations of entities under common control in 2022. The Group recorded these business combinations using the Pooling-of-Interests method in accordance with SFAS 38 (Revised 2012): Business Combinations of Entities under Common Control. Accordingly, the Group restated the accompanying Consolidated Financial Statement as of 31 December 2021. The implementation of SFAS 38 did not affect the beginning balance of the earliest period presented, 1 January 2021. The Group has presented the consolidated financial position as of 1 January 2021 in Note 24 to the Consolidated Financial Statements. Our opinion is not modified in respect of those matters.

Other Information

Management is responsible for the other information. The Other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the Consolidated Financial Statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these Consolidated Financial Statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan Konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the Consolidated Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the Consolidated Financial Statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the Consolidated Financial Statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirement regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Consolidated Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIK-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP. 0726

30 Maret 2023/30 March 2023



**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021¹⁾</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,417,034,747	5	662,742,171	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	1,580,784		2,349,730	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	544,533,424	19	1,375,090,067	Related parties -
- Pihak ketiga	4,166,410		6,265,038	Third parties -
Persediaan	7,072,643,262	6	2,754,134,738	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	46,990,985		95,304,696	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka	545,866,751	7a	353,819,640	Prepaid taxes
Biaya emisi saham	-		8,104,400	Stock issuance cost
Jumlah aset lancar	<u>9,632,816,363</u>		<u>5,257,810,480</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Deposito berjangka	141,863,802		171,687,263	Time deposits
Persediaan	5,462,627,040	6	7,193,698,928	Inventories
Uang muka	-		1,522,550	Advances
Investasi pada entitas asosiasi	653,824,312		642,828,581	Investment in associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 28.702.393 (2021 : Rp 25.058.666)	39,405,308		27,940,356	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 28,702,393 (2021 : Rp 25,058,666)
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.250 (2021: Rp 30.450)	79,750		85,550	Tax amnesty assets - net of accumulated depreciation of Rp 36,250 (2021: Rp 30,450)
Aset hak-guna	7,266,374		-	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	561,082	7e	686,168	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>6,305,627,668</u>		<u>8,038,449,396</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>15,938,444,031</u>		<u>13,296,259,876</u>	Total assets

¹⁾ Disajikan kembali termasuk saldo awal periode penyajian,
1 Januari 2021, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated including the beginning balance of the earliest
period presented, 1 January 2021, see Note 24.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021¹⁾	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank	10,000,000	10a	7,009,513	Bank loans
Utang usaha:		8		Trade payables:
- Pihak berelasi	46,035	19	-	Related party -
- Pihak ketiga	452,365,004		353,953,381	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	1,879,445	19	3,051,216,833	Related parties -
- Pihak ketiga	42,393		33,659,242	Third parties -
Utang pajak	48,927,808	7b	36,689,958	Taxes payable
Akrual	469,748		67,508,187	Accruals
Uang muka pelanggan	7,624,468,081	9	4,943,416,935	Advances from customers
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Utang bank	123,005,487	10b	95,170,414	Bank loans -
- Liabilitas pembiayaan konsumen	186,621		95,907	Consumer financing - loans
- Liabilitas sewa	4,818,290		-	Lease liabilities -
- Utang obligasi	-	19	4,137,800,000	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	8,266,208,912		12,726,520,370	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities - net of current portion:
- Utang bank	262,021,727	10b	85,249,617	Bank loans -
- Liabilitas pembiayaan konsumen	279,931		70,910	Consumer financing - loans
- Liabilitas sewa	2,528,181		-	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	29,190,677	11	10,197,328	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	294,020,516		95,517,855	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	8,560,229,428		12,822,038,225	Total liabilities

¹⁾ Disajikan kembali termasuk saldo awal periode penyajian,
1 Januari 2021, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated including the beginning balance of the earliest
period presented, 1 January 2021, see Note 24.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021¹⁾	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 27.880.000.000 (2021: 1.000.000.000) saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham; modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.530.000.000 (2021: 410.000.000) saham	1,353,000,000	12	41,000,000	<i>Authorised - 27,880,000,000 (2021: 1,000,000,000) shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share; issued and fully paid - 13,530,000,000 (2021: 410,000,000) shares</i>
Tambahan modal disetor	530,781,775	13	184,592	<i>Additional paid-in capital</i>
Ekuitas <i>merging entities</i>	-		432,240,750	<i>Equity on merging entities</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	10,000		-	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	139,349,620		517,676	<i>Unappropriated -</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,023,141,395		473,943,018	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	5,355,073,208	14	278,633	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah ekuitas	7,378,214,603		474,221,651	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	15,938,444,031		13,296,259,876	<i>Total liabilities and equity</i>

¹⁾ Disajikan kembali termasuk saldo awal periode penyajian,
1 Januari 2021, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated including the beginning balance of the earliest
period presented, 1 January 2021, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Pendapatan neto	872,132,130	15	316,182,830	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(456,331,019)</u>	16	<u>(298,582,546)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	415,801,111		17,600,284	Gross profit
Beban penjualan	(13,139,356)	17	(4,457,380)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(128,191,438)	17	(23,980,144)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	10,995,730		3,251,633	<i>Share of net profit of associate</i>
Penghasilan keuangan	18,580,188		5,754,165	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(26,830,958)		(3,555,028)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain, neto	<u>(1,307,085)</u>		<u>(92,355)</u>	<i>Others, net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	275,908,192		(5,478,825)	Profit/(loss) before final tax and income tax
Pajak final	<u>(14,362,612)</u>	7c	<u>(834,516)</u>	Final tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	261,545,580		(6,313,341)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,001,861)</u>	7d	<u>(708,618)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) setelah efek penyesuaian rugi dari <i>merging entities</i>	260,543,719		(7,021,959)	Profit/(loss) after effect of adjustment of loss from <i>merging entities</i>
Efek penyesuaian rugi <i>merging entities</i>	<u>27,767,416</u>		<u>8,702,035</u>	Effect of adjustment of loss from <i>merging entities</i>
Laba tahun berjalan	<u>288,311,135</u>		<u>1,680,076</u>	Profit for the year

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)			
	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1,123,926	11	729,955	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(64,475)		(94,751)	Related income tax
Efek penyesuaian <i>merging entities</i>	-		(299,268)	Effect of adjustment from merging entities
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>289,370,586</u>		<u>2,016,012</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	138,191,574		1,661,181	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>150,119,561</u>		<u>18,895</u>	Non-controlling interests
	<u>288,311,135</u>		<u>1,680,076</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	138,841,944		1,995,862	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>150,528,642</u>	14b	<u>20,150</u>	Non-controlling interests
	<u>289,370,586</u>		<u>2,016,012</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>27.19</u>	18	<u>4.05</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent				Saldo laba/Retained earnings	Ekuitas merging entities/ Equity on merging entities	Jumlah saldo laba/ Total retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2021
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada 1 Januari 2021	41,000,000	184,592	-	(1,478,186)	(1,478,186)	-	39,964,889	39,964,889	1 January 2021
Ekuitas merging entities	-	-	-	-	-	436,428,801	436,428,801	436,428,801	Equity on merging entities
Efek penyesuaian merging entities	-	-	-	-	-	(4,188,051)	(4,188,051)	(4,188,051)	Adjustment effect from merging entities
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,995,862	1,995,862	-	20,150	20,150	Total comprehensive income for the year
Saldo pada 31 Desember 2021 (disajikan kembali)	41,000,000	184,592	-	517,676	517,676	432,240,750	278,633	474,221,651	Balance as at 31 December 2021 (restated)
Pencadangan saldo laba	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	-	92,051,279	92,051,279	Capital contribution in advance
Penerbitan saham	1,312,000,000	5,238,338,503	-	-	-	6,550,338,503	-	6,550,338,503	Issuance of shares
Pembalikan atas ekuitas merging entities	-	-	-	-	-	(432,240,750)	-	(432,240,750)	Reversal of equity on merging entities
Sejauh nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(4,707,741,320)	-	-	-	(4,707,741,320)	-	(4,707,741,320)	Value difference of business combination transaction of entities under common control
Kepentingan nonpengendali dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	5,112,214,654	5,112,214,654	Non-controlling interests from business combination transaction of entities under common control
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	138,841,944	138,841,944	(432,240,750)	150,528,642	289,370,586	Total comprehensive income for the year
Saldo pada 31 Desember 2022	1,353,000,000	530,781,775	10,000	139,349,620	139,349,620	2,023,141,395	5,355,073,208	7,378,214,603	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021¹⁾	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,553,952,222		1,009,878,845	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lainnya	(2,812,995,548)		(1,325,771,909)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(78,584,825)</u>		<u>(22,641,766)</u>	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	662,371,849		(338,534,830)	Cash generated from/(used in) operating activities
Penerimaan bunga	18,580,188		5,754,165	Receipt of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(978,841)		(509,788)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak final	<u>(75,199,211)</u>		<u>(26,402,866)</u>	Payment of final tax
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>604,773,985</u>		<u>(359,693,319)</u>	Net cash flows generated from/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	230,226		1,000	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(15,108,679)		(2,705,723)	Purchase of fixed assets
Pencairan deposito berjangka	<u>29,823,461</u>		<u>6,976,501</u>	Disbursement of time deposits
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>14,945,008</u>		<u>4,271,778</u>	Net cash flows provided by investing activities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	(3,751,464,454)		(11,204,997)	Payment of other payables to related parties
Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	702,127,066		-	Receipt of other payables to related parties
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(326,773)		(152,143)	Payment of consumer financing loans
Pembayaran bunga pembiayaan konsumen	(34,096)		(26,410)	Payment of interest on consumer financing loans
Pembayaran liabilitas sewa	(6,610,662)		-	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang obligasi	(4,137,800,000)		-	Payment of bonds payable
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	-		437,301,900	Receipt from issuance of bonds payable
Pembayaran bunga utang obligasi	(131,335,628)		(32,015,800)	Payment of interest on bonds payable
Penerimaan dari piutang lain-lain pihak berelasi	627,935,186		318,266,418	Receipt from other receivables from related parties
Penerimaan uang muka setoran modal dari pihak nonpengendali	92,051,279	14	-	Proceeds from capital contribution in advance from non-controlling interests
Penerimaan uang muka setoran modal dari <i>merging entities</i>	-		30,000,000	Proceeds from capital contribution in advance from <i>merging entities</i>
Pengembalian uang muka setoran modal dari <i>merging entities</i>	-		(25,290,000)	Repayment to capital contribution in advance from <i>merging entities</i>
Pembayaran utang dividen <i>merging entities</i>	-		(500,000,000)	Payment of dividend payables <i>merging entities</i>
Pembayaran biaya penerbitan saham	(1,557,097)		(8,104,400)	Payment of issuance of shares fee
Penerimaan dari penerbitan saham	6,560,000,000	13a	-	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan utang bank	359,858,403		-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(152,260,733)		(56,211,230)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga pinjaman bank	<u>(26,008,908)</u>		<u>(3,542,531)</u>	Payment of interest on bank loans
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>134,573,583</u>		<u>149,020,807</u>	Net cash flows provided by financing activities
Peningkatan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	754,292,576		(206,400,734)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	662,742,171	5	4,347,108	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas dari <i>merging entities</i>	<u>-</u>		<u>864,795,797</u>	Cash and cash equivalents from <i>merging entities</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,417,034,747</u>	5	<u>662,742,171</u>	Cash and cash equivalents at end of year

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

1. GENERAL INFORMATION

a. Pendirian Perusahaan

a. Establishment of the Company

PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Ivonne Barnetha Sinyal, S.H. tanggal 8 September 2000 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20932 HT.01.01.TH.2002 tanggal 28 Oktober 2002.

PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 13 of Ivonne Barnetha Sinyal, S.H. dated 8 September 2000 and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-20932 HT.01.01.TH.2002 dated 28 October 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 10 dari Fathiah Helmi S.H. tanggal 25 Agustus 2022 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0283139 tanggal 25 Agustus 2022.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed No. 10 of Fathiah Helmi S.H. dated 25 August 2022 concerning the increased of the issued and fully paid capital of the Company. The amendment deed had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0283139 dated 25 August 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perindustrian, aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen. Pada saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi industri macam-macam wadah dari logam berupa kaleng kemasan, pengolahan hasil perikanan dan real estat.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in manufacturing, holding company and management consulting activities. Currently, the Company and its subsidiaries engage in several businesses consisting of various metal containers such as packaging cans, fishery products processing and real estate.

Perusahaan telah memperoleh Izin Usaha Industri Menengah (IUI) No. 77/3603/IV/PMDN/2018 tanggal 30 April 2018 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang.

The Company obtained Medium Industry Business License No. 77/3603/IV/PMDN/2018 dated 30 April 2018 from the Capital Investment and One Stop Integrated Service Agency of Tangerang District.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001.

The Company commenced commercial operations in 2001.

Perusahaan berkedudukan di Tangerang dan berkantor di Jl. Aria Jaya Santika No. 33 RT 001, Desa Pasir Bolang, Tigaraksa, Tangerang.

The Company is domiciled in Tangerang with its office located at Jl. Aria Jaya Santika No. 33 RT 001, Desa Pasir Bolang, Tigaraksa, Tangerang.

Perusahaan dikendalikan oleh entitas induk langsung, PT Multi Artha Pratama, yang berkedudukan di Jakarta dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Agung Sedayu dan PT Tunas Mekar Jaya, berkedudukan di Jakarta.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Multi Artha Pratama, domiciled in Jakarta and its ultimate parent companies are PT Agung Sedayu and PT Tunas Mekar Jaya, domiciled in Jakarta.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Penawaran umum

b. Public offering

Kebijakan/tindakan perusahaan	Tanggal/ Date	Policies/corporate actions
Penawaran umum perdana 150.000.000 saham, dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham, harga penawaran Rp 108 (nilai penuh) per saham.	6 September/ September 2018	<i>Initial public offering of 150,000,000 shares, with a par value of Rp 100 (full amount) per share, offering price of Rp 108 (full amount) per share.</i>
Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu atas 13.120.000.000 saham dengan harga Rp 500 (nilai penuh) per saham.	29 Juli/July 2022	<i>Limited public offering with preemptive rights of 13,120,000,000 shares at the price of Rp 500 (full amount) per share.</i>

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Grup")**

**c. The Company and Subsidiaries'
Structure ("Group")**

	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2022	2021	2022	2021
Entitas anak/Subsidiaries							
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Windublambangan Sejati (WBS)	Banyuwangi	Pengolahan hasil perikanan dan cold storage/ <i>Fishery product processing and cold storage</i>	2009	99.00%	99.00%	120,278,125	150,667,103
PT Bangun Kosambi Sukses (BKS)*	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	2020	51.00%	-	9,439,306,136	13,296,259,876**
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
PT Mega Andalan Sukses (MAS)*	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	2020	26.01%	-	9,387,906,608	7,329,213,428**
PT Cahaya Kencana Indah (CKI)*	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	Belum beroperasi <i>Pre-operating</i>	29.07%	-	825,253,264	495,243,882**
PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang (CGIC)*	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	Belum beroperasi <i>Pre-operating</i>	26.01%	-	2,116,809,813	1,881,591,124**
Entitas asosiasi/Associate							
PT Fin Centerindo Satu (FCS)*	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	Belum beroperasi <i>Pre-operating</i>	20.40%	-	1,705,586,662	1,639,335,745**

* Kepemilikan tidak langsung melalui BKS

* *Indirect ownership through BKS*

** Disajikan seolah-olah entitas anak telah dimiliki

** *Presented as if the subsidiaries had been acquired*

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Grup") (lanjutan)**

PT Bangun Kosambi Sukses (BKS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Fathiah Helmi S.H., tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan melakukan investasi pada BKS sebesar Rp 6.499.920.900 (104.082 saham) yang mewakili kepentingan sebesar 51%.

PT Mega Andalan Sukses (MAS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 dari Edison Jingga, S.H., M.H., tanggal 25 Agustus 2022, BKS melakukan investasi pada MAS sebesar Rp 4.699.822.710 (104.082 saham) yang mewakili kepentingan sebesar 51%.

**PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang
(CGIC)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Edison Jingga, S.H., M.H., tanggal 25 Agustus 2022, BKS melakukan investasi pada CGIC sebesar Rp 1.799.577.780 (104.082 saham) yang mewakili kepentingan sebesar 51%.

PT Cahaya Kencana Indah (CKI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 127 dari Edison Jingga, S.H., M.H., tanggal 29 Oktober 2019, BKS melakukan investasi pada CKI sebesar Rp 342.000.000 (342 lembar saham) yang mewakili kepemilikan sebesar 57%.

PT Fin Centerindo Satu (FCS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 dari Wiwik Condro, S.H., tanggal 28 Juni 2018, BKS melakukan investasi pada FCS sebesar Rp 600.000.000 (600.000 lembar saham) yang mewakili kepemilikan sebesar 40%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. The Company and Subsidiaries'
Structure ("Group") (continued)**

PT Bangun Kosambi Sukses (BKS)

Based on Notarial Deed No. 10 of Fathiah Helmi S.H., dated 25 August 2022, the Company has invested in BKS amounting to Rp 6,499,920,900 (104,082 shares) representing the ownership of 51%.

PT Mega Andalan Sukses (MAS)

Based on Notarial Deed No. 95 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated 25 August 2022, BKS has invested in MAS amounting to Rp 4,699,822,710 (104,082 shares) representing the ownership of 51%.

**PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang
(CGIC)**

Based on Notarial Deed No. 94 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated 25 August 2022, BKS has invested in CGIC amounting to Rp 1,799,577,780 (104,082 shares) representing the ownership of 51%.

PT Cahaya Kencana Indah (CKI)

Based on Notarial Deed No. 127 of Edison Jingga S.H., M.H., dated 29 October 2019, BKS has invested in CKI amounting to Rp 342,000,000 (342 shares) representing the ownership of 57%.

PT Fin Centerindo Satu (FCS)

Based on Notarial Deed No. 41 of Wiwik Condro S.H., dated 28 June 2018, BKS has invested in FCS amounting to Rp 600,000,000 (600,000 shares) representing the ownership of 40%.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Erick Tonny Tjandra
Komisaris Independen	Suprayitno
Komisaris	Surya Pranoto Budihardjo

Dewan Direksi

Direktur Utama	Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Direktur	Fredyanto Oetomo Ipeng Widjoyo

Komite Audit

Ketua	Suprayitno
Anggota	Rika Hadi Kusnoko

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki 285 (2021: 171) karyawan tetap - tidak diaudit.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2022 and 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

As at 31 December 2022, the Company and its subsidiaries had 285 (2021: 171) permanent employees - unaudited.

e. Issuance of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 30 March 2023.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Regulatory Regulations.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept and the accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" tentang referensi terhadap kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan", PSAK 13 "Properti investasi", PSAK 48 "Penurunan nilai aset", PSAK 66 "Pengaturan bersama" dan ISAK 16 "Perjanjian konsensi jasa".
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to SFAS and ISFAS

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2022, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to SFAS 22 "Business combination" regarding reference to the conceptual framework*
- *Amendment to SFAS 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling contracts*
- *Annual improvement of SFAS 71 "Financial instruments"*
- *Annual improvement of SFAS 73 "Lease"*

Amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2022 are as follows:

Effective 1 January 2023

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements" on classification of liabilities as current or non-current.*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed assets" on proceeds before intended use.*
- *2021 Annual improvements of SFAS 1 "Presentation of financial statements", SFAS 13 "Investment property", SFAS 48 "Impairment of assets", SFAS 66 "Joint arrangements" and ISFAS 16 "Service concession arrangements".*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors on definition of accounting estimates".*

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amendemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to SFAS and ISFAS (continued)

Effective 1 January 2023 (continued)

- Amendment to SFAS 46 "Income taxes" on deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

As at the date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments and improvements on the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen keuangan" dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 71 "Financial instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Penyesuaian bagian kepentingan Grup atas aset neto entitas yang seolah-olah telah bergabung tersebut disajikan sebagai "Ekuitas *Merging Entities*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rugi/laba neto dari entitas yang bergabung dicatat sebagai "efek penyesuaian rugi/(laba) dari *merging entities*" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group adopted SFAS 38 (Revised 2012), "Business combination of entities under common control". Under SFAS 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the transaction is recognised at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

The adjustments that pertain to the Group in net assets of such as combining entity is presented in "Equity on Merging Entities" in the consolidated statements of financial position. The net loss/profit of the combining entity were recorded as "effect of adjustment of loss/(profit) from merging entities" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Associates

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Associates (continued)

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates are impaired.

c. Foreign currency translation

**(i) Functional and presentation
currency**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada saat itu. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan (Rupiah penuh) masing-masing adalah Rp 15.731 dan Rp 14.269 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

As at 31 December 2022 and 2021, the foreign exchange rates used (full Rupiah) were Rp 15,731 and Rp 14,269, respectively, per USD1, which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

1. Financial instruments at amortised cost
2. Financial instruments at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI")

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, dan deposito berjangka. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables, and time deposits. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, plus transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals and borrowings. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(iii) Instrumen keuangan disalinghapuskan

(iii) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

e. Penurunan nilai aset keuangan

e. Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of SFAS 71, the identified impairment loss was immaterial.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, and not used as collateral and can be withdrawn at any time.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Deposito berjangka

g. Time deposits

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka pada aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, are presented as time deposits on non-current assets in the consolidated statement of financial position.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

h. Trade and other receivables

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan non real estat ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama".

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari persediaan di masa yang akan datang.

Persediaan real estat yang terdiri dari tanah yang belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, bangunan dalam konstruksi dan bangunan siap dijual dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah atau bangunan tersedia untuk dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi akan dipindahkan ke bangunan tersedia untuk dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of non real estate inventories is determined using the "first-in, first-out" method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis at estimated future usage or sale of inventory.

Real estate inventories consisting of undeveloped land, land under development, buildings under construction and building ready for sale are stated at cost or net realisable value, whichever is lower.

The cost of undeveloped land consists of pre-development costs and cost of the land. The cost of undeveloped land is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

The cost of land under development consists of cost of undeveloped land, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. Total costs of land under development is transferred to land or building available for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of building under construction consists of the construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs. The cost of building under construction is transferred to the building available for sale when it is completed and ready for sale.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Persediaan (lanjutan)

i. Inventories (continued)

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

The real estate development costs which are capitalised to the real estate development project are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition cost;*
- *Project direct costs;*

- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalised to development projects. Capitalisation of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

Grup tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek, atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada saat terjadinya.

The Group accumulates the costs of project development although the realisation of projected revenue is lower than the capitalised project costs, however, the Group recognises provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalised project costs and is charged to expense as incurred.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode rata-rata tertimbang masing-masing proyek.

Costs capitalised to real estate project development are allocated to each real estate unit using the weighted average of each project method.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognised when incurred.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognised as part of the cost of the land and not amortised. The legal renewal costs of land rights are recognised as intangible asset and amortised over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana
Mesin
Kendaraan
Inventaris

20
8 - 15
8 - 10
4 - 8

*Buildings and infrastructures
Machineries
Vehicles
Equipments*

Akumulasi biaya perolehan, konstruksi bangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of acquisition, construction of buildings (including borrowing costs incurred) and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Ketika aset tetap dihentikan pengakuannya atau dijual, nilai tercatat dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang menghasilkan laba atau rugi yang disajikan dalam laba rugi.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed asset, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

k. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting dates, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against profit and loss.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa

I. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

(i) Grup merupakan penyewa

(i) The Group as the lessee

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan terpisah sebagai bagian dari "aset tidak lancar".

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified separately as part of "non-current assets".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low value assets.

(ii) Grup merupakan pesewa

(ii) The Group as the lessor

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Utang usaha dan lain-lain

m. Trade and other payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa yang telah diterima diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods and services that have been acquired outside ordinary course and business. Accounts payable and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Pinjaman

n. Borrowings

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pinjaman (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal atas jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajibannya. Apabila provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajibannya kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Borrowings (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

o. Provision

Provisions are recognised when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat
terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are
recognised when they are accrued to the
employees.

Kewajiban pensiun

Pension obligations

Grup telah menerapkan undang-undang yang
berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan
kerja karyawan, kecuali jika peraturan
tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian
Kerja Bersama.

The Group has implemented the applicable
law in calculating the employee benefit
obligations, unless it is regulated otherwise
in the Collective Labor Agreement.

Program imbalan pasti adalah program
pensiun yang menetapkan jumlah imbalan
pensiun yang akan diterima seorang
karyawan pada saat pensiun, biasanya
tergantung oleh satu faktor atau lebih,
misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that
defines an amount of pension benefit that an
employee will receive on retirement, usually
dependent on one or more factors such as
age, years of service and compensation.

Liabilitas sehubungan dengan program
imbalan pasti diakui pada laporan posisi
keuangan konsolidasian sebesar nilai kini
liabilitas imbalan pasti pada tanggal
pelaporan. Liabilitas imbalan pasti dihitung
setiap tahun oleh aktuaris independen
dengan menggunakan metode *projected unit
credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti
ditentukan dengan mendiskontokan arus kas
keluar yang diestimasi dengan menggunakan
tingkat bunga obligasi pemerintah
(dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif
untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi)
pada tanggal pelaporan yang
didenominasikan dalam mata uang Rupiah,
dimana imbalan tersebut akan dibayarkan
dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati
jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the consolidated
statements of financial position in respect of
the defined benefit plan is the present value
of the defined benefit obligation at the
reporting date. The defined benefit
obligation is calculated annually by an
independent actuary using the projected unit
credit method. The present value of the
defined benefit obligation is determined by
discounting the estimated future cash
outflows using interest rates at the reporting
date of government bonds (considering that
currently there is no deep market for
highquality corporate bonds) that are
denominated in Rupiah, in which the
benefits will be paid and that have terms to
maturity similar to the related pension
obligation.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi
konsolidasian.

Past service cost are recognised
immediately in the consolidated profit or
loss.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Pension obligations (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income when incurred.

q. Perpajakan

q. Taxation

(i) Pajak penghasilan kini dan tangguhan

(i) Current and deferred income tax

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di masing-masing entitas.

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is determined based on the taxable income for the period calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date for each entity.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing entitas pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for each entity in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

(ii) Pajak final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pendapatan Grup yang berasal dari penjualan real estat dan sewa tanah dan bangunan dikenakan pajak final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi tanpa memperhitungkan laba atau rugi yang berasal dari transaksi tersebut.

Beban pajak final diakui pada periode akuntansi dimana pendapatan terkait diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum penawaran umum terbatas, dicatat sebagai biaya ditangguhkan. Dalam hal penawaran umum tidak dilaksanakan maka biaya emisi akan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

(ii) Final tax

In accordance with Indonesian Tax regulations, the Group's revenues from real estate sales and land and building rentals are subjected to final tax. Final tax is imposed on the gross value of transactions without taking into account the gain or loss arising from the transactions.

Final tax expense is recognised in the accounting period in which the related revenue is recognised.

The differences between carrying amounts of assets and liabilities subjected to final tax and related tax basis are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

r. Stock issuance cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statement of Financial Position. Stock issuance cost that occur before the limited public offering, are recorded as deferred charges. In case the public offering is not carried out, the issuance cost will be charged to profit or loss for the period.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Pendapatan dan beban

s. Revenue and expenses

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

The Group recognises revenues in accordance with SFAS 72 "Revenue from contracts with customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

1. *Identify contracts with customers, whereby the Group records contracts with customers only if the following criterias are met:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).*

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer. Revenue from services is recognised when services have been rendered and performance obligation has been satisfied based on the arrangements with customers.

Pendapatan real estat biasanya diakui pada saat serah terima aset yang dibuktikan dengan surat serah terima.

Real estate revenues are usually recognised during the handover of the asset which is evidenced by a handover letter.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat terpenuhi, maka semua pembayaran yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "uang muka dari pelanggan".

If any of the above criteria are not met, all payments received from the customers are recorded as "advances from customer".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui oleh resolusi Direksi dan persetujuan telah diperoleh dari Dewan Komisaris.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change

u. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners.

v. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

a. Risiko pasar

Risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga mengambang tersebut menimbulkan risiko suku bunga kepada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 60.154 (2021: Rp 55.839) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, such as market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Market risk

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on loans for working capital and investment loans. Loans at various floating interest rates expose the Group to interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2022, if interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with all other variables held constant, the profit before tax would have decreased/increased by Rp 60,154 (2021: Rp 55,839) due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kerugian yang timbul apabila pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha dari pelanggan, Grup melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Untuk piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak berelasi, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan bahwa pihak ketiga dan pihak berelasi memiliki sejarah kredit yang baik. Eksposur kredit dan periode kredit yang diberikan terus dipantau oleh manajemen.

Untuk simpanan di bank, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>
Kas dan setara kas	1,416,882,110	661,052,440
Piutang usaha dari pihak ketiga	1,580,784	2,349,730
Piutang lain-lain:		
- Pihak berelasi	544,533,424	1,375,090,067
- Pihak ketiga	4,166,410	6,265,038
Deposito berjangka	<u>141,863,802</u>	<u>171,687,263</u>
	<u>2,109,026,530</u>	<u>2,216,444,538</u>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risks primarily from deposits in banks and a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to fulfil their contractual obligations.

In respect of credit exposures of trade receivables from customers, the Group makes an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitors the customers' payment system and has applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

For other receivables to third parties and related parties, the Group implements policies to ensure that third parties and related parties have an appropriate credit history. The credit exposure and credit terms granted are continuously monitored by management.

For deposits in banks, the Group has a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

*Cash and cash equivalents
Trade receivables from third parties
Other receivables:
Related parties -
Third parties -
Time deposits*

*) Disajikan kembali lihat Catatan 24.

*) As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan mengelompokkan liabilitas tersebut berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudence liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilising the credit facilities from the bank.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and separate these liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Jatuh tempo kontraktual kewajiban keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022					31 December 2022
Utang usaha	452,411,039	-	-	452,411,039	Trade payables
Utang lain-lain:	1,921,838	-	-	1,921,838	Other payables
Akrua	469,748	-	-	469,748	Accruals
Utang bank	164,128,917	68,918,851	320,212,120	553,259,888	Bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	208,836	208,836	104,418	522,090	Consumer financing loan
Liabilitas sewa	5,462,082	2,731,041	-	8,193,123	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	<u>624,602,460</u>	<u>71,858,728</u>	<u>320,316,538</u>	<u>1,016,777,726</u>	Total liabilities
31 Desember 2021¹⁾					31 December 2021¹⁾
Utang usaha	353,953,381	-	-	353,953,381	Trade payables
Utang lain-lain:	3,084,876,075	-	-	3,084,876,075	Other payables
Akrua	67,508,187	-	-	67,508,187	Accruals
Utang bank	126,946,770	101,440,983	19,137,300	247,525,053	Bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	112,898	83,646	-	196,544	Consumer financing loan
Utang obligasi	4,241,245,000	-	-	4,241,245,000	Bonds payable
Jumlah liabilitas	<u>7,874,642,311</u>	<u>101,524,629</u>	<u>19,137,300</u>	<u>7,995,304,240</u>	Total liabilities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, deposito berjangka, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ini mendekati nilai tercatatnya karena pengaruh pendiskontoan tidak signifikan.

Estimasi nilai wajar atas utang bank dan utang obligasi diestimasi berdasarkan ekspektasi nilai arus kas masa depan yang akan dibayar, didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman yang dapat diperoleh Grup pada tanggal pelaporan.

e. Pengelolaan risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Fair value of financial instruments

The Group's financial assets and liabilities comprises cash and cash equivalent, trade receivables from third parties, other receivables, time deposits, trade payables, other payables, accruals and borrowings. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

The fair value of bank loans and bonds payable are estimated on the basis of the discounted value of future cash flows expected to be paid, discounted using rates of interest at which the Group could borrow as at the reporting date.

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern while seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan risiko modal (lanjutan)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah pinjaman neto dengan jumlah modal. Pinjaman neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021⁾	
Jumlah pinjaman	402,840,237	4,325,396,361	<i>Total loans</i>
Kas dan setara kas	<u>(1,417,034,747)</u>	<u>(662,742,171)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman neto	<u>(1,014,194,510)</u>	<u>3,662,654,190</u>	<i>Net debt</i>
Ekuitas	<u>7,378,214,603</u>	<u>474,221,651</u>	<i>Equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>-</u>	<u>772.35%</u>	<i>Gearing ratio</i>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the *gearing* ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The *gearing* ratios as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material kinerja keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan di tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial performance or financial position of the Group reported in future years.

Income taxes and other taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgments and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

The revenue of the entities within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgments and estimates.

All judgments and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021¹⁾	
Kas	152,637	1,689,731	<i>Cash on hand</i>
Bank	163,039,103	191,052,440	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	1,253,843,007	470,000,000	<i>Time deposits</i>
	<u>1,417,034,747</u>	<u>662,742,171</u>	

a. Bank

a. Cash in banks

	2022	2021¹⁾
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 19)/ <i>Related party (Note 19)</i>	85,623,685	78,401,543
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	22,927,519	50,821,059
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16,197,633	5,813,825
PT Bank Permata Tbk	7,732,012	4,764,939
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,203,109	14,361,221
PT Bank Nasionalnoba Tbk	4,912,177	565,450
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,864,622	15,843,899
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,765,419	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,574,414	6,606,771
PT Bank UOB Indonesia	2,489,815	1,784,795
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,445,595	2,850,481
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,585,471	870,970
PT Bank Jabar Banten Tbk	471,652	1,017,317
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234,010	187,595
	<u>163,027,133</u>	<u>183,889,865</u>
Dollar Amerika Serikat/ <i>US Dollars</i> :		
Pihak ketiga/ <i>Third party</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,970	7,162,575
	<u>163,039,103</u>	<u>191,052,440</u>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2022	2021^{*)}
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 19)/ <i>Related party (Note 19)</i>	60,843,007	35,000,000
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	378,000,000	-
PT Bank Mega Tbk	330,000,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	280,000,000	50,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	205,000,000	385,000,000
	1,253,843,007	470,000,000
 Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka/ <i>Interest rates per annum on time deposits</i>	2.25% - 5.50%	2.00% - 6.75%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

As at 31 December 2022 and 2021, cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2022	2021^{*)}	
Aset lancar			Current assets
Barang jadi	70,588,015	37,217,514	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	9,558,388	53,699,621	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	4,934,883	2,911,186	<i>Indirect materials</i>
Bangunan dalam konstruksi	2,257,048,738	983,415,942	<i>Buildings under construction</i>
Tanah yang sedang dikembangkan	4,730,362,866	1,676,822,845	<i>Land under development</i>
Lain-lain	150,372	67,630	<i>Others</i>
	7,072,643,262	2,754,134,738	
 Aset tidak lancar			Non-current asset
Tanah yang belum dikembangkan	5,462,627,040	7,193,698,928	<i>Undeveloped land</i>
	12,535,270,302	9,947,833,666	

Lokasi pengembangan proyek Grup berada di Tangerang.

The Group's project development is located in Tangerang.

Bangunan dalam konstruksi

Buildings under constructions

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya pembangunan bangunan rumah dan rumah kantor yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction represent construction cost of residential houses and office houses under construction. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

^{*)} As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

6. INVENTORIES (continued)

Bangunan dalam konstruksi (lanjutan)

Buildings under construction (continued)

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

The movement in buildings under construction is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021⁾</u>	
Saldo awal	983,415,942	-	<i>Beginning balance</i>
Efek <i>merging entities</i>	-	641,373,888	<i>Effect of merging entities</i>
Penambahan	1,345,841,639	342,042,054	<i>Additions</i>
Pengurangan	<u>(72,208,843)</u>	<u>-</u>	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	<u>2,257,048,738</u>	<u>983,415,942</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian unit dan luas tanah bangunan dalam konstruksi per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The details of unit and surface area of buildings under construction as at 31 December 2022 is as follows:

	<u>Jumlah unit/ Total unit</u>	<u>Luas tanah (m²)/ Surface area (m²)</u>	
Residensial	2,394	213,884	<i>Residential</i>
Komersial	<u>701</u>	<u>116,869</u>	<i>Commercial</i>
	<u>3,095</u>	<u>330,753</u>	

Tanah yang sedang dikembangkan

Land under development

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

The movement in land under development is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021⁾</u>	
Saldo awal	1,676,822,845	-	<i>Beginning balance</i>
Efek <i>merging entities</i>	-	1,579,173,486	<i>Effect of merging entities</i>
Penambahan	3,157,968,073	131,040,317	<i>Additions</i>
Pengurangan	<u>(104,428,052)</u>	<u>(33,390,958)</u>	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	<u>4,730,362,866</u>	<u>1,676,822,845</u>	<i>Ending balance</i>

Tanah yang sedang dikembangkan seluas 2.798.118 m² merupakan tanah kaveling yang telah siap untuk dijual.

Land under development with an area measuring 2,798,118 m² is land plots that are ready for sale.

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tanah yang belum dikembangkan

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	7,193,698,928
Efek <i>merging entities</i>	-
Penambahan	1,282,424,144
Pengurangan	<u>(3,013,496,032)</u>
Saldo akhir	<u>5,462,627,040</u>

Tanah yang belum dikembangkan merupakan tanah seluas 3.474.105 m².

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan barang telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 60.667.260 dan USD 6.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan WBS digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6. INVENTORIES (continued)

Undeveloped land

The movement in undeveloped land is as follows:

	<u>2021¹⁾</u>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	6,553,311,952	<i>Effect of merging entities</i>
	640,386,976	<i>Additions</i>
	<u>-</u>	<i>Deduction</i>
	<u>7,193,698,928</u>	<i>Ending balance</i>

The undeveloped land is a land areas measuring 3,474,105 m².

As at 31 December 2022, goods inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to Rp 60,667,260 and USD 6,000. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2022 and 2021, the WBS' inventories were used as collateral for the loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

Based on the results of inventories review at year-end, management believes that no provision for impairment of inventories should be made as at 31 December 2022 and 2021.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 23	13,258	-	Article 23 -
- Pasal 4(2)	207,558,736	155,081,953	Article 4(2) -
- Pajak pertambahan nilai	334,811,673	198,737,687	Value added tax -
- Lain-lain	<u>3,483,084</u>	<u>-</u>	Others -
	<u>545,866,751</u>	<u>353,819,640</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 25	62,815	50,485	Article 25 -
- Pasal 29	<u>100,397</u>	<u>150,318</u>	Article 29 -
	<u>163,212</u>	<u>200,803</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	385,310	148,216	Article 21 -
- Pasal 22	12,079	78,371	Article 22 -
- Pasal 23	42,013	2,477,251	Article 23 -
- Pasal 4(2)	15,618,248	23,978,064	Article 4(2) -
- Pajak pertambahan nilai	32,706,946	9,806,903	Value added tax -
- Pajak lainnya	<u>-</u>	<u>350</u>	Other tax -
	<u>48,764,596</u>	<u>36,489,155</u>	
	<u>48,927,808</u>	<u>36,689,958</u>	

c. Pajak final

c. Final tax

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Penjualan real estat	573,949,152	33,379,386	Real estate sales
Sewa lahan	<u>138,825</u>	<u>-</u>	Land rental
	<u>574,087,977</u>	<u>33,379,386</u>	
Pajak final atas:			Final tax on:
Penjualan real estat (2,5%)	14,348,729	834,516	Real estate sales (2.5%)
Sewa lahan (10%)	<u>13,883</u>	<u>-</u>	Land rental (10%)
	<u>14,362,612</u>	<u>834,516</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

^{*)} As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

	<u>2022</u>	<u>2021⁾</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	29,001	20,335	Current
Tangguhan	<u>72,181</u>	<u>(35,917)</u>	Deferred
	<u>101,182</u>	<u>(15,582)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	912,249	689,937	Current
Tangguhan	<u>(11,570)</u>	<u>34,263</u>	Deferred
	<u>900,679</u>	<u>724,200</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	941,250	710,272	Current
Tangguhan	<u>60,611</u>	<u>(1,654)</u>	Deferred
	<u>1,001,861</u>	<u>708,618</u>	

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit/(loss) before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021⁾</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	261,545,580	(6,313,341)	Consolidated profit/(loss) before income tax
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(261,008,660)</u>	<u>6,088,308</u>	(Profit)/loss before tax of subsidiaries
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>536,920</u>	<u>(225,033)</u>	Profit/(loss) before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan imbalan kerja	(336,275)	145,654	Provision for employee benefits
Penyusutan	<u>(7,533)</u>	<u>(8,644)</u>	Depreciation
Jumlah perbedaan temporer	<u>(343,808)</u>	<u>137,010</u>	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(108,448)	-	Interest income
Lain-lain	<u>127,286</u>	<u>224,770</u>	Others
Jumlah perbedaan tetap	<u>18,838</u>	<u>224,770</u>	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak	<u>211,950</u>	<u>136,747</u>	Taxable income

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)	2022	2021⁾	d. Income tax expense/(benefit) (continued)
Total penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	160,256	88,633	<i>Total taxable income from gross revenue obtaining facility</i>
Total penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	<u>51,694</u>	<u>48,114</u>	<i>Total taxable income from gross revenue not obtaining facility</i>
Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>211,950</u>	<u>136,747</u>	<i>Total taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	29,001	20,335	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dibayar dimuka Perusahaan	<u>(21,906)</u>	<u>(19,242)</u>	<i>Prepayment of income tax of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	7,095	1,093	<i>Underpayment of income tax of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>93,302</u>	<u>149,225</u>	<i>Underpayment of income tax of the subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>100,397</u></u>	<u><u>150,318</u></u>	<i>Consolidated income tax payable</i>

Berdasarkan Pasal 31E Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.

Based on Article 31E of Law No. 36 of 2008, resident corporate tax payers with a gross revenue up to Rp 50,000,000 are granted a facility in the form of rate reduction at 50% of the tax rate imposed on taxable income from the part of the gross revenue up to Rp 4,800,000.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit/(loss) before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

	2022	2021^{*)}	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	261,545,580	(6,313,341)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(261,008,660)	6,088,308	<i>(Profit)/loss before tax of subsidiaries</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	536,920	(225,033)	<i>Profit/(loss) before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	118,122	(49,507)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
Perbedaan tetap	4,144	49,450	<i>Permanent difference</i>
Insentif pajak	(17,628)	(9,750)	<i>Tax incentive</i>
Penyesuaian	(3,456)	(5,775)	<i>Adjustment</i>
Jumlah beban/(manfaat) pajak Perusahaan	101,182	(15,582)	<i>Total tax expense/(benefit) of the Company</i>
Jumlah beban pajak entitas anak	900,679	724,200	<i>Total tax expense of the subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak Grup	1,001,861	708,618	<i>Total tax expense of the Group</i>

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

^{*)} As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

		2022				
		Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	198,776	(73,981)	(9,168)	115,627		Employee benefit obligations
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(25,789)	1,800	-	(23,989)		Difference between commercial and fiscal fixed assets net book value
	<u>172,987</u>	<u>(72,181)</u>	<u>(9,168)</u>	<u>91,638</u>		
Entitas anak (WBS)						Subsidiary (WBS)
Liabilitas imbalan kerja	694,275	11,437	(55,307)	650,405		Employee benefit obligations
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(181,094)	133	-	(180,961)		Difference between commercial and fiscal fixed assets net book value
	<u>513,181</u>	<u>11,570</u>	<u>(55,307)</u>	<u>469,444</u>		
	<u>686,168</u>	<u>(60,611)</u>	<u>(64,475)</u>	<u>561,082</u>		
		2021¹⁾				
		Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	226,083	32,044	(59,351)	198,776		Employee benefit obligations
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(29,662)	3,873	-	(25,789)		Difference between commercial and fiscal fixed assets net book value
	<u>196,421</u>	<u>35,917</u>	<u>(59,351)</u>	<u>172,987</u>		
Entitas anak (WBS)						Subsidiary (WBS)
Liabilitas imbalan kerja	786,022	(56,347)	(35,400)	694,275		Employee benefit obligations
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(203,178)	22,084	-	(181,094)		Difference between commercial and fiscal fixed assets net book value
	<u>582,844</u>	<u>(34,263)</u>	<u>(35,400)</u>	<u>513,181</u>		
	<u>779,265</u>	<u>1,654</u>	<u>(94,751)</u>	<u>686,168</u>		

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

BKS dan entitas anaknya tidak mengakui pajak tangguhan, karena mayoritas pendapatan BKS dan entitas anaknya dikenakan pajak final.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020, tarif pajak yang berlaku menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Peraturan ini telah diubah pada Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

7. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (continued)

BKS dan its subsidiaries did not recognise any deferred tax, because the majority of BKS and its subsidiaries' revenues were subjected to final tax.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

g. Tax rates changes

Pursuant to Law No.2 year 2020, the applicable tax rate became 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and reduced to 20% for 2022 fiscal year onwards.

This regulation has been updated in October 2021 through the Harmonisation of Tax Regulations ("HPP"). One of the clauses in HPP is that on the cancellation of the previous reduction in corporate tax rate from 22% to 20%, therefore the corporate tax rate will remain at 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

8. UTANG USAHA

	2022
Pihak berelasi (Catatan 19)	46,035
Pihak ketiga	452,365,004
	452,411,039

Utang usaha terutama merupakan utang kepada kontraktor dan pemasok dengan jangka waktu kredit berkisar antara 60 sampai dengan 90 hari.

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

8. TRADE PAYABLES

	2021¹⁾	
	-	<i>Related party (Note 19)</i>
	353,953,381	<i>Third parties</i>
	353,953,381	

Trade payables mainly represents payable to contractors and suppliers with credit terms of between 60 and 90 days.

All trade payables are in Rupiah currency.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PELANGGAN

9. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	<u>2022</u>	<u>2021⁾</u>	
Pihak berelasi (Catatan 19)			<i>Related parties (Note 19)</i>
Uang muka penjualan real estat	1,163,142,590	931,841,814	<i>Real estate sales advances</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang muka penjualan real estat	6,388,945,505	2,328,410,056	<i>Real estate sales advances</i>
Uang muka penjualan hasil perikanan	71,492,267	96,121,183	<i>Fishery product sales advances</i>
Titipan pelanggan	<u>887,719</u>	<u>1,587,043,882</u>	<i>Customers' deposits</i>
	<u>7,624,468,081</u>	<u>4,943,416,935</u>	

Uang muka penjualan real estat merupakan uang muka sehubungan dengan penjualan tanah kaveling, rumah tinggal, rumah kantor dan gudang.

Real estate sales advances represent advances receipts from the sale of land plots, residential houses, office houses and warehouse

Titipan pelanggan merupakan penerimaan dari pelanggan real estat yang belum teridentifikasi atau yang belum dialokasikan ke transaksi terkait.

Customers' deposits represent receipts from real estate customers which not yet identified or not yet allocated to the respective transactions.

10. UTANG BANK

10. BANK LOANS

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loan

Pada tanggal 27 Desember 2018, WBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja untuk membiayai tambahan modal kerja industri dan perdagangan udang, gurita dan hasil laut lainnya dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diubah beberapa kali pada tanggal 23 Desember 2021 dengan total fasilitas sebesar Rp 10.000.000, dimana jangka waktu kredit selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 27 Desember 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun. WBS telah melunasi utangnya pada tanggal 26 Maret 2022.

On 27 December 2018, WBS obtained working capital credit facility to finance additional working capital and sales of shrimp, octopus and other sea product industry from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreements have been extended and amended several times with the latest on 23 December 2021 confirming total facility amounting to Rp 10,000,000, whereby the credit period is three-months from 27 December 2021 and bears interest of 11.75% per annum. WBS has settled the bank loans on 26 March 2022.

Pada tanggal 30 Agustus 2022, WBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000, dimana jangka waktu kredit selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 8% per tahun.

On 30 August 2022, WBS obtained working capital credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 10,000,000 whereby the credit period is twelve-months and bears interest of 8% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang bank jangka pendek sebesar Rp 10.000.000 (2021: Rp 7.009.513).

As at 31 December 2022, the short-term bank loan amounted to Rp 10,000,000 (2021: Rp 7,009,513).

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

b. Utang bank jangka panjang

b. Long-term bank loan

Kreditur/ Creditor	Suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount		Total fasilitas/ Total facilities		Jangka waktu/ Period
		2022	2021 ⁾	2022	2021 ⁾	
<u>Jual beli atas tagihan</u> <u>(Cessie)/Sale and</u> <u>purchase on bills</u> <u>(Cessie)</u>						
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 19)/ (Note 19)	6.50% - 11.50%	253,293,941	176,271,877	404,923,480	204,090,604	30 Jul 20 - 31 Des 33
PT Bank Nationalnoba Tbk	6.50% - 8.75%	94,091,631	-	122,564,081	-	30 May 22 - 31 Mar 32
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.25%	35,610,843	-	48,559,473	-	27 Apr 22 - 25 Apr 32
		<u>382,996,415</u>	<u>176,271,877</u>			
<u>Kredit modal kerja/</u> <u>Working capital credit</u>						
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.75%	-	134,286	-	500,000	1 Aug 17 - 1 Aug 22
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.00% - 11.75%	<u>2,030,799</u>	<u>4,013,868</u>	10,000,000	10,000,000	27 Dec 18 - 25 Dec 23
		<u>2,030,799</u>	<u>4,148,154</u>			
		<u>385,027,214</u>	<u>180,420,031</u>			
Dikurangi: porsi jangka pendek/ Less: current portion		<u>(123,005,487)</u>	<u>(95,170,414)</u>			
Bagian jangka panjang/ Long-term portion		<u>262,021,727</u>	<u>85,249,617</u>			

Sesuai dengan perjanjian pinjaman kredit modal kerja, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian kredit.

Pinjaman kredit modal kerja jangka pendek dan jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan aset tetap, piutang usaha dan persediaan milik WBS, lihat Catatan 6.

As specified by the working capital credit agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the credit agreements.

Short-term and long-term working capital credits from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk were secured by fixed assets, trade receivables and inventories owned by WBS, see Note 6.

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (2021: Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan Steven & Mourits), aktuaris independen.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7.20% - 7.60%	3.56% - 7.75%
Kenaikan gaji di masa mendatang	6.00% - 8.50%	6.00% - 8.50%

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2022	2021⁾
Saldo awal	10,197,328	4,600,475
Efek <i>merging entities</i>	-	967,432
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	(1,391,335)	-
Biaya jasa kini	4,258,541	1,221,501
Biaya bunga	600,890	338,940
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18,008,431	4,840,440
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	12,446	(1,041,505)
Biaya terminasi	45,225	-
Pembayaran tahun berjalan	(1,416,923)	-
Pengukuran kembali	(1,123,926)	(729,955)
Saldo akhir	<u>29,190,677</u>	<u>10,197,328</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021⁾
Beban imbalan kerja	<u>21,534,198</u>	<u>5,359,376</u>

Long-term employee benefits liabilities of the Group are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Group's employee benefit obligations is valued by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (2021: Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan Steven & Mourits), independent actuaries.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method, which considered the following significant assumptions:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7.20% - 7.60%	3.56% - 7.75%
Kenaikan gaji di masa mendatang	6.00% - 8.50%	6.00% - 8.50%

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	2022	2021⁾
Saldo awal	10,197,328	4,600,475
Efek <i>merging entities</i>	-	967,432
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	(1,391,335)	-
Biaya jasa kini	4,258,541	1,221,501
Biaya bunga	600,890	338,940
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18,008,431	4,840,440
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	12,446	(1,041,505)
Biaya terminasi	45,225	-
Pembayaran tahun berjalan	(1,416,923)	-
Pengukuran kembali	(1,123,926)	(729,955)
Saldo akhir	<u>29,190,677</u>	<u>10,197,328</u>

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	2022	2021⁾
Beban imbalan kerja	<u>21,534,198</u>	<u>5,359,376</u>

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**11. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 15,91 dan 20,03 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2022 and 2021 were 15.91 and 20.03 years, respectively.

Analisis estimasi jatuh tempo pembayaran imbalan tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted benefit payments is as follows:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	8,656,430	883,462	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	562,483	260,582	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	12,015,770	1,947,487	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	150,309,418	17,882,290	<i>Beyond five years</i>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

		Saldo liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit obligations balance		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1,748,189)	1,982,613	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	1%	2,119,596	(1,889,893)	<i>Future salary increase</i>

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Management has reviewed the assumptions used and believes that long-term employee benefits liabilities are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek,
PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang
saham adalah sebagai berikut:

Based on the Report from a Stock Administration
Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the details of
shares ownership are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	2022		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Nominal value
PT Multi Artha Pratama	11,916,115,044	88.07%	1,191,611,504
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each less than 5%)	<u>1,613,884,956</u>	<u>11.93%</u>	<u>161,388,496</u>
	<u>13,530,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,353,000,000</u>
Pemegang saham/ Shareholders	2021		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Nominal value
PT Multi Artha Pratama	328,000,000	80.00%	32,800,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each less than 5%)	<u>82,000,000</u>	<u>20.00%</u>	<u>8,200,000</u>
	<u>410,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>41,000,000</u>

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Fathiah Helmi S.H. tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 410.000.000 saham menjadi 13.530.000.000 saham. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0283139 tanggal 25 Agustus 2022.

Based on Notarial Deed No. 10 of Fathiah Helmi S.H. dated 25 August 2022, the Company increased the issued and fully paid capital from 410,000,000 shares to 13,530,000,000 shares. The amendment deed had been reported to the the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0283139 dated 25 August 2022.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The detail of additional paid-in capital as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Agio saham	5,238,338,503	-	Stock premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4,707,672,728)	68,592	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pengampunan pajak	116,000	116,000	Tax amnesty
	<u>530,781,775</u>	<u>184,592</u>	

a. Agio saham

a. Stock premium

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 13.120.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

On 23 August 2022, the Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD I) of 13,120,000,000 new registered shares from the Company's portfolio with an offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Rincian agio saham atas PMHMETD I tersebut sebagai berikut:

The details of stock premium on PMHMETD I is as follows:

Jumlah yang diterima	6,560,000,000		The amount received
Nilai nominal saham	(1,312,000,000)		Par value of the shares
Biaya emisi saham	(9,661,497)		Stock issuance cost
Agio saham	<u>5,238,338,503</u>		Stock premium

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

b. Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

	2022	2021	
PT Windublambangan Sejati	68,592	68,592	PT Windublambangan Sejati
PT Bangun Kosambi Sukses	(4,707,741,320)	-	PT Bangun Kosambi Sukses
	<u>(4,707,672,728)</u>	<u>68,592</u>	

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Fathiah Helmi S.H. tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan melakukan investasi pada BKS sebesar Rp 6.499.920.900 (104.082 saham) yang mewakili kepentingan sebesar 51%.

Based on Notarial Deed No. 10 of Fathiah Helmi S.H. dated 25 August 2022, the Company has invested in BKS amounting to Rp 6,499,920,900 (104,082 shares) representing the ownership of 51%.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

b. Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (continued)

BKS merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan, dimana entitas sepengendali terakhir adalah PT Agung Sedayu dan PT Tunas Mekar Jaya. Hubungan sepengendalian ini tidak bersifat sementara.

BKS is an entity under common control with the Company, which the ultimate controller are PT Agung Sedayu and PT Tunas Mekar Jaya. The under common control relationship is not temporary.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penyertaan saham tersebut adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference in value of restructuring transactions among entities under common control for the investment are as follows:

Biaya perolehan	6,499,920,900	
Nilai buku	<u>1,792,179,580</u>	<i>Acquisition cost</i>
	<u>4,707,741,320</u>	<i>Book value</i>

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

14. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	278,633	258,483	<i>Beginning balance</i>
Uang muka setoran modal	92,051,279	-	<i>Capital contribution in advance</i>
Bagian laba tahun berjalan	150,528,642	20,150	<i>Share of profit of the year</i>
Saldo dari <i>merging entities</i>	<u>5,112,214,654</u>	<u>-</u>	<i>Balance from merging entities</i>
Saldo akhir	<u>5,355,073,208</u>	<u>278,633</u>	<i>Ending balance</i>

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
BKS dan entitas anak	5,354,767,421	-	<i>BKS and subsidiaries</i>
WBS	<u>305,787</u>	<u>278,633</u>	<i>WBS</i>
	<u>5,355,073,208</u>	<u>278,633</u>	

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak

b. Non-controlling interest in net income of subsidiaries

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
BKS dan entitas anak	150,501,488	-	<i>BKS and subsidiaries</i>
WBS	<u>27,154</u>	<u>20,150</u>	<i>WBS</i>
	<u>150,528,642</u>	<u>20,150</u>	

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

14. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup yaitu BKS dan entitas anak.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group which is BKS and subsidiaries.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset lancar	9,480,823,885	5,118,730,959	Current assets
Aset tidak lancar	<u>6,274,710,126</u>	<u>8,013,615,320</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>15,755,534,011</u>	<u>13,132,346,279</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	8,182,642,915	12,610,739,771	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	290,258,622	89,365,758	Non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,780,129,125	220,036,087	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>3,502,503,349</u>	<u>212,204,663</u>	Non-controlling interests
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>15,755,534,011</u>	<u>13,132,346,279</u>	Total liabilities and equity
Pendapatan	574,087,977	125,150,167	Revenues
Laba bersih tahun berjalan	295,996,520	75,122,186	Net profit for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak	<u>830,858</u>	<u>299,268</u>	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>296,827,378</u>	<u>75,421,454</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
- pemilik entitas induk	276,222,882	75,159,996	owners of the parent -
- kepentingan nonpengendali	<u>19,773,638</u>	<u>(37,810)</u>	non-controlling interests -
Jumlah	<u>295,996,520</u>	<u>75,122,186</u>	Total
Jumlah rugi komprehensif diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss attributable to:
- pemilik entitas induk	276,691,934	75,459,264	owners of the parent -
- kepentingan nonpengendali	<u>20,135,444</u>	<u>(37,810)</u>	non-controlling interests -
Jumlah	<u>296,827,378</u>	<u>75,421,454</u>	Total

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN NETO

15. NET REVENUES

	<u>2022</u>	<u>2021⁾</u>	
Pendapatan real estat			<i>Real estate revenues</i>
Tanah kaveling dan rumah tinggal	567,615,989	32,898,182	<i>Land plots and residential houses</i>
Sewa lahan	138,825	-	<i>Land rental</i>
Lainnya	<u>6,333,163</u>	<u>481,204</u>	<i>Others</i>
	574,087,977	33,379,386	
Penjualan barang	288,605,917	276,206,161	<i>Sales of goods</i>
Jasa pembekuan dan penyimpanan	<u>9,438,236</u>	<u>6,597,283</u>	<i>Freezing and cold storage services</i>
	<u><u>872,132,130</u></u>	<u><u>316,182,830</u></u>	

Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

All sales were made to third parties.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

The detail of customer whose net sales exceeded 10% from total net revenues are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Seacold Seafood Pte., Ltd.	<u>285,010,455</u>	<u>268,224,301</u>	<i>Seacold Seafood Pte., Ltd.</i>
	<u>32.68%</u>	<u>84.83%</u>	

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

16. COST OF REVENUES

	<u>2022</u>	<u>2021⁾</u>	
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal tahun	53,699,621	21,974,430	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	226,815,154	263,205,973	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(9,558,388)</u>	<u>(53,699,621)</u>	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	270,956,387	231,480,782	<i>Raw material used</i>
Biaya tenaga kerja	13,513,281	13,636,857	<i>Labor costs</i>
Biaya produksi tidak langsung	<u>28,594,225</u>	<u>31,794,489</u>	<i>Factory overhead costs</i>
Jumlah biaya produksi	313,063,893	276,912,128	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal tahun	732	12,781	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	-	(732)	<i>At end of year</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	37,217,514	25,484,925	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(70,588,015)</u>	<u>(37,217,514)</u>	<i>At end of year</i>
	<u><u>279,694,124</u></u>	<u><u>265,191,588</u></u>	

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)	2022	2021⁾	
Beban pokok pendapatan real estat	<u>176,636,895</u>	<u>33,390,958</u>	Cost of revenue of real estate
	<u>456,331,019</u>	<u>298,582,546</u>	
17. BEBAN USAHA	2022	2021⁾	
Beban penjualan			Selling expenses
Iklan dan promosi	8,136,345	2,221,488	Advertising and promotion
Komisi	<u>5,003,011</u>	<u>2,235,892</u>	Commission
	<u>13,139,356</u>	<u>4,457,380</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban karyawan	98,713,421	15,250,233	Employee cost
Beban kantor	6,447,934	4,784,156	Office expenses
Amortisasi aset hak-guna	6,150,416	-	Amortisation on right-of-use assets
Penyusutan	2,678,065	1,928,384	Depreciation
Utilitas	2,107,691	199,400	Utilities
Jasa profesional	2,011,904	474,611	Professional fees
Lain-lain	<u>10,082,007</u>	<u>1,343,360</u>	Others
	<u>128,191,438</u>	<u>23,980,144</u>	
18. LABA PER SAHAM DASAR	2022	2021	
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.			<i>Basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>138,191,574</u>	<u>1,661,181</u>	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>5,082,876,712</u>	<u>410,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	<u>27,19</u>	<u>4.05</u>	Earnings per share - basic (full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

**19. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transaction

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follow:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Entitas induk langsung/Immediate parent entity	
PT Multi Artha Pratama	Pinjaman/Borrowing
Pihak pengendali/Controlling parties	
PT Agung Sedayu Tunas Mekar Jaya	Pinjaman/Borrowing
Entitas sependangali/Entities under common control	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	Penempatan dana dan pemberian fasilitas kredit/ Fund placement and providing credit facilities
PT Cakra Karya Semesta	Pinjaman/Borrowing
PT Sharindo Matratama	
PT Bumindo Mekar Wibawa	
PT Kukuh Mandiri Lestari	
PT Jaya Indah Sentosa	
PT Trisula Indah Lestari	
PT Mandiri Bangun Makmur	
PT Sumber Cipta Utama	
PT Arya Kencana Semesta	
PT Kapuk Naga Indah	
PT Sekarsari Aryaduta	
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	
PT Cipta Sedayu Indah	
PT Catur Marga Utama	
PT Saptapusaka Investama	
PT Cahaya Bintang Sejahtera	
PT Makmur Jaya Serasi	
PT Cibubur Country	
PT Cipta Indah Mega	
PT Bintang Sedayu Makmur	
PT Duta Merlin	
Koperasi Agung Sedayu	
PT Citra Abadi Mandiri	Pembayaran uang muka pembelian real estat dan pinjaman/Payment of advance for purchase of real estate and borrowings
PT Sedayu Sejahtera Abadi	Pembayaran uang muka pembelian real estat/ Payment of advance for purchase of real estate
PT Fin Centerindo Tiga	
PT Agung Sedayu Permai	Jasa konstruksi/Construction service
Entitas asosiasi/Associate	
PT Fin Centerindo Satu	Investasi pada entitas asosiasi/Investment in associate

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions			
Pemegang saham WBS/WBS' shareholder Hendra Hasan Kustarjo	Pinjaman/Borrowing			
Personil manajemen kunci/Key management personnels Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remunerations			
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi	b. Balances and transactions with related parties			
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)	
	2022	2021¹⁾	2022	2021¹⁾
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents			
Bank	Cash in bank			
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	85,623,685	78,401,543	0.54%	0.59%
Deposito berjangka	Time deposits			
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	60,843,007	35,000,000	0.38%	0.26%
	<u>146,466,692</u>	<u>113,401,543</u>	<u>0.92%</u>	<u>0.85%</u>
Piutang lain-lain	Other receivables			
PT Cakra Karya Semesta	541,882,088	744,918,525	3.40%	5.60%
PT Bumindo Mekar Wibawa	1,605,301	-	0.01%	-
PT Kukuh Mandiri Lestari	86,551	630,171,542	0.00%	4.74%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	959,484	-	0.01%	-
	<u>544,533,424</u>	<u>1,375,090,067</u>	<u>3.42%</u>	<u>10.34%</u>
Deposito berjangka	Time deposits			
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	4,311,326	-	0.03%
Investasi pada entitas asosiasi	Investment in associate			
PT Fin Centerindo Satu	653,824,312	642,828,581	4.10%	4.83%
Utang usaha	Trade payables			
PT Agung Sedayu Permai	46,035	-	0.00%	-

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)		
	2022	2021¹⁾	2022	2021¹⁾	
Utang bank					Bank loans
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	253,293,941	176,271,877	2.96%	1.37%	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Utang lain-lain					Other payables
PT Kukuh Mandiri Lestari	1,107,875	1,675,634,335	0.01%	13.07%	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Mandiri Bangun Mekar	-	847,000,000	-	6.61%	PT Mandiri Bangun Mekar
PT Agung Sedayu	-	262,645,000	-	2.05%	PT Agung Sedayu
PT Tunas Mekar Jaya	-	262,645,000	-	2.05%	PT Tunas Mekar Jaya
PT Trisula Indah Lestari	-	2,606,850	-	0.02%	PT Trisula Indah Lestari
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 1.000.000)	771,570	685,648	0.01%	0.01%	Others (individually below Rp 1,000,000)
	<u>1,879,445</u>	<u>3,051,216,833</u>	<u>0.02%</u>	<u>23.81%</u>	
Akrual - bunga					Accruals - interest
PT Arya Kencana Semesta	-	17,025,382	-	0.13%	PT Arya Kencana Semesta
PT Kapuk Naga Indah	-	8,618,056	-	0.07%	PT Kapuk Naga Indah
PT Citra Abadi Mandiri	-	6,556,215	-	0.05%	PT Citra Abadi Mandiri
PT Sekarsari Aryaduta	-	6,302,986	-	0.05%	PT Sekarsari Aryaduta
PT Multi Artha Pratama	-	5,386,285	-	0.04%	PT Multi Artha Pratama
PT Cipta Sedayu Indah	-	4,789,219	-	0.04%	PT Cipta Sedayu Indah
PT Agung Sedayu PT Sedayu Sejahtera Abadi	-	3,089,897	-	0.02%	PT Agung Sedayu PT Sedayu Sejahtera Abadi
PT Catur Marga Utama	-	2,600,174	-	0.02%	PT Catur Marga Utama
PT Saptapusaka Investama	-	2,305,330	-	0.02%	PT Saptapusaka Investama
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	-	1,203,281	-	0.01%	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 1.000.000)	-	1,077,174	-	0.01%	Others (individually below Rp 1,000,000)
	<u>-</u>	<u>498,195</u>	<u>-</u>	<u>0.00%</u>	
	<u>-</u>	<u>59,452,194</u>	<u>-</u>	<u>0.46%</u>	
Uang muka pelanggan					Advances from customers
PT Citra Abadi Mandiri	509,767,504	509,712,959	5.96%	3.98%	PT Citra Abadi Mandiri
PT Sedayu Sejahtera Abadi	30,696,750	30,696,750	0.36%	0.24%	PT Sedayu Sejahtera Abadi
PT Fin Centerindo Tiga	622,678,336	391,432,105	7.27%	3.05%	PT Fin Centerindo Tiga
	<u>1,163,142,590</u>	<u>931,841,814</u>	<u>13.59%</u>	<u>7.27%</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp 285.000 dan Rp 275.000 pada tahun 2022 dan 2021, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp 285,000 and Rp 275,000 in 2022 and 2021, respectively, which are all short-term employee benefits.

20. INFORMASI SEGMENT

20. SEGMENT INFORMATION

Segmen usaha

Business segment

	2022					
	Real estat/ Real estate	Pengolahan hasil perikanan/ Fishery product processing	Lain-lain/ Others	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	574,087,977	294,564,672	6,239,481	(2,760,000)	872,132,130	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(176,636,895)	(276,573,135)	(3,120,989)	-	(456,331,019)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	<u>397,451,082</u>	<u>17,991,537</u>	<u>3,118,492</u>	<u>(2,760,000)</u>	<u>415,801,111</u>	<i>Gross profit</i>
Aset segmen	<u>15,755,534,011</u>	<u>120,278,125</u>	<u>6,593,504,721</u>	<u>(6,530,872,826)</u>	<u>15,938,444,031</u>	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	<u>8,472,901,537</u>	<u>89,699,379</u>	<u>995,712</u>	<u>(3,367,200)</u>	<u>8,560,229,428</u>	<i>Segment liabilities</i>
	2021⁾					
	Real estat/ Real estate	Pengolahan hasil perikanan/ Fishery product processing	Lain-lain/ Others	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	33,379,385	275,397,761	7,405,684	-	316,182,830	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(33,390,958)	(258,842,158)	(6,349,430)	-	(298,582,546)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	<u>(11,573)</u>	<u>16,555,603</u>	<u>1,056,254</u>	<u>-</u>	<u>17,600,284</u>	<i>Gross profit</i>
Aset segmen	<u>13,132,346,279</u>	<u>150,667,103</u>	<u>50,161,335</u>	<u>(36,914,841)</u>	<u>13,296,259,876</u>	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	<u>12,700,105,529</u>	<u>122,803,742</u>	<u>10,453,954</u>	<u>(11,325,000)</u>	<u>12,822,038,225</u>	<i>Segment liabilities</i>

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen geografis	Geographic segment		
	2022	2021¹⁾	
Luar negeri			Overseas
Singapura	285,010,455	268,224,301	Singapore
Dalam negeri			Domestic
Jawa Timur	9,554,217	6,646,920	East Java
Banten	577,449,248	40,539,634	Banten
DKI Jakarta	77,425	641,430	DKI Jakarta
Jawa Barat	40,785	130,545	West Java
	<u>587,121,675</u>	<u>47,958,529</u>	
	<u>872,132,130</u>	<u>316,182,830</u>	

**21. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

As of 31 December 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2022		
	USD/USD	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset			Asset
Kas dan setara kas	761	11,970	Cash and cash equivalents
	2021		
	USD/USD	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset			Asset
Kas dan setara kas	501,958	7,162,575	Cash and cash equivalents

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. REKONSILIASI UTANG BERSIH

22. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Utang bank/ Bank loans</u>	<u>Utang lain-lain kepada pihak berelasi/ Other payables to related parties</u>	<u>Liabilitas pembiayaan konsumen/ Consumer financing loans</u>	<u>Liabilitas sewa/Lease liabilities</u>	<u>Utang obligasi/ Bonds payable</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo per 1 Januari 2021	17.695,224	139.558	318.960	-	-	18.153,742	Balance as at 1 January 2021
Efek <i>merging entities</i>	225.918,213	3.062,282,272	-	-	3.700,498,100	6.988,698,585	Effects of <i>merging entities</i>
Arus kas: Penerimaan dari pinjaman	-	-	-	-	437,301,900	437,301,900	Cash flows: Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(56,211,230)	(11,204,997)	(152,143)	-	-	(67,568,370)	Repayments of borrowings
Non kas	27,337	-	-	-	-	27,337	Non-cash
Saldo per 31 Desember 2021	187.429,544	3.051.216.833	166.817	-	4.137.800.000	7.376.613.194	Balance as at 31 December 2021
Arus kas: Penerimaan dari pinjaman	359.858,403	702,127,066	-	-	-	1.061,985,469	Cash flows: Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(152,260,733)	(3,751,464,454)	(326,773)	(6,610,662)	(4,137,800,000)	(8,048,462,622)	Repayments of borrowings
Non kas	-	-	626,508	13.957,133	-	14.583,641	Non-cash
Saldo per 31 Desember 2022	395.027,214	1.879,445	466,552	7.346,471	-	404.719,682	Balance as at 31 December 2022

23. TRANSAKSI NON-KAS

23. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Peningkatan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	626,508	-	Increase in fixed assets through consumer financing loan
Peningkatan aset tetap melalui uang muka	1,522,550	-	Increase in fixed assets through advances
Kapitalisasi bunga utang obligasi ke persediaan	71,883,434	91,467,993	Capitalisation of interest on bonds payable to inventories
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi melalui peningkatan persediaan	202,621,457	-	Decrease in other receivables to related party through increase in inventories

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Agustus 2022, Perusahaan melakukan penyertaan atas saham baru yang dikeluarkan oleh BKS sebanyak 51% kepemilikan pada BKS. BKS merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan sehingga kombinasi bisnis ini dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012): "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Penerapan PSAK 38 tersebut tidak berdampak pada saldo awal periode penyajian yaitu 1 Januari 2021, oleh karena itu, Grup hanya melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021.

**24. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

In August 2022, the Company invested in new shares issued by BKS representing 51% ownership in BKS. BKS is an entity under common control with the Company, thus the business combination were recorded using the pooling of interests method in accordance with SFAS 38 (Revised 2012): "Business combinations of entities under common control". The implementation of SFAS 38 did not affect the beginning balance of the earliest period presented, 1 January 2021, accordingly, the Group only restated the accompanying consolidated financial statements as at 31 December 2021.

	31 Desember 2021/ 31 December 2021			
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	11,069,402	651,672,769	662,742,171	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	1,769,275	580,455	2,349,730	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	-	1,375,090,067	1,375,090,067	Related parties -
- Pihak ketiga	-	6,265,038	6,265,038	Third parties -
Persediaan	93,895,951	2,660,238,787	2,754,134,738	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	23,800,182	71,504,514	95,304,696	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	440,311	353,379,329	353,819,640	Prepaid taxes
Biaya emisi saham	<u>8,104,400</u>	<u>-</u>	<u>8,104,400</u>	Stock issuance cost
Jumlah aset lancar	<u>139,079,521</u>	<u>5,118,730,959</u>	<u>5,257,810,480</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Deposito berjangka	-	171,687,263	171,687,263	Time deposits
Persediaan	-	7,193,698,928	7,193,698,928	Inventories
Uang muka	1,522,550	-	1,522,550	Advances
Investasi pada entitas asosiasi	-	642,828,581	642,828,581	Investment in associate
Aset tetap	22,539,808	5,400,548	27,940,356	Fixed assets
Aset pengampunan pajak	85,550	-	85,550	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	<u>686,168</u>	<u>-</u>	<u>686,168</u>	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>24,834,076</u>	<u>8,013,615,320</u>	<u>8,038,449,396</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>163,913,597</u>	<u>13,132,346,279</u>	<u>13,296,259,876</u>	Total assets

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **24. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2021/ 31 December 2021			
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank	7,009,513	-	7,009,513	Bank loans
Utang usaha	1,799,049	352,154,332	353,953,381	Trade payables
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	184,010	3,051,032,823	3,051,216,833	Related parties -
- Pihak ketiga	-	33,659,242	33,659,242	Third parties -
Utang pajak	388,657	36,301,301	36,689,958	Taxes payable
Akrual	8,055,994	59,452,193	67,508,187	Accruals
Uang muka pelanggan	96,121,183	4,847,295,752	4,943,416,935	Advances from customers
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Utang bank	2,126,286	93,044,128	95,170,414	Bank loans -
- Liabilitas pembiayaan konsumen	95,907	-	95,907	Consumer financing loans -
- Utang obligasi	-	4,137,800,000	4,137,800,000	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>115,780,599</u>	<u>12,610,739,771</u>	<u>12,726,520,370</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	4,059,319	6,138,009	10,197,328	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities - net of current portion:
- Utang bank	2,021,868	83,227,749	85,249,617	Bank loans -
- Liabilitas pembiayaan konsumen	70,910	-	70,910	Consumer financing loans -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>6,152,097</u>	<u>89,365,758</u>	<u>95,517,855</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>121,932,696</u>	<u>12,700,105,529</u>	<u>12,822,038,225</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	41,000,000	-	41,000,000	Share capital
Tambahan modal disetor	184,592	-	184,592	Additional paid-in capital
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	432,240,750	432,240,750	Equity on merging entities
Saldo laba	517,676	-	517,676	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>41,702,268</u>	<u>432,240,750</u>	<u>473,943,018</u>	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>278,633</u>	<u>-</u>	<u>278,633</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>41,980,901</u>	<u>432,240,750</u>	<u>474,221,651</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>163,913,597</u>	<u>13,132,346,279</u>	<u>13,296,259,876</u>	Total liabilities and equity

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **24. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2021/ 31 December 2021			
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	282,803,444	33,379,386	316,182,830	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(265,191,588)</u>	<u>(33,390,958)</u>	<u>(298,582,546)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	17,611,856	(11,572)	17,600,284	Gross profit
Beban penjualan	(112,800)	(4,344,580)	(4,457,380)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13,476,388)	(10,503,756)	(23,980,144)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	-	3,251,633	3,251,633	Share of net profit of associate
Penghasilan keuangan	47,827	5,706,338	5,754,165	Finance income
Beban keuangan	(1,776,693)	(1,778,335)	(3,555,028)	Finance costs
Lain-lain, neto	<u>94,712</u>	<u>(187,067)</u>	<u>(92,355)</u>	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	2,388,514	(7,867,339)	(5,478,825)	Profit/(loss) before final tax and income tax
Pajak final	<u>-</u>	<u>(834,516)</u>	<u>(834,516)</u>	Final tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,388,514	(8,701,855)	(6,313,341)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(708,438)</u>	<u>(180)</u>	<u>(708,618)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) setelah efek penyesuaian rugi dari merging entities	1,680,076	(8,702,035)	(7,021,959)	Profit/(loss) after effect of adjustment of loss from merging entities
Efek penyesuaian rugi merging entities	<u>-</u>	<u>8,702,035</u>	<u>8,702,035</u>	Effect of adjustment of loss from merging entities
Laba tahun berjalan	1,680,076	-	1,680,076	Profit for the year

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **24. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2021/ 31 December 2021			
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	430,687	299,268	729,955	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(94,751)	-	(94,751)	Related income tax
Efek penyesuaian <i>merging entities</i>	-	(299,268)	(299,268)	Effect of adjustment from merging entities
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2,016,012	-	2,016,012	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1,661,181	-	1,661,181	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	18,895	-	18,895	Non-controlling interests
	1,680,076	-	1,680,076	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1,995,862	-	1,995,862	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	20,150	-	20,150	Non-controlling interests
	2,016,012	-	2,016,012	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	4.05	-	4.05	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	17,729,162	(377,422,481)	(359,693,319)	Net cash flows generated from/(used in) operating activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(2,649,003)	6,920,781	4,271,778	Net cash flows (used in)/ provided by investing activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(8,357,865)	157,378,672	149,020,807	Net cash flows (used in)/ provided by financing activities
	6,722,294	(213,123,028)	(206,400,734)	

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**24. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode awal penyajian, 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

The consolidated statement of financial position of the earliest period presented, 1 January 2021 is as follows:

	1 Januari 2021/ 1 January 2021		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4,347,108	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
dari pihak ketiga	1,385,205	-	from third parties
Persediaan	49,794,490	-	Inventories
Uang muka dan biaya			Advances and
dibayar di muka	16,844,206	-	prepayments
Pajak dibayar di muka	83,596	-	Prepaid taxes
	<u>72,454,605</u>	<u>-</u>	
			Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	24,865,992	-	Fixed assets
Aset pengampunan pajak	91,350	-	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	779,265	-	Deferred tax assets
	<u>25,736,607</u>	<u>-</u>	
			Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>98,191,212</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank	11,353,166	-	Bank loans
Utang usaha	2,015,866	-	Trade payables
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak berelasi	139,558	-	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	Third parties -
Utang pajak	180,826	-	Taxes payable
Akrual	44,466	-	Accruals
Uang muka pelanggan	33,230,948	-	Advances from customers
Bagian jangka pendek dari			Current portion of
dari liabilitas jangka panjang:			long-term liabilities:
- Utang bank	2,221,241	-	Bank loans -
- Liabilitas pembiayaan			
konsumen	160,642	-	Consumer financing loans -
	<u>49,346,713</u>	<u>-</u>	
			Total current liabilities

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **24. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	1 Januari 2021/ 1 January 2021			
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	4,600,475	-	4,600,475	<i>Employee benefit obligations</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				<i>Long term liabilities - net of current portion:</i>
- Utang bank	4,120,817	-	4,120,817	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas pembiayaan konsumen	<u>158,318</u>	<u>-</u>	<u>158,318</u>	<i>Consumer financing loans -</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>8,879,610</u>	<u>-</u>	<u>8,879,610</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>58,226,323</u>	<u>-</u>	<u>58,226,323</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	41,000,000	-	41,000,000	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	184,592	-	184,592	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	<u>(1,478,186)</u>	<u>-</u>	<u>(1,478,186)</u>	<i>Retained earnings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39,706,406	-	39,706,406	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>258,483</u>	<u>-</u>	<u>258,483</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>39,964,889</u>	<u>-</u>	<u>39,964,889</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>98,191,212</u>	<u>-</u>	<u>98,191,212</u>	Total liabilities and equity

25. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

Pada tanggal 6 Mei 2021, WBS membuat Perjanjian Kerjasama Sewa Cold Storage dengan PT Edmar Mandiri Jaya. WBS menyewakan 1 (satu) unit ruangan dengan kapasitas 250 ton. Perjanjian ini telah habis masa berlakunya pada tanggal 6 Mei 2022 dan telah diperpanjang hingga 6 Mei 2023.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

On 6 May 2021, WBS entered into a Cold Storage Services Agreement with PT Edmar Mandiri Jaya. WBS provide 1 (one) unit room with a 250 ton capacity. This agreement has expired in 6 May 2022 and has been extended until 6 May 2023.

26. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Tidak ada kejadian signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Grup.

26. SIGNIFICANT EVENTS

There were no significant events occurring after the consolidated financial statements date until the consolidated financial statements were completed by the Group's management.


Strengthening Foundation to Maintain Solid Performances

Laporan Tahunan **2022**
Annual Report

PT. Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk

Jl. Aria Jaya Santika No. 33 RT. 001/RW. 001
Pasir Bolang, Tigaraksa, Tangerang - 15720

 : (62-21) 294 17685

 : (62-21) 294 17685